

Provinsi Papua Barat Dalam Angka 2019

Papua Barat Province in Figures 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**
BPS-Statistics of Papua Barat Province

Provinsi Papua Barat Dalam Angka 2019

Papua Barat Province in Figures 2019



**Provinsi Papua Barat Dalam Angka
Papua Barat Province In Figures
2019**

ISSN : 2089-1563

No. Publikasi/Publication Number : 91560.1701

Katalog/Catalog : 1102001.91

Ukuran Buku/Book Size : 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xLiv + 527

Naskah/Manuscript :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Data Processing Integration and Statistical Dissemination Division

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Data Processing Integration and Statistical Dissemination Division

Diterbitkan oleh/Published by :

© BPS Provinsi Papua Barat

© BPS-Statistics of Papua Barat Province

Dicetak oleh/Printed by :

CV Dharmaputra

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau meng-
gandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis
dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for
commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH PROVINSI PAPUA BARAT
MAP OF PAPUA BARAT PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI PAPUA BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF PAPUA BARAT PROVINCE



ENDANG RETNO SRI SUBIYANDANI, S.Si, M.M



KATA PENGANTAR

Provinsi Papua Barat Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Papua Barat. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Papua Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Manokwari, 16 Agustus 2019
Kepala BPS Provinsi Papua Barat

Endang Retno Sri Subiyandani



PREFACE

Papua Barat Province in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Province of Papua Barat. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Manokwari, 16th August 2019
Chief Statistics of Papua Barat Province*

Endang Retno Sri Subiyandani

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman/ Page
Peta Wilayah Provinsi Papua Barat/ <i>Map of Papua Barat Province</i>	iii
Kepala BPS Provinsi Papua Barat/ <i>Chief Statitics of Papua Barat Province</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xLi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xLiii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	11
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administrasi/ <i>Administrative Area</i>	23
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	43
2.3 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	47
2.4 Keuangan Daerah/ <i>Government Finances</i>	51
3 Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	55
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	65
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	71
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	99
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	111
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	150
4.3 Perumahan dan Lingkungan/ <i>Housing and Environment</i>	185
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	196
4.5 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	205
4.6 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/ <i>Poverty and Human Development</i>	232
5 Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	239

5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	254
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	265
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	289
5.4	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	293
5.5	Peternakan/ <i>Livestock</i>	297
5.6	Perikanan/ <i>Fishery</i>	307
6	Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	325
7	Industri Manufaktur/ <i>Manufacture Industry</i>	339
8	Pariwisata dan Hotel/ <i>Tourism and Hotel</i>	351
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	371
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	376
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	389
10	Keuangan dan Harga/ <i>Finances and Prices</i>	393
10.1	Keuangan/ <i>Finances</i>	403
10.2	Harga/ <i>Prices</i>	418
11	Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	441
12	Perdagangan Luar Negeri/ <i>Foreign Trade</i>	461
12.1	Ekspor/ <i>Export</i>	467
12.2	Impor/ <i>Import</i>	471
13	Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	475
13.1	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	485
13.2	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Domestic Regional Product</i>	501
14	Perbandingan Antar Provinsi/ <i>Comparison Between Provinces</i>	505

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman/ Page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	6
1.1.1	Luas Wilayah Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Total Area of Papua Barat Province by Regency and Municipality In Papua Barat Province (percents), 2018.....</i>	6
1.1.2	Batas-batas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Borders of Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018.....</i>	7
1.2	IKLIM/CLIMATE	11
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Klas III Rendani Manokwari, 2018/ <i>Average of Air Temperature and Humidity According by month at the Class III Rendani Manokwari Monitoring Station, 2018.....</i>	11
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Klas III Rendani Manokwari, 2018/ <i>Average of Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by month at the Class III Rendani Manokwari Monitoring Station, 2018.....</i>	12
1.2.3	Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Klas III Rendani Manokwari, 2018/ <i>Precipitation and Number of Rainy Days by Month at the Class III Rendani Manokwari Monitoring Station, 2018.....</i>	13
1.2.4	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sorong, 2018/ <i>Average of Air Temperature and Humidity According by month at Sorong Monitoring Station, 2018.....</i>	14
1.2.5	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sorong, 2018/ <i>Average of Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by month at Sorong Monitoring Station, 2018.....</i>	15
1.2.6	Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sorong, 2018/ <i>Precipitation and Number of Rainy Days by Month at Sorong Monitoring Station, 2018.....</i>	16
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	17
2.1	WILAYAH ADMINISTRASI/ADMINISTRATIVE AREA	23

2.1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2015-2018/ <i>Number of Districts by Regency and Municipality In Papua Barat Province, 2015-2018</i>	23
2.1.2	Jumlah Desa ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018/ <i>Number of Villages¹ by Regency and Municipality In Papua Barat Province, 2014-2018</i>	24
2.1.3	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Fakfak, 2018/ <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Fakfak Regency, 2018</i>	25
2.1.4	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Kaimana, 2018/ <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Kaimana Regency, 2018</i>	26
2.1.5	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018/ <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Teluk Bintuni Regency, 2018</i>	27
2.1.6	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Teluk Wondama, 2018/ <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Teluk Wondama Regency, 2018</i>	29
2.1.7	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Manokwari, 2018/ <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Manokwari Regency, 2018</i>	30
2.1.8	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	31
2.1.9	Nama Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Sorong, 2018/ <i>Districts Name and Number of Villages/Sub Districts in Sorong Regency, 2018</i>	32
2.1.10	Nama Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Raja Ampat, 2018/ <i>Districts Name and Number of Villages/Sub Districts in Raja Ampat Regency, 2018</i>	34
2.1.11	Nama Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Tambrauw, 2018/ <i>Districts Name and Number of Villages/Sub Districts in Tambrauw Regency, 2018</i>	36
2.1.12	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Maybrat, 2018/ <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Maybrat Regency, 2018</i>	38
2.1.13	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Manokwari Selatan, 2018/ <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Manokwari Selatan Regency, 2018</i>	40

2.1.14	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2018/ <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Pegunungan Arfak Regency, 2018.....</i>	41
2.1.15	Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kota Sorong, 2018/ <i>Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Sorong Municipality, 2018.....</i>	42
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	43
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Regional House of Representative's Member by Political Parties and Sex in Papua Barat Province, 2018.....</i>	43
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Regional House of Representative's Member by Regency/Municipalities and Sex in Papua Barat Province, 2018.....</i>	44
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Komisi dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Regional House of Representative's Member by Commission and Sex in Papua Barat Province, 2018.....</i>	45
2.2.4	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Regional House of Representative's Member by Level of Education and Sex in Papua Barat Province, 2018.....</i>	46
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	47
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex In Papua Barat Province, 2017-2018.....</i>	47
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex In Papua Barat Province, 2017-2018.....</i>	48
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex In Papua Barat Province, 2017-2018.....</i>	49
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex In Papua Barat Province, 2017-2018.....</i>	50

2.4	KEUANGAN DAERAH/<i>GOVERNMENT FINANCES</i>	51
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015-2018/ <i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2015-2018</i>	51
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015-2018/ <i>Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015-2018</i>	52
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2017-2018/ <i>Actual Provincial Government Avenues and Expenditures by Regencies/Municipalities (thousandrupiahs), 2017-2018</i>	53
3	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	55
3.1	PENDUDUK/<i>POPULATION</i>	65
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2010, 2015 dan 2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2010, 2015 and 2018</i>	65
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Papua Barat Province, 2018</i>	68
3.1.3	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2010 dan 2018/ <i>Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2010 and 2018</i>	69
3.1.4	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 10 and Over by Marital Status and Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	70
3.2	KETENAGAKERJAAN/<i>EMPLOYMENT</i>	71
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2018</i>	71

3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week, 2018</i>	74
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex, 2018</i>	77
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2018</i>	78
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2018</i>	81
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2018</i>	82
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2018</i>	83
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2018</i>	84
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex, 2018</i>	85
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex, 2018</i>	86

3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2018</i>	87
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex, 2018</i>	88
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2018</i>	89
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry, 2018</i>	90
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex, 2018</i>	91
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2018/ <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality, 2016-2018</i>	93
3.2.17	Banyaknya Pendaftaran, Penempatan, dan Permintaan Tenaga Kerja menurut Jenis Kelamin dan Bulan di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Register, Placement, and Labour Force Demand by Sex and Month in Papua Barat Province, 2018</i>	94
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2018</i>	96
3.2.19	Banyaknya Pencari Kerja yang Belum Berpengalaman Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Inexperienced Job Seeker By Education Level in Papua Barat Province 2018</i>	97
3.2.20	Upah Minimum Provinsi (UMP) di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Provincial Minimum Wage in Papua Barat Province 2018</i>	98

4	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	99
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	111
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Kindergarten Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Papua Barat Province, 2017/2018</i>	111
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017/2018</i>	114
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary School Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Papua Barat Province, 2017/2018</i>	115
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency /Municipality in Papua Barat Province, 2017/2018</i>	118
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Papua Barat Province, 2017/2018</i>	121
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency /Municipality in Papua Barat Province, 2017/2018</i>	124
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Senior High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017/2018</i>	127

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Vocational High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017/2018</i>	130
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	133
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Papua Barat, 2017/2018/ <i>Number of Universities ¹, Students and Lectures (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017/2018</i>	136
4.1.11	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun di Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah, 2016-2018/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years Old in Papua Barat Province by Sex, School Age Group, and School Participation, 2016-2018</i>	137
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) Pendidikan Terakhir di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 15 Years Old and Over by Regency/Municipality and Certificate of Educational Attainment in Papua Barat Province, 2018</i>	140
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua Barat, 2017-2018/ <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Papua Barat Province, 2017-2018</i>	142
4.1.14	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Laki-laki dan Perempuan berumur 5-18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat dan Jenjang Pendidikan, 2018/ <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates of Male and Female Population aged 5-18 Years by Regency/Municipality and Educational Level in Papua Barat Province, 2018</i>	143
4.1.15	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017-2018/ <i>Average Years of Schooling People Aged 15 Years Old and Over by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017-2018</i>	144

4.1.16	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua Barat, 2017-2018/ <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban Rural Classifications, 2017-2018</i>	145
4.1.17	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Buta Huruf Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017-2018/ <i>Percentage of Literate and Illiterate People Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017-2018</i>	146
4.1.18	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan di Provinsi Papua Barat yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, Podes 2011, 2014, 2018/ <i>Number of Villages¹ in Papua Barat Province Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level, Podes 2010, 2014, 2018</i>	147
4.2	KESEHATAN/HEALTH	150
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, Podes 2011, 2014, 2018/ <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Educational Level, Podes 2011, 2014, 2018</i>	150
4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Papua Barat, 2017 dan 2018/ <i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Old Who Had Living Birth in Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Birth Attendance in Papua Barat Province, 2017 and 2018</i>	153
4.2.3	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Births by Sex and Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	155
4.2.4	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Infant and Child Death in Papua Barat Province, 2018</i>	156
4.2.5	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Number of Medical Personnel by Regency/Municipality, 2018</i>	157
4.2.6	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2018/ <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2018</i>	159

4.2.7	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Diseases in Papua Barat Province, 2018</i>	160
4.2.8	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu dan Polindes di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 dan 2018/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital, Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post and Village Maternity Cottage in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2017 and 2018</i>	162
4.2.9	Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Umum di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Bed in Public Hospitals in Papua Barat Province, 2018</i>	165
4.2.10	Jumlah Kunjungan ¹ Pada Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Visits¹ in Public Hospitals by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	166
4.2.11	Banyaknya Pasien yang Dirawat pada RSU Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Patients of Public Hospitals by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	167
4.2.12	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018/ <i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018</i>	168
4.2.13	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2018/ <i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint and Not Outpatient During a Month Prior to the Survey in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2018</i>	169
4.2.14	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan, 2017-2018/ <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Types of Health Insurance, 2017-2018</i>	172
4.2.15	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Provinsi Papua Barat Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan, 2018/ <i>Number of Medical Specialists, General Practitioners, and Dentists in Papua Barat Province by Health Facilities, 2018</i>	174

4.2.16	Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Atau Lebih yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Percentage of Women Age 10 Years or More Who Ever Been Married by First Marriage Age and Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	175
4.2.17	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun atau Lebih Menurut Alat/ Cara KB yang Digunakan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	176
4.2.18	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun atau Lebih Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Percentage of Woman Age 15-49 by Number of Child of Bearing Life and Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	178
4.2.19	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran, 2018/ <i>Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Birth Process Helper, 2018</i>	180
4.2.20	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Pregnant Women Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Papua Barat Province, 2018</i>	181
4.2.21	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (kali), 2018/ <i>Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Recieved Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS and Family Planning in Papua Barat Province by Regency/Municipality (times), 2018</i>	182
4.2.22	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2018</i>	183
4.2.23	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2018</i>	184

4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/<i>HOUSING AND ENVIRONMENT</i>	185
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m ²), 2018/ <i>Percentage Distribution of Household Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Floor Area (m²), 2018</i>	185
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2018/ <i>Percentage Distribution of Household Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Source of Drinking Water, 2018</i>	186
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, 2018/ <i>Percentage Distribution of Household Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Lighting Source, 2018</i>	188
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018/ <i>Percentage Distribution of Household Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household, 2018</i>	189
4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2018/ <i>Percentage Distribution of Household Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Cooking Fuel, 2018</i>	190
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2018/ <i>Percentage Distribution of Household Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status, 2018</i>	192
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2018/ <i>Percentage Distribution of Household Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling, 2018</i>	193
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2018/ <i>Percentage of Household Population Which Had Improved Sanitation in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2015-2018</i>	194
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2018/ <i>Percentage of Household Population Which Had Improved Drinking Water Source in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2015-2018</i>	195

4.4	KRIMINAL/CRIME	196
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana di Provinsi Papua Barat Menurut Kepolisian Resort, 2016-2018/ Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office, 2016-2018	196
4.4.2	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas yang Terjadi di Papua Barat, 2018/ Number of Traffic Accident in Papua Barat, 2018	200
4.4.3	Jumlah Pengemudi Dibawah Pengaruh Obat/Alkohol, 2018/Number of Drivers Under the Effect of Drugs/Alcohol, 2018	201
4.4.4	Penghuni Pada UPT Pemasarakatan Menurut Lama Hukuman dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2018/Number of Prison In-mates by Length Sentences and Sex in Papua Barat Province, 2018	202
4.4.5	Jumlah Penghuni UPT Pemasarakatan Menurut Jenis Tindak Pidana di Provinsi Papua Barat, 2018/Number of Prisoners Inmate by Type of Crimes in Papua Barat Province, 2018.....	203
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	205
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2018/Number of Haji Pilgrims in Papua Barat Province Departured ¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality, 2016-2018	205
4.5.2	Nikah, Talak dan Cerai di Provinsi Papua Barat, 2018/Number of Marriages and Divorces in Papua Barat Province, 2018	206
4.5.3	Jumlah Perceraian di Provinsi Papua Barat Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota, 2018/Number of Divorces in Papua Barat Province by Factor and Regency/Municipality, 2018	207
4.5.4	Status Perkara pada Pengadilan Agama Kelas II Manokwari, 2018/ Case Status in Manokwari Religious Court Class II, 2018.....	210
4.5.5	Status Perkara pada Pengadilan Agama Fak-fak 2018/Case Status in Fak-fak Religious Court, 2018.....	211
4.5.6	Jumlah Perkara pada Pengadilan Agama Sorong, 2018/Number of Case in Sorong Religious Court, 2018.....	212
4.5.7	Jumlah Penduduk di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut, 2018/Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Religion, 2018	213

4.5.8	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	214
4.5.9	Jumlah Uskup, Pastor, Bruder dan Suster Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Bishop, Priest, Brother and Sister by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	215
4.5.10	Jumlah Pendeta, Guru Injil, Guru Sekolah Minggu, Penatua dan Diaken Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Priest, Gospel Teacher, Sunday's School Teacher, Archpriest and Deacon by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	216
4.5.11	Jumlah Ulama, Khatib, Da'I Mubaligh dan Penyuluh Agama / Guru Ngaji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Religious Scholar, Ecclesiates, Proselytizer, Religious Preacher and Religion Extension Teacher by Regency in Papua Barat Province, 2018</i>	217
4.5.12	Jumlah Pedanda, Pinandita dan Biksu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Hindust Priest, Hinduism Archpriest and Bante by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	218
4.5.13	Jumlah Rohaniawan Agama Buddha Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Buddha Religious Priest by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	219
4.5.14	Jumlah Kejadian Bencana Alam di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Number of Natural Disaster Events in Papua Barat Province by Regency/Municipalities, 2018</i>	220
4.5.15	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2018</i>	222
4.5.16	Jumlah Kejadian Bencana Non Alam di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Number of Non Natural Disaster Events in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2018</i>	223
4.5.17	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Non Alam di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Number of Damaged Houses Due to Non-Natural Disaster in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2018</i>	224
4.5.18	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, Podes 2011, 2014, 2018 / <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² in Papua Barat Province by Regency/Municipality, Podes 2010, 2014, 2018</i>	227

4.5.19	Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality, 2018</i>	229
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	230
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Papua Barat, 2009-2018/ <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Papua Barat Province, 2009-2018</i>	230
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 dan 2018/ <i>Number and Percentage of Poor People in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2017 and 2018</i>	231
4.6.3	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Provinsi Papua Barat, 2009-2018/ <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Urban Area in Papua Barat Province, 2009-2018</i>	232
4.6.4	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Provinsi Papua Barat, 2009-2018/ <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Rural Area in Papua Barat Province, 2009-2018</i>	233
4.6.5	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Papua Barat Menurut Daerah, 2009-2018/ <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Papua Barat Province by Region, 2009-2018</i>	234
4.6.6	Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2018/ <i>Human Development Index in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2013-2018</i>	235
4.6.7	Penyaluran Beras Bulog Sub Divisi Regional Manokwari, 2015-2018/ <i>Distribution of Bulog Rice in Sub Division of Manokwari Regional, 2015-2018</i>	236
4.6.8	Jumlah Stok Beras di Bulog Sub Divisi Regional Manokwari Berdasarkan Status Stok, 2018/ <i>Number of Rice Stock in Sub Division of Manokwari Regional Logistic Bureau by Stock Status, 2018</i>	237
5	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETRNAKAN, DAN PERIKANAN/AGRI-CULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	239
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	254

5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua Barat (hektar), 2018/ <i>Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Papua Barat Province, 2018</i>	254
5.1.2	Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Padi di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Paddy in Papua Barat Province by Regency/Municipality (ha), 2018</i>	255
5.1.3	Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Jagung di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Maize in Papua Barat Province by Regency/Municipality (ha), 2018</i>	258
5.1.4	Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Kedelai di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Soybeans in Papua Barat Province by Regency/Municipality (ha), 2018</i>	259
5.1.5	Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Peanut in Papua Barat Province by Regency/Municipality (ha), 2018</i>	260
5.1.6	Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Mungbean in Papua Barat Province by Regency/Municipality (ha), 2018</i>	261
5.1.7	Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava in Papua Barat Province by Regency/Municipality (ha), 2018</i>	262
5.1.8	Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018/ <i>Harvested Area, Production and Productivity of Sweet Potato in Papua Barat Province by Regency/Municipality (ha), 2018</i>	263
5.1.9	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018/ <i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land in Papua Barat Province by Regency/Municipality (ha), 2018</i>	264
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	265
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Plant, 2017 and 2018</i>	265

5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018/ <i>Production of Vegetables in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal), 2017 and 2018</i>	267
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017-2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits in Papua Barat Province by Kind of Plant (ha), 2017-2018</i>	269
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2017-2018/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits in Papua Barat Province by Kind of Plant (quintal), 2017-2018</i>	271
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2017 dan 2018</i>	273
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018/ <i>Production of Medicinal Plants in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg), 2017 dan 2018</i>	275
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2017-2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants in Papua Barat Province by Kind of Plant (m²), 2017-2018</i>	277
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2018/ <i>Production of Medicinal Plants in Papua Barat Province by Kind of Plant (kg), 2017-2018</i>	278
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2017 dan 2018</i>	279
5.2.10	Produksi Tanaman Hias di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018/ <i>Production of Ornamental Plants in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (tangkai), 2017 dan 2018</i>	281
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2015-2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants in Papua Barat Province by Kind of Plant (m²), 2017-2018</i>	283
5.2.12	Produksi Tanaman Hias di Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2017-2018/ <i>Production of Ornamental Plants in Papua Barat Province by Kind of Plant (stalks), 2017-2018</i>	284

5.2.13	Produksi Buah-buahan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fruits in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal), 2017 and 2018</i>	285
5.2.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Papua Barat Menurut dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017-2018/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetable Plants in Papua Barat Province by Kind of Plant (quintal), 2017-2018</i>	287
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	289
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Crops, 2017 and 2018</i>	289
5.3.2	Produksi Perkebunan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Estate in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Crops (ton), 2017 and 2018</i>	291
5.4	KEHUTANAN/FORESTRY	293
5.4.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan ¹ di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2017/ <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem ¹ in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2018</i>	293
5.4.2	Perkembangan Produksi Kayu Olahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (M3), 2014-2018/ <i>Production of Woods by Regency/City in Papua Barat Province, 2014-2018</i>	295
5.4.3	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Papua Barat (m ³), 2017-2018/ <i>Timber Production by Type of Product (m³) in Papua Barat Province, 2017-2018</i>	296
5.5	PETERNAKAN/LIVESTOCK	297
5.5.1	Populasi Ternak di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (ekor), 2017 dan 2018/ <i>Livestock Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads), 2017 and 2018</i>	297
5.5.2	Populasi Unggas di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (ekor), 2017 dan 2018/ <i>Poultry Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads), 2017 and 2018</i>	299

5.5.3	Produksi Daging Ternak di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg), 2017 dan 2018/ <i>Meat Production in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg), 2017 and 2018</i>	300
5.5.4	Produksi Daging Unggas di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg), 2017 dan 2018/ <i>Poultry Meat in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg), 2017 and 2018</i>	302
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2017 dan 2018/ <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk in Papua Barat Province by Regency/Municipality (kg), 2017 and 2018</i>	303
5.5.6	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Livestock Slaughtered by Sub Regency/City and Kind of Livestock in Papua Barat Province, 2018</i>	304
5.5.7	Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Poultry Slaughtered by Regency/City and Kind of Poultry in Papua Barat Province, 2018</i>	306
5.6	PERIKANAN/FISHERY	307
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, 2017/ <i>Production and Production Value of Fish Capture in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Captures, 2017</i>	307
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2017/ <i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2017</i>	308
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum di Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2017/ <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2017</i>	310
5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Umum di Laut di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi, 2017/ <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Location, 2017</i>	312
5.6.5	Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan (ton), 2017/ <i>Production of Aquaculture in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Culture, 2017</i>	314

5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya (ton), 2017/ <i>Production and Production Value of Aquaculture in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Culture, 2017</i>	315
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2017/ <i>Production and Production Value of Aquaculture in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2017</i>	320
5.6.8	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Subsektor di Provinsi Papua Barat, 2017/ <i>Fishery Production and Production Value by Sub Sector in Papua Barat Province, 2017</i>	324
6	ENERGI/ENERGY	325
6.1	Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT PLN Persero pada Cabang/Ranting PLN di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/ Kota, 2018/ <i>Installed Electricity Power, Production and Distribution of PT PLN (Persero) at PLN Branch in Papua Barat Province by Regency/ Municipality, 2018</i>	332
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018/ <i>Number of Electricity Customers in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2014-2018</i>	333
6.3	Produksi Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air yang Digunakan, 2017/ <i>Number of Clean Water Produced by Regency/City and Water Source, 2017</i>	334
6.4	Banyak Pelanggan Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Pelanggan, 2017/ <i>Number of Customer Clean Water by Regency/City and Costumer Category, 2017</i>	335
6.5	Banyak Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Pelanggan, 2018/ <i>Number of Distributed Clean Water by Regency/City and Costumer Category, 2018</i>	336
6.6	Nilai Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Pelanggan (Ribu), 2018/ <i>Value of Distributed Clean Water by Regency/City and Costumer Category (Thousands), 2018</i>	337
7	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	339
7.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Papua Barat Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2017/ <i>Number of Companies and Employees in Papua Barat Province by Industrial Classification in Large and Medium Industries, 2017</i>	345

7.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017/ <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2017</i>	346
7.3	Perkembangan Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017/ <i>Growth of SIUP by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017</i>	347
7.4	Jumlah Investasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Investment by Regency/City in Papua Barat Province, 2018</i>	348
7.5	Jumlah Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Realisasi Investasi, dan Tenaga Kerja di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Domestic Investation Project, Realization, and Labour by Regency/ Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	349
7.6	Nilai Output Industri Pengolahan Besar dan Sedang per Kelompok Industri di Papua Barat, 2017/ <i>Value Output of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Category in Papua Barat Province, 2017</i>	350
8	PARIWISATA DAN HOTEL/TOURISM AND HOTEL	351
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2016/ <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2011-2016</i>	356
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2016/ <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2011-2016</i>	359
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Papua Barat Menurut Bulan (hari), 2018/ <i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Papua Barat Province by Month, 2018</i>	362
8.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Hotel dan Bulan, 2018/ <i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room in Papua Barat Province by Hotel Type and Month, 2018</i>	363

8.5	Persentase Tingkat Penghunian Tempat Tidur Menurut Jenis Hotel di Provinsi Papua Barat, 2018/ Bedroom Occupation by Type of Accomodation in Papua Barat Province, 2018	364
8.6	Malam Kamar Terpakai Menurut Jenis Hotel di Provinsi Papua Barat, 2018/ Bedroom Occupation by Type of Accomodation in Papua Barat Province, 2018	365
8.7	Jumlah Malam Tamu Menurut Jenis Hotel di Provinsi Papua Barat, 2018/ Guest-night by Type of Accomodation in Papua Barat Province, 2018	366
8.8	Banyaknya Tamu Hotel Menurut Klasifikasi Hotel di Provinsi Papua Barat, 2018/ Number of Hotel Visitors by Classified of Hotel in Papua Barat Province, 2018	367
8.9	Jumlah Hotel Menurut Klasifikasi Usaha Akomodasi di Provinsi Papua Barat, 2018/ Number of Hotel by Class of Acomodation in Papua Barat Province, 2018	368
8.10	Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja di Hotel menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ Number of Workers who Work at Hotel by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018	370
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	371
9.1	TRANSORTASI/TRANSPORTATION	376
9.1.1	Panjang Jalan ¹ di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2018/ <i>Length of Roads¹ in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km), 2018</i>	376
9.1.2	Panjang Jalan Provinsi di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km), 2018/ <i>Length of Province Road in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Road Surface, 2018</i>	377
9.1.3	Panjang Jalan Provinsi di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), 2018/ <i>Length of Province Road in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Road Condition, 2018</i>	378
9.1.4	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran dan Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Number of Ship Visits by Sea Transport Type and Regency/Municipality, 2018.....</i>	379

9.1.5	Arus Kunjungan Kapal Laut pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Ship Visits by Port in Papua Barat Province, 2018</i>	380
9.1.6	Banyaknya Penumpang yang Datang (Debarkasi) dan Berangkat (Embarkasi) di Pelabuhan yang Diusahakan Menurut Jenis Pelayaran, 2018/ <i>Number of Leaving and Coming Passengers in Laboured Port by Sea Transport Type, 2018</i>	382
9.1.7	Banyaknya Penumpang yang Datang (Debarkasi) dan Berangkat (Embarkasi) di Pelabuhan yang Diusahakan Menurut Jenis Pelayaran, 2018/ <i>Number of Leaving and Coming Passengers in Laboured Port by Sea Transport Type, 2018</i>	383
9.1.8	Volume Bongkar-Muat Barang di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2018/ <i>Volume of Loaded-Unloaded Cargo in Papua Barat Province by Regency/Municipality (Ton), 2018</i>	384
9.1.9	Volume Bongkar-Muat Barang pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Papua Barat (Ton), 2018/ <i>Volume of Loaded-Unloaded Cargo by Port in Papua Barat Province (Ton), 2018</i>	385
9.1.10	Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang (Debarkasi), Berangkat (Embarkasi), dan Transit di Pelabuhan Udara yang Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Number of Aircraft and Passengers Who Come (Debarkation), Departure (Embarkation), and Transit at the Seen Air Port by Regency/Municipality, 2018</i>	386
9.1.11	Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat pada Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017-2018/ <i>Number of Arrival and Departure Airlines via Airport by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017-2018</i>	387
9.1.12	Arus Penumpang yang Datang dan Berangkat Lewat Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017-2018/ <i>Number of Arrival and Departure Passengers via Airport by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017-2018</i>	388
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	389
9.2.1	Jumlah Kantor Pos di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (km), 2015-2018/ <i>Number of Post Offices Subsidiaries in Papua Barat Province by Regency/Municipality (km), 2015-2018</i>	389
9.2.2	Jumlah Kantor Pos Pemeriksa dan Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	390
9.2.3	Banyaknya Surat yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Surat Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Sent and Received Postal Mails by Type of Mails Papua Barat Province, 2018</i>	391

10	KEUANGAN DAN HARGA/<i>FINANCES AND PRICES</i>	393
10.1	KEUANGAN/<i>FINANCES</i>	403
10.1.1	Jumlah Bank dan Kantor Bank, 2015-2018/ <i>Number of Banks and Bank Offices, 2015-2018</i>	403
10.1.2	Jumlah Aktiva Bank Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2015-2018/ <i>Total Bank's Assets in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks (Million Rupiahs), 2015-2018</i>	404
10.1.3	Jumlah Aktiva Bank Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2015-2018/ <i>Total Bank's Assets in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks (Million Rupiahs), 2015-2018</i>	405
10.1.4	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (Juta Rupiah), 2015-2019/ <i>Outstanding Fund in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Group Banks (Million Rupiahs), 2015-2018</i>	406
10.1.5	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2015-2018/ <i>Outstanding Fund in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Regency/City (Million Rupiahs), 2015-2018</i>	407
10.1.6	Posisi Giro Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2015-2018/ <i>Outstanding Demand Deposits in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Regency/City (Million Rupiahs), 2015-2018</i>	408
10.1.7	Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2015-2018/ <i>Outstanding Time Deposits in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Regency/City (Million Rupiahs), 2015-2018</i>	409
10.1.8	Posisi Tabungan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2018/ <i>Outstanding Saving Deposits in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Regency/City (Million Rupiahs), 2013-2018</i>	410
10.1.9	Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank (Juta Rupiah), 2015-2018/ <i>Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank (Million Rupiahs), 2015-2018</i>	411
10.1.10	Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2014-2018/ <i>Value of Bank Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Regency/City (Million Rupiahs), 2014-2018</i>	412
10.1.11	Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2016-2018/ <i>Value of Bank Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2016-2018</i>	413

10.1.12	Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan (Juta Rupiah), 2015-2018/ <i>Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Type of Loans (Million Rupiahs), 2015-2018</i>	415
10.1.13	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2016-2018/ <i>Outstanding of Micro, Small, and Medium Scale Bussiness Credits in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2016-2018</i>	416
10.2	HARGA-HARGA/PRICES	418
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2012=100) in Papua Barat Province, 2018</i>	418
10.2.2	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Kabupaten Manokwari, 2018/ <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2012=100) in Manokwari Regency, 2018</i>	421
10.2.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Kota Sorong, 2018/ <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2012=100) in Sorong Municipality, 2018</i>	424
10.2.4	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group (2012=100) in Papua Barat Province, 2018</i>	427
10.2.5	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Kabupaten Manokwari, 2018/ <i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group (2012=100) in Manokwari Regency, 2018</i>	430
10.2.6	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Kota Sorong, 2018/ <i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group (2012=100) in Sorong Municipality, 2018</i>	433
10.2.7	Indeks Harga yang Diterima Petani di Provinsi Papua Barat (2012=100), 2018/ <i>Produced-Received Price Index in Papua Barat Province (2012=100), 2018</i>	436
10.2.8	Indeks Harga yang Dibayar Petani di Provinsi Papua Barat (2012=100), 2018/ <i>Produced-Paid Price Index in Papua Barat Province (2012=100), 2018</i>	437

10.2.9	Harga Eceran Rata-Rata Bahan Pokok di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Average Retail Price of Essential Commodities in Papua Barat Province, 2018</i>	438
11	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	441
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Provinsi Papua Barat, 2017 and 2018/ <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Papua Barat Province, 2017 and 2018</i>	447
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Papua Barat Province, 2018</i>	449
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2017 dan 2018/ <i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas in Papua Barat Province by Regency/Municipality (rupiahs), 2017 and 2018</i>	451
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2017 dan 2018/ <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban Areas in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2017 and 2018</i>	452
11.5	Persentase Penduduk Provinsi Papua Barat Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2018/ <i>Percentage of Population in Papua Barat Province by Per Capita Spending Group a Month, 2018</i> ...	453
11.6	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Papua Barat (rupiah), 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Papua Barat Province (rupiahs), 2018</i>	454
11.7	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Percentage of Population by Monthly per Capita Group of Expenditure and Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	455
11.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Percentage of Households by Monthly per Capita Group of Expenditure and Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	457

11.9	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal/cal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan Provinsi Papua Barat, 2017-2018/ <i>Daily Average Consumption of Calorie (kkal/cal) and Protein (gram) per Capita by Food Group in Papua Barat Province, 2017-2018.....</i>	459
12	PERDAGANGAN LUAR NEGRI/FOREIGN TRADE	461
12.1	EKSPOR/EXPORT	467
12.1.1	Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Barat dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2017 dan 2018/ <i>Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Barat dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2017 dan 2018</i>	467
12.1.2	Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Barat Menurut Negara Tujuan, 2017 and 2018/ <i>Volume and Value of Export of Papua Barat Province by Destination Country, 2017 and 2018</i>	468
12.1.3	Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Barat Menurut Pelabuhan Muat, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Export of Papua Barat Province by Loading Port, 2017 and 2018</i>	469
12.1.4	Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Barat dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Export of Papua Barat Province by Commodity at Loading Province, 2017 and 2018</i>	470
12.2	IMPOR/IMPORT	471
12.2.1	Volume dan Nilai Impor Provinsi Papua Barat Menurut Negara Asal, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Import of Papua Barat Province by Country of Origin, 2017 and 2018</i>	471
12.2.2	Volume dan Nilai Impor Provinsi Papua Barat Menurut Pelabuhan Bongkar, 2017 dan 2018/ <i>Volume and Value of Import of Papua Barat Province by Unloading Port, 2017 and 2018</i>	472
12.2.3	Perkembangan Nilai Ekspor-Impor Provinsi Papua Barat, 2004-2018 (US \$ 000)/ <i>Export and Import Value in Papua Barat Province, 2004-2018 (US \$ 000)</i>	473
12.2.4	Perkembangan Volume Ekspor-Impor Provinsi Papua Barat, 2004-2018 (ton)/ <i>Export and Import Volume in Papua Barat Province, 2004-2018 (ton)</i>	474
13	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	475
13.1	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	485

13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Papua Barat Menurut Lapangan Usaha miliar rupiah), 2014-2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices of Papua Barat Province by Industry (billion rupiahs), 2014-2018</i>	485
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Papua Barat Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices of Papua Barat Province by Industry (billion rupiahs), 2014-2018</i>	487
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Papua Barat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices of Papua Barat Province by Industry, 2014-2018</i>	489
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Papua Barat Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018/ <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices of Papua Barat Province by Industry (percent), 2014-2018</i>	491
13.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Papua Barat Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices of Papua Barat Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018</i>	493
13.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Papua Barat Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices of Papua Barat Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018</i>	495
13.1.7	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Papua Barat Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2015-2018/ <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of Papua Barat Province by Industry (percent), 2015-2018</i>	497
13.1.8	Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Papua Barat Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2015-2018/ <i>Implicit Index Rate of Gross Regional Domestic Product of Papua Barat Province by Industry (percent), 2015-2018</i>	499
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	501
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2015-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices of Papua Barat Province by Regency/Municipality (million rupiahs), 2015-2018</i>	501

13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2015-2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Papua Barat Province by Regency/Municipality (percent), 2015-2018</i>	502
13.2.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2015-2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Papua Barat Province by Regency/Municipality (percent), 2015-2018</i>	503
13.2.4	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2015-2018/ <i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product of Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2015-2018</i>	504
14	PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/COMPARISON BETWEEN PROVINCES	505
14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014-2018/ <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2014-2018</i>	513
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014-2018/ <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2014-2018</i>	515
14.3	Indeks Harga Konsumen di 82 Kota (2012=100), 2014- 2018/ <i>Consumer Price Indices in 82 Cities (2012=100), 2014-2018</i>	517
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013-2018/ <i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2013-2018</i>	520
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2018/ <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2014-2018</i>	526

<https://papuabarat.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Gambar 1/ <i>Picture 1</i>	Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (persen), 2018/ <i>Percentage of Total Area by Regency and City In Papua Barat Province (percents), 2018</i>	5
Gambar 2/ <i>Picture 2</i>	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018</i>	21
Gambar 3/ <i>Picture 3</i>	Persentase Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Percentage Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Papua Barat Province, 2018</i>	22
Gambar 4/ <i>Picture 4</i>	Penduduk Papua Barat Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Population of Papua Barat Province by Age Group and Sex, 2018</i>	64
Gambar 5/ <i>Picture 5</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Papua Barat Province, 2018</i>	110
Gambar 6/ <i>Picture 6</i>	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (hektar), 2018/ <i>Forest and Inland Water Area by Regency/City in Papua Barat Province (hectare), 2018</i>	253
Gambar 7/ <i>Picture 7</i>	Persentase Pelanggan Listrik di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Percentage of Electricity Customers in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2018</i>	331
Gambar 8/ <i>Picture 8</i>	Persentase Tenaga Kerja di Provinsi Papua Barat Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2017/ <i>Percentage of Employees in Papua Barat Province by Industrial Classification in Large and Medium Industries, 2017</i>	344
Gambar 9/ <i>Picture 9</i>	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan (2012=100) di Provinsi Papua Barat, 2018/ <i>Consumer Price Inflation Rate per Month (2012=100) in Papua Barat Province, 2018</i>	402
Gambar 10/ <i>Picture 10</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Papua Barat (persen), 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Papua Barat Province (percent), 2018</i>	446

Gambar 11/ Picture 11	Nilai Impor Provinsi Papua Barat Menurut Negara Asal, 2018/ <i>Value of Import of Papua Barat Province by Country of Origin, 2018</i>	466
Gambar 12/ Picture 12	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah) 2018/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices of Papua Barat Province by Regency/Municipality (million rupiahs) 2018</i>	484
Gambar 13/ Picture 13	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (Persentase) 2018/ <i>Population by Province in Indonesia (percentage), 2018...</i>	512

https://papuabarat.bps.go.id

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

Symbols, measurement units, and acroyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	^{xx}
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	^r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units : unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

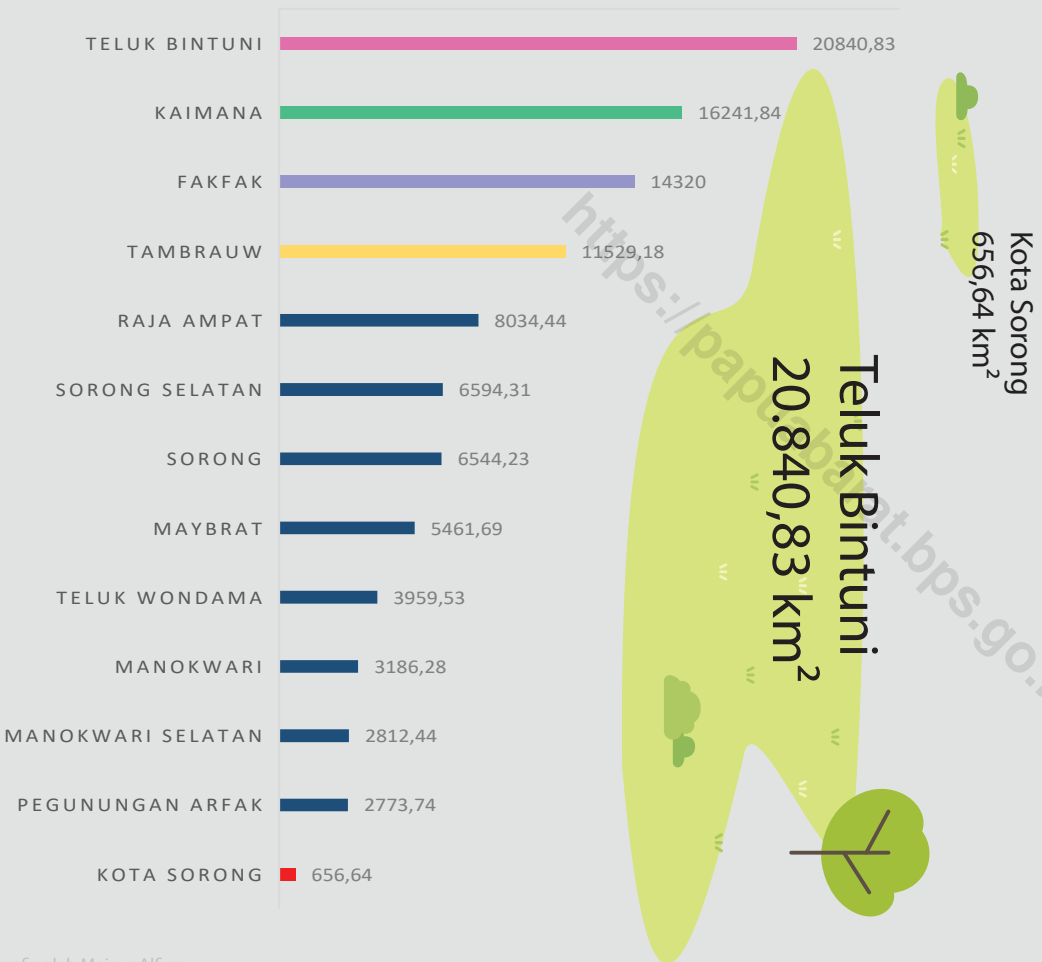
<https://papuabarat.bps.go.id>

BAB I:

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

Luas Wilayah di Papua Barat: Luas wilayah Kabupaten Teluk Bintuni tahun 2018 mencapai 31 kali luas wilayah Kota Sorong



<https://papuabarat.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Provinsi Papua Barat merupakan satu provinsi yang terletak di Pulau Papua selain Provinsi Papua. Provinsi Papua Barat terletak antara 0° – 4° Lintang Selatan dan antara 124° – 132° Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Papua Barat memiliki batas-batas: Utara – Samudra Pasifik; Selatan – Laut Banda, Provinsi Maluku; Barat – Laut Seram, Provinsi Maluku; Timur – Provinsi Papua.
3. Luas wilayah Provinsi Papua Barat yang mencapai 102.955,15 km² habis terbagi menjadi 13 Kabupaten/Kota, 12 Kabupaten dan 1 Kota.

TECHNICAL NOTES

1. *Papua Barat Province is one of the provinces in Papua Island beside Papua Province. This Province located at 0° – 4° South Latitude and 124° – 132° East Latitude.*
2. *In terms of geographic position, Papua Barat Province has boundaries as follows: North – Pasific Ocean; South – Banda Sea, Maluku Province; West – Seram Sea; East – Papua Province.*
3. *The are of Papua Barat Province is 102.955,15 km². It is divided completely into 13 lower level administrative areas that are defined as Regency or city. Papua Barat Province consist of 12 Regencies and 1 City.*

ULASAN**GEOGRAFI**

Provinsi Papua Barat terletak antara 0° – 4° Lintang Selatan dan antara 124° – 132° Bujur Timur . Luas wilayah Papua Barat, adalah berupa daratan seluas 102.955,15 km².

Sampai akhir 2018, Provinsi Papua Barat terbagi menjadi 12 kabupaten dan 1 kota. Luas daratan masing-masing kabupaten/kota, yaitu: Fakfak (14.320 km²), Kaimana (16.241,84 km²), Teluk Wondama (3.959,53 km²), Teluk Bintuni (20.840,83 km²), Manokwari (3.186,28 km²), Sorong Selatan (6.594,31 km²), Sorong (6.544,23 km²), Raja Ampat (8.034,44 km²), Tambrauw (11.529,18 km²), Maybrat (5.461,69 km²), Manokwari Selatan (2.812,44 km²), Pegunungan Arfak (2.773,74 km²) serta Kota Sorong (656,64 km²).

Wilayah Provinsi Papua Barat bagian utara berbatasan dengan Samudera Pasifik, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Papua, bagian selatan berbatasan dengan Laut Banda, Provinsi Maluku, dan bagian barat berbatasan Laut Seram, Provinsi Maluku.

IKLIM

Berdasarkan data yang diperoleh dari Stasiun Meteorologi Manokwari, suhu rata-rata di Papua Barat berkisar antara 27,2°C hingga 27,9°C Curah hujan cukup tinggi sepanjang tahun, tertinggi terjadi pada bulan Maret dan Desember 2018 dengan banyak hari hujan masing-masing mencapai 24 hari.

DESCRIPTION**GEOGRAPHY**

Papua Barat Province located at 0° – 4° South Latitude and 124° – 132° East Latitude . Papua Barat Province area is shaped in landby 102.955,15 km².

In 2018, Papua Barat is divided into twelve regencies and one city. The land area of each regency/city are Fakfak (14.320 km²), Kaimana (16,241.84 km²), Teluk Wondama (3,959.53 km²), Teluk Bintuni (20,840.83 km²), Manokwari (3,186.28 km²), Sorong Selatan (6,594.31 km²), Sorong (6,544.23 km²), Raja Ampat (8,034.44 km²), Tambrauw (11,529.18 km²), Maybrat (5,461.69 km²), Manokwari Selatan (2,812.44 km²), Pegunungan Arfak (2,773.74 km²) and Kota Sorong (656.64 km²).

Territorial Boundaries of Papua Barat Province in northern area bordered by Pacific Ocean, in eastern bordered by Papua Province, in shouthern by Banda Sea, Maluku Province, and in western bordered by Seram Sea, Maluku Province.

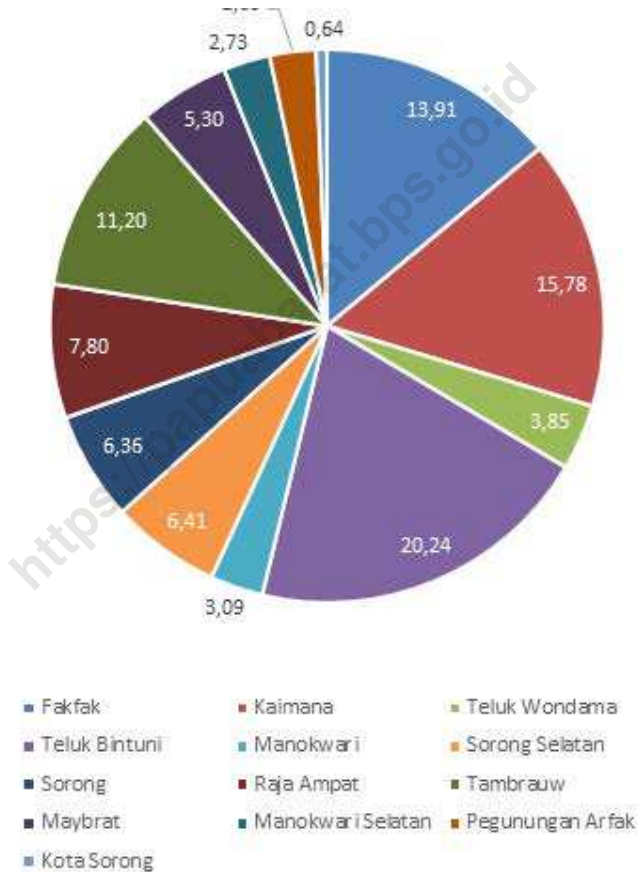
CLIMATE

Based on data from Meterology Station of Manokwari, the average temperature in Papua Barat was between 27.2°C to 27,9°C. The precipitation was quite high, the highest happened in March and December that had 24 of rainy days each.

Gambar 1
Picture

1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (persen), 2018**

Percentage of Total Area by Regency and City In Papua Barat Province (percents), 2018



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHIC

Luas Wilayah Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018

Tabel
Table 1.1.1

Total Area of Papua Barat Province by Regency and Municipality In Papua Barat Province (percents), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/ Kota <i>Capital of Regency/ Municipality</i>	Luas ¹ (Km ²) <i>Total Area¹ (Square.km)</i>	Persentase Terhad ap Luas Provinsi <i>Percentage to Prov -ince's Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	Fakfak	14 320,00	13,91
2 Kaimana	Kaimana	16 241,84	15,78
3 Teluk Wondama	Rasiei	3 959,53	3,85
4 Teluk Bintuni	Bintuni	20 840,83	20,24
5 Manokwari	Manokwari	3 186,28	3,09
6 Sorong Selatan	Teminabuan	6 594,31	6,41
7 Sorong	Aimas	6 544,23	6,36
8 Raja Ampat	Waisai	8 034,44	7,80
9 Tambrauw	Fef	11 529,18	11,20
10 Maybrat	Kumurkek	5 461,69	5,30
11 Manokwari Selatan	Ransiki	2 812,44	2,73
12 Pegunungan Arfak	Anggi	2 773,74	2,69
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	Sorong	656,64	0,64
Papua Barat	Manokwari	102 955,15	100

Catatan/Note : ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 Batas-batas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018
Table *Borders of Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Batas Wilayah <i>Borders of Regency/Municipality</i>	
(1)		(2)	
Kabupaten/Regency			
1	Fakfak	a. Utara / <i>North</i> b. Selatan / <i>South</i> c. Timur / <i>East</i> d. Barat / <i>West</i>	Kabupaten Teluk Bintuni Laut Arafura dan Kabupaten Kaimana Kabupaten Kaimana Laut Seram dan Teluk Berau
2	Kaimana	a. Utara / <i>North</i> b. Selatan / <i>South</i> c. Timur / <i>East</i> d. Barat / <i>West</i>	Kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Teluk Wondama Laut Arafura Distrik Yaur, Distrik Wanggar, Distrik Mapia, Kabupaten Nabire; dan Distrik Potoway Buru, Kabupaten Mimika Laut Arafura, Distrik Fak-fak Timur, dan Distrik Kokas, Kabupaten Fakfak
3	Teluk Wondama	a. Utara / <i>North</i> b. Selatan / <i>South</i> c. Timur / <i>East</i> d. Barat / <i>West</i>	Distrik Ransiki Kabupaten Manokwari dan Teluk Cendrawasih Distrik Yaur Kabupaten Nabire Distrik Yaur Kabupaten Nabire dan Teluk Cendrawasih Distrik Kuri dan Distrik Idoor Kabupaten Teluk Bintuni
4	Teluk Bintuni	a. Utara / <i>North</i> b. Selatan / <i>South</i>	Distrik Aifat Timur Kabupaten Sorong Selatan; dan Distrik Kebar, Distrik Testega, Distrik Meyambouw, dan Distrik Sururey Kabupaten Manokwari Distrik Kokas, Kabupaten Fakfak; dan Distrik kaimana, Distrik Teluk Arguni, Kabupaten Kaimana

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Batas Wilayah <i>Borders of Regency/Municipality</i>	
(1)		(2)	
		c. Timur / <i>East</i>	Distrik Ransiki, Kabupaten Manokwari; Distrik Wamesa, Distrik Windesi, Distrik Wasior Barat, Kabupaten Teluk Wondama; dan Distrik Yaur, Kabupaten Nabire
		d. Barat / <i>West</i>	Distrik Kokoda, Distrik Aifat Timur, Kabupaten Sorong Selatan; dan Kabupaten Teluk Bintuni
5	Manokwari	a. Utara / <i>North</i>	Samudera Pasifik
		b. Selatan / <i>South</i>	Kabupaten Pegunungan Arfak dan Kabupaten Manokwari Selatan
		c. Timur / <i>East</i>	Samudera Pasifik
		d. Barat / <i>West</i>	Kabupaten Tambrauw
6	Sorong Selatan	a. Utara / <i>North</i>	Distrik Moraid dan Distrik Fef, Kabupaten Sorong
		b. Selatan / <i>South</i>	Kabupaten Teluk Bintuni dan Laut Seram
		c. Timur / <i>East</i>	Distrik Kebar, Kabupaten Manokwari; serta Distrik Monsokna utara, Distrik Moskona Selatan, dan Distrik Aranday, Kabupaten Teluk Bintuni
		d. Barat / <i>West</i>	Laut Seram; serta Distrik Beraur dan Distrik Makbon, Kabupaten Sorong
7	Sorong	a. Utara / <i>North</i>	Samudera Pasifik dan Selat Dampir
		b. Selatan / <i>South</i>	Laut Seram
		c. Timur / <i>East</i>	Kabupaten Tambrauw dan Kabupaten Sorong Selatan
		d. Barat / <i>West</i>	Kota Sorong, Kabupaten Raja Ampat, dan Laut Seram
8	Raja Ampat	a. Utara / <i>North</i>	Repubrik Palau dan Samudera Pasifik
		b. Selatan / <i>South</i>	Laut Seram

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Batas Wilayah <i>Borders of Regency/Municipality</i>
(1)		(2)
	c. Timur / <i>East</i>	Distrik Sorong Barat, Kota Sorong; Distrik Aimas, Distrik Slawati, Distrik Seget, Kabupaten Sorong; dan Laut Seram
	d. Barat / <i>West</i>	Laut Seram dan Kabupaten Halmahera Tengah
9	Tambrau	
	a. Utara / <i>North</i>	Samudera Pasifik
	b. Selatan / <i>South</i>	Distrik Aifat Timur, Distrik Aifat Utara, Distrik Mare, Kabupaten Maybrat; dan Distrik Moskona Utara Kabupaten Teluk Bintuni
	c. Timur / <i>East</i>	Distrik Sidey, Kabupaten Manokwari; dan Distrik Testega, Kabupaten Pegunungan Arfak
	d. Barat / <i>West</i>	Distrik Makbon dan Distrik Sayosa; Kabupaten Sorong
10	Maybrat	
	a. Utara / <i>North</i>	Kabupaten Tambrau (Distrik Fef), Kabupaten Manokwari (Distrik Senopi dan Distrik Kebar)
	b. Selatan / <i>South</i>	Kabupaten Sorong Selatan (Distrik Kokoda dan Distrik Kais)
	c. Timur / <i>East</i>	Kabupaten Teluk Bintuni (Distrik Moskona Utara dan Moskona Selatan)
	d. Barat / <i>West</i>	Kabupaten Sorong Selatan (Distrik Moswaren, Teminabuan, Sawiat dan Fkour)
11	Manokwari Selatan	
	a. Utara / <i>North</i>	Distrik Tanah Rubuh, Kabupaten Manokwari
	b. Selatan / <i>South</i>	Distrik Manimeri, Kabupaten Teluk Bintuni; dan Distrik Soug Jaya, Kabupaten Teluk Wondama
	c. Timur / <i>East</i>	Kabupaten Teluk Wondama

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Batas Wilayah <i>Borders of Regency/Municipality</i>	
(1)		(2)	
	d. Barat / <i>West</i>	Distrik Membey, Distrik Anggi Gida, Distrik Surey, Distrik Didohu, Kabupaten Pegunungan Arfak; dan Distrik Dataran Beimes, Kabupaten Teluk Bintuni	
12	Pegunungan Arfak	a. Utara / <i>North</i>	Distrik Warmare, Distrik Tanah Rubuh, Distrik Prafi, Kabupaten Manokwari
		b. Selatan / <i>South</i>	Distrik Moskona Utara, Distrik Manimeri, Kabupaten Teluk Bintuni; dan Distrik Dataran Isim, Kabupaten Manokwari Selatan
		c. Timur / <i>East</i>	Distrik Oransbari, Distrik Ransiki, Distrik Neney, Kabupaten Manokwari Selatan
		d. Barat / <i>West</i>	Distrik Sidey, Kabupaten Manokwari; dan Distrik Kebar Kabupaten Tambrau
Kota/Municipality			
71	Kota Sorong	a. Utara / <i>North</i>	Selat Dampir dan Kabupaten Sorong (Distrik Makbon)
		b. Selatan / <i>South</i>	Kabupaten Sorong (Distrik Aimas) dan Kabupaten Raja Ampat (Distrik Salawati)
		c. Timur / <i>East</i>	Kabupaten Sorong (Distrik Sorong)
		d. Barat / <i>West</i>	Selat Dampir

Sumber/Source : Biro Pemerintahan Provinsi Papua Barat/ *Government Bureau of Papua Barat Province*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel
Table

1.2.1

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Klas III Rendani Manokwari, 2018

Average of Air Temperature and Humidity According by month at the Class III Rendani Manokwari Monitoring Station, 2018

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara (°C) <i>Temperature</i>			Kelembaban Udara (%) <i>Humidity</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min <i>Min</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min <i>Min</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(6)	(7)
1 Januari <i>January</i>	31,9	25,0	27,8	95	56	80
2 Februari <i>February</i>	31,3	24,8	27,2	97	53	84
3 Maret <i>March</i>	31,5	24,8	27,4	98	56	83
4 April <i>April</i>	31,4	25,0	27,6	96	61	84
5 Mei <i>May</i>	31,3	24,9	27,8	96	63	82
6 Juni <i>June</i>	30,7	24,9	27,4	95	60	82
7 Juli <i>July</i>	30,1	25,0	27,8	96	60	79
8 Agustus <i>August</i>	30,9	24,7	27,5	95	55	80
9 September <i>September</i>	31,4	24,7	27,8	95	59	80
10 Oktober <i>October</i>	30,9	24,4	27,4	96	58	82
11 November <i>November</i>	31,4	25,1	27,6	97	61	83
12 Desember <i>December</i>	31,8	25,2	27,9	98	58	83

Sumber/*Source* : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG): Stasiun Meteorologi Rendani/ *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency: Rendani Monitoring Station*

Tabel
Table 1.2.2

Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Klas III Rendani Manokwari, 2018

Average of Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by month at the Class III Rendani Manokwari Monitoring Station, 2018

	Bulan Month	Tekanan Udara (mb) <i>Atmospheric Pressure</i>	Kecepatan Angin (knot) <i>Wind Velocity</i>	Penyinaran Matahari (%) <i>Duration of Sunshine</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari <i>January</i>	1006,8	3,0	49
2	Februari <i>February</i>	1008,5	2,7	42
3	Maret <i>March</i>	1007,2	3,1	48
4	April <i>April</i>	1008,1	2,1	50
5	Mei <i>May</i>	1008,8	2,3	66
6	Juni <i>June</i>	1009,7	2,6	49
7	Juli <i>July</i>	1008,5	3,0	53
8	Agustus <i>August</i>	1009,3	2,5	56
9	September <i>September</i>	1008,8	2,6	68
10	Oktober <i>October</i>	1009,4	2,4	55
11	November <i>November</i>	1008,8	2,3	43
12	Desember <i>December</i>	1007,5	2,6	42

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG): Stasiun Meteorologi Rendani/ *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency: Rendani Monitoring Station*

Tabel
Table 1.2.3

Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Klas III Rendani Manokwari, 2018

Precipitation and Number of Rainy Days by Month at the Class III Rendani Manokwari Monitoring Station, 2018

	Bulan Month	Curah Hujan (mm) Precipitation	Hari Hujan Rainy Days
	(1)	(2)	(3)
1	Januari <i>January</i>	141,0	20
2	Februari <i>February</i>	323,5	23
3	Maret <i>March</i>	417,1	24
4	April <i>April</i>	235,0	19
5	Mei <i>May</i>	104,0	15
6	Juni <i>June</i>	135,8	17
7	Juli <i>July</i>	206,5	16
8	Agustus <i>August</i>	81,9	18
9	September <i>September</i>	75,1	14
10	Oktober <i>October</i>	125,7	18
11	November <i>November</i>	278,1	23
12	Desember <i>December</i>	322,4	24

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG): Stasiun Meteorologi Rendani/ *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency: Rendani Monitoring Station*

Tabel
Table 1.2.4

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sorong, 2018
Average of Air Temperature and Humidity According by month at Sorong Monitoring Station, 2018

Bulan Month	Suhu Udara (°C) Temperature			Kelembaban Udara (%) Humidity		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(6)	(7)
1 Januari January	31,8	24,8	27,4	91	77	85
2 Februari February	31,7	24,6	27,5	92	77	84
3 Maret March	31,7	24,7	27,5	91	75	85
4 April April	31,3	24,7	27,4	93	83	87
5 Mei May	31,7	24,6	27,3	96	82	89
6 Juni June	30,8	24,2	26,7	94	83	89
7 Juli July	30,6	24,1	26,7	93	83	88
8 Agustus August	30,9	24,0	26,6	93	80	86
9 September September	30,7	24,1	26,7	93	81	92
10 Oktober October	31,3	24,0	27,0	94	77	87
11 November November	31,5	24,5	27,3	94	82	87
12 Desember December	31,8	25,0	27,9	94	78	85

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG): Stasiun Meteorologi Sorong/ Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency: Sorong Monitoring Station

Tabel
Table 1.2.5

Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Sorong, 2018
Average of Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by month at Sorong Monitoring Station, 2018

	Bulan Month	Tekanan Udara (mb) <i>Atmospheric Pressure</i>	Kecepatan Angin (knot) <i>Wind Velocity</i>	Penyinaran Matahari (%) <i>Duration of Sunshine</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari <i>January</i>	1006,8	4,3	5,0
2	Februari <i>February</i>	1008,8	4,2	5,8
3	Maret <i>March</i>	1007,8	4,5	5,9
4	April <i>April</i>	1008,6	4,7	6,0
5	Mei <i>May</i>	1008,8	4,3	6,1
6	Juni <i>June</i>	1010,0	4,6	5,1
7	Juli <i>July</i>	1009,2	5,2	4,4
8	Agustus <i>August</i>	1010,0	6,2	5,1
9	September <i>September</i>	1009,6	5,5	5,1
10	Oktober <i>October</i>	1009,8	4,6	6,0
11	November <i>November</i>	1009,0	3,8	4,8
12	Desember <i>December</i>	1007,8	4,4	5,3

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG): Stasiun Meteorologi Sorong/ *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency: Sorong Monitoring Station*

Tabel
Table 1.2.6

**Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Stasiun
Meteorologi Sorong, 2018**
*Precipitation and Number of Rainy Days by Month at Sorong
Monitoring Station, 2018*

	Bulan Month	Curah Hujan (mm) Precipitation	Hari Hujan Rainy Days
	(1)	(2)	(3)
1	Januari <i>January</i>	169	23
2	Februari <i>February</i>	126	17
3	Maret <i>March</i>	114	18
4	April <i>April</i>	210	23
5	Mei <i>May</i>	316	27
6	Juni <i>June</i>	384	25
7	Juli <i>July</i>	280	21
8	Agustus <i>August</i>	182	15
9	September <i>September</i>	102	17
10	Oktober <i>October</i>	234	23
11	November <i>November</i>	215	20
12	Desember <i>December</i>	179	21

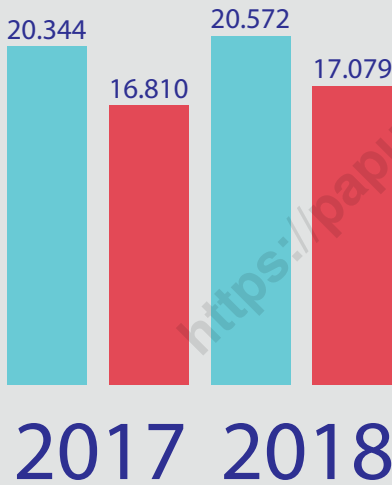
Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG): Stasiun Meteorologi Sorong/ *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency: Sorong Monitoring Station*



BAB II:

Pemerintahan

Government

Pada tahun 2018, jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Papua Barat mengalami peningkatan sebanyak 497 orang dibandingkan tahun 2017.



 Laki-laki
 Perempuan

54,63%

dari total jumlah pegawai negeri sipil di Provinsi Papua Barat tahun 2018 adalah laki-laki.



<https://papuabarat.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
3. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
4. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).

TECHNICAL NOTES

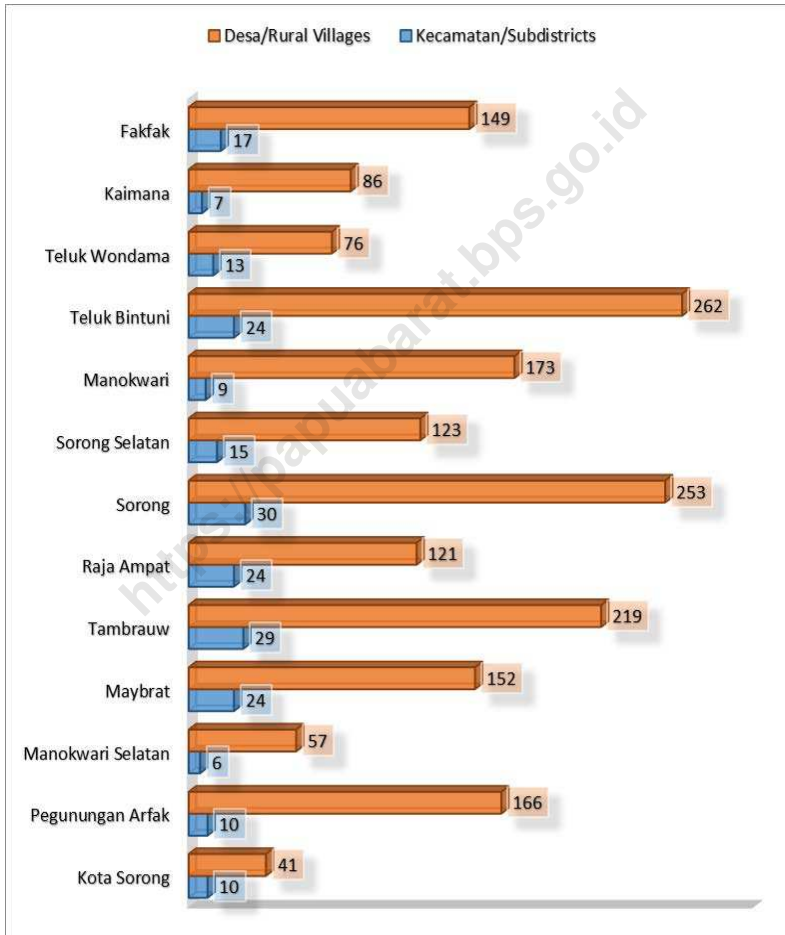
1. Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
2. Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.
3. Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).
4. Special village is an area that is led by a special village head (Lurah) as an apparatus of regency and or municipality under the district (Law No 32/2004 about Local Governmental).

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Provinsi Papua Barat semula bernama Irian Jaya Barat, terbentuk atas dasar UU No. 45 Tahun 1999 tentang Pembentukan Provinsi Irian Jaya Barat. Provinsi Irian Jaya Tengah, Kabupaten Mimika, Kabupaten Paniai, Kabupaten Puncak Jaya, dan Kota Sorong. Namun, pemekaran provinsi secara definitif baru dilaksanakan berdasarkan Inpres No. 1 Tahun 2003 dan berubah nama menjadi Provinsi Papua Barat berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 24 Tahun 2007. Papua Barat merupakan provinsi yang memperoleh status otonomi khusus.</p>	<p><i>Papua Barat Province was originally named Irian Jaya Barat, formed on the basis of Act No. 45/1999 about the establishment of the province of Irian Jaya Barat, Irian Jaya Tengah, Mimika regency, Paniai Regency, Puncak Jaya Regency, Sorong City. However, the expansion of the province from Papua Province was officially implemented based on Presidential Instruction No. 1/2003. It changed its name to Papua Barat Province based on Government Regulation No. 24/2007. Papua Barat is the province special autonomy status.</i></p>
<p>Provinsi Papua Barat terdiri dari 12 Kabupaten, 1 Kota, 218 kecamatan, dan 1.878 desa. (Tabel 2.1.1)</p>	<p><i>Papua Barat Province consists of 12 regencies, 1 municipality, 218 districts, and 1,878 rural villages. (Table 2.1.1)</i></p>
<p>Jumlah Pegawai Negeri Sipil daerah di Provinsi Papua Barat pada tahun 2018 sebanyak 37.651 orang yang terdiri dari Golongan I 1.791 orang, Golongan II 11.058 orang, Golongan III 19.593 orang dan Golongan IV 5.209 orang.</p>	<p><i>Number of Civil Servants in Papua Barat Province in 2018 as many as 37,651 people consisting of 1,791 people at grade I, 11,058 people at grade II, 19,593 people at grade III, and 5,209 at grade IV.</i></p>

Gambar 2
Picture

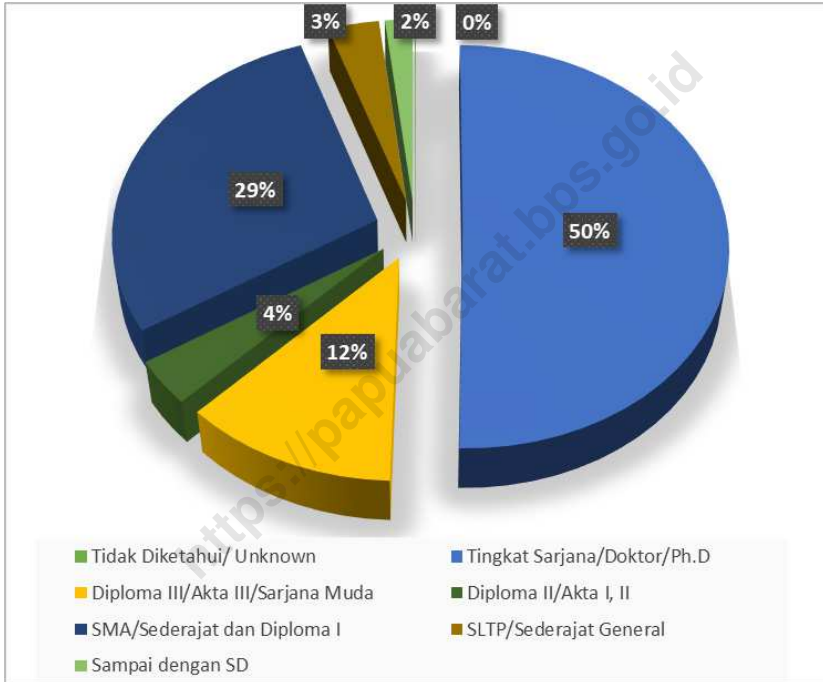
Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat, 2018

Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018



Gambar 2
Picture

Persentase Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Papua Barat, 2018
Percentage Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Papua Barat Province, 2018



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel		Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2015-2018			
Table		<i>Number of Districts by Regency and Municipality In Papua Barat Province, 2015-2018</i>			
2.1.1		2015	2016	2017	2018
Kabupaten/Kota Regency/Municipality		(1)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	9	17	17	17
2	Kaimana	7	7	7	7
3	Teluk Wondama	13	13	13	13
4	Teluk Bintuni	24	24	24	24
5	Manokwari	9	9	9	9
6	Sorong Selatan	15	15	15	15
7	Sorong	19	19	30	30
8	Raja Ampat	24	24	24	24
9	Tambrauw	11	11	28	29
10	Maybrat	24	24	24	24
11	Manokwari Selatan	6	6	6	6
12	Pegunungan Arfak	10	10	10	10
Kota/Municipality					
71	Kota Sorong	10	10	10	10
Papua Barat		181	189	217	218

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel 2.1.2 **Jumlah Desa ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018**
Table *Number of Villages ¹ by Regency and Municipality In Papua Barat Province, 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	125	136	136	144	149
2 Kaimana	86	86	86	86	86
3 Teluk Wondama	76	76	76	76	76
4 Teluk Bintuni	260	262	262	262	262
5 Manokwari	173	173	173	173	173
6 Sorong Selatan	123	123	123	123	123
7 Sorong	142	143	143	225	253
8 Raja Ampat	121	121	121	121	121
9 Tambrauw	78	78	78	199	219
10 Maybrat	152	152	152	152	152
11 Manokwari Selatan	57	57	57	57	57
12 Pegunungan Arfak	166	166	166	166	166
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	31	41	41	41	41
Papua Barat	1 590	1 614	1 614	1 825	1 878

Catatan/Note : ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/
 Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018
 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala
 Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan
 Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as
 a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on
 Code and Name of Regional Level of Data Collection*

Tabel 2.1.3 Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Fakfak, 2018
Table 2.1.3 *Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Fakfak Regency, 2018*

	Distrik Districts	Ibukota Distrik Capital of Dis- tricts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub-Districts	Jum- lah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Fakfak	Fakfak	3	2	5
2.	Fakfak Barat	Werba	9	0	9
3.	Fakfak Timur	Weri	6	0	6
4.	Kokas	Kokas	14	1	15
5.	Fakfak Tengah	Raduria	13	1	14
6.	Karas	Malakuli	7	0	7
7.	Bomberay	Onim Sari	7	0	7
8.	Kramongmongga	Kramongmongga	10	0	10
9.	Teluk Patipi	Patipi Pasir	13	0	13
10.	Fakfak Timur Tengah	Dulanpokok	10	0	10
11.	Pariwari	Wartutin	6	3	9
12.	Wartutin	Krabelang	6	0	6
13.	Arguni	Fior	5	0	5
14.	Mbahamdandara	Goras	7	0	7
15.	Furwagi	Kayauni	8	0	8
16.	Kayauni	Rumbati	9	0	9
17.	Tomage	Tomage	10	0	10
Kabupaten Fakfak			142	7	149

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection*

Tabel
Table 2.1.4

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Kaimana, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Kaimana Regency, 2018

	Distrik Districts	Ibukota Distrik Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub-Districts	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Buruway	Kambala	10	0	10
2.	Teluk Arguni Atas	Bofuwer	24	0	24
3.	Teluk Arguni Bawah	Tanusan	15	0	15
4.	Kaimana	Kaimana	17	2	19
5.	Kambrau	Waho	7	0	7
6.	Teluk Etna	Kiruru	5	0	5
7.	Yamor	Urubika	6	0	6
Kabupaten Kaimana			84	2	86

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table 2.1.5

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Teluk Bintuni, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Teluk Bintuni Regency, 2018

	Distrik <i>Districts</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of Districts</i>	Jumlah Desa <i>Number of Villages</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of Sub-Districts</i>	Desa Persiapan <i>Prep Village</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bintuni	Bintuni Barat	6	2	17	25
2.	Babo	Irarutu III	4	0	2	6
3.	Merdey	Merdey	9	0	16	25
4.	Aranday	Aranday	4	0	4	8
5.	Moskona Selatan	Jagiro	5	0	10	15
6.	Moskona Utara	Moyeba	4	0	6	10
7.	Tembuni	Tembuni	4	0	6	10
8.	Farfurwar	Fruata	3	0	4	7
9.	Wamesa	Idoor	4	0	2	6
10.	Kuri	Sarbe	5	0	2	7
11.	Manimeri	Bumi Saniari	6	0	8	14
12.	Tuhiba	Tuhiba	5	0	9	14
13.	Dataran Beimes	Horna	6	0	1	7
14.	Sumuri	Tofoi	5	0	3	8
15.	Kaitaro	Sara	5	0	2	7
16.	Aroba	Aroba	5	0	2	7
17.	Masyeta	Masyeta	4	0	11	15
18.	Biscoop	Jahabra	7	0	7	14
19.	Tomu	Sebyar Rejosari	4	0	7	11
20.	Kamundan	Kalitami I	4	0	1	5
21.	Weriagar	Weriagar	5	0	1	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.5

Distrik <i>Districts</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of Districts</i>	Jumlah Desa <i>Number of Villages</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of Sub-Districts</i>	Desa Persiapan <i>Prep Village</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Moskona Barat	Meyerga	4	0	10	14
23. Meyado	Meyado	4	0	5	9
24. Moskona Timur	Igomu	3	0	9	12
Kab. Teluk Bintuni		115	2	145	262

Sumber/*Source* : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table

2.1.6

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Teluk Wondama, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Teluk Wondama Regency, 2018

	Distrik Districts	Ibukota Distrik Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub-Districts	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Naikere	Wosimo	6	0	6
2.	Wondiboy	Wondiboi	4	0	4
3.	Rasiey	Isei	9	0	9
4.	Kuri Wamesa	Ambumi	6	0	6
5.	Wasior	Wasior I	9	1	10
6.	Teluk Duairi	Aisandami	4	0	4
7.	Roon	Yende	7	0	6
8.	Windesi	Windesi	5	0	5
9.	Nikiwar	Werabur	5	0	5
10.	Wamesa	Sabubar	4	0	5
11.	Roswar	Waprak	4	0	4
12.	Rumberpon	Yembekiri I	7	0	7
13.	Soug Jaya	Kaprus	5	0	5
Kab. Teluk Wondama			75	1	76

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table 2.1.7

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Manokwari, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Manokwari Regency, 2018

Distrik Districts	Ibukota Distrik Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub-Districts	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warmare	Dindey	31	0	31
2. Prafi	Udapi Hilir	16	0	16
3. Manokwari Barat	Sanggeng	4	6	10
4. Manokwari Timur	Pasir Putih	6	1	7
5. Manokwari Utara	Lebau	23	0	23
6. Manokwari Selatan	Anday	16	2	18
7. Tanah Rubu	Warkapi	24	0	24
8. Masni	Sumber Boga	32	0	32
9. Sidey	Sidey	12	0	12
Kab. Manokwari		164	9	173

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table

2.1.8

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Sorong Selatan Regency, 2018

	Distrik Districts	Ibukota Distrik Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelu- rahan Number of Sub-Districts	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Inanwatan	Mate	9	0	9
2.	Kokoda	Tarof	16	0	16
3.	Kokoda Utara	Atori	9	0	9
4.	Kais	Kais	5	0	5
5.	Kais Darat	Mukamat	7	0	7
6.	Matemani	Mugim	6	0	6
7.	Moswaren	Moswaren	7	0	7
8.	Teminabuan	Teminabuan	14	2	16
9.	Konda	Bariat	5	0	5
10.	Seremuk	Haha	8	0	8
11.	Saifi	Sayal/Seremuk	10	0	10
12.	Wayer	Wayer	8	0	8
13.	Sawiat	Ween	8	0	8
14.	Fkour	Pasir Putih	4	0	4
15.	Salkma	Alma	5	0	5
Kab. Sorong Selatan			121	2	123

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table 2.1.9

Nama Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Sorong, 2018

Districts Name and Number of Villages/Sub Districts in Sorong Regency, 2018

	Distrik Districts	Jumlah Desa Number of Vil- lages	Jumlah Kelurahan Number of Sub-Districts	Jumlah Total
	(1)	(3)	(4)	(5)
1.	Klaso	7	0	7
2.	Saengkeduk	6	0	6
3.	Makbon	14	1	15
4.	Klayili	9	0	9
5.	Beraur	13	0	13
6.	Bagun	9	0	9
7.	Botain	4	0	4
8.	Klamono	10	0	10
9.	Klasafet	5	0	5
10.	Malabotom	9	0	9
11.	Klabot	8	0	8
12.	Buk	7	0	7
13.	Klawak	12	0	12
14.	Konhir	8	0	8
15.	Hobard	7	0	7
16.	Salawati	3	4	7
17.	Mayamuk	8	3	11
18.	Moisigin	9	0	9
19.	Seget	9	0	9
20.	Segun	9	0	9
21.	Salawati Se- latan	6	0	6
22.	Salawati Tengah	10	0	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.9

Distrik Districts	Jumlah Desa Number of Vil- lages	Jumlah Kelurahan Number of Sub-Districts	Jumlah Total
(1)	(3)	(4)	(5)
23. Aimas	3	11	14
24. Mariat	4	7	11
25. Sorong	4	0	4
26. Sayosa	6	0	6
27. Wemak	6	0	6
28. Sayosa Timur	6	0	6
29. Maudus	9	0	9
30. Sunook	7	0	7
Kabupaten Sorong	226	26	252

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table

2.1.10

Nama Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Raja Ampat, 2018

Districts Name and Number of Villages/Sub Districts in Raja Ampat Regency, 2018

	Distrik Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelur- han Number of Sub-Districts	Jumlah Total
	(1)	(3)	(4)	(5)
1.	Misool Selatan	5	0	5
2.	Misool Barat	5	0	5
3.	Misool Utara	5	0	5
4.	Kofiau	5	0	5
5.	Misool Timur	6	0	6
6.	Kepulauan Sembilan	4	0	4
7.	Salawati Utara	6	0	6
8.	Salawati Tengah	7	0	7
9.	Salawati Barat	4	0	4
10.	Batanta Selatan	4	0	4
11.	Batanta Utara	4	0	4
12.	Waigeo Selatan	5	0	5
13.	Kota Waisai	0	4	4
14.	Teluk Mayalibit	4	0	6
15.	Tiplol Mayalibit	6	0	9
16.	Meosmansar	9	0	5
17.	Waigeo Barat	5	0	6
18.	Waigeo Barat Kepu- lauan	6	0	6
19.	Waigeo Utara	6	0	6
20.	Warwarbomi	4	0	4
21.	Supnin	4	0	4
22.	Kepulauan Ayau	4	0	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.10

Distrik Districts	Jumlah Desa Number of Vil- lages	Jumlah Kelurahan Number of Sub-Districts	Jumlah Total
(1)	(3)	(4)	(5)
23. Ayau	5	0	5
24. Waigeo Timur	4	0	4
Kab. Raja Ampat	117	4	121

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel

Table

2.1.11

Nama Kecamatan dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Tambrau, 2018

Districts Name and Number of Villages/Sub Districts in Tambrau Regency, 2018

	Distrik Districts	Jumlah Desa Number of Vil- lages	Jumlah Kelurahan Number of Sub-Districts	Jumlah Total
	(1)	(3)	(4)	(5)
1.	Fef	10	0	10
2.	Ases	4	0	4
3.	Syujak	4	0	4
4.	Tinggouw	5	0	5
5.	Miyah	8	0	8
6.	Miyah Selatan	7	0	7
7.	Ireres	6	0	6
8.	Wilhem Roum- bouts	4	0	4
9.	Abun	7	0	7
10.	Kwoor	6	0	6
11.	Tobouw	5	0	5
12.	Kwesefo	7	0	7
13.	Sausapor	10	0	10
14.	Bikar	10	0	10
15.	Yembun	6	0	6
16.	Bamusbama	6	0	6
17.	Kebar	10	0	10
18.	Kebar Timur	18	0	18
19.	Kebar Selatan	10	0	10
20.	Manekar	10	0	10
21.	Senopi	8	0	8
22.	Mawabuan	7	0	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.11

Distrik Districts	Jumlah Desa Number of Vil- lages	Jumlah Kelurahan Number of Sub-Districts	Jumlah Total
(1)	(3)	(4)	(5)
23. Amberbaken	10	0	10
24. Mpur	6	0	6
25. Amberbaken Barat	5	0	5
26. Mubrani	11	0	11
27. Kasi	7	0	7
28. Moraid	9	0	9
29. Selemkai	5	0	5
Kab. Tambrau	216	0	216

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table 2.1.12

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Maybrat, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Maybrat Regency, 2018

	Distrik Districts	Ibukota Distrik Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub-Districts	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aitinyo Barat	Kambufatem	9	0	9
2.	Ayamaru Selatan Jaya	Arus	7	0	7
3.	Aitinyo	Aitinyo	17	0	17
4.	Aitinyo Tengah	Yaksoro	14	0	14
5.	Aifat Selatan	Kisor	16	0	16
6.	Aifat Timur Selatan	Womba	6	0	6
7.	Aifat	Kumurkek	23	0	23
8.	Aitinyo Utara	Fategomi	12	0	12
9.	Aitinyo Raya	Jitmau	10	0	10
10.	Ayamaru Timur	Kambuaya	8	0	8
11.	Ayamaru Timur Selatan	Kambuskato	7	0	7
12.	Ayamaru	Mefkajin	7	1	8
13.	Ayamaru Selatan	Koma-koma	10	0	10
14.	Ayamaru Jaya	Segior	10	0	10
15.	Ayamaru Tengah	Kartapura	10	0	10
16.	Ayamaru Barat	Soroan	8	0	8
17.	Ayamaru Utara	Yukase	12	0	12
18.	Ayamaru Utara Timur	Mapura	7	0	7
19.	Mare	Suswa	9	0	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.12

Distrik Districts	Ibukota Distrik Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub-Districts	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20. Mare Selatan	Fase	9	0	9
21. Aifat Utara	Ayawasi	20	0	20
22. Aifat Timur	Aisa	9	0	9
23. Aifat Timur Tengah	Ayata	12	0	12
24. Aifat Timur Jauh	Ainesra	7	0	7
Kabupaten Maybrat		258	1	259

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table

2.1.13

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Manokwari Selatan, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Manokwari Selatan Regency, 2018

Distrik <i>Districts</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of Districts</i>	Jumlah Desa <i>Number of Villages</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of Sub-Districts</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tahota	Yermatum	13	0	13
2. Dataran Isim	Isim	7	0	7
3. Nenei	Nenei	7	0	7
4. Mowi Waren	Demini	4	0	4
5. Ransiki	Ransiki	12	0	12
6. Oransbari	Waroser	14	0	14
Kabupaten Manokwari Selatan		57	0	57

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table

2.1.14

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Pegunungan Arfak Regency, 2018

	Distrik Districts	Ibukota Distrik Capital of Districts	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Kelurahan Number of Sub-Districts	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Didohu	Iranmeba	12	0	12
2.	Sururey	Sururey	14	0	14
3.	Anggi Gida	Tombrok	13	0	13
4.	Membey	Membey	11	0	11
5.	Anggi	Ullong	8	0	8
6.	Taige	Taige	6	0	6
7.	Hingk	Uncep	37	0	37
8.	Menyambouw	Menyambouw	29	0	29
9.	Catubouw	Catubouw	21	0	21
10.	Testega	Testega	15	0	15
Kab. Pegunungan Arfak			166	0	166

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table 2.1.15

Nama Kecamatan, Ibukota dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kota Sorong, 2018

Districts Name with Their Capital and Number of Villages/Sub Districts in Sorong Municipality, 2018

Distrik <i>Districts</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of Districts</i>	Jumlah Desa <i>Number of Villages</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of Sub-Districts</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sorong Barat	Klawasi	0	4	4
2. Sorong Timur	Klamana	0	4	4
3. Sorong	Remu	0	4	4
4. Sorong Kepulauan	Doom	0	4	4
5. Sorong Utara	Malanu	0	4	4
6. Sorong Manoi	Malawei	0	5	5
7. Maladum Mes	Tanjung Kasuari	0	4	4
8. Klaurung	Klablim	0	4	4
9. Malaimsimsa	Malaingke di	0	4	4
10. Sorong Kota	Kampung Baru	0	4	4
Kota Sorong		0	41	41

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2018
Table *Number of Regional House of Representative's Member by Political Parties and Sex in Papua Barat Province, 2018*

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Partai Demokrat	8	1	9
2	Partai Golongan Karya	8	1	9
3	Partai PDI-P	4	-	4
4	Partai Nasional Demokrat	4	-	4
5	Partai Gerindra	4	-	4
6	Partai Hanura	4	-	4
7	Partai PAN	4	-	4
8	Partai PKB	3	-	3
9	Partai PKPI	1	-	1
10	Partai PPP	2	-	2
11	Partai PKS	1	-	1
12	Lainnya (Fraksi Otsus)	10	1	11
	Papua Barat			
	2018	53	3	56
	2017	42	3	45
	2016	41	3	44

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Provinsi Papua Barat/*Parliament Secretariat of Papua Barat Province*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2018

Number of Regional House of Representative's Member by Regency/Municipalities and Sex in Papua Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	4	-	4
2 Kaimana	2	-	2
3 Teluk Wondama	2	-	2
4 Teluk Bintuni	6	-	6
5 Manokwari	10	-	10
6 Sorong Selatan	2	-	2
7 Sorong	7	-	7
8 Raja Ampat	3	1	4
9 Tambrauw	-	-	-
10 Maybrat	2	1	3
11 Manokwari Selatan	2	-	2
12 Pegunungan Arfak	2	-	2
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	12	-	13
Papua Barat 2018	54	2	56
2017	52	4	56

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Provinsi Papua Barat/Parliament Secretariat of Papua Barat Province

Tabel
Table

2.2.3

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Komisi dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2018

Number of Regional House of Representative's Member by Commission and Sex in Papua Barat Province, 2018

	Komisi <i>Commission</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Komisi I Bidang Pemerintahan <i>Commission I Government Sector</i>	6	1	7
2	Komisi II Bidang Ekonomi dan Keuangan <i>Commission II Economy and Finance Sector</i>	9	1	10
3	Komisi III Bidang Pembangunan <i>Commission III Development Sector</i>	16	-	16
4	Komisi IV Bidang Kesejahteraan Rakyat <i>Commission IV Welfare Society Sector</i>	9	1	10
5	Komisi V <i>Commission V</i>	8	1	9
6	Pimpinan Dewan <i>Leader of Parliament</i>	3	-	3
Papua Barat		51	4	55

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Provinsi Papua Barat/*Parliament Secretariat of Papua Barat Province*

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut
Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat,
2018

Tabel 2.2.4

Table *Number of Regional House of Representative's Member by Level of Education and Sex in Papua Barat Province, 2018*

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SMA <i>Senior High School</i>	12	1	13
DI, DII, DIII <i>Diploma I, II, III</i>	-	-	-
D-IV/S 1 <i>Diploma IV/Strata 1</i>	28	2	30
S2/S3 <i>Master/Doctor</i>	13	-	13
Papua Barat	53	3	56

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Provinsi Papua Barat/*Parliament Secretariat of Papua Barat Province*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017-2018
Table *Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex In Papua Barat Province, 2017-2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	2 073	1 945	4 018	2 038	1 936	3 947
2 Kaimana	1 121	1 064	2 185	1 123	1 058	2 181
3 Teluk Wondama	2 317	1 781	4 098	1 633	931	2 564
4 Teluk Bintuni	391	179	570	1 577	1 268	2 845
5 Manokwari	1 118	780	1 898	2 200	1 732	3 932
6 Sorong Selatan	486	104	590	1 578	1 153	2 731
7 Sorong	1 673	1 049	2 722	2 125	1 977	4 102
8 Raja Ampat	2 182	1 990	4 172	1 668	1 048	2 716
9 Tambrauw	1 606	1 167	2 773	841	553	1 394
10 Maybrat	840	555	1 395	1 120	787	1 907
11 Manokwari Selatan	1 273	989	2 262	397	177	574
12 Pegunungan Arfak	1 462	842	2 304	512	110	622
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	1 275	2 125	3400	1 242	2 093	3 335
Papua Barat	2 527	2 240	4 767	2 518	2 256	4 774
Total	20 344	16 810	37 154	20 572	17 079	37 651

Catatan/Note : ¹ Keadaan per tanggal 9 April 2019 berdasarkan aplikasi SAPK

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional XIV Manokwari
Government Official Administration Board of Papua Barat Province

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017-2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex In Papua Barat Province, 2017-2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	5 169	8 221	13 390
Fungsional Umum/ Staf <i>General Functional</i>	10 874	6 862	17 736
Struktural <i>Structural</i>	4 474	1 977	6 451
Eselon V <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV <i>4th Echelon</i>	2 705	1 514	4 219
Eselon III <i>3rd Echelon</i>	1 406	411	1 817
Eselon II <i>2nd Echelon</i>	362	52	414
Eselon I <i>1st Echelon</i>	1	0	1
Tidak Sesuai Jabatan <i>Not in an accordance with job position.</i>	50	7	57
Tidak Diketahui <i>Unknown</i>	10	7	17
Jumlah / Total	20 577	17 074	37 651

Catatan/Note : ¹ Keadaan per tanggal 9 April 2019 berdasarkan aplikasi SAPK

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional XIV Manokwari
Government Official Administration Board of Papua Barat Province

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017-2018

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex In Papua Barat Province, 2017-2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018 ¹		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	582	75	675	607	84	691
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	948	197	1 145	1 026	255	1 281
SMA/Sederajat dan Diploma I <i>General/Vocational High School and Diploma I</i>	6 565	4 113	10 678	6 620	4 205	10 825
Diploma II/Akta I, II <i>Diploma II/Akta I, II</i>	655	895	1 550	588	772	1 360
Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/ Bachelor</i>	1 635	2 988	4 623	1 588	2 946	4 534
Tingkat Sarjana/Dok- tor/Ph.D <i>University Graduates</i>	9 943	8 542	18 485	10 126	8 812	18 983
Tidak Diketahui/ <i>Unknown</i>	16	-	16	17	5	22
Jumlah / Total	20 344	16 810	37 154	20 572	17 079	37 651

Catatan/Note : ¹ Keadaan per tanggal 9 April 2019 berdasarkan aplikasi SAPK

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional XIV Manokwari
Government Official Administration Board of Papua Barat Province

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2017-2018

Tabel

2.3.4

Table

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex In Papua Barat Province, 2017-2018

Tingkat Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	2017			2018 ¹		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	253	53	306	257	58	315
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	193	11	204	189	13	202
3. I/C (Juru)	680	157	837	703	195	898
4. I/D (Juru Tingkat I)	260	31	291	324	52	376
Golongan I/Range I	1 386	252	1 638	1 473	318	1 791
5. II/A (Pengatur Muda)	2 212	1 180	3 392	2 113	1 243	3 356
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	1 536	942	2 478	1 592	960	2 552
7. II/C (Pengatur)	1 603	1 799	3 402	1 539	1 636	3 175
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	910	913	1 823	1 037	938	1 975
Golongan II/Range II	6 261	4 834	11 095	6 281	4 777	11 058
9. III/A (Penata Muda)	2 621	3 081	5 702	2 452	2 768	5 220
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	2 370	2 709	5 079	2 222	2 623	4 845
11. III/C (Penata)	2 603	2 164	4 767	2 735	2 550	5 285
12. III/D (Penata Tingkat I)	2 075	1 694	3 769	2 346	1 897	4 243
Golongan III/Range III	9 669	9 648	19 317	9 755	9 838	19 593
13. IV/A (Pembina)	1 799	1 296	3 095	1 780	1 289	3 069
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	970	721	1 691	1 020	782	1 802
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	232	53	285	231	69	300
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	24	5	29	29	5	34
17. IV/E (Pembina Utama)	3	1	4	3	1	4
Golongan IV/Range IV	3 028	2 076	5 104	3 063	2 146	5 209
Jumlah / Total	20 344	16 810	37 154	20 572	17 079	37 651

Catatan/Note : ¹ Keadaan per tanggal 9 April 2019 berdasarkan aplikasi SAPK

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara Kantor Regional XIV Manokwari
Government Official Administration Board of Papua Barat Province

2.4 KEUANGAN DAERAH/*GOVERNMENT FINANCES*

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015-2018
Table 2.4.1 *Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2015-2018*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>		2015	2016	2017	2018 ¹
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Regional Avenues</i>	322 799 297	338 811 108	467 075 447	459 243 073
1.1	Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	230 413 878	252 127 729	306 595 595	344 238 713
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	1 076 530	903 363	1 324 152	2 951 203
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	7 725 389	32 210 768	0	7 826 612
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	83 583 500	53 569 248	159 155 700	104 226 544
2.	Dana Perimbangan/ <i>Balance Funds</i>	2 496 263 896	3 221 910 435	3 313 925 467	2 841 657 646
2.1	Bagi hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	1 119 808 321	1 409 724 880	1 563 004 880	140 766 513
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Non-Tax <i>Sharing Revenue/Natural Resources</i>	0	0	0	824 997 794
2.3	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 284 079 495	1 322 765 639	1 411 972 998	1 431 332 966
2.4	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	92 376 080	489 419 916	338 947 589	444 560 372
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Revenue</i>	3 021 289 926	3 179 665 083	3 274 393 888	4 008 937 478
Jumlah / Total		5 840 353 119	6 740 386 626	7 055 394 802	7 309 838 197

Catatan/Note : ¹Data APBD

Sumber/Source : BPS, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics Indonesia, *Financial Statistics Survey*

Tabel **2.4.2** **Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015-2018**
Table **2.4.2** **Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015-2018**

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditures</i>		2015	2016	2017	2018 ¹
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditures</i>	3 502 393 797	3 289 955 912	4 399 869 705	3 712 614 601
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditures</i>	207 475 746	226 773 839	465 428 005	554 607 854
1.2	Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0	0	1 561 979	0
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditures</i>	0	0	0	0
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	514 552 922	896 788 111	780 815 625	783 082 127
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	44 192 000	24 499 000	44 911 210	76 888 500
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities</i>	1 180 116 277	460 430 955	1 373 262 781	362 439 172
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Government</i>	1 556 056 852	1 681 464 007	1 733 890 106	1 935 596 948
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	0	0	0	0
2.	Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditures</i>	3 377 772 879	3 174 692 331	2 619 191 539	3 234 450 791
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditures</i>	135 607 772	139 519 477	170 872 156	217 375 748
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Good and Services Expenditures</i>	1 565 161 033	1 588 629 203	1 678 216 398	1 477 803 372
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	1 677 004 074	1 446 543 651	770 102 985	1 539 271 671
Jumlah / Total		6 880 166 676	6 464 648 243	7 019 061 244	6 947 065 392

Catatan/Note : ¹Data APBD

Sumber/Source : BPS, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics Indonesia, *Financial Statistics Survey*

Tabel
Table

2.4.3

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2017-2018

Actual Provincial Government Avenues and Expenditures by Regencies/Municipalities (thousand rupiahs), 2017-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2017		2018 ¹	
	Pendapatan <i>Avenues</i>	Belanja <i>Expenditures</i>	Pendapatan <i>Avenues</i>	Belanja <i>Expenditures</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	1 309 272 991	1 245 363 493	1 220 020 884	1 143 802 311
2 Kaimana	996 270 506	983 513 047	1 002 143 372	1 001 495 740
3 Teluk Wondama	761 810 519	759 511 976	852 864 167	624 424 924
4 Teluk Bintuni	1 852 886 018	1 534 502 567	1 827 391 706	1 927 552 241
5 Manokwari	1 212 554 722	1 120 868 120	1 191 161 179	1 183 960 549
6 Sorong Selatan	868 080 680	877 227 245	887 995 513	929 804 902
7 Sorong	1 615 418 718	1 343 495 143	1 416 734 510	1 281 008 428
8 Raja Ampat	1 163 452 153	1 175 869 638	1 204 953 468	1 217 877 188
9 Tambrauw	1 003 592 169	901 421 775	1 056 301 869	1 062 553 679
10 Maybrat	994 649 600	946 283 268	932 224 828	897 149 532
11 Manokwari Selatan	658 178 680	640 645 250	713 051 644	700 610 051
12 Pegunungan Arfak	872 748 298	865 875 533	853 778 855	839 231 290
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	1 011 405 891	1 025 056 531	909 857 592	1 000 786 751
Papua Barat	7 055 394 802	7 019 061 244	7 309 838 197	6 947 065 392

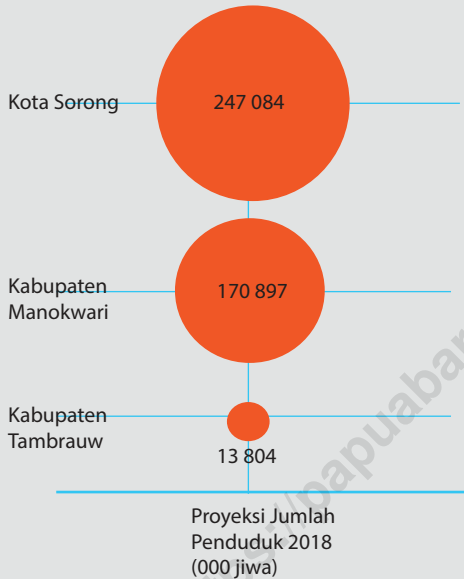
Catatan/Note : ¹Data APBD

Sumber/Source : BPS, Survei Statistik Keuangan Daerah/BPS-Statistics Indonesia, *Financial Statistics Survey*

<https://papuabarat.bps.go.id>

BAB III

Penduduk dan Ketenagakerjaan Population and Employment



Selama tahun 2010 sampai 2018, penduduk Papua Barat rata-rata bertambah 2,57% setiap tahunnya

Sedangkan pada tahun 2018, penduduk Papua Barat diperkirakan berjumlah 937 458 ribu jiwa, dengan Kota Sorong sebagai kota berpenduduk terbanyak.

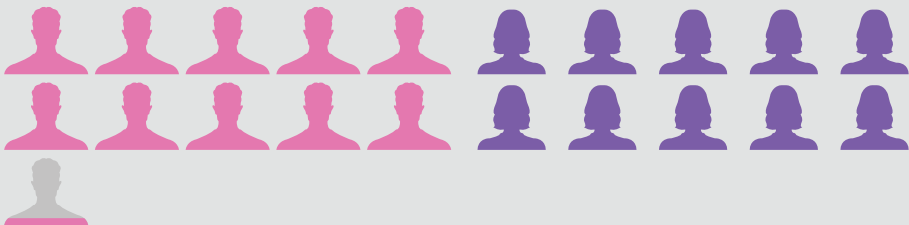
Rasio Jenis Kelamin

perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Indikator tersebut digunakan untuk pengembangan perencanaan pembangunan berwawasan gender.

Sumber: BPS Provinsi Papua Barat (diolah)

Rasio jenis kelamin di Provinsi Papua Barat pada 2018 sebesar 111,09.

Setiap seratus penduduk perempuan, terdapat sekitar seratus dua belas penduduk laki-laki.



♂ = 10 ♀ = 10

<https://papuabarat.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

pemerintahan.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 9. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 10. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 11. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 12. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir.
13. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
14. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If*

ir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

18. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
19. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN**DESCRIPTION****KEPENDUDUKAN**

Jumlah penduduk Papua Barat dari hasil proyeksi yaitu sebesar 937.458 jiwa pada tahun 2018 yang terdiri atas 481.939 penduduk laki-laki dan 433.422 penduduk perempuan. Laju pertumbuhan penduduk pertahun pada 2010-2018 adalah sebesar 2,57. Sementara itu, rasio jenis kelamin Provinsi Papua Barat pada tahun 2018 sebesar 111,09. Angka ini dapat diinterpretasikan bahwa dalam 100 penduduk perempuan terdapat 111 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk di Papua Barat tahun 2018 mencapai 9,11 jiwa/km². Angka kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kota Sorong sebesar 376,29 jiwa/km² dan kepadatan terendah di Kabupaten Tambrauw yaitu sebesar 1,20 jiwa/km².

Kota Sorong mempunyai jumlah penduduk yang paling besar, yaitu 247.084 jiwa, diikuti Kabupaten Manokwari 170.897 jiwa dan Kabupaten Sorong 86.994 jiwa.

Jumlah penduduk Papua Barat terbanyak ada pada kelompok umur 0-4 tahun, sejumlah artinya komposisi penduduk usia muda yang belum produktif masih cukup tinggi sehingga perlu kebijakan dari pemerintah terkait kesehatan dan pendidikan penduduk usia balita ini.

KETENAGAKERJAAN

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas di Papua Barat yang termasuk angkatan kerja sejumlah 445.630,

POPULATION

Papua Barat population based on Population Projections for 2018 were 937.458 people, consisting of 481,939 male and 433,422 female population. The annual population growth rate in 2010-2018 is 2.57. Meanwhile, the sex ratio of Papua Barat Province in 2018 was 111.09. This figure can be interpreted that in 100 female population there is 111 male population.

Population density in Papua Barat in 2017 reached 9,11 people/km². The highest population density is located in Sorong Municipality that is 376,29 people/km² and the lowest density in Tambrauw Regency is 1,2 people/km².

The population of Sorong Municipality was the largest, namely 247,084 people and then followed by Manokwari Regency and Sorong Regency, those were 170,897 people and 84,994 people.

The population of Papua Barat mostly in the age group 0-4 years. It means that the composition of young population high enough that the government needs policies related to health and education to this age group.

EMPLOYMENT

Number of people aged 15 years and over in Papua Barat included in labor force were 445.630 people, with

dengan jumlah penduduk yang sedang bekerja mencapai 417.554

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja didominasi oleh penduduk tamatan SD/MI, yaitu sejumlah 146.368, lalu diikuti oleh penduduk bekerja tamatan SMA yang berjumlah 133.842.

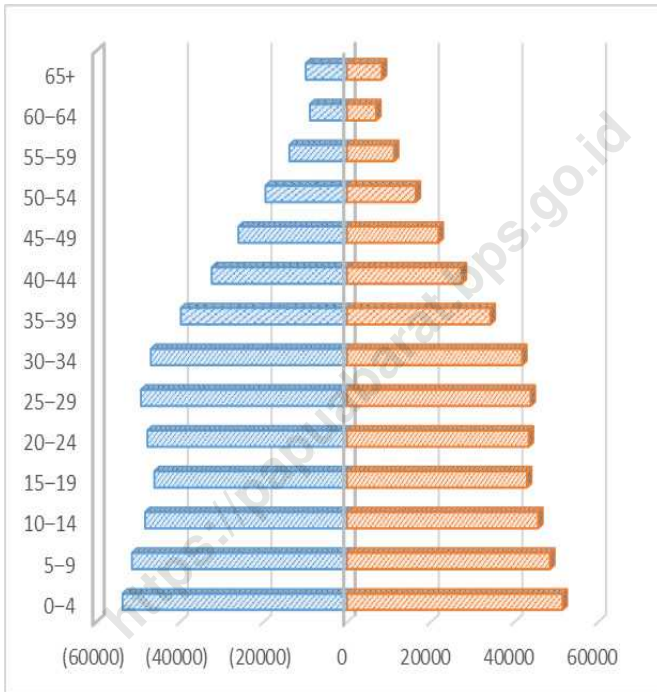
the number of working people reaches 417,544.

The number of working population age 15 years and over by educational attainment in Papua Barat is dominated by the population of elementary / MI graduates, which is 146,368, then followed by the population of working graduates of senior high school for around 133,84 people.

<https://papuabarat.bps.go.id>

Gambar
Picture 4

Penduduk Papua Barat Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018
Population of Papua Barat Province by Age Group and Sex, 2018



3.1 PENDUDUK/POPULATION

Tabel

3.1.1

Table

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2010, 2015 dan 2018

Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2010, 2015 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Pen- duduk per Tahun Annual Population Growth Rate	
	2010 ¹	2015 ²	2018	2010 - 2015	2010 - 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	66 393	73 468	77 381	2,05	1,93
2 Kaimana	47 107	54 165	58 404	2,83	2,72
3 Teluk Wondama	26 425	29 791	31 769	2,43	2,33
4 Teluk Bintuni	52 619	59 196	63 091	2,38	2,29
5 Manokwari	138 184	158 326	170 897	2,76	2,69
6 Sorong Selatan	38 121	43 036	46 021	2,46	2,38
7 Sorong	70 866	80 695	86 994	2,63	2,60
8 Raja Ampat	42 076	45 923	47 885	1,77	1,63
9 Tambrau	12 961	13 615	13 804	0,99	0,79
10 Maybrat	33 332	37 529	40 102	2,40	2,34
11 Manokwari Selatan	19 234	21 907	23 617	2,64	2,60
12 Pegunungan Arfak	24 772	28 271	30 409	2,68	2,60
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	193 168	225 588	247 084	3,15	3,12
Papua Barat	765 258	871 510	937 458	2,63	2,57

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	8,68	8,25	4,64	5,40
2 Kaimana	6,16	6,23	2,90	3,60
3 Teluk Wondama	3,45	3,39	6,67	8,02
4 Teluk Bintuni	6,88	6,73	2,52	3,03
5 Manokwari	18,06	18,23	43,37	53,64
6 Sorong Selatan	4,98	4,91	5,78	6,98
7 Sorong	9,26	9,28	10,83	13,29
8 Raja Ampat	5,50	5,11	5,24	5,96
9 Tambrauw	1,69	1,47	1,12	1,20
10 Maybrat	4,36	4,28	6,10	7,34
11 Manokwari Selatan	2,51	2,52	-	8,40
12 Pegunungan Arfak	3,24	3,24	-	10,96
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	25,24	26,36	294,18	376,29
Papua Barat	100	100	7,43	9,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010	2018
(1)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency		
1 Fakfak	112,70	111,42
2 Kaimana	115,05	112,30
3 Teluk Wondama	116,63	116,51
4 Teluk Bintuni	124,56	123,16
5 Manokwari	111,44	112,74
6 Sorong Selatan	110,22	108,95
7 Sorong	113,21	112,15
8 Raja Ampat	114,10	113,20
9 Tambrauw	110,63	106,49
10 Maybrat	104,21	103,62
11 Manokwari Selatan	-	108,30
12 Pegunungan Arfak	-	98,93
Kota/Municipality		
71 Kota Sorong	110,16	109,00
Papua Barat	112,39	111,09

Catatan/Note : ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The Result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 (Pertengahan Tahun/Juni)/*The Result of Indonesia Population Projection 2010-2045 (mid year/June)*

Sumber/Source : BPS, SP2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesian Population Projection 2015-2045*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2018
Table Population by Age Group and Sex in Papua Barat Province, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	53 679	51 503	105 182
5-9	51 406	48 514	99 920
10-14	48 276	45 663	93 939
15-19	46 078	42 996	89 074
20-24	47 725	43 414	91 139
25-29	49 273	43 866	93 139
30-34	46 895	41 832	88 727
35-39	39 725	34 279	74 004
40-44	32 348	27 387	59 735
45-49	25 958	21 859	47 817
50-54	19 495	16 392	35 887
55-59	13 773	11 187	24 960
60-64	8 871	6 923	15 794
65+	9 851	8 290	18 141
Jumlah/Total	493 353	444 105	937 458

Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesian Population Projection 2015-2045

Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2010 dan 2018

Tabel 3.1.3

Table *Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2010 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga (ribu) Household (thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	14 053	16 418	4,72	4,71
2 Kaimana	10 630	13 197	4,43	4,43
3 Teluk Wondama	6 004	7 218	4,40	4,40
4 Teluk Bintuni	11 679	13 987	4,51	4,51
5 Manokwari	31 452	38 763	4,39	4,41
6 Sorong Selatan	7 564	9 132	5,04	5,04
7 Sorong	16 191	19 889	4,38	4,37
8 Raja Ampat	9 334	10 622	4,51	4,51
9 Tambrau	2 724	2 901	4,76	4,76
10 Maybrat	6 673	8 029	5,00	4,99
11 Manokwari Selatan	4 407	5 415	4,36	4,36
12 Pegunungan Arfak	5 532	6 783	4,48	4,48
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	42 756	54 701	4,52	4,52
Papua Barat	168 999	207 055	4,53	4,53

Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesian Population Projection 2015-2045

Tabel
Table

3.1.4

Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018

Percentage of Population Aged 10 and Over by Marital Status and Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Perkawinan Marital Status				Jumlah Total
	Belum Kawin Single	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Widowed	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	38,65	55,30	1,85	4,20	100
2 Kaimana	38,71	54,40	1,12	5,77	100
3 Teluk Wondama	41,81	51,57	0,72	5,90	100
4 Teluk Bintuni	38,03	57,64	0,88	3,45	100
5 Manokwari	39,00	55,54	1,98	3,48	100
6 Sorong Selatan	38,80	55,90	2,12	3,18	100
7 Sorong	34,74	59,30	1,37	4,59	100
8 Raja Ampat	38,62	56,85	1,70	2,83	100
9 Tambrauw	37,15	55,80	1,84	5,21	100
10 Maybrat	37,95	51,95	2,99	7,11	100
11 Manokwari Selatan	34,80	58,26	1,52	5,42	100
12 Pegunungan Arfak	32,81	62,04	0,68	4,47	100
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	41,41	52,91	1,62	4,06	100
Papua Barat	38,82	55,31	1,64	4,23	100

Sumber/Source : BPS, Hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional, 2018/BPS-Statistics Indonesia, The Result of National Socio Economy Survey 2018

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel
Table

3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2018

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economical-ly Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ /Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-24	52 697	1 872	11 848	13 720	66 417
25-29	56 653	1 522	5 850	7 372	64 025
30-34	61 349	1 470	1 549	3 019	64 368
35-44	120 799	1 446	1 476	2 922	123 721
45-54	78 852	441	344	785	79 637
55-59	23 168	39	110	149	23 317
60-64	13 022	119	0	119	13 141
65+	11 004	0	0	0	11 004
2018	417 544	6 909	21 177	28 086	445 630
2017	402 526	-	-	27 952	430 478
2016	402 360	-	-	32 457	434 817

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Non Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Non Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-24	79,34	74 896	22 367	3 906	101 169
25-29	88,49	1 998	16 874	796	19 668
30 -34	95,31	377	19 067	1 035	20 479
35-44	97,64	51	24 037	1 772	25 860
45-54	99,01	0	14 925	1 342	16 267
55-59	99,36	0	7 019	1 931	8 950
60-64	99,09	0	5 017	2 144	7 161
65+	100	0	7 112	4 221	11 333
2018	93,70	77 322	116 418	17 147	210 887
2017	93,51	78 695	106 853	21 984	207 532
2016	92,54	61 916	109 514	14 501	185 931

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Jumlah Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15-24	167 586	39,63
25-29	83 693	76,50
30 -34	84 847	75,86
35-44	149 581	82,71
45-54	95 904	83,04
55-59	32 267	72,26
60-64	20 302	64,73
65+	22 337	49,26
2018	656 517	67,88
2017	638 010	67,47
2016	620 748	70,05

Catatan/Note : ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan/Hopeless of Job
 4. Sudah punya pekerjaan tapi belum mulai bekerja/Have a job in a future start

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
 BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018

Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ /Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency					
1 Fakfak	29 677	46	3 295	3 341	33 018
2 Kaimana	25 214	0	746	746	25 960
3 Teluk Wondama	12 868	74	353	427	13 295
4 Teluk Bintuni	28 926	288	1 535	1 823	30 749
5 Manokwari	76 014	297	3 603	3 900	79 914
6 Sorong Selatan	19 777	170	823	993	20 770
7 Sorong	39 221	131	1 072	1 203	40 424
8 Raja Ampat	20 451	442	239	681	21 132
9 Tambrauw	6 753	0	206	206	6 959
10 Maybrat	21 487	0	354	354	21 841
11 Manokwari Selatan	10 997	0	605	605	11 602
12 Pegunungan Arfak	18 649	242	0	242	18 891
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	107 510	5 219	8 346	13 565	121 075
Jumlah/Total	417 544	6 909	21 177	28 086	445 630

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Eco- nomically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Non Econom- ically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Non Eco- nomically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House- keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/ Regency					
1 Fakfak	89,88	7 109	11 879	1 837	20 825
2 Kaimana	97,13	4 165	9 706	786	14 657
3 Teluk Won- dama	96,79	1 819	4 340	1 364	7 523
4 Teluk Bintuni	94,07	3 875	7 533	645	12 053
5 Manokwari	95,12	16 738	23 849	2 903	43 490
6 Sorong Selatan	95,22	3 345	4 944	890	9 179
7 Sorong	97,02	6 600	12 031	1 850	20 481
8 Raja Ampat	96,78	2 666	7 071	635	10 372
9 Tambrau	97,04	550	813	115	1 478
10 Maybrat	98,38	4 883	3.433	248	8 564
11 Manokwari Selatan	94,79	1 265	1 894	333	3 492
12 Pegunungan Arfak	98,72	1 772	458	212	2 442
Kota/Munici- pality		22 535	28.467	5 329	
71 Kota Sorong	88,80				56 331
Jumlah/Total	93,70	77 322	116 418	17 147	210 887

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Persentase Jumlah Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
Kabupaten/ Regency		
1 Fakfak	53 843	61,32
2 Kaimana	40 617	63,91
3 Teluk Wondama	20 818	63,86
4 Teluk Bintuni	42 802	71,84
5 Manokwari	123 404	64,76
6 Sorong Selatan	29 949	69,35
7 Sorong	60 905	66,37
8 Raja Ampat	31 504	67,08
9 Tambrauw	8 437	82,48
10 Maybrat	30 405	71,83
11 Manokwari Selatan	15 094	76,86
12 Pegunungan Arfak	21 333	88,55
Kota/Municipality		
71 Kota Sorong	177 406	68,25
Jumlah/Total	656 517	67,88

Catatan/Note : ¹ 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan/Hopeless of Job
 4. Sudah punya pekerjaan tapi belum mulai bekerja/Have a job in a future start

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
 BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			
Bekerja/Working	264 815	152 729	417 544
Pengangguran Terbuka/ Unemployment	19 591	8 495	28 086
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/Attending School	38 610	38 712	77 322
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	14 007	102 411	116 418
Lainnya/ <i>Others</i>	11 882	5 265	17 147
2018	348 905	307 612	656 517
2017	340 156	297 854	638 010
2016	331 098	298 650	620 748

Sumber/*Source* : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018

Tabel 3.2.4

Table

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ / <i>Unemployment</i> ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever <i>Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja Never <i>Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<= SD/MI <i><= Elementary School</i>	146 368	723	3 057	3 780	150 148
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	61 916	702	2 122	2 824	64 740
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	133 842	3.994	11 984	15 978	149 820
Perguruan Tinggi <i>College</i>	75 418	1.490	4 014	5 504	80 922
2018	417 544	6 909	21 177	28 086	445 630
2017	402 526	-	-	27 952	430 478
2016	402 360	-	-	32 457	434 817

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ <i>Non Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Non Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Men-gurus Rumah Tangga House-keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<= SD/MI <i><= Elementary School</i>	97,48	15 062	46 065	7 513	68 640
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	95,64	40 896	25 091	1 985	67 972
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	89,34	21 313	36 025	5 642	62 980
Perguruan Tinggi <i>College</i>	93,20	51	9 237	2 007	11 295
2018	93,70	77 322	116 418	17 147	210 887
2017	93,51	78 695	106 853	21 984	207 532
2016	92,54	61 916	109 514	14 501	185 931

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Jumlah Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economical- ly Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
<= SD/MI <= <i>Elementary School</i>	218 788	68,63
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	132 712	48,78
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	212 800	70,40
Perguruan Tinggi <i>College</i>	92 217	87,75
2018	656 517	67,88
2017	638 010	67,47
2016	620 748	70,05

Catatan/Note : ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan/*Hopeless of Job*
 4. Sudah punya pekerjaan tapi belum mulai bekerja/*Have a job in a future start*

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	33 791	10 767	43 444	88 002
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker</i>	48 801	4 218	16 410	69 429
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assisted by Permanent Worker/Paid Worker</i>	1 177	5 643	4 824	11 644
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	11 045	34 927	135 135	181 107
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Agricultural Worker</i>	500	-	-	500
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Non-Agricultural Worker</i>	-	4 111	1 728	5 839
Pekerja Keluarga <i>Unpaid Family Worker</i>	45 133	1 946	13 944	61 023
Papua Barat	140 447	61 612	215 485	417 544

Catatan/Note : ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018

Table 3.2.6
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	54 781	33 221	88 002
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker</i>	48 739	20 690	69 429
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assisted by Permanent Worker/Paid Worker</i>	9 818	1 826	11 644
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	130 712	50 395	181 107
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Agricultural Worker</i>	6 113	226	6 339
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Non-Agricultural Worker</i>	14 652	46 371	61 023
2018	264 815	152 729	417 544
2017	250 134	152 392	402 526
2016	262 892	139 468	402 360

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel
Table **3.2.7**

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹			Jumlah Total
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ²	4 062	2 456	8 921	15 439
1-14	10 103	1 651	9 686	21 440
15-24	25 265	3 722	15 833	44 820
25-34	35 573	6 560	26 654	68 787
35-40	23 476	8 717	50 030	82 223
41+	41 968	38 506	104 361	184 835
Papua Barat	140 447	61 612	215 485	417 544

Catatan/Note : ¹ 1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services
² Sementara Tidak Bekerja/Temporarily Not Working

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
 BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	<= SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	91 334	22 600	23 507	3 006	140 447
2	20 158	12 133	24 957	4 364	61 612
3	34 876	27 183	85 378	68 048	215 485
2018	146 368	61 916	133 842	75 418	417 544
2017	138 033	65 181	128 215	71 097	402 526
2016	146 189	59 091	123 258	73 822	402 360

Catatan/Note : ¹ 1. Pertanian/*Agriculture*
2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
3. Jasa/*Services*

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	9 519	6 062	15 581
1-14	7 662	13 778	21 440
15-24	21 527	23 293	44 820
25-34	36 599	32 188	68 787
35-40	56 273	25 950	82 223
41+	133 235	51 458	184 693
2018	264 815	152 729	417 544
2017	250 134	152 392	402 526
2016	262 892	139 468	402 360

Catatan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2018

Table

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	9 377	6 062	15 439
1-14	6 982	13 229	20 211
15-24	15 675	21 352	37 027
25-34	32 073	30 978	63 051
35-40	50 648	24 184	74 832
41+	150 060	56 924	206 984
2018	264 815	152 729	417 544
2017	250 134	152 392	402 526
2016	262 892	139 468	402 360

Catatan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel 3.2.11
Table Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2018
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya/Total Working Hours			
	0 ¹	1-14	15-34	35+
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
15-19	0	2 886	5 547	6 661
20-24	557	2 675	8 728	25 643
25-29	4 110	1 853	12 818	37 872
30 -34	1 519	2 819	10 977	46 034
35-39	1 695	2 979	16 758	43 748
40-44	1 016	1 509	10 951	42 143
45-49	2 279	2 101	11 480	28 952
50-54	2 139	899	7 908	23 094
55-59	693	866	6 885	14 724
60+	1 431	1 624	8 026	12 945
2018	15 439	20 211	100 078	281 816
2017	16 475	22 231	116 766	247 054
2016	16 510	14 993	122 823	248 034

Catatan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
 BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	9 475	5 619	15 094
20-24	24 191	13 412	37 603
25-29	36 198	20 455	56 653
30 -34	40 950	20 399	61 349
35-39	40 490	24 690	65 180
40-44	34 854	20 765	55 619
45-49	28 482	16 330	44 812
50-54	20 539	13 501	34 040
55-59	14 592	8 576	23 168
60+	15 044	8 982	24 026
2018	264 815	152 729	417 544
2017	250 134	152 392	402 526
2016	262 892	139 468	402 360

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan, 2018

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment</i>	<=SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	39 134	17 805	26 203	4 860
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker</i>	39 581	12 240	15 407	2 201
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assisted by Permanent Worker/Paid Worker</i>	26 101	18 240	71 767	64 999
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	310	93	97	0
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Agricultural Worker</i>	1 835	1 090	2 914	0
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Non-Agricultural Worker</i>	36 356	10 613	12 578	1 476
2018	146 368	61 916	133 842	75 418
2017	138 033	65 181	128 215	71 097
2016	146 189	59 091	123 258	73 822

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018

Tabel
Table 3.2.14

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	9 082	4 074	16 521	29 677
2 Kaimana	10 226	3 386	11 602	25 214
3 Teluk Wondama	4 109	2 245	6 514	12 868
4 Teluk Bintuni	10 204	5 663	13 059	28 926
5 Manokwari	23 332	11 577	41 105	76 014
6 Sorong Selatan	8 846	1 821	9 110	19 777
7 Sorong	18 625	7 323	13 273	39 221
8 Raja Ampat	6 709	4 067	9 675	20 451
9 Tambrauw	4 612	428	1 713	6 753
10 Maybrat	13 992	1 120	6 375	21 487
11 Manokwari Selatan	3 760	1 216	6 021	10 997
12 Pegunungan Arfak	17 973	-	676	18 649
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	8 977	18 692	79 841	107 510
Jumlah/Total	140 447	61 612	215 485	417 544

Catatan/Note : ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel 3.2.15 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018
Table Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex, 2018

	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ Agriculture, Forestry, and Fishing	84 911	55 536	140 447
B.	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	5 622	812	6 434
C.	Industri Pengolahan/ Manufacturing	17 926	9 888	27 814
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/ Electricity and Gas	919	0	919
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	1 353	211	1 564
F.	Konstruksi/ Construction	24 444	437	24 881
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	25 351	37 512	62 863
H.	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	26 820	965	27 785
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation and Food Service Activities	5 923	5 567	11 490
J.	Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	622	1 038	1 660
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	3 009	2 393	5 402
L.	Real Estat/ Real Estate Activities	0	216	216

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.15

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
M,N.	Jasa Perusahaan/ Business Activities	2 700	1 148	3 848
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	47 538	14 319	61 857
P.	Jasa Pendidikan/ Education	7 267	13 225	20 492
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	2 979	7 168	10 147
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	7 431	2 294	9 725
2018		264 815	152 729	417 544
2017		250 134	152 392	402 526
2016		262 892	139 468	402 360

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.16

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2018
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality, 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR		TPAK/LFPR	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	9,96	10,12	9,96	10,12
2 Kaimana	5,54	2,87	5,54	2,87
3 Teluk Wondama	1,47	3,21	1,47	3,21
4 Teluk Bintuni	7,62	5,93	7,62	5,93
5 Manokwari	2,68	4,88	2,68	4,88
6 Sorong Selatan	4,84	4,78	4,84	4,78
7 Sorong	4,56	2,98	4,56	2,98
8 Raja Ampat	3,10	3,22	3,10	3,22
9 Tambrauw	0,44	2,96	0,44	2,96
10 Maybrat	1,55	1,62	1,55	1,62
11 Manokwari Selatan	1,61	5,21	1,61	5,21
12 Pegunungan Arfak	0,99	1,28	0,99	1,28
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	13,54	11,20	13,54	11,20
Jumlah/Total	6,49	6,30	6,49	6,30

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)/
BPS Statistics Indonesia, National Labor Force Survey

Banyaknya Pendaftaran, Penempatan, dan Permintaan Tenaga Kerja menurut Jenis Kelamin dan Bulan di Provinsi Papua Barat, 2018

Tabel 3.2.17

Table *Number of Register, Placement, and Labour Force Demand by Sex and Month in Papua Barat Province, 2018*

Bulan Month	Pendaftaran Register			Permintaan about Force Demand		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jum- lah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari/January
2 Februari/February
3 Maret/March
4 April/April	101	78	179	101	78	179
5 Mei/May
6 Juni/June	13	10	23	13	10	23
7 Juli/July	240	320	560	240	320	560
8 Agustus/August	35	66	101	35	66	101
9 September/Sep- tember
10 Oktober/October
11 November/Novem- ber
12 Desember/Decem- ber
Papua Barat	389	474	863	389	474	863

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penempatan <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari/ <i>January</i>
2 Februari/ <i>February</i>
3 Maret/ <i>March</i>
4 April/ <i>April</i>
5 Mei/ <i>May</i>
6 Juni/ <i>June</i>
7 Juli/ <i>July</i>
8 Agustus/ <i>August</i>
9 September/ <i>September</i>
10 Oktober/ <i>October</i>
11 November/ <i>November</i>
12 Desember/ <i>December</i>
Papua Barat

Sumber/*Source* : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Papua Barat/*Manpower and Transmigration Extention Service of Papua Barat Province*

Tabel 3.2.18 **Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2018**
Table 3.2.18 **Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex, 2018**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	259	303	562
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	194	112	306
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 079	874	1 953
Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	248	574	822
Diploma I/II/III <i>I/II/III Academy</i>	458	441	899
Universitas <i>University</i>	897	884	1 781
Papua Barat	3 135	3 188	6323

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Papua Barat/*Manpower and Transmigration Extention Service of Papua Barat Province*

Banyaknya Pencari Kerja yang Belum Berpengalaman Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Papua Barat, 2018

Tabel 3.2.19

Table

Number of Inexperienced Job Seeker By Education Level in Papua Barat Province 2018

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan/ <i>Education Level</i>	Belum Ditempatkan Tahun Lalu <i>Not Placed Last Year</i>			Terdaftar dalam Tahun Ini <i>Registered This Year</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	259	303	562	259	303	562
2 SLTP <i>Junior High School</i>	194	112	306	194	112	306
3 SLTA <i>Senior High School</i>	1 079	874	1 953	1 079	874	1 953
4 SMK <i>Vocational High School</i>	248	574	822	248	574	822
5 Diploma I/II/III	455	438	893	455	438	893
6 Diploma IV/S1	895	883	1 778	895	883	1 778
7 S2/S3	2	1	3	2	1	3
Jumlah Total	3 132	3 185	6 317	3 132	3 185	6 317

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Papua Barat/*Manpower and Transmigration Extention Service of Papua Barat Province*

Tabel 3.2.20 **Upah Minimum Provinsi (UMP) di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table *Provincial Minimum Wage in Papua Barat Province 2018*

Tahun/ Year		Upah Minimum Provinsi (UMP) <i>Provincial Minimum Wage</i>	Dasar Based
(1)	(2)	(3)	(4)
1	2014	Rp1.870.000	SK Gubernur Papua Barat No. 561/221/11/2013
2	2015	Rp2.015.000	SK Gubernur Papua Barat No. 561/229/10/2014
3	2016	Rp2.237.000	SK Gubernur Papua Barat No. 561/198/10/2015
4	2017	Rp2.421.000	SK Gubernur Papua Barat No. 561/247/11/2016
5	2018	Rp2.667.000	SK Gubernur Papua Barat No. 561/198/11/2017

Sumber/Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Papua Barat/*Manpower and Transmigration Extention Service of Papua Barat Province*

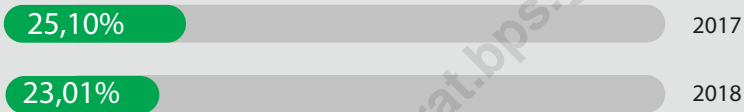
BAB IV

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Social and Welfare

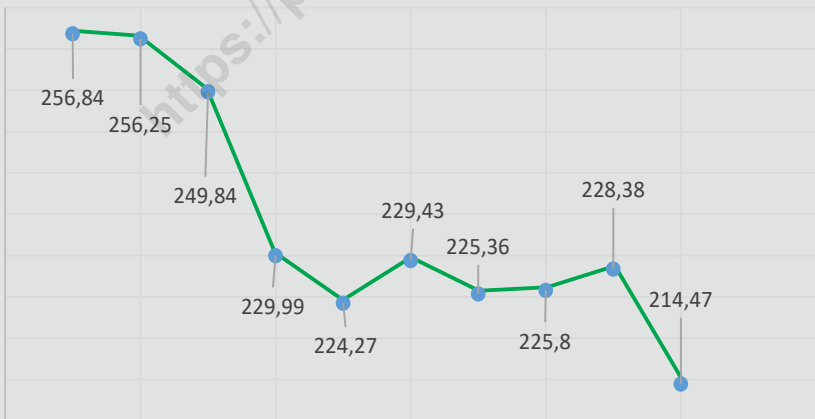


Terdapat 23,01% penduduk Papua Barat (2018) yang tergolong sebagai penduduk miskin. Turun sekitar 2,09% poin dibandingkan tahun 2017.



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)



Infografis oleh Meisye Alfran

Dalam 9 tahun terakhir, jumlah penduduk miskin di Papua Barat turun hingga 42.370 jiwa.

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS
Referensi waktu: Maret



<https://papuabarat.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan non-formal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
 9. Angka Partisipasi Kasa (APK) adalah proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK mengindikasikan partisipasi sekolah penduduk sesuai jenjang pendidikannya. APK SD merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada jenjang sekolah dasar terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Nilai APK bisa lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolahan pada jenjang pendidikan tertentu dapat mencakup anak di luar batas usia sekolah yang seharusnya.
 10. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah tersebut. APM berfungsi untuk menunjukkan partisipasi pendidikan penduduk pada tingkat pendidikan yang sesuai dengan usianya atau melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu.
8. *School Participation Rate is the proportion of children at the age level of education in the age group that corresponds to the education level.*
 9. *Gross Enrollment Rate is the proportion of children who were in school at the level of education of the school age population that is in accordance with the level of education. GER of primary school means the percentage of population who were in primary school to the number of aged 7-12 years. GER could be more than 100 percent because the student population in certain education level includes children beyond the age limit of school education.*
 10. *Nett Enrollment Rate is the proportion of children school age attending school on a certain level of education in accordance with the age group to the total population int the age group of the school. APM serves to demonstrate the participation of education of the population that is appropriate to their age.*

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 13. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 14. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada
11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 13. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 14. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

anak sebanyak 1 kali.

15. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
17. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
18. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
15. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
16. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
17. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
18. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

SOCIAL AND WELFARE

19. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 20. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
19. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 20. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

<https://papuabarat.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****PENDIDIKAN**

Proporsi penduduk yang masih bersekolah pada kelompok umur 7-12 tahun sebesar 97,31 persen, kelompok umur 13-15 tahun (setara SMP/MTs) sebesar 97,08 kelompok umur 16-18 tahun (setara SMA/MA/SMK) sebesar 80,81 persen dan kelompok umur 19-24 tahun (setara Perguruan Tinggi) sebesar 30,85 persen. Secara keseluruhan, penduduk usia 7-24 tahun yang masih bersekolah sebesar 74,99 persen. (Tabel 4.1.12)

APK sekolah dasar di Papua Barat tahun 2018 sebesar 110,72 persen. APK lebih besar dari 100 persen mengindikasikan masih ada proporsi penduduk pada tingkat sekolah dasar yang usianya melebihi usia murid SD (7-12 tahun). Hal ini juga terjadi di seluruh kabupaten/kota di Papua Barat, artinya ketidakmerataan pendidikan masih ditemukan di sebagian besar wilayah Papua Barat. (Tabel 4.1.15)

Sementara itu, APM SD/MI provinsi Papua Barat pada tahun 2018 sebesar 93,66 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa proporsi penduduk usia 7-12 tahun yang bersekolah sesuai jenjang pendidikannya (SD/MI) sebesar 93,66 persen. Angka ini menguatkan asumsi bahwa masih banyak murid SD/MI yang umurnya melebihi batas usia 7-12 namun masih bersekolah pada jenjang tersebut. Beberapa faktor yang dapat mengakibatkan hal tersebut diantaranya adalah belum tertanamnya kesadaran akan pentingnya menuntut ilmu bagi penduduk Papua Barat, terutama penduduk wilayah pedalaman. Selain itu, sarana dan prasarana pendidikan yang masih minim serta akses menuju fasili-

EDUCATION

The proportion of population who are still in the school by 7-12 age group is 97.31 percent, the age group 13-15 (equivalent to Junior High school) is 97.08 percent, the age group 16-18 (equivalent to Senior High School) is 80.81 percent and for population aged 19-24 years is 30.85 percent. Overall, the proportion of population aged 7-24 years who still goes to school in 2018 is 74.99percent. (Table 4.1.1)

GER of the population aged 7-12 years in Papua Barat is equal to 110.72 percent. This means many children aged above 12 years but was still in school at primary level or to many children who are 7 years old but not yet entered elementary school. This event occurred in all area in Papua Barat, meaning that there is inequality of education in most part of Papua Bara. (Table 4.1.15)

Meanwhile, NER of the population aged 7-12 years in Papua Barat equal to 93.66 percent. This figure reinforces the assumption that many students whose age exceeds the age limit but still attend the elementary school. Factors that lead to this number were there was lack of awareness on importance of education especially for the tribal people. Besides that, the lack of school facilities and teaching staff in rural area were also contribute to the odds of NER dan GER.

tas yang cukup sulit dapat menjadi alasan angka partisipasi murni SD berselisih dengan angka partisipasi kasar SD.

Jumlah sekolah SD selama periode 2017/2018 yang tercatat pada Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat sebanyak 1.016 sekolah dengan jumlah murid 136.352; SMP sebanyak 296 sekolah dengan jumlah murid 47.639 dan SMA sebanyak 118 sekolah dengan murid sebanyak 26.471.

KESEHATAN

Tersedianya fasilitas dan pelayanan kesehatan yang memadai diperlukan dalam upaya peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat. Pada tahun 2018, terdapat 15 rumah sakit di seluruh kabupaten/kota di Papua Barat dengan 109 dokter spesialis, 125 dokter umum, serta 20 dokter gigi di kelima belas rumah sakit tersebut. Jumlah pasangan usia subur (PUS) di Provinsi Papua Barat pada tahun 2018 tercatat sebanyak 163.921 pasangan. Penggunaan alat kontrasepsi tertinggi adalah suntik yaitu sebanyak 41.752 pengguna, sedangkan yang terendah adalah MOP atau vasektomi sebesar 117 atau 0,17 persen.

AGAMA

Berdasarkan data Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua Barat, penduduk Papua Barat mayoritas beragama Kristen Protestan yaitu sebanyak 691.314 orang, diikuti Islam 468.911 orang, Khatolik 111.185 orang, Budha 2.388 orang, dan Hindu 2.376 orang.

Banyaknya tempat peribadatan di Papua Barat pada tahun 2018 terdiri atas 2.687 gereja protestan, 172 gereja katolik, 768 masjid/musholla, 14 pura, 6 vihara, dan 1 klenteng.

Number of Elementary School in 2017/2018 period according to National Education Services of Papua Barat Province is 1,016 units with 136,354 pupils; number of Junior High School is 296 units with 47,638 pupils and number of Senior High School is 118 units with 26.471 pupils.

HEALTH

Availability of adequate facilities and health services was needed to improve the public health and nutrition. In 2018, there were 15 hospitals in all regencies / cities in West Papua with 109 medical specialist, 125 general practitioners and 20 dentists in the fifteen hospitals. Number of eligible couples in Papua Barat Province in 2018 is about 163,921. The highest contraception used is injection method 41,752 people, while the lowest is MOP or vasectomy with 117 people or 0.17 percents.

RELIGION

Based on data from Departement of Religious Affairs, regional Office of Papua Barat Province, the number of population consist of Christianity as the majority was 691,314 people, Moslem 468,911 people, Catholic 111,185 people, Budhist 2,388 people, Hindu 2,376 people.

The number of place to worship in Papua Barat in 2018 consists of 2,687 protestan churches, 172 chatolic church, 768 mosques, 14 temples, and 6 monasteries, and 1 pagoda.

KRIMINALITAS

Jumlah keseluruhan tindak pidana yang dilaporkan dalam tiga tahun terakhir berfluktuasi namun cenderung mengalami penurunan dari 3.419 laporan pada tahun 2017 menjadi 2.835 laporan pada tahun 2018. Penyelesaian tindak pidana oleh kepolisian pada tahun 2018 mencapai 40%.

KEMISKINAN

Berdasarkan hasil Susenas 2018, nilai garis kemiskinan provinsi Papua Barat pada Maret 2018 sebesar 516.362 rupiah. Sedangkan jumlah penduduk yang termasuk kategori miskin pada Maret 2018 mencapai 214,47 ribu penduduk atau 23,01 persen dari total penduduk Papua Barat yang tersebar di 13 Kabupaten/Kota.

CRIMINALITY

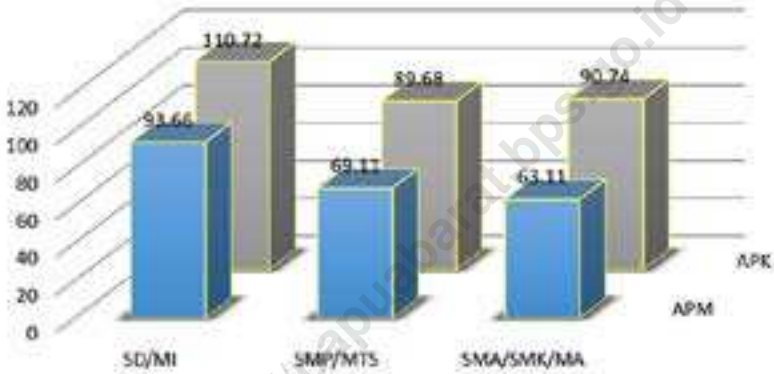
The total number of criminal acts reported in the last three years fluctuated but tended to decrease from 3,419 reports in 2017 to 2,835 reports in 2018. The completion of criminal acts by the police in 2018 reached 40%.

POVERTY

Based on the results of National Socio-Economics Survey, the poverty line of Papua Barat equal to 499.778 rupiah. The number of people who fall into the category of poor in March 2018 reached 214.47 thousand people or 23.01 percent of the total population of Papua Barat in 13 regency/municipalities.

Gambar 5
Picture

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua Barat, 2018
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Papua Barat Province, 2018



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel

4.1.1

Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018

Number of Schools, Teachers and Pupils in Kindergarten Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Papua Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	1	24	25
2 Kaimana	6	10	16
3 Teluk Wondama	8	31	39
4 Teluk Bintuni	18	54	72
5 Manokwari	2	63	65
6 Sorong Selatan	4	12	16
7 Sorong	2	47	49
8 Raja Ampat	5	18	23
9 Tambrauw	0	9	9
10 Maybrat	3	15	18
11 Manokwari Selatan	0	9	9
12 Pegunungan Arfak	0	0	0
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	1	47	48
Papua Barat	50	339	389

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak
2 Kaimana
3 Teluk Wondama
4 Teluk Bintuni
5 Manokwari
6 Sorong Selatan
7 Sorong
8 Raja Ampat
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong
Papua Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	0	415	415
2 Kaimana	355	925	1 280
3 Teluk Wondama	225	1013	1 238
4 Teluk Bintuni	188	828	1 016
5 Manokwari	110	2373	2 483
6 Sorong Selatan	84	342	426
7 Sorong	48	1155	1 203
8 Raja Ampat	236	805	1 041
9 Tambrau	0	0	0
10 Maybrat	56	240	296
11 Manokwari Selatan	0	0	0
12 Pegunungan Arfak	0	205	205
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	87	1 765	1 852
Papua Barat	1 389	10 066	11 455

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Genap, Website [kemdikbud.go.id/Ministry of Education and Culture](http://kemdikbud.go.id/Ministry_of_Education_and_Culture), Even Semester Data, kemdikbud.go.id

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018

Tabel 4.1.2
Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Raudatul Athfal (RA)		
	Sekolah/Schools	Guru ¹ /Teachers ¹	Murid/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	12	45	333
2 Kaimana	1	0	10
3 Teluk Wondama	1	0	64
4 Teluk Bintuni
5 Manokwari	8	16	197
6 Sorong Selatan	2	12	43
7 Sorong	12	40	477
8 Raja Ampat	3	21	102
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	13	49	651
Papua Barat	52	183	1 877

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017/2018

Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary School Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Papua Barat Province, 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools			Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	75	39		114
2 Kaimana	53	32		85
3 Teluk Wondama	34	18		52
4 Teluk Bintuni	47	28		75
5 Manokwari	79	34		113
6 Sorong Selatan	27	56		83
7 Sorong	90	36		126
8 Raja Ampat	69	37		106
9 Tambrau	27	22		49
10 Maybrat	16	42		58
11 Manokwari Selatan	22	6		28
12 Pegunungan Arfak	42	13		55
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	41	31		72
Papua Barat	622	394		1 016

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	538	351	889
2 Kaimana	305	177	482
3 Teluk Wondama	191	132	323
4 Teluk Bintuni	312	192	504
5 Manokwari	808	323	1 131
6 Sorong Selatan	144	301	445
7 Sorong	626	185	811
8 Raja Ampat	317	126	443
9 Tambrauw	118	120	238
10 Maybrat	68	159	227
11 Manokwari Selatan	180	35	215
12 Pegunungan Arfak	132	42	174
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	697	436	1 133
Papua Barat	4 436	2 579	7 015

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	5 828	4 435	10 263
2 Kaimana	5 403	3 855	9 258
3 Teluk Wondama	3 000	2 441	5 441
4 Teluk Bintuni	6 340	4 196	10 536
5 Manokwari	16 089	7 437	23 526
6 Sorong Selatan	3 741	6 767	10 508
7 Sorong	10 710	3 210	13 920
8 Raja Ampat	5 793	4 105	9 898
9 Tambrau	2 340	2 249	4 589
10 Maybrat	1 507	3 192	4 699
11 Manokwari Selatan	2 951	993	3 944
12 Pegunungan Arfak	5 276	1 724	7 000
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	14 423	8 347	22 770
Papua Barat	83 401	52 951	136 352

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018

Tabel
Table 4.1.4

Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency /Municipality in Papua Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	1	8	9
2 Kaimana	1	1	2
3 Teluk Wondama	...	1	1
4 Teluk Bintuni	1	5	6
5 Manokwari	2	4	6
6 Sorong Selatan	1	...	1
7 Sorong	1	10	11
8 Raja Ampat	...	2	2
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	...	9	9
Papua Barat	7	40	47

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	19	72	91
2 Kaimana	1	8	9
3 Teluk Wondama	...	3	3
4 Teluk Bintuni	7	41	48
5 Manokwari	32	34	66
6 Sorong Selatan	18	...	18
7 Sorong	18	84	102
8 Raja Ampat	...	22	22
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	...	108	108
Papua Barat	95	372	467

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	192	831	1 023
2 Kaimana	183	76	259
3 Teluk Wondama	...	180	180
4 Teluk Bintuni	128	386	514
5 Manokwari	509	492	1 001
6 Sorong Selatan	111	...	111
7 Sorong	322	1 131	1 453
8 Raja Ampat	...	287	287
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	...	2 486	2 486
Papua Barat	1 445	5 869	7 314

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017/2018

Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Papua Barat Province, 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	13	7	20
2 Kaimana	13	4	17
3 Teluk Wondama	12	2	14
4 Teluk Bintuni	26	7	33
5 Manokwari	27	10	37
6 Sorong Selatan	14	6	20
7 Sorong	32	10	42
8 Raja Ampat	29	3	32
9 Tambrauw	12	3	15
10 Maybrat	11	2	13
11 Manokwari Selatan	5	3	8
12 Pegunungan Arfak	13	1	14
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	9	22	31
Papua Barat	216	80	296

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	244	118	362
2 Kaimana	161	57	218
3 Teluk Wondama	100	21	121
4 Teluk Bintuni	213	74	287
5 Manokwari	411	126	537
6 Sorong Selatan	180	79	259
7 Sorong	305	102	407
8 Raja Ampat	271	24	295
9 Tambrauw	95	26	121
10 Maybrat	119	8	127
11 Manokwari Selatan	64	24	88
12 Pegunungan Arfak	83	14	97
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	296	248	544
Papua Barat	2 542	921	3 463

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	2 560	1 694	4 254
2 Kaimana	2 122	1 032	3 154
3 Teluk Wondama	1 621	307	1 928
4 Teluk Bintuni	2 739	844	3 583
5 Manokwari	7 036	1 796	8 832
6 Sorong Selatan	2 127	690	2 817
7 Sorong	3 595	1 516	5 111
8 Raja Ampat	3 013	398	3 411
9 Tambrauw	852	281	1 133
10 Maybrat	1 057	108	1 165
11 Manokwari Selatan	945	271	1 216
12 Pegunungan Arfak	1 490	89	1 579
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	5 571	3 939	9 510
Papua Barat	34 728	12 965	47 693

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018

Tabel
Table 4.1.6

Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency / Municipality in Papua Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools			Jumlah/Total
	Negeri/Public	Swasta/Private		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	1	3		4
2 Kaimana	...	1		1
3 Teluk Wondama	...	1		1
4 Teluk Bintuni	...	1		1
5 Manokwari	1	1		2
6 Sorong Selatan	...	1		1
7 Sorong	1	8		9
8 Raja Ampat	...	4		4
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	1	7		8
Papua Barat	4	27		31

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	541	329	870
2 Kaimana	...	110	110
3 Teluk Wondama	...	58	58
4 Teluk Bintuni	...	44	44
5 Manokwari	335	103	438
6 Sorong Selatan	...	51	51
7 Sorong	287	809	1 096
8 Raja Ampat	...	290	290
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	737	1 060	1 797
Papua Barat	1 900	2 854	4 754

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	32	43	75
2 Kaimana	...	15	15
3 Teluk Wondama	...	8	8
4 Teluk Bintuni	...	6	6
5 Manokwari	21	10	31
6 Sorong Selatan	...	6	6
7 Sorong	24	74	98
8 Raja Ampat	...	37	37
9 Tambrau
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	44	81	125
Papua Barat	121	280	401

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017/2018

Number of Schools, Teachers and Pupils in Senior High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Papua Barat Province, 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	4	2	6
2 Kaimana	2	2	4
3 Teluk Wondama	3	...	3
4 Teluk Bintuni	10	5	15
5 Manokwari	6	9	15
6 Sorong Selatan	3	1	4
7 Sorong	11	7	18
8 Raja Ampat	14	1	15
9 Tambrauw	4	...	4
10 Maybrat	3	...	3
11 Manokwari Selatan	4	1	5
12 Pegunungan Arfak	6	...	6
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	4	16	20
Papua Barat	74	44	118

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	142	55	197
2 Kaimana	94	43	137
3 Teluk Wondama	63	...	63
4 Teluk Bintuni	97	74	171
5 Manokwari	224	160	384
6 Sorong Selatan	87	29	116
7 Sorong	178	76	254
8 Raja Ampat	180	13	193
9 Tambrauw	52	...	52
10 Maybrat	59	...	59
11 Manokwari Selatan	70	10	80
12 Pegunungan Arfak	62	...	62
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	176	206	382
Papua Barat	1 484	666	2 150

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	1 933	544	2 477
2 Kaimana	1 227	397	1 624
3 Teluk Wondama	928	...	928
4 Teluk Bintuni	1 170	688	1 858
5 Manokwari	4 079	1 764	5 843
6 Sorong Selatan	1 107	156	1 263
7 Sorong	2 149	686	2 835
8 Raja Ampat	1 635	92	1 727
9 Tambrau	452	...	452
10 Maybrat	406	...	406
11 Manokwari Selatan	724	77	801
12 Pegunungan Arfak	631	...	631
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	3 153	2 473	5 626
Papua Barat	19 594	6 877	26 471

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017/2018

Tabel
Table 4.1.8

Number of Schools, Teachers and Pupils in Vocational High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Papua Barat Province, 2017/2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	2	1	3
2 Kaimana	2	1	3
3 Teluk Wondama	1	1	2
4 Teluk Bintuni	1	...	1
5 Manokwari	7	1	8
6 Sorong Selatan	2	1	3
7 Sorong	2	5	7
8 Raja Ampat	3	2	5
9 Tambrau	2	1	3
10 Maybrat	1	...	1
11 Manokwari Selatan	...	1	1
12 Pegunungan Arfak	2	...	2
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	6	7	13
Papua Barat	31	21	52

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	47	37	84
2 Kaimana	50	29	79
3 Teluk Wondama	24	8	32
4 Teluk Bintuni	24	...	24
5 Manokwari	218	9	227
6 Sorong Selatan	43	36	79
7 Sorong	67	67	134
8 Raja Ampat	56	24	80
9 Tambrauw	12	6	18
10 Maybrat	15	...	15
11 Manokwari Selatan	...	15	15
12 Pegunungan Arfak	21	...	21
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	266	108	374
Papua Barat	843	339	1 182

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Murid/Pupils		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	275	505	780
2 Kaimana	354	301	655
3 Teluk Wondama	216	25	241
4 Teluk Bintuni	506	...	506
5 Manokwari	2 291	64	2 355
6 Sorong Selatan	210	518	728
7 Sorong	942	683	1 625
8 Raja Ampat	346	109	455
9 Tambrauw	144	58	202
10 Maybrat	97	...	97
11 Manokwari Selatan	...	110	110
12 Pegunungan Arfak	111	...	111
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	4 162	1 172	5 334
Papua Barat	9 654	3 545	13 199

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table

4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017/2018

Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency /Municipality in Papua Barat Province, 2017/2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	1	2	3
2 Kaimana	...	1	1
3 Teluk Wondama
4 Teluk Bintuni	...	1	1
5 Manokwari	1	1	2
6 Sorong Selatan
7 Sorong	2	5	7
8 Raja Ampat	...	2	2
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	1	1	2
Papua Barat	5	13	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	29	19	48
2 Kaimana	...	14	14
3 Teluk Wondama	0
4 Teluk Bintuni	...	11	11
5 Manokwari	25	11	36
6 Sorong Selatan	0
7 Sorong	30	46	76
8 Raja Ampat	...	7	7
9 Tambrau
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	52	9	61
Papua Barat	136	117	253

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/Pupils		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	372	186	558
2 Kaimana	...	56	56
3 Teluk Wondama	0
4 Teluk Bintuni	...	44	44
5 Manokwari	112	59	171
6 Sorong Selatan	0
7 Sorong	126	273	399
8 Raja Ampat	...	49	49
9 Tambrau
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	730	56	786
Papua Barat	1 340	723	2 063

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Jumlah Perguruan Tinggi ¹, Mahasiswa, dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Papua Barat, 2018

Tabel
Table 4.1.10

Number of Universities ¹, Students and Lectures (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities		Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Tenaga Edukatif Number of Lecturers	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	1	3	702	1 146	48	34
2 Kaimana
3 Teluk Wondama
4 Teluk Bintuni	...	1	...	336	...	17
5 Manokwari	1	5	12 686	4 421	496	132
6 Sorong Selatan	...	2	8
7 Sorong	...	1	...	3 192	...	83
8 Raja Ampat
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	...	7	...	16 000	...	707
Papua Barat	2	19	13 388	25 095	544	981

Catatan/Note : ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi dan Politeknik/Including Institute, College, Academy and Polytechnic

² Data semester ganjil 2017/2017 odd semester data

Sumber/Source : Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Data Semester Ganjil 2018/Ministry of Research, Technology and High Education, 2018 Odd Semester Data

Tabel
Table

4.1.11

Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun di Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah, 2016-2018

Percentage of Population Aged 7-24 Years Old in Papua Barat Province by Sex, School Age Group, and School Participation, 2016-2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2016		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never At- tending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
7-12	2,17	96,59	1,25
13-15	2,19	96,28	1,53
16-18	1,39	80,72	17,88
19-24	1,80	32,67	65,54
7-24	1,94	74,15	23,92
Perempuan/Female			
7-12	2,53	97,10	0,38
13-15	1,27	97,48	1,25
16-18	2,54	79,81	17,65
19-24	2,88	29,85	67,27
7-24	2,40	76,97	20,62
Jumlah/Total			
7-12	2,35	96,84	0,81
13-15	1,74	96,86	1,39
16-18	1,94	80,29	17,77
19-24	2,27	31,45	66,28
7-24	2,16	75,50	22,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2017		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never At- tending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/Male			
7-12	1,67	93,18	0,20
13-15	0,20	97,10	2,70
16-18	1,04	83,96	15,00
19-24	1,35	33,73	64,92
7-24	1,24	75,82	22,95
Perempuan/Female			
7-12	3,57	96,33	0,11
13-15	0,45	96,73	2,81
16-18	1,28	77,01	21,71
19-24	,50	29,89	67,60
7-24	2,37	73,25	24,39
Jumlah/Total			
7-12	2,58	97,27	0,15
13-15	0,32	96,92	2,75
16-18	1,16	80,60	18,24
19-24	1,90	31,92	66,18
7-24	1,78	74,59	23,64

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never At- tending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/Male			
7-12	2,10	97,90	0
13-15	1,19	96,97	1,84
16-18	0,30	80,30	19,40
19-24	0,94	29,16	69,90
7-24	1,30	74,20	24,50
Perempuan/Female			
7-12	3,31	96,69	0
13-15	0,80	97,19	2,01
16-18	1,23	81,42	17,35
19-24	1,54	32,74	65,72
7-24	2,02	75,84	22,14
Jumlah/Total			
7-12	2,69	97,31	0
13-15	1,00	97,08	1,92
16-18	0,73	80,81	18,46
19-24	1,22	30,85	67,93
7-24	1,64	74,99	23,37

Catatan/Note : ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, Package C

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Ijazah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) Pendidikan Terakhir di Provinsi Papua Barat, 2018

Percentage of Population Aged 15 Years Old and Over by Regency/Municipality and Certificate of Educational Attainment in Papua Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak Memi- liki Ijazah <i>Didn't Have Certificate of Educational Attainment</i>	SD/MI <i>Elemen- tary School</i>	SMP/ MTs <i>Junior High School</i>	SMA/ MA <i>Senior High School</i>	SMK/ MAK <i>Voca- tional Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	11,08	21,42	22,14	25,20	1,97
2 Kaimana	10,36	25,58	16,82	25,60	4,04
3 Teluk Wondama	14,50	26,77	16,71	29,90	1,86
4 Teluk Bintuni	13,21	24,08	20,11	24,36	4,67
5 Manokwari	14,59	15,88	20,64	29,74	2,73
6 Sorong Selatan	22,96	25,77	19,58	17,76	1,69
7 Sorong	18,87	23,36	22,89	22,96	3,32
8 Raja Ampat	20,65	23,57	17,80	19,41	5,52
9 Tambrau	17,32	21,12	16,87	26,38	4,91
10 Maybrat	18,63	19,02	17,35	19,40	0,92
11 Manokwari Selatan	19,56	18,21	16,80	30,22	0,92
12 Pegunungan Arfak	35,16	19,02	14,58	16,17	1,03
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	8,59	14,15	21,41	33,29	7,70
Papua Barat	14,40	19,23	20,13	27,11	4,19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Diploma I/II	Akademi/ Diploma III	Diploma IV/ S1/S2/S3	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	0,82	2,59	14,78	100
2 Kaimana	0,25	3,98	13,37	100
3 Teluk Wondama	0,80	1,63	7,83	100
4 Teluk Bintuni	1,43	2,84	9,30	100
5 Manokwari	0,29	2,98	13,15	100
6 Sorong Selatan	0,26	2,02	9,96	100
7 Sorong	0,55	1,07	6,98	100
8 Raja Ampat	0,29	2,77	9,99	100
9 Tambrau	0,25	3,42	9,73	100
10 Maybrat	1,39	3,87	19,42	100
11 Manokwari Selatan	0,36	2,18	11,75	100
12 Pegunungan Arfak	0,00	0,00	14,04	100
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	0,23	3,16	11,47	100
Papua Barat	0,47	2,70	11,77	100

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Papua Barat, 2017-2018**
Table 4.1.13 **Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Papua Barat Province, 2017-2018**

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rate</i>	
	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	93,58	93,66	110,21	110,72
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	68,92	69,11	90,96	89,68
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	62,74	63,11	89,69	90,74

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Laki-laki dan Perempuan berumur 5-18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat dan Jenjang Pendidikan, 2018

Tabel 4.1.14

Table

Net Participation Rates and Gross Participation Rates of Male and Female Population aged 5-18 Years by Regency/Municipality and Educational Level in Papua Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Angka Partisipasi Murni (APM)			Angka Partisipasi Kasar (APK)		
	<i>Net Participation Rates</i>			<i>Gross Participation Rate</i>		
	<i>SD/Elementary School</i>	<i>SMP/Junior High School</i>	<i>SMA/Senior High School</i>	<i>SD/Elementary School</i>	<i>SMP/Junior High School</i>	<i>SMA/Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	97,34	73,71	66,93	115.29	102.38	98.27
2 Kaimana	96,43	56,84	52,20	120.67	70.64	65.52
3 Teluk Wondama	90,82	65,30	38,97	116.53	102.49	46.10
4 Teluk Bintuni	92,59	65,55	56,12	106.08	98.76	82.99
5 Manokwari	92,49	74,78	69,32	108.38	83.90	91.50
6 Sorong Selatan	92,91	57,56	55,72	118.62	94.83	84.69
7 Sorong	96,98	73,40	65,58	111.76	94.15	90.51
8 Raja Ampat	92,79	51,08	45,33	115.40	68.51	89.19
9 Tambrau	95,27	57,49	47,13	120.51	88.40	63.44
10 Maybrat	97,73	88,39	69,10	120.77	101.60	69.10
11 Manokwari Selatan	87,40	75,04	47,02	98.07	113.11	82.70
12 Pegunungan Arfak	95,61	51,68	47,92	125.03	77.37	79.54
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	91,95	71,68	70,63	102.44	89.23	109.18
Papua Barat	93,66	69,11	63,11	110.72	89.68	90.74

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.15 **Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017-2018**
Table 4.1.15 **Average Years of Schooling People Aged 15 Years Old and Over by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017-2018**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Rata-rata Lama Sekolah Average Years of Schooling	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/ Regency		
1 Fakfak	8,27	8,51
2 Kaimana	7,90	8,09
3 Teluk Wondama	6,67	6,75
4 Teluk Bintuni	7,62	7,77
5 Manokwari	7,92	8,04
6 Sorong Selatan	7,01	7,15
7 Sorong	7,61	7,83
8 Raja Ampat	7,57	7,63
9 Tambrauw	4,81	4,94
10 Maybrat	6,43	6,53
11 Manokwari Se- latan	6,37	6,48
12 Pegunungan Arfak	4,91	4,97
Kota/Municipality		
71 Kota Sorong	10,92	10,93
Papua Barat	7,15	7,27

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.16

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Papua Barat, 2017-2018

Table

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban Rural Classifications, 2017-2018

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	100	100	100	99,46	100	99,69
20-24	99,60	100	98,52	98,73	98,75	99,29
25-29	99,91	98,95	96,24	97,63	97,67	98,18
30-34	99,59	99,10	97,14	96,29	98,13	97,47
35-39	99,89	100	95,58	96,53	97,31	97,99
40-44	99,86	97,65	93,49	94,88	96,01	96,01
45-49	100	100	97,77	100	98,68	100
50+	98,89	97,76	88,64	89,46	92,57	92,84
<i>Jumlah/Total</i>						
15-24	99,52	100	99,27	99,09	99,37	99,47
15-44	99,71	99,34	96,95	97,32	98,06	98,17
15+	99,59	99,12	95,54	96,13	97,16	97,37
45+	99,25	98,49	91,38	92,81	94,45	95,14

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.17

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Buta Huruf Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017-2018

Percentage of Literate and Illiterate People Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Melek Huruf/Literate		Buta Huruf/Illiterate	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	98,99	99,21	1,01	0,79
2 Kaimana	99,33	99,31	0,67	0,69
3 Teluk Wondama	98,69	97,25	1,31	2,75
4 Teluk Bintuni	97,51	97,47	2,49	2,53
5 Manokwari	94,86	98,5	5,14	1,50
6 Sorong Selatan	98,13	97,12	1,87	2,88
7 Sorong	97,14	96,89	2,86	3,11
8 Raja Ampat	96,98	98,75	3,02	1,25
9 Tambrauw	94,96	95,44	5,04	4,56
10 Maybrat	96,55	93,95	3,45	6,05
11 Manokwari Selatan	92,95	92,1	7,05	7,90
12 Pegunungan Arfak	81,7	79,27	18,30	20,73
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	99,74	98,83	0,26	1,17

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.18

Jumlah Desa ¹/Kelurahan di Provinsi Papua Barat yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, Podes 2011, 2014, 2018

Number of Villages ¹ in Papua Barat Province Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level, Podes 2010, 2014, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD <i>Elementary School</i>			SMP <i>Junior High School</i>		
	2011	2014	2018	2010	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	92	99	106	13	18	21
2 Kaimana	73	72	76	9	13	13
3 Teluk Wondama	42	48	51	7	9	16
4 Teluk Bintuni	70	70	84	24	30	36
5 Manokwari	150	70	79	36	24	32
6 Sorong Selatan	66	69	79	13	16	18
7 Sorong	88	100	110	23	33	42
8 Raja Ampat	91	98	99	24	29	36
9 Tambrau	20	41	62	5	11	18
10 Maybrat	55	53	62	9	12	14
11 Manokwari Selatan	-	33	38	-	7	13
12 Pegunungan Arfak	-	53	48	-	12	16
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	27	29	38	17	19	22
Papua Barat	774	835	932	180	233	297

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.21

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMA Senior High School			SMK Vocational School		
	2011	2014	2018	2010	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	6	7	7	4	3	3
2 Kaimana	1	1	2	3	3	3
3 Teluk Wondama	1	2	3	2	2	2
4 Teluk Bintuni	8	10	18	1	2	1
5 Manokwari	17	10	11	8	4	5
6 Sorong Selatan	2	5	4	2	6	3
7 Sorong	16	23	20	3	5	7
8 Raja Ampat	12	16	16	2	2	5
9 Tambrau	1	3	7	-	1	3
10 Maybrat	3	2	4	1	1	1
11 Manokwari Selatan	-	5	6	-	1	1
12 Pegunungan Arfak	-	3	8	-	-	2
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	15	15	18	9	9	8
Papua Barat	82	102	124	35	39	44

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.21

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perguruan Tinggi/ <i>Universities</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	3	5	4
2 Kaimana	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	-	-
4 Teluk Bintuni	1	1	1
5 Manokwari	10	5	10
6 Sorong Selatan	1	3	2
7 Sorong	1	2	2
8 Raja Ampat	-	-	1
9 Tambrau	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	4	5
12 Pegunungan Arfak	-	-	-
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	8	9	11
Papua Barat	24	29	36

Catatan/Note : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Papua Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Papua Barat Province*

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Jumlah Desa ¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, Podes 2011, 2014, 2018

Tabel
Table 4.2.1

Number of Villages ¹ Having Health Facilities in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Educational Level, Podes 2011, 2014, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	1	1	1	1	1	-
2 Kaimana	-	1	1	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	-	1	-	-	-
4 Teluk Bintuni	-	1	1	-	-	-
5 Manokwari	2	2	3	1	1	-
6 Sorong Selatan	1	1	1	2	-	-
7 Sorong	-	-	-	-	-	-
8 Raja Ampat	2	1	1	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	7	7	7	2	-	-
Papua Barat	13	14	16	6	2	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	8	1	1	9	10	12
2 Kaimana	2	1	3	7	8	10
3 Teluk Wondama	-	2	-	6	6	9
4 Teluk Bintuni	2	2	4	18	20	24
5 Manokwari	8	4	7	22	13	13
6 Sorong Selatan	3	-	-	11	15	15
7 Sorong	1	9	7	17	17	18
8 Raja Ampat	-	2	1	18	26	20
9 Tambrau	-	-	-	4	9	14
10 Maybrat	-	-	1	6	8	12
11 Manokwari Selatan	-	1	-	-	3	5
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	3	12
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	5	8	5	6	6	13
Papua Barat	29	30	29	124	144	177

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	38	38	42	4	4	8
2 Kaimana	30	48	59	1	2	2
3 Teluk Wondama	27	36	37	1	3	4
4 Teluk Bintuni	33	39	45	2	3	4
5 Manokwari	51	36	38	7	13	15
6 Sorong Selatan	12	36	44	3	4	4
7 Sorong	38	49	52	4	7	12
8 Raja Ampat	32	52	58	2	2	1
9 Tambrau	2	21	17	-	-	2
10 Maybrat	12	24	57	-	2	-
11 Manokwari Selatan	-	11	8	-	1	4
12 Pegunungan Arfak	-	18	12	-	1	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	23	26	26	15	16	23
Papua Barat	298	434	495	39	58	79

Catatan/Note : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Papua Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Papua Barat Province

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Papua Barat, 2017 dan 2018

Tabel
Table 4.2.2

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Old Who Had Living Birth imt Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Birth Attendance in Papua Barat Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kese- hatan Lain Other Medical Personnel	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	14,58	26,74	33,34	48,07	5,25	1,35
2 Kaimana	36,21	30,5	48,52	53,78	1,39	1,35
3 Teluk Wondama	16,84	39,54	47,38	37,02	0,11	3,36
4 Teluk Bintuni	18,87	28,43	53,06	64,00	1,44	0,00
5 Manokwari	25,56	36,67	54,04	52,81	0,00	0,00
6 Sorong Selatan	24,14	15,11	50,50	44,56	3,43	2,69
7 Sorong	5,69	30,55	75,35	59,43	0,00	0,00
8 Raja Ampat	3,46	10,51	49,04	35,47	5,76	9,53
9 Tambrauw	7,41	12,36	42,33	53,40	12,86	0,00
10 Maybrat	42,17	36,86	19,66	25,37	0,50	0,34
11 Manokwari Selatan	32,51	13,59	40,42	61,87	0,00	0,00
12 Pegunungan Arfak	7,45	8,91	2,19	29,53	0,00	0,00
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	21,24	31,72	72,79	62,03	0,87	1,96
Papua Barat	20,08	28,31	55,00	52,76	1,70	1,55

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dukun <i>Traditional Birth Attendant</i>		Lainnya ² <i>Others²</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	46,83	19,41	0,00	4,43	100	100
2 Kaimana	9,74	13,69	4,14	0,68	100	100
3 Teluk Wondama	18,48	12,46	17,19	7,62	100	100
4 Teluk Bintuni	18,34	1,25	8,29	6,32	100	100
5 Manokwari	13,85	4,54	6,55	5,98	100	100
6 Sorong Selatan	2,77	30,71	19,16	6,93	100	100
7 Sorong	5,36	7,38	13,60	2,64	100	100
8 Raja Ampat	41,74	37,88	0,00	6,61	100	100
9 Tambrauw	23,39	21,77	14,01	12,47	100	100
10 Maybrat	37,67	13,06	0,00	24,37	100	100
11 Manokwari Selatan	2,55	3,23	24,52	21,31	100	100
12 Pegunungan Arfak	33,82	8,47	56,54	53,09	100	100
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	3,92	4,3	1,17	0	100	100
Papua Barat	15,90	10,36	7,32	7,02	100	100

Catatan/Note : ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor

² Termasuk tidak ada penolong persalinan/*Including not using a birth attender*

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table

4.2.3

Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018

Number of Births by Sex and Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	
	Hidup Live	Mati Death	Hidup Live	Mati Death	Hidup Live	Mati Death
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	941	-	845	-	1 786	30
2 Kaimana	791	-	705	-	1 496	10
3 Teluk Wondama	518	-	445	-	963	8
4 Teluk Bintuni	891	-	724	-	1 615	12
5 Manokwari	1 974	-	1.751	-	3 725	4
6 Sorong Selatan	653	-	600	-	1 253	10
7 Sorong	1 038	-	925	-	1 963	7
8 Raja Ampat	698	-	617	-	1 315	5
9 Tambrauw	205	-	193	-	398	1
10 Maybrat	270	-	260	-	530	2
11 Manokwari Selatan	279	-	258	-	537	1
12 Pegunungan Arfak	299	-	303	-	602	2
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	2 874	-	2 637	-	5 511	5
Papua Barat	11 433	-	10 261	-	2 1694	97

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat/Health Extention Service of Papua Barat Province

Tabel 4.2.4 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Provinsi Papua Barat, 2018
Table *Number of Infant and Child Death in Papua Barat Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Neonatal (0-28 hari)	Bayi (< 1 tahun) ¹	Anak Balita	Jumlah Bayi dan Anak Balita
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	58	35	3	96
2 Kaimana	24	17	1	42
3 Teluk Wondama	10	5	-	15
4 Teluk Bintuni	44	27	5	76
5 Manokwari	16	33	8	57
6 Sorong Selatan	20	10	1	31
7 Sorong	26	13	-	39
8 Raja Ampat	14	8	-	22
9 Tambrauw	-	-	-	-
10 Maybrat	2	1	2	5
11 Manokwari Selatan	14	9	-	23
12 Pegunungan Arfak	2	1	-	3
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	70	36	-	106
Papua Barat	300	195	20	515

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat/Health Extention Service of Papua Barat Province

Tabel 4.2.5 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table Number of Medical Personnel by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota/Rumah Sakit Regency/Municipality/Hospital		Dokter ¹ Doctor ¹	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi ² Pharmaceutical ²	Ahli Gizi Nutritionist
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	10	226	72	9	15
2	Kaimana	7	121	99	2	9
3	Teluk Wondama	7	127	51	9	10
4	Teluk Bintuni	22	163	128	6	0
5	Manokwari	23	309	196	34	30
6	Sorong Selatan	10	155	54	4	10
7	Sorong	31	222	132	18	9
8	Raja Ampat	8	152	36	5	6
9	Tambrauw	6	38	33	2	7
10	Maybrat	1	110	29	8	8
11	Manokwari Selatan	6	55	23	1	1
12	Pegunungan Arfak	8	47	8	1	1
Kota/Municipality						
71	Kota Sorong	27	156	108	14	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

	Dokter ¹ Doctor ¹	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi ² Pharma- ceutical ²	Ahli Gizi Nutri- tionist	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Rumah Sakit/Hospital						
1	RSUD Fak-fak	14	120	17	8	4
2	RSUD Kaimana	11	125	49	14	17
3	RSUD Teluk Wondama	16	98	17	7	5
4	RSUD Teluk Bintuni	19	24	10	3	2
5	RSUD Manokwari	19	106	44	10	4
6	RSAL dr. Azhar Zahir Manokwari	9	47	9	5	-
7	RSUD Scholoo Keyen Sorong Selatan	25	82	23	18	7
8	RSUD Kabupaten Sorong	24	129	22	8	6
9	RSUD Raja Ampat	7	53	14	4	5
10	RS Kasih Herlina Sorong	13	17	19	14	6
11	RS Pertamina Sorong	15	21	4	6	1
12	RSAL dr. R. Oetoyo Sorong	25	26	18	4	-
13	RS Tk IV dr. Aryoko Sorong	8	17	5	2	-
14	RSUD Sele Be Solu Sorong	31	57	22	11	9
15	RS Mutiara Sorong	21	16	14	4	-

Catatan/Note : ¹ Termasuk Dokter Umum, Dokter Spesialis, dan Dokter Gigi
Including General Doctor, Specialist, and Dentist

² Termasuk Tenaga Kefarmasian dan Apoteker
Including Pharmaceutical worker and Pharmacist

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat/Health Extention Service of
Papua Barat Province

Tabel
Table 4.2.6

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Papua Barat, 2013-2018

Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Fakfak	8,86	10,77	18,14	14,04	16,27	17,56
2	Kaimana	24,61	28,16	28,48	20,15	21,92	24,06
3	Teluk Wondama	18,67	19,71	18,25	15,29	15,71	21,25
4	Teluk Bintuni	38,73	36,37	27,02	18,53	21,35	19,75
5	Manokwari	19,84	17,52	23,35	30,90	29,67	26,27
6	Sorong Selatan	14,97	21,71	21,13	13,16	17,78	25,63
7	Sorong	15,78	22,67	19,81	18,84	20,01	19,71
8	Raja Ampat	23,01	23,04	20,97	22,12	16,71	23,08
9	Tambrau	25,24	23,10	10,64	11,97	8,77	17,60
10	Maybrat	8,30	5,31	4,68	9,11	15,97	24,37
11	Manokwari Selatan			26,24	29,03	17,74	32,48
12	Pegunungan Arfak			15,35	13,23	18,01	22,19
Kota/Municipality							
71	Kota Sorong	19,71	22,01	18,96	14,47	19,78	25,65
Papua Barat		19,58	20,45	20,39	18,86	20,71	23,65

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.7 **Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table 4.2.7 **Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Diseases in Papua Barat Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia ¹ Pneumonia ¹	Kusta Leprosy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	23 446	130	342	25
2 Kaimana	2 315	204	-	113
3 Teluk Wondama	2 927	84	-	123
4 Teluk Bintuni	4 720	204	-	35
5 Manokwari	36 338	682	358	276
6 Sorong Selatan	5 459	211	242	21
7 Sorong	5 156	155	-	62
8 Raja Ampat	1 125	42	52	75
9 Tambrauw	242	-	-	-
10 Maybrat	234	-	-	-
11 Manokwari Selatan	8 132	69	129	14
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	3
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	4 276	280	-	202
Papua Barat	94 370	2 061	1 123	949

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tetanus <i>Neonatorum</i>	Campak <i>Measles</i>	Diare ² <i>Diare</i> ²	DBD <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	...	2	...	83
2 Kaimana	...	-
3 Teluk Wondama	...	2
4 Teluk Bintuni	...	1	...	126
5 Manokwari	...	7	...	q9
6 Sorong Selatan	...	-
7 Sorong	...	-	...	1
8 Raja Ampat	...	-
9 Tambrau	...	-
10 Maybrat	...	-
11 Manokwari Selatan	...	-
12 Pegunungan Arfak	...	-
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	...	-
Papua Barat	...	12	...	229

Catatan/Note : ¹Jumlah kasus Pneumonia pada balita
¹*Number of Pneumonia cases in children under 5 years old*

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat/*Health Extention Service of Papua Barat Province*

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu dan Polindes di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 dan 2018

Tabel
Table 4.2.8

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital, Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post and Village Maternity Cottage in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hos- pital</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	1	1	-	-	-	-
2 Kaimana	1	1	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	1	1	-	-	-	-
4 Teluk Bintuni	1	1	-	-	-	-
5 Manokwari	2	2	-	-	-	-
6 Sorong Selatan	1	1	-	-	-	-
7 Sorong	1	1	-	-	-	-
8 Raja Ampat	1	1	-	-	-	-
9 Tambrau	-	-	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	5	6	-	-	-	-
Papua Barat	14	15	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	10
2 Kaimana	8
3 Teluk Wondama	6
4 Teluk Bintuni	20
5 Manokwari	13
6 Sorong Selatan	15
7 Sorong	18
8 Raja Ampat	19
9 Tambrau	10
10 Maybrat	14
11 Manokwari Selatan	4
12 Pegunungan Arfak	9
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	8
Papua Barat	154	471	...	30

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	147	...	48	...
2 Kaimana	90	...	33	...
3 Teluk Wondama	26	...	17	...
4 Teluk Bintuni	136	...	20	...
5 Manokwari	256	...	41	...
6 Sorong Selatan	106	...	19	...
7 Sorong	155	...	26	...
8 Raja Ampat	124	...	17	...
9 Tambrauw	9	...	3	...
10 Maybrat	67	...	19	...
11 Manokwari Selatan	64	...	68	...
12 Pegunungan Arfak	57	...	2	...
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	115	...	6	...
Papua Barat	1 352	...	319	...

Catatan/Note :

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat/*Health Extention Service of Papua Barat Province*

Tabel 4.2.9 Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Umum di Provinsi Papua Barat, 2018
Table *Number of Bed in Public Hospitals in Papua Barat Province, 2018*

Rumah Sakit		Jumlah Tempat Tidur
Hospital		Number of Bed
(1)		(2)
Kabupaten/Regency		
1	RSUD Fak-fak	100
2	RSUD Kaimana	87
3	RSUD Teluk Wondama	74
4	RSUD Teluk Bintuni	63
5	RSUD Manokwari	184
6	RSAL dr. Azhar Zahir Manokwari	83
7	RSUD Scholoo Keyen Sorong Selatan	93
8	RSUD Kabupaten Sorong	210
9	RSUD Raja Ampat	66
10	RS Kasih Herlina Sorong	55
11	RS Pertamina Sorong	44
12	RSAL dr. R. Oetojo Sorong	65
13	RS Tk IV dr. Aryoko Sorong	26
14	RSUD Sele Be Solu Sorong	151
15	RS Mutiara Sorong	54
Papua Barat		1 355

Tabel 4.2.10 **Jumlah Kunjungan¹ Pada Rumah Sakit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table 4.2.10 **Number of Visits¹ in Public Hospitals by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018**

	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Jumlah Kunjungan <i>Number of Visits</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Rawat Jalan	Rawat Inap	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	RSUD Fak-fak	42 801	29 869	72.670
2	RSUD Kaimana
3	RSUD Teluk Wondama
4	RSUD Teluk Bintuni
5	RSUD Manokwari
6	RSAL dr. Azhar Zahir Manokwari	21 556	101 154	122.710
7	RSUD Scholoo Keyen Sorong Selatan
8	RSUD Kabupaten Sorong
9	RSUD Raja Ampat
10	RS Kasih Herlina Sorong
11	RS Pertamina Sorong
12	RSAL dr. R. Oetojo Sorong
13	RS Tk IV dr. Aryoko Sorong	3 650	1 140	4.790
14	RSUD Sele Be Solu Sorong	...	33 254	33.254
15	RS Mutiara Sorong
	Jumlah	68 007	165 417	233 424

Catatan/Note : ¹Hanya mencakup jumlah kunjungan pada Rumah Sakit Umum/
Only covered the number of visits to General Hospital

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat/*Health Extention Service of Papua Barat Province*

Tabel
Table

4.2.11

Banyaknya Pasien yang Dirawat pada RSUD Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018

Number of Patients of Public Hospitals by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018

	Rumah Sakit Hospital	Pasien Keluar	Jumlah Hari Ra- watan	Jumlah Lama Dirawat	BOR (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	RSUD Fak-fak	4 825
2	RSUD Kaimana	2 974
3	RSUD Teluk Wondama
4	RSUD Teluk Bintuni
5	RSUD Manokwari
6	RSAL dr. Azhar Zahir Ma- nokwari	10 154
7	RSUD Scholoo Keyen So- rong Selatan
8	RSUD Kabupaten Sorong
9	RSUD Raja Ampat
10	RS Kasih Herlina Sorong
11	RS Pertamina Sorong
12	RSAL dr. R. Oetojo Sorong
13	RS Tk IV dr. Aryoko Sorong	3 650
14	RSUD Sele Be Solu Sorong
15	RS Mutiara Sorong	3 340
	Papua Barat	24 943

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat/Health Extention Service of Papua Barat Province

Tabel
Table 4.2.12

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018

Percentage of People Who Had Health Complaint and Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	40,61	63,84	69,50	25,90	57,63
2 Kaimana	60,47	67,48	56,67	64,98	59,32
3 Teluk Wondama	47,74	47,80	67,86	50,72	56,01
4 Teluk Bintuni	48,96	55,30	53,44	52,62	56,83
5 Manokwari	41,82	57,87	52,64	29,50	56,81
6 Sorong Selatan	68,18	71,21	66,64	59,38	59,83
7 Sorong	35,02	43,07	59,94	42,31	39,58
8 Raja Ampat	65,52	54,74	44,73	43,57	40,13
9 Tambrauw	11,30	27,89	24,46	44,39	54,86
10 Maybrat	61,33	37,97	58,97	51,56	63,65
11 Manokwari Selatan		17,01	44,09	30,24	48,69
12 Pegunungan Arfak		18,86	37,05	30,78	43,98
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	43,73	54,27	44,37	38,61	42,85
Papua Barat	47,22	54,20	52,63	39,91	50,62

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan, 2018

Tabel 4.2.13

Table

Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint and Not Outpatient During a Month Prior to the Survey in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Punya Biaya Berobat <i>No Money for Outpatient</i>	Tidak Ada Biaya Transportasi <i>No Money for Transportation</i>	Tidak Ada Sarana Transportasi <i>No Transporta- tion Utilites</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	3,14	0,00	0,00
2 Kaimana	0,58	1,52	0,00
3 Teluk Wondama	0,00	0,14	0,00
4 Teluk Bintuni	0,00	0,34	0,00
5 Manokwari	0,54	0,00	0,00
6 Sorong Selatan	0,00	0,03	0,00
7 Sorong	0,00	0,84	1,42
8 Raja Ampat	0,21	0,24	0,00
9 Tambrauw	0,00	0,26	0,00
10 Maybrat	1,24	0,00	0,80
11 Manokwari Selatan	0,70	1,26	1,27
12 Pegunungan Arfak	0,55	5,38	0,66
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	2,40	0,00	0,00
Papua Barat	1,18	0,43	0,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Waktu Tunggu Pelayanan Lama <i>Long Lay Time for Health Ser- vices</i>	Mengobati Sendiri <i>Self Treatment</i>	Tidak Ada yang Mendampingi <i>No Accompa- nying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	0,27	51,57	1,99
2 Kaimana	5,01	29,88	1,77
3 Teluk Wondama	0,00	75,90	0,00
4 Teluk Bintuni	0,00	85,53	0,00
5 Manokwari	1,45	55,07	0,00
6 Sorong Selatan	0,00	53,05	0,00
7 Sorong	0,00	65,23	1,10
8 Raja Ampat	0,64	60,48	0,00
9 Tambrauw	0,00	82,66	0,00
10 Maybrat	0,00	70,49	0,00
11 Manokwari Selatan	1,13	69,24	1,39
12 Pegunungan Arfak	0,00	66,74	0,00
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	1,51	69,98	0,00
Papua Barat	1,11	63,45	0,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Merasa Tidak Perlu <i>Not Necessary</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	37,15	5,88	100
2 Kaimana	59,17	2,07	100
3 Teluk Wondama	19,73	4,23	100
4 Teluk Bintuni	14,13	0,00	100
5 Manokwari	40,75	2,19	100
6 Sorong Selatan	46,92	0,00	100
7 Sorong	31,41	0,00	100
8 Raja Ampat	38,43	0,00	100
9 Tambrauw	9,37	7,71	100
10 Maybrat	27,47	0,00	100
11 Manokwari Selatan	23,20	1,81	100
12 Pegunungan Arfak	16,42	10,25	100
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	25,46	0,65	100
Papua Barat	31,62	1,63	100

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.14

Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan, 2017-2018

Percentage of Population Who Has Health Insurance in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Types of Health Insurance, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) <i>BPJS Health Insurance for Poor and Near Poor</i>		BPJS Kesehatan Non Pen- erima Bantuan Iuran (PBI) <i>BPJS Health Insurance Not For Poor and Near Poor</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	36,53	30,84	5,58	21,80
2 Kaimana	28,28	41,29	10,48	9,97
3 Teluk Wondama	15,94	34,12	14,69	21,67
4 Teluk Bintuni	13,38	19,75	7,35	9,01
5 Manokwari	27,50	47,39	22,91	15,88
6 Sorong Selatan	42,32	49,17	19,29	11,14
7 Sorong	38,42	39,22	10,92	14,00
8 Raja Ampat	24,21	60,55	8,20	0,03
9 Tambrauw	57,12	36,08	8,82	13,34
10 Maybrat	75,77	56,01	0,00	7,67
11 Manokwari Selatan	30,57	47,72	9,07	4,12
12 Pegunungan Arfak	24,75	11,74	9,30	3,68
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	39,69	40,15	19,70	20,85
Papua Barat	33,35	41,39	14,72	14,58

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamkesda <i>Regional Health Insurance</i>		Asuransi Swasta <i>Private Insurance</i>		Perusahaan/ Kantor <i>Company/Office</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	13,13	5,13	0,00	0,59	0,00	2,32
2 Kaimana	18,76	10,69	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Teluk Wondama	30,50	27,24	0,00	0,00	0,00	0,00
4 Teluk Bintuni	80,41	70,62	0,00	0,00	0,00	1,44
5 Manokwari	3,52	1,07	0,51	0,55	0,00	1,14
6 Sorong Selatan	14,24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Sorong	1,09	0,67	1,53	0,00	0,71	0,00
8 Raja Ampat	41,60	10,27	0,00	0,00	2,71	0,00
9 Tambrauw	2,97	2,13	0,00	0,00	0,00	0,00
10 Maybrat	9,83	0,46	0,00	0,00	0,00	0,00
11 Manokwari Selatan	2,06	15,34	0,00	0,00	0,00	0,00
12 Pegunungan Arfak	0,00	66,17	0,00	0,00	0,00	0,00
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	4,87	0,00	1,30	0,00	4,23	6,80
Papua Barat	16,17	9,53	0,56	0,17	1,17	2,16

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.15 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Provinsi Papua Barat Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan, 2018
Table *Number of Medical Specialists, General Practitioners, and Dentists in Papua Barat Province by Health Facilities, 2018*

	Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialists</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	RSUD Fak-fak	4	9	1
2	RSUD Kaimana	2	7	2
3	RSUD Teluk Wondama	4	11	1
4	RSUD Teluk Bintuni	10	8	1
5	RSUD Manokwari	11	6	2
6	RSAL dr. Azhar Zahir Manokwari	1	6	2
7	RSUD Scholoo Keyen Sorong Selatan	15	8	2
8	RSUD Kabupaten Sorong	12	10	2
9	RSUD Raja Ampat	2	5	-
10	RS Kasih Herlina Sorong	8	4	1
11	RS Pertamina Sorong	10	4	1
12	RSAL dr. R. Oetojo Sorong	4	20	-
13	RS Tk IV dr. Aryoko Sorong	2	5	1
14	RSUD Sele Be Solu Sorong	12	15	4
15	RS Mutiara Sorong	12	7	-
	Jumlah/Total	109	125	20

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat/*Health Extention Service of Papua Barat Province*

Tabel
Table 4.2.16

Persentase Wanita Berumur 10 Tahun Atau Lebih yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018

Percentage of Women Age 10 Years or More Who Ever Been Married by First Marriage Age and Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Umur Perkawinan Pertama First Marriage Age				Jumlah Total
	<= 16	17-18	19-20	21+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	7,51	13,71	21,39	57,39	100
2 Kaimana	10,21	14,24	20,60	54,95	100
3 Teluk Wondama	5,18	18,98	24,55	51,29	100
4 Teluk Bintuni	17,30	24,00	20,66	38,04	100
5 Manokwari	7,43	17,41	22,71	52,45	100
6 Sorong Selatan	11,40	18,31	27,91	42,38	100
7 Sorong	15,97	24,70	23,09	36,24	100
8 Raja Ampat	7,60	22,87	29,15	40,38	100
9 Tambrau	5,70	16,88	22,90	54,52	100
10 Maybrat	7,77	14,67	23,02	54,54	100
11 Manokwari Selatan	18,18	21,12	23,62	37,08	100
12 Pegunungan Arfak	21,79	25,36	26,46	26,39	100
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	6,12	11,90	23,99	57,99	100
Papua Barat	9,67	17,23	23,5	49,59	100

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun atau Lebih Menurut Alat/Cara KB yang Digunakan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018

Tabel 4.2.17

Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	MOW / Tubek- tomi	MOP / Vasek- tomi	AKDR / IUD / Spiral	Suntik KB	Susuk KB /Norplan /Implan / Alwait	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	3,02	0,00	0,15	71,64	1,78	
2 Kaimana	1,47	1,30	4,96	38,32	4,04	
3 Teluk Wondama	0,00	0,00	1,85	57,80	24,40	
4 Teluk Bintuni	5,85	0,99	6,73	53,79	10,57	
5 Manokwari	0,22	0,00	5,12	61,57	17,31	
6 Sorong Selatan	5,49	0,00	0,49	74,03	6,13	
7 Sorong	3,29	0,43	4,55	61,37	6,18	
8 Raja Ampat	2,90	0,00	12,88	53,96	14,42	
9 Tambrauw	3,36	0,00	0,00	48,61	22,07	
10 Maybrat	2,53	0,00	0,00	84,11	0,00	
11 Manokwari Selatan	3,92	0,00	0,13	67,56	11,64	
12 Pegunungan Arfak	0,00	0,00	0,00	81,51	12,16	
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	2,18	0,00	0,75	64,95	5,23	
Papua Barat	2018	2,45	0,23	3,32	62,30	9,21
	2017	4,00	0,34	2,93	65,34	7,86

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.17

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Pil KB	Kondom /Karet KB	Metode Meny- usui Alami	Pantang Berkala	Lainnya	
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kabupaten/Regency							
1	Fakfak	23,40	0,00	0,00	0,00	0,00	
2	Kaimana	49,75	0,00	0,00	0,00	0,16	
3	Teluk Wondama	13,84	0,00	0,00	1,53	0,58	
4	Teluk Bintuni	20,45	0,43	0,00	1,18	0,00	
5	Manokwari	13,35	0,00	1,99	0,00	0,44	
6	Sorong Selatan	11,85	0,00	0,95	1,06	0,00	
7	Sorong	20,81	2,14	0,00	0,00	1,22	
8	Raja Ampat	12,73	3,10	0,00	0,00	0,00	
9	Tambrau	25,97	0,00	0,00	0,00	0,00	
10	Maybrat	13,14	0,00	0,00	0,00	0,23	
11	Manokwari Selatan	16,74	0,00	0,00	0,00	0,00	
12	Pegunungan Arfak	0,10	0,00	0,00	0,00	6,24	
Kota/Municipality							
71	Kota Sorong	22,81	0,00	0,00	4,09	0,00	
Papua Barat		2018	19,99	0,45	0,45	1,17	0,43
		2017	16,79	0,64	-	-	-

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.18 **Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun atau Lebih Menurut Jumlah Anak Lahir Hidup dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table **Percentage of Woman Age 15-49 by Number of Child of Bearing Life and Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	0	1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	4,92	26,35	31,79	15,16
2 Kaimana	10,04	15,29	24,38	23,88
3 Teluk Wondama	14,58	23,27	17,30	19,98
4 Teluk Bintuni	6,84	29,71	25,44	13,32
5 Manokwari	14,67	21,83	28,14	19,65
6 Sorong Selatan	9,35	22,68	23,17	15,96
7 Sorong	8,03	19,92	30,60	21,69
8 Raja Ampat	12,16	23,06	24,54	15,78
9 Tambrauw	8,59	17,50	23,02	13,56
10 Maybrat	19,11	13,26	22,97	18,34
11 Manokwari Selatan	9,99	23,17	20,84	18,71
12 Pegunungan Arfak	12,72	27,34	21,93	18,10
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	6,99	27,02	29,08	18,63
Papua Barat	10,03	23,45	27,01	18,44

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.21

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		4	5+	Rata-rata ALH
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1	Fakfak	9,92	11,85	1,87
2	Kaimana	8,12	18,28	1,99
3	Teluk Wondama	12,23	12,64	1,91
4	Teluk Bintuni	13,71	10,98	1,90
5	Manokwari	7,74	7,97	1,59
6	Sorong Selatan	11,99	16,85	2,00
7	Sorong	9,59	10,18	1,88
8	Raja Ampat	12,11	12,35	1,84
9	Tambrau	13,12	24,21	2,43
10	Maybrat	9,92	16,40	1,68
11	Manokwari Selatan	7,32	19,97	1,93
12	Pegunungan Arfak	7,88	12,02	1,91
Kota/Municipality				
71	Kota Sorong	9,73	8,56	1,56
Papua Barat		9,76	11,32	1,75

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.19 **Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Birth Process Helper, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kese- hatan Medical Labor	Non Tenaga Kesehatan Non Medical Labor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	76,16	23,84	100
2 Kaimana	85,63	14,37	100
3 Teluk Wondama	79,92	20,08	100
4 Teluk Bintuni	92,43	7,57	100
5 Manokwari	89,48	10,52	100
6 Sorong Selatan	62,36	37,64	100
7 Sorong	89,98	10,02	100
8 Raja Ampat	55,51	44,49	100
9 Tambrauw	65,76	34,24	100
10 Maybrat	62,57	37,43	100
11 Manokwari Selatan	75,46	24,54	100
12 Pegunungan Arfak	38,44	61,56	100
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	95,70	4,30	100
Papua Barat	82,62	17,38	100

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.20

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Papua Barat, 2018

Number of Pregnant Women Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Papua Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>Conducting K1 Visits</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Conducting K4 Visits</i>	Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Lack</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Getting Iron Tablets (Fe)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	1 965	...	1 251
2 Kaimana	1 646	...	661
3 Teluk Wondama	1 059	...	355
4 Teluk Bintuni	1 776	...	812
5 Manokwari	4 097	...	1 042
6 Sorong Selatan	1 378	...	118
7 Sorong	2 159	...	1 138
8 Raja Ampat	1 447	...	450
9 Tambrauw	438	...	121
10 Maybrat	583	...	173
11 Manokwari Selatan	591	...	213
12 Pegunungan Arfak	662	...	19
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	6 062	...	3 552
Total	23 863	...	9 905

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat/Health Extention Service of Papua Barat Province

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (kali), 2018

Tabel 4.2.21

Table

Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Received Counseling on Reproductive Health, HIV/AIDS and Family Planning in Papua Barat Province by Regency/Municipality (times), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Coun- seling</i>	Penyuluhan HIV/ AIDS <i>HIV/AIDS Coun- seling</i>	Penyuluhan KB Family Planning <i>Counseling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	0	0	0
2 Kaimana	0	0	0
3 Teluk Wondama	90	90	90
4 Teluk Bintuni	0	0	0
5 Manokwari	460	460	460
6 Sorong Selatan	30	30	30
7 Sorong	40	40	40
8 Raja Ampat	130	130	130
9 Tambrau	0	0	0
10 Maybrat	0	0	0
11 Manokwari Selatan	225	225	225
12 Pegunungan Arfak	0	0	0
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	40	40	40
Papua Barat	1 015	1 015	1 015

Sumber/Source : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Papua Barat

Tabel
Table 4.2.22

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Fakfak	11	104
2 Kaimana	7	62
3 Teluk Wondama	13	11
4 Teluk Bintuni	24	198
5 Manokwari	45	107
6 Sorong Selatan	15	50
7 Sorong	31	281
8 Raja Ampat	24	21
9 Tambrauw	29	7
10 Maybrat	15	0
11 Manokwari Selatan	6	16
12 Pegunungan Arfak	10	24
Kota/Municipality		
71 Kota Sorong	41	47
Papua Barat	2018	271
	2017	670

Sumber/Source : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Papua Barat

Tabel
Table 4.2.23

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif Active Family Planning Participants								
		IUD	MOW	MOP	Kon- dom	Im- plant	Sunti- kan	Pil	Jum- lah	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten/Re- gency										
1	Fakfak	12 853	29	4	0	73	185	4 136	1 054	5 481
2	Kaimana	9 250	1 349	22	0	9	74	962	279	2 695
3	Teluk Won- dama	6 204	28	42	1	3	261	1 100	244	1 679
4	Teluk Bintuni	11 664	78	54	1	46	411	1 368	303	2 261
5	Manokwari	28 366	459	447	18	57	1 675	6 082	1 368	10 106
6	Sorong Selatan	8 590	51	114	0	9	132	2 629	383	3 318
7	Sorong	18 696	891	237	5	172	751	4 135	2 560	8 751
8	Raja Ampat	9 520	19	3	0	21	334	987	589	1 953
9	Tambrauw	3 124	92	0	0	3	53	54	4	206
10	Maybrat	3 425	0	0	0	22	44	613	150	829
11	Manokwari Selatan	4 481	926	0	68	0	17	185	518	1 714
12	Pegunungan Arfak	5 652	15	0	1	0	0	230	11	257
Kota/Municipi- pality										
71	Kota Sorong	42 096	1 854	1 604	23	362	1 215	19 271	1 995	26 324
Papua Barat		163 921	5 791	2 527	117	777	5 152	41 752	9 458	65 574

Sumber/Source : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Papua Barat

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*

Tabel 4.3.1 Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m²), 2018
Table *Percentage Distribution of Household Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Floor Area (m²), 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/ <i>Floor Area (m²)</i>					Jumlah <i>Total</i>
	≤19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	5,96	33,40	40,76	13,38	6,50	100
2 Kaimana	6,95	35,88	40,70	9,39	7,08	100
3 Teluk Wondama	6,19	55,19	34,42	3,63	0,57	100
4 Teluk Bintuni	6,70	32,35	46,62	10,98	3,35	100
5 Manokwari	4,23	43,69	39,77	5,99	6,32	100
6 Sorong Selatan	0,96	53,40	36,52	7,87	1,25	100
7 Sorong	1,24	28,19	59,03	9,36	2,18	100
8 Raja Ampat	3,96	50,29	34,61	8,33	2,81	100
9 Tambrauw	1,43	48,48	44,61	5,48	0,00	100
10 Maybrat	1,20	47,80	35,80	10,81	4,39	100
11 Manokwari Selatan	0,00	42,17	47,87	6,83	3,13	100
12 Pegunungan Arfak	0,33	56,79	31,46	9,67	1,75	100
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	8,17	35,54	28,68	11,12	16,49	100
Papua Barat	4,99	39,73	38,50	9,30	7,48	100

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table **4.3.2** **Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2018**
Percentage Distribution of Household Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Source of Drinking Water, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding ¹ Piped Water ¹	Sumur Bor/ Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Ter- lindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	36,97	0,01	23,00	0,00
2 Kaimana	10,10	1,82	36,23	8,41
3 Teluk Wondama	0,00	6,00	18,32	6,44
4 Teluk Bintuni	0,00	6,38	41,23	20,67
5 Manokwari	7,51	2,70	47,86	24,90
6 Sorong Selatan	4,61	6,50	31,06	1,12
7 Sorong	0,00	6,04	40,83	3,42
8 Raja Ampat	0,00	0,52	38,18	21,33
9 Tambrauw	0,00	1,80	7,07	18,74
10 Maybrat	0,54	0,00	1,67	0,00
11 Manokwari Selatan	0,00	4,68	13,54	40,16
12 Pegunungan Arfak	0,00	0,00	1,09	0,66
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	7,88	2,18	82,27	1,79
Papua Barat	7,51	2,83	45,79	9,87

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Ter- lindung <i>Unpro- tected Well</i>	Mata Air Terlindung/ Mata Air Tak Terlind- ung <i>Protected/ Unprotect- ed Spring</i>	Air Per- mukaan/ <i>Surface Water</i>	Air Hujan/ <i>Rain- water Collec- tion</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	0,00	10,79	0,96	28,27	100
2 Kaimana	3,78	5,76	0,70	33,20	100
3 Teluk Wondama	0,67	9,58	58,51	0,48	100
4 Teluk Bintuni	2,29	1,56	1,82	26,05	100
5 Manokwari	5,83	10,36	0,32	0,52	100
6 Sorong Selatan	3,62	15,98	27,16	9,95	100
7 Sorong	0,18	3,25	0,00	46,28	100
8 Raja Ampat	11,79	16,93	0,00	11,25	100
9 Tambrau	15,05	17,59	38,04	1,71	100
10 Maybrat	1,05	56,26	38,38	2,10	100
11 Manokwari Selatan	21,84	12,30	6,59	0,89	100
12 Pegunungan Arfak	0,00	94,87	3,38	0,00	100
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	0,00	0,94	0,00	4,94	100
Papua Barat	3,00	11,99	5,80	13,21	100

Catatan/Note : ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retailed piped tap*

² Air kemasan bermerk dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table

4.3.3

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Papua Barat
Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan, 2018*Percentage Distribution of Household Population in Papua Barat
Province by Regency/Municipality and Lighting Source, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electric- ity Company	Listrik Non PLN Own Electrici- ty Company	Bukan Listrik Non Electric- ity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	80,58	17,55	1,87	100
2 Kaimana	60,42	16,68	22,90	100
3 Teluk Wondama	69,62	10,10	20,28	100
4 Teluk Bintuni	71,16	24,51	4,33	100
5 Manokwari	98,74	0,96	0,30	100
6 Sorong Selatan	86,22	0,70	13,08	100
7 Sorong	90,77	5,47	3,76	100
8 Raja Ampat	40,57	46,29	13,14	100
9 Tambrauw	33,02	55,97	11,01	100
10 Maybrat	59,71	28,89	11,40	100
11 Manokwari Selatan	84,31	3,73	11,96	100
12 Pegunungan Arfak	10,92	20,38	68,70	100
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	99,83	0,00	0,17	100
Papua Barat	82,04	10,27	7,69	100

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table

4.3.4

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018

Percentage Distribution of Household Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggun- akan Not Using	Tidak Ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	68,95	14,63	12,05	0,00	4,37	100
2 Kaimana	67,83	14,99	10,98	0,00	6,20	100
3 Teluk Wondama	56,91	17,11	17,19	1,11	7,68	100
4 Teluk Bintuni	76,44	14,09	4,84	0,00	4,63	100
5 Manokwari	81,33	11,01	5,60	0,00	2,06	100
6 Sorong Selatan	45,73	16,73	20,14	0,64	16,76	100
7 Sorong	82,88	9,33	6,60	0,00	1,19	100
8 Raja Ampat	63,19	17,41	14,30	0,15	4,95	100
9 Tambrau	50,52	20,23	20,10	0,05	9,10	100
10 Maybrat	45,39	13,55	38,14	0,00	2,92	100
11 Manokwari Selatan	70,09	16,98	1,74	0,46	10,73	100
12 Pegunungan Arfak	28,57	19,64	12,03	0,00	39,76	100
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	81,75	13,59	4,09	0,00	0,57	100
Papua Barat	72,03	13,75	9,23	0,08	4,91	100

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2018

Tabel
Table 4.3.5

Percentage Distribution of Household Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Cooking Fuel, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/ Briket Charcoal/ Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	0,00	0,37	69,08	0
2 Kaimana	0,00	0,98	59,60	0
3 Teluk Wondama	0,00	0,36	53,78	0
4 Teluk Bintuni	0,00	1,45	64,90	0
5 Manokwari	0,00	2,76	77,30	0
6 Sorong Selatan	0,00	5,17	47,55	0
7 Sorong	0,19	2,54	71,90	0
8 Raja Ampat	0,00	2,63	50,92	0
9 Tambrauw	0,00	0,00	30,76	0
10 Maybrat	0,00	0,00	51,24	0
11 Manokwari Selatan	0,00	0,36	57,55	0
12 Pegunungan Arfak	0,00	1,09	2,02	0
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	0,24	10,07	81,38	0
Papua Barat	0,08	4,00	66,94	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kayu Wood	Lainnya ² Others ²	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	30,50	0,05	100
2 Kaimana	36,75	2,67	100
3 Teluk Wondama	44,28	1,58	100
4 Teluk Bintuni	31,76	1,89	100
5 Manokwari	18,67	1,27	100
6 Sorong Selatan	47,28	0	100
7 Sorong	19,83	0,27	100
8 Raja Ampat	45,58	0,87	100
9 Tambrauw	69,24	0	100
10 Maybrat	48,76	0	100
11 Manokwari Selatan	42,09	0	100
12 Pegunungan Arfak	96,90	0	100
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	5,78	2,53	100
Papua Barat	27,16	1,33	100

Catatan/Note : ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/Including household that do not cook

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.6

Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2018

Percentage Distribution of Household Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri <i>Private</i>	Kontrak/ Sewa <i>Lease/Rent</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	68,95	13,19	17,86	100
2 Kaimana	59,54	12,24	28,22	100
3 Teluk Wondama	54,11	19,87	26,02	100
4 Teluk Bintuni	70,35	10,59	19,06	100
5 Manokwari	67,33	13,05	19,62	100
6 Sorong Selatan	80,41	14,88	4,71	100
7 Sorong	89,43	2,46	8,11	100
8 Raja Ampat	73,04	10,95	16,01	100
9 Tambrauw	89,84	2,15	8,01	100
10 Maybrat	91,80	1,86	6,34	100
11 Manokwari Selatan	69,17	5,52	25,31	100
12 Pegunungan Arfak	88,64	1,40	9,96	100
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	57,60	26,61	15,79	100
Papua Barat	69,19	14,42	16,39	100

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table **4.3.7** **Distribusi Persentase Rumah Tangga di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2018**
Percentage Distribution of Household Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not Earth/Sand	Tanah¹ Earth/Sand¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	96,55	3,45	100
2 Kaimana	99,34	0,66	100
3 Teluk Wondama	98,62	1,38	100
4 Teluk Bintuni	97,08	2,92	100
5 Manokwari	99,9	0,10	100
6 Sorong Selatan	97,33	2,67	100
7 Sorong	96,83	3,17	100
8 Raja Ampat	96,78	3,22	100
9 Tambrauw	99,05	0,95	100
10 Maybrat	99,29	0,71	100
11 Manokwari Selatan	99,67	0,33	100
12 Pegunungan Arfak	99,98	0,02	100
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	99,13	0,87	100
Papua Barat	98,55	1,45	100

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.8

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2018
Percentage of Household Population Which Had Improved Sanitation in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	29,18	45,49	48,47	65,83
2 Kaimana	69,99	65,53	70,38	81,11
3 Teluk Wondama	79,65	66,08	73,49	66,47
4 Teluk Bintuni	57,48	58,16	45,02	65,71
5 Manokwari	77,86	71,66	79,58	76,33
6 Sorong Selatan	62,06	43,49	45,04	59,33
7 Sorong	64,51	63,60	66,74	76,77
8 Raja Ampat	49,12	51,38	45,31	58,25
9 Tambrau	55,92	60,70	65,14	66,57
10 Maybrat	30,38	31,91	41,99	55,56
11 Manokwari Selatan	54,51	74,20	72,01	84,89
12 Pegunungan Arfak	29,87	40,63	40,33	32,33
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	76,71	82,18	77,65	88,49
Papua Barat	62,81	64,55	65,30	73,95

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table

4.3.9

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2015-2018

Percentage of Household Population Which Had Improved Drinking Water Source in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	74,53	83,13	94,92	97,69
2	Kaimana	75,76	67,17	81,20	86,98
3	Teluk Wondama	17,26	10,56	5,36	15,54
4	Teluk Bintuni	84,69	89,63	82,70	86,57
5	Manokwari	64,50	70,14	68,99	73,21
6	Sorong Selatan	56,87	49,22	46,76	43,02
7	Sorong	80,30	72,24	81,55	88,71
8	Raja Ampat	58,11	55,2	59,42	76,05
9	Tambrauw	29,33	55,7	44,69	24,62
10	Maybrat	31,63	35,2	17,10	42,35
11	Manokwari Selatan	59,65	53,58	55,80	43,25
12	Pegunungan Arfak	31,64	15,01	62,58	34,76
Kota/Municipality					
71	Kota Sorong	86,63	86,74	91,41	94,84
Papua Barat		68,85	68,76	73,12	77,12

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana di Provinsi Papua Barat Menurut Kepolisian Resort, 2016-2018

Tabel 4.4.1

Table

Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office, 2016-2018

Kepolisian/Resort Departmental (Resort) Police Office	Jumlah Tindak Pidana/ <i>Number of Crime</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	172	226	207
2 Kaimana	149	230	151
3 Teluk Wondama	38	93	25
4 Teluk Bintuni	44	94	57
5 Manokwari	698	775	418
6 Sorong Selatan	114	190	121
7 Sorong	302	243	222
8 Raja Ampat	66	110	39
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	1 676	1 458	1 595
Papua Barat	3 259	3 419	2 835

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kepolisian/Resort Departmental (Resort) Police Office	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	164	216	198
2 Kaimana	241	372	244
3 Teluk Wondama	74	181	48
4 Teluk Bintuni	57	122	74
5 Manokwari	93	103	55
6 Sorong Selatan	205	343	218
7 Sorong	197	158	145
8 Raja Ampat	96	160	56
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	591	514	563
Papua Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kepolisian/Resort Departmental (Resort) Police Office	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Percentage of Crime Clearance		
	2016	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	95	67	98
2 Kaimana	63	68	75
3 Teluk Wondama	61	70	68
4 Teluk Bintuni	66	31	63
5 Manokwari	26	18	52
6 Sorong Selatan	28	48	23
7 Sorong	60	21	37
8 Raja Ampat	20	46	44
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	25	49	26
Papua Barat	34	42	40

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

Kepolisian/Resort Departmental (Resort) Police Office	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana ¹ <i>Time Interval of Crime Occurrence</i> ¹		
	2016	2017	2018
(1)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	50.55'48"	38.13'48"	42.19'07"
2 Kaimana	58.47'31"	38.05'13"	58.00'47"
3 Teluk Wondama	230.31'34"	94.11'36"	350.24'00"
4 Teluk Bintuni	199.05'27"	93.11'29"	153.41'03"
5 Manokwari	12.33'00"	11.18'11"	20.57'24"
6 Sorong Selatan	76.50'48"	46.6'18"	72.23'48"
7 Sorong	29.00'23"	36.02'57"	39.27'34"
8 Raja Ampat	132.43'38"	79.38'10"	224.36'55"
9 Tambrau
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	5.13'16"	5.55'33"	5.29'31"
Papua Barat			

Catatan/Note : ¹ . = jam/hours, ' = menit/minutes, " = detik/second

Sumber/Source : Biro Pengendalian Operasi, Mabes POLRI/Bureau of Operation Control, Indonesian National Police Headquarters

Tabel 4.4.2 **Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas yang Terjadi di Papua Barat, 2018**
Table 4.4.2 **Number of Traffic Accident in Papua Barat, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ban- yaknya Kejadian Number of Acci- dent	Korban Victim			Kerugian Ma- teriil (Rupiah) Material Loses
		Meninggal Dunia Dead	Luka Berat Severe Injury	Luka Ringan Minor Injury	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	94	3	25	66	324 600 000
2 Kaimana	20	3	2	24	59 600 000
3 Teluk Wondama	16	8	9	10	294 000 000
4 Teluk Bintuni	36	8	18	30	629 300 000
5 Manokwari	165	41	86	150	934 100 000
6 Sorong Selatan	20	4	2	14	77 500 000
7 Sorong	57	6	27	68	403 500 000
8 Raja Ampat	10	4	8	5	49 200 000
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	74	17	30	56	256 000 000
Papua Barat	492	94	207	423	3 027 800 000

Sumber/Source : Direktorat Lalu Lintas, Kepolisian Daerah Provinsi Papua Barat/ Directorate General of Traffic, State Police Office of Papua Barat Province

Tabel 4.4.3 Jumlah Pengemudi Dibawah Pengaruh Obat/Alkohol, 2018
Table *Number of Drivers Under the Effect of Drugs/Alcohol, 2018*

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Pengemudi Dibawah Pengaruh Obat/Alkohol <i>Drivers Under the Effect of Drugs/Alcohol</i>				Total <i>Total</i>
	Tidak Terdefinisi <i>Undefined</i>	Ya	Tidak	Tidak Diketahui <i>Unknon</i>	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Manokwari	19	29	40	10	98
2 Kota Sorong	9	25	20	10	64
3 Sorong	5	13	45	3	66
4 Sorong Selatan	23	2	-	-	25
5 Raja Ampat	1	4	10	-	15
6 Fak-fak	17	9	16	-	42
7 Kaimana	1	5	7	-	13
8 Teluk Bintuni	-	1	4	-	5
9 Teluk Wondama	-	3	7	-	10
Papua Barat	75	91	149	23	338
2017	144	153	321	-	618

Sumber/Source : Direktorat Lalu Lintas, Kepolisian Daerah Provinsi Papua Barat /
 Directorate of Traffic, State Police Office of Papua Barat Province

Tabel 4.4.4 **Penghuni Pada UPT Pemasyarakatan Menurut Lama Hukuman dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table *Number of Prison Inmates by Length Sentences and Sex in Papua Barat Province, 2018*

UPT Pemasyarakatan <i>Prison</i>	Hukuman 1 Tahun ke Atas <i>Serving More Than 1 Year</i>		Hukuman 1 Tahun ke Bawah <i>Serving Less Than 1 Year</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lapas Kelas IIB Manokwari	21	1	221	-
2 Lapas Kelas IIB Fakfak	105	1	1	-
3 Lapas Kelas IIB Sorong	257	16	29	-
4 Rutan Bintuni IIB Bintuni	72	1	2	-
5 Cabang Rutan Teminabuan	10	-	3	-
6 Cabang Rutan Kaimana	14	2	14	-
7 Lapas Perempuan Papua Barat	-	7	-	3
8 Lapas Pembinaan Khusus Anak	11	-	4	-
2018	490	28	274	3
2017	804	37	69	1
2016	640	26	30	2

Sumber/Source : Kanwil Hukum dan HAM Provinsi Papua Barat/ *Human Right and Law Regional Office of Papua Barat Province*

Tabel
Table 4.4.5

Jumlah Penghuni UPT Pemasarakatan Menurut Jenis Tindak Pidana di Provinsi Papua Barat, 2018

Number of Prisoners Inmate by Type of Crimes in Papua Barat Province, 2018

UPT Pemasarakatan <i>Prison</i>	Tindak Pidana Khusus									Lain-lain
	Narkotika	Korupsi	Pencucian Uang	Terorisme	Trafficking	Illegal Logging	Perlindungan Anak	Keimigrasian	Kesehatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Lapas Kelas IIB Manokwari	100	46	1	-	-	1	49	-	-	-
2 Lapas Kelas IIB Fakfak	17	3	-	-	-	-	46	-	2	-
3 Lapas Kelas IIB Sorong	131	10	47	-	-	-	81	-	-	9
4 Rutan Bintuni IIB Bintuni	28	10	1	-	-	-	20	-	1	2
5 Cabang Rutan Teminabuan	1	4	-	-	-	-	2	-	-	-
6 Cabang Rutan Kaimana	3	2	-	-	-	-	8	-	2	1
7 Lapas Perempuan Papua Barat	4	-	-	-	-	-	1	-	-	-
8 Lapas Pembinaan Khusus Anak	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-
2018	285	75	49	-	-	1	208	-	5	12
2017	193	58	58	-	-	1	214	-	2	8
2016	141	48	35	-	1	-	174	-	-	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.5

UPT Pemasyarakatan <i>Prison</i>	Tindak Pidana Umum						
	Perampokan	Kesusilaan	Penadahan	Politik	Penghinaan Terhadap Negara	Gangguan Terhadap Ketertiban	Penyuapan
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1 Lapas Kelas IIB Manokwari	1	14	2	3	-	-	-
2 Lapas Kelas IIB Fakfak	1	10	-	-	-	3	-
3 Lapas Kelas IIB Sorong	24	15	3	-	-	32	-
4 Rutan Bintuni IIB Bintuni	-	2	-	-	-	-	-
5 Cabang Rutan Teminabuan	-	-	-	1	-	-	-
6 Cabang Rutan Kaimana	-	-	1	-	-	-	-
7 Lapas Perempuan Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
8 Lapas Pembinaan Khusus Anak	-	-	-	-	-	-	-
2018	26	41	6	4	-	35	-
2017	24	30	6	-	-	19	-
2016	15	22	3	-	-	3	-

Sumber/Source : Kanwil Hukum dan HAM Provinsi Papua Barat/ *Human Right and Law Regional Office of Papua Barat Province*

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*

Tabel 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2016-2018**
Table *Number of Haji Pilgrims in Papua Barat Province Departured ¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality, 2016-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	76	75	75
2 Kaimana	32	37	37
3 Teluk Wondama	16	17	17
4 Teluk Bintuni	23	33	33
5 Manokwari	143	178	181
6 Sorong Selatan	17	21	21
7 Sorong	55	78	81
8 Raja Ampat	22	24	25
9 Tambrauw	-	5	5
10 Maybrat	-	2	2
11 Manokwari Selatan	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-
Kota/Municipality			
1 Kota Sorong	181	243	243
TPHD	5	5	5
Papua Barat	570	718	725

Catatan/Note : ¹ Melalui Kementerian Agama/*Managed by Ministry of Religious Affairs*

Sumber/Source : Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/*Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah*

Tabel **4.5.2** **Nikah, Talak dan Cerai di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table **4.5.2** **Number of Marriages and Divorces in Papua Barat Province, 2016-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ^{1,2,3} <i>Marriages</i> ^{1,2,3} Nikah	Talak dan Cerai ^{2,4} <i>Divorces</i> ^{2,4}		Jumlah <i>Total</i>
		Cerai Talak <i>Divorce by Talak</i>	Cerai Gugat <i>Divorce by Petition</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	312	21	50	71
2 Kaimana	101	–	2	2
3 Teluk Wondama
4 Teluk Bintuni	259
5 Manokwari	733	52	108	160
6 Sorong Selatan	50
7 Sorong	423
8 Raja Ampat	58
9 Tambrau
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	633	84	176	260
Papua Barat	2 569

Catatan/Note : ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source : ³ Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

⁴ Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs

Tabel
Table

4.5.3

Jumlah Perceraian di Provinsi Papua Barat Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota, 2018

Number of Divorces in Papua Barat Province by Factor and Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Addict	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Split Up	Dihu- kum Penjara Jail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	–	6	–	–	–	–
2 Kaimana	–	–	–	–	–	–
3 Teluk Wondama
4 Teluk Bintuni
5 Manokwari	–	–	–	–	22	1
6 Sorong Selatan
7 Sorong
8 Raja Ampat
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	–	2	–	–	35	–
Papua Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Physical Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Disputes and Continuing Quarrel</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	–	–	–	33
2 Kaimana	–	–	–	–
3 Teluk Wondama
4 Teluk Bintuni
5 Manokwari	–	–	–	96
6 Sorong Selatan
7 Sorong
8 Raja Ampat
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	–	2	–	171
Papua Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad Change <i>Religion</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	–	–	14	–	53
2 Kaimana	–	–	–	–	–
3 Teluk Wondama
4 Teluk Bintuni
5 Manokwari	–	2	–	–	121
6 Sorong Selatan
7 Sorong
8 Raja Ampat
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	–	2	3	–	215
Papua Barat					

Sumber/Source : Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 4 Maret 2019/ The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per March 4th2019

Tabel 4.5.4 **Status Perkara pada Pengadilan Agama Kelas II Manokwari, 2018**
Table 4.5.4 **Case Status in Manokwari Religious Court Class II, 2018**

	Jenis Perkara Case	Perkara Masuk Case Submitted	Perkara yang Diputus Case Cleared	Sisa Perkara Remaining Case
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Cerai Gugat	132	116	16
2	Cerai Talak	65	57	8
3	Dispensasi Nikah	1	1	-
4	Itsbat Nikah	101	101	-
5	Harta Bersama	3	2	1
6	Perwalian	-	-	-
7	Penetapan Ahli Waris	-	-	-
8	Izin Poligami	-	-	-
9	Wali Adhal	-	-	-
10	Pengangkatan Anak	2	1	1
	Jumlah	304	278	26

Sumber/Source : Pengadilan Agama Kelas II Manokwari/Manokwari Religious Court Class II

Tabel 4.5.5 Status Perkara pada Pengadilan Agama Fak-fak 2018
Table *Case Status in Fak-fak Religious Court, 2018*

Jenis Perkara <i>Case</i>		Sisa tahun 2017 <i>From 2017</i>	Perkara Masuk <i>Case Sub- mitted</i>	Perkara yang Diputus <i>Case Cleared</i>	Sisa Perkara <i>Remain- ing Case</i>	Keteran- gan <i>Note</i>
(1)			(2)	(3)	(4)	
1	Cerai Gugat	5	53	47	5	6 perkara dicabut
2	Cerai Talak	4	25	24	1	4 perkara dicabut
3	Dispensasi Nikah	-	1	1	-	
4	Itsbat Nikah	1	16	16	-	1 perkara dicabut
5	Harta Bersama	-	-	-	-	
6	Perwalian	-	-	-	-	
7	Penetapan Ahli Waris	-	1	1	-	
8	Izin Poligami	-	-	-	-	
9	Wali Adhal	-	-	-	-	
10	Pengangkatan Anak	-	-	-	-	
Jumlah		10	96	89	6	

Sumber/*Source* : Pengadilan Agama Fak-fak/*Fak-fak Religious Court*

Tabel 4.5.6 **Jumlah Perkara pada Pengadilan Agama Sorong, 2018**
Table 4.5.6 **Number of Case in Sorong Religious Court, 2018**

Jenis Perkara		Jumlah Perkara
Case		Number of Case
(1)		(2)
1	Cerai Gugat	203
2	Cerai Talak	93
3	Dispensasi Nikah	1
4	Itsbat Nikah	78
5	Harta Bersama	3
6	Perwalian	2
7	Penetapan Ahli Waris	3
8	Izin Poligami	1
9	Wali Adhal	-
10	Pengangkatan Anak	2
11	Penguasaan Anak	1
12	Kewarisan	3
13	Pembatalan Perkawinan	1
14	DII	3
Jumlah		394

Sumber/Source : Pengadilan Agama Sorong/Sorong Religious Court Class II

Tabel 4.5.7 Jumlah Penduduk di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut, 2018
Table 4.5.7 *Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Religion, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Konghucu Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	45 105	14 210	14 964	65	35	10
2 Kaimana	26 479	26 827	6 051	48	14	7
3 Teluk Wondama	10 041	16 303	512	55	10	-
4 Teluk Bintuni	42 878	26 192	17 400	34	70	-
5 Manokwari	62 586	237 781	14 636	750	219	-
6 Sorong Selatan	19 152	19 361	1 225	57	3	-
7 Sorong	69 086	113 358	13 584	631	210	-
8 Raja Ampat	45 491	18 906	1 131	46	16	-
9 Tambrauw	1 399	12 278	9 850	-	1	-
10 Maybrat	682	17 933	6 878	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	146.012	188 165	24 954	690	1.810	8
Papua Barat	468 911	691 314	111 185	2 376	2 388	25

Sumber/Source : Kementerian Agama RI/Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.5.8 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table 4.5.8 **Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katolik Catholic Church	Pura Temple	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1 Fakfak	92	8	100	28	1	1	1
2 Kaimana	43	14	119	9	-	-	-
3 Teluk Wondama	2	3	86	1	1	-	-
4 Teluk Bintuni	51	21	191	37	-	-	-
5 Manokwari	70	85	1.026	24	6	2	-
6 Sorong Selatan	15	7	108	3	1	-	-
7 Sorong	92	136	392	23	4	1	-
8 Raja Ampat	35	9	162	2	-	-	-
9 Tambrau	2	3	59	10	-	-	-
10 Maybrat	1	-	139	20	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
71 Kota Sorong	73	6	305	15	1	2	-
Papua Barat	476	292	2 687	172	14	6	1

Sumber/Source : Kementerian Agama RI/Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.5.9 **Jumlah Uskup, Pastor, Bruder dan Suster Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table 4.5.9 **Number of Bishop, Priest, Brother and Sister by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Uskup Bishop	Pastor Priest	Frater Frater	Bruder Brother	Suster Sister
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	-	4	-	-	12
2 Kaimana	-	3	-	-	3
3 Teluk Wondama	-	-	-	-	3
4 Teluk Bintuni	-	5	-	1	3
5 Manokwari	-	8	1	3	9
6 Sorong Selatan	-	1	-	-	-
7 Sorong	-	8	5	-	6
8 Raja Ampat	-	-	-	-	3
9 Tambrauw	-	3	-	-	3
10 Maybrat	-	2	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	1	14	5	-	15
Papua Barat	1	48	11	4	57

Sumber/Source : Kementerian Agama RI/Ministry of Religious Affairs

Tabel
Table 4.5.10 Jumlah Pendeta, Guru Injil, Guru Sekolah Minggu, Penatua dan Diaken Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018
Number of Priest, Gospel Teacher, Sunday's School Teacher, Archpriest and Deacon by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendeta Priest	Guru Injil Gospel Teacher	Guru Sekolah Minggu Sunday's School Teacher	Penatua Arch- priest	Diaken Syamas Deacon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	76	32	580	1 161	833
2 Kaimana	118	21	426	1 065	407
3 Teluk Wondama	75	50	5	462	464
4 Teluk Bintuni	75	12	468	808	289
5 Manokwari	1 275	1 176	979	10 661	3 890
6 Sorong Selatan	131	55	303	805	729
7 Sorong	219	57	47	3 917	1 153
8 Raja Ampat	88	35	290	2 094	824
9 Tambrauw	114	22	527	73	73
10 Maybrat	40	10	248	257	257
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	774	71	821	3.327	3.327
Papua Barat	2 985	1 541	4 694	24 630	12 246

Sumber/Source : Kementerian Agama RI/Ministry of Religious Affairs

Tabel
Table

4.5.11

Jumlah Ulama, Khatib, Da'1 Mubaligh dan Penyuluh Agama /
Guru Ngaji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat,
2018

*Number of Religious Scholar, Ecclesiates, Proselytizer, Religious
Preacher and Religion Extension Teacher by Regency in Papua
Barat Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Ulama	Imam	Ustad	Khatib
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	9	101	83	309
2	Kaimana	-	57	9	96
3	Teluk Wondama	-	6	32	30
4	Teluk Bintuni	-	72	15	60
5	Manokwari	8	155	45	157
6	Sorong Selatan	-	22	22	18
7	Sorong	15	228	25	460
8	Raja Ampat	10	44	16	48
9	Tambrau	-	5	6	5
10	Maybrat	-	1	2	3
11	Manokwari Selatan	-	-	-	-
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality					
71	Kota Sorong	4	79	40	40
Papua Barat		46	770	295	1.226

Sumber/Source : Kementerian Agama RI/Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.5.12 **Jumlah Pedanda, Pinandita dan Biksu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table 4.5.12 **Number of Hindust Priest, Hinduism Archpriest and Bante by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pedanda Hinduist	Pinandita Hinduist	Biksu Bante
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	-	2	-
2 Kaimana	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	1	-
4 Teluk Bintuni	-	-	-
5 Manokwari	-	7	-
6 Sorong Selatan	-	1	-
7 Sorong	-	6	-
8 Raja Ampat	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	-	-	-
Papua Barat	-	19	-

Sumber/Source : Kementerian Agama RI/Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.5.13 Jumlah Rohaniawan Agama Buddha Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018
Table 4.5.13 *Number of Buddha Religious Priest by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pandita			Samane	
	Muda	Madya	Utama	Ra	Bhiksu
(1)	(2)	(3)	(4)		
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	1	-	-	-	-
2 Kaimana	-	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	-	-	-	-
4 Teluk Bintuni	-	-	-	-	-
5 Manokwari	3	3	-	-	-
6 Sorong Selatan	-	-	-	-	-
7 Sorong	1	-	-	-	-
8 Raja Ampat	-	-	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	3	4	-	-	-
Papua Barat	8	7	-	-	-

Sumber/Source : Kementerian Agama RI/Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.5.14 **Jumlah Kejadian Bencana Alam di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018**
Table 4.5.14 **Number of Natural Disaster Events in Papua Barat Province by Regency/Municipalities, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gempa Bumi Earthquake	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tsunami Tsunami	Tanah Longsor Land-slide	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	9		
2 Kaimana	21		
3 Teluk Wondama	4		
4 Teluk Bintuni	11		2
5 Manokwari	3		5
6 Sorong Selatan	7		
7 Sorong	43		3
8 Raja Ampat	4		
9 Tambrauw	15		
10 Maybrat			
11 Manokwari Selatan	4		
12 Pegunungan Arfak		1		
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong			
Papua Barat	121	-	-	1	10	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang/ Abrasi <i>Tidal Wave/ Abrasion</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak
2 Kaimana
3 Teluk Wondama
4 Teluk Bintuni	1	...
5 Manokwari
6 Sorong Selatan
7 Sorong
8 Raja Ampat
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan	1
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong
Papua Barat	0	0	1	01

Sumber/Source : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel 4.5.15 **Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018**
Table 4.5.15 **Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Terendam <i>Submerged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak
2 Kaimana
3 Teluk Wondama
4 Teluk Bintuni	296
5 Manokwari	839
6 Sorong Selatan
7 Sorong	455
8 Raja Ampat
9 Tambrau
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan	30
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong
Papua Barat	1 620

Sumber/Source : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel 4.5.16 Jumlah Kejadian Bencana Non Alam di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table 4.5.16 *Number of Non Natural Disaster Events in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecelakaan Transportasi <i>Transportation Accident</i>			Kecelakaan Industri <i>Industrial Accident</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Kejadian Luar Biasa <i>Extraordinary Event</i>
	Darat <i>Land</i>	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	1	...
2 Kaimana	1	...
3 Teluk Wondama	1	...
4 Teluk Bintuni	7	...
5 Manokwari	1	...
6 Sorong Selatan
7 Sorong
8 Raja Ampat
9 Tambrau
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	1	...
Papua Barat	12	...

Sumber/Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah/Regional Agency for Disaster Countermeasure

Tabel 4.5.17 **Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Non Alam di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018**
Table 4.5.17 **Number of Damaged Houses Due to Non-Natural Disaster in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecelakaan Transportasi Darat <i>Accident of Land Transportation</i>			Kecelakaan Transportasi Laut <i>Accident of Sea Transportation</i>		
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak
2 Kaimana
3 Teluk Wondama
4 Teluk Bintuni
5 Manokwari
6 Sorong Selatan
7 Sorong
8 Raja Ampat
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong
Papua Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecelakaan Transportasi Udara <i>Accident of Air Transportation</i>			Kecelakaan Industri <i>Industrial Accident</i>		
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak
2 Kaimana
3 Teluk Wondama
4 Teluk Bintuni
5 Manokwari
6 Sorong Selatan
7 Sorong
8 Raja Ampat
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong
Papua Barat

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kebakaran Fire		
	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	Rusak Sedang <i>Damaged</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak
2 Kaimana	1
3 Teluk Wondama	4
4 Teluk Bintuni	2
5 Manokwari	97
6 Sorong Selatan
7 Sorong	35
8 Raja Ampat
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong
Papua Barat	139

Sumber/Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah/*Regional Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel 4.5.18 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, Podes 2011, 2014, 2018

Table *Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² in Papua Barat Province by Regency/Municipality, Podes 2010, 2014, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018	2010	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	4	5	8	-	-	6
2 Kaimana	2	2	9	1	-	11
3 Teluk Wondama	7	2	6	1	1	2
4 Teluk Bintuni	1	9	40	-	96	38
5 Manokwari	-	10	22	54	35	4
6 Sorong Selatan	-	16	-	-	11	5
7 Sorong	-	15	12	3	3	84
8 Raja Ampat	-	2	1	-	1	29
9 Tambrau	-	-	19	10	10	35
10 Maybrat	-	4	-	-	1	36
11 Manokwari Selatan	-	13	7	-	2	-
12 Pegunungan Arfak	-	7	24	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	1	3	21	4	-	36
Papua Barat	15	88	169	73	160	286

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.18

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	2	10	18
2 Kaimana	-	5	2
3 Teluk Wondama	2	1	3
4 Teluk Bintuni	-	3	10
5 Manokwari	-	9	9
6 Sorong Selatan	-	1	-
7 Sorong	-	1	-
8 Raja Ampat	-	2	2
9 Tambrauw	1	-	4
10 Maybrat	-	1	-
11 Manokwari Selatan	-	2	-
12 Pegunungan Arfak	-	18	30
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	1	1	20
Papua Barat	6	54	98

Catatan/Note : 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Papua Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Papua Barat Province*

2 Terjadi dalam 3 tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/
Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.5.19 Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Table *Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penerima Bantuan <i>Number of Beneficiaries (head of household)</i>		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	9 109	90 140	1 001 990 000	9 915 400 000
2 Kaimana	4 392	43 920	483 120 000	4 831 200 000
3 Teluk Wondama	3 880	33 080	426 800 000	3 638 800 000
4 Teluk Bintuni	7 818	65 680	859 980 000	7 224 800 000
5 Manokwari	12 147	121 470	1 336 170 000	13 361 700 000
6 Sorong Selatan	4 653	46 530	511 830 000	5 118 300 000
7 Sorong	12 761	69 090	1 403 710 000	7 599 900 000
8 Raja Ampat	6 870	33 320	755 700 000	3 665 200 000
9 Tambrauw	2 249	9 620	247 390 000	1 058 200 000
10 Maybrat	5 984	43 450	658 240 000	4 779 500 000
11 Manokwari Selatan	3 723	37 230	409 530 000	4 095 300 000
12 Pegunungan Arfak	6 609	66 090	726 990 000	7 269 900 000
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	15 293	...	1 682 230 000	...
Papua Barat	95 488	659 620	10 503 680 000	72 558 200 000

Sumber/Source : Dinas Sosial Provinsi Papua Barat/Service of Social Affairs of Papua Barat Province

4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/ POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT
------------	--

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Papua Barat, 2009-2018**
Table *Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Papua Barat Province, 2009-2018*

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor</i> People (thousand)	Persentase Pen- duduk Miskin <i>Percentage of Poor</i> People
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	277.416	256,84	35,71
2010	294.727	256,25	34,88
2011	318.796	249,84	31,92
2012	333.485	229,99	28,20
2013	363.929	224,27	26,67
2014	397.662	229,43	27,13
2015	441.569	225,36	25,82
2016	474.967	225,80	25,43
2017	499.778	228,38	25,10
2018	516.362	214,47	23,01

Catatan/Note : ¹ Referensi waktu adalah Maret/*Time reference applied is March*

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017 dan 2018
Table *Number and Percentage of Poor People in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	19,67	18,73	25,96	24,31
2 Kaimana	9,74	9,66	17,22	16,65
3 Teluk Wondama	11,25	10,53	36,37	33,32
4 Teluk Bintuni	21,09	19,64	34,32	31,30
5 Manokwari	40,30	37,72	24,32	22,21
6 Sorong Selatan	8,80	8,76	19,66	19,14
7 Sorong	27,72	26,10	32,86	30,19
8 Raja Ampat	9,43	8,50	20,00	17,80
9 Tambrauw	4,95	4,77	35,99	34,59
10 Maybrat	13,87	13,12	34,87	32,89
11 Manokwari Selatan	7,78	7,24	34,02	30,87
12 Pegunungan Arfak	11,58	10,80	39,23	35,72
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	42,19	38,88	17,78	15,85
Papua Barat	228,38	214,47	25,10	23,01

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.3 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Provinsi Papua Barat, 2009-2018**
Table *Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Urban Area in Papua Barat Province, 2009-2018*

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (juta) Number of Poor People (million)	Persentase Pen- duduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	304.730	8,55	5,22
2010	319.170	9,59	5,73
2011	342.709	10,78	6,05
2012	349.678	13,99	5,76
2013	382.905	14,21	5,65
2014	416.158	14,78	5,86
2015	452.022	19,34	5,86
2016	487.727	20,96	6,14
2017	515.849	20,70	5,83
2018	530.295	19,33	5,10

Catatan/Note : ¹ Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.6.4 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Provinsi Papua Barat, 2009-2018**
Table *Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Rural Area in Papua Barat Province, 2009-2018*

Tahun ¹ Year ¹	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (juta) <i>Number of Poor People (million)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	304.730	248,29	44,71
2010	319.170	246,66	43,48
2011	342.709	239,06	39,56
2012	349.678	216,00	37,73
2013	382.905	210,06	35,64
2014	416.158	214,65	36,16
2015	452.022	206,03	37,97
2016	487.727	204,85	37,48
2017	515.849	207,69	37,44
2018	530.295	195,14	35,31

Catatan/Note : ¹ Referensi waktu adalah Maret/*Time reference applied is March*

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.6.5 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Papua Barat Menurut Daerah, 2009-2018**
Table 4.6.5 **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Papua Barat Province by Region, 2009-2018**

Tahun ¹ Year ¹	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	0,430	12,510	9,750	0,040	4,610	3,570
2010	1,140	13,220	10,470	0,360	5,470	4,300
2011	0,800	11,130	8,780	0,140	4,400	3,430
2012	1,230	9,780	7,230	0,340	3,630	2,650
2013	0,600	8,810	6,350	0,110	3,030	2,160
2014	1,297	8,277	6,197	0,395	2,746	2,046
2015	0,723	9,602	6,243	0,178	3,643	2,332
2016	0,850	11,18	7,210	0,190	4,460	2,820
2017	0,986	10,43	6,745	0,273	3,847	2,452
2018	0,714	10,111	6,286	0,157	3,904	2,379

Catatan/Note : ¹ Referensi waktu adalah Maret/*Time reference applied is March*

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel **4.6.6** **Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2013-2018**
Table **4.6.6** **Human Development Index in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2013-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Fakfak	64,29	64,73	64,92	65,55	66,09	66,99
2	Kaimana	60,36	61,07	61,33	62,15	62,74	63,67
3	Teluk Wondama	55,65	56,27	56,64	57,16	58,10	58,86
4	Teluk Bintuni	59,73	60,40	61,09	61,81	62,39	63,13
5	Manokwari	68,81	69,35	69,91	70,34	70,67	71,17
6	Sorong Selatan	57,73	58,24	58,60	59,20	60,19	61,01
7	Sorong	60,86	61,23	61,86	62,42	63,42	64,32
8	Raja Ampat	60,36	60,86	61,23	61,95	62,35	62,84
9	Tambrau	48,69	49,40	49,77	50,35	51,01	51,95
10	Maybrat	54,93	55,36	55,78	56,35	57,23	58,16
11	Manokwari Selatan	54,95	55,32	56,59	57,12	58,08	58,84
12	Pegunungan Arfak	53,36	53,69	53,73	53,89	54,39	55,31
Kota/Municipality							
71	Kota Sorong	74,96	75,78	75,91	76,33	76,73	77,35
Papua Barat		60,91	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74

Sumber/Source : BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 4.6.7 **Penyaluran Beras Bulog Sub Divisi Regional Manokwari, 2015-2018**
Table *Distribution of Bulog Rice in Sub Division of Manokwari Regional, 2015-2018*

Bulan Month	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	787 401,00	757 318,00	314 278,00	625 770,00
Februari/February	792 810,00	1 298 021,00	781 104,00	1 555 422,00
Maret/March	794 221,00	1 345 769,00	551 739,00	1 812 000,00
April/April	1 579 721,00	930 203,00	711 205,00	956 158,00
Mei/Mei	1 073 112,00	917 900,00	2 051 805,32	1 359 596,00
Juni/June	620 216,00	1 395 607,00	1 137 470,00	1 161 220,40
Juli/July	1 049 368,00	698 756,00	1 471 073,00	1 053 667,28
Agustus/August	816 638,00	925 639,00	500 686,00	1 380 848,00
September/September	1 030 831,00	1 069 522,00	1 482 067,00	1 315 503,29
Oktober/October	920 501,00	880 814,00	892 047,00	1 381 824,00
November/November	1 406 076,00	1 920 810,00	2 201 331,00	2 309 594,00
Desember/December	800 725,00	383 965,00	1 061 932,00	701 232,00
Jumlah/Total	11 671 620,00	12 524 324,00	13 154 177,32	15 612 834,97

Sumber/Source : Bulog Sub Divisi Regional Manokwari/Bureau of Logistics Sub Division of Manokwari Regional

Tabel **4.6.8** **Jumlah Stok Beras di Bulog Sub Divisi Regional Manokwari Berdasarkan Status Stok, 2018**
Table **4.6.8** **Number of Rice Stock in Sub Division of Manokwari Regional Logistic Bureau by Stock Status, 2018**

	Bulan Month	2018
	(1)	(2)
1	Persediaan yang dikuasai <i>Controlled Inventory</i>	15 726 785,68
1.1	Stok Awal/ <i>Initial Stock</i>	634 958,68
1.2	Pengadaan/ <i>Supplying</i>	15 091 827,00
2	Pengeluaran/ <i>Expenditure</i>	15 612 834,97
3	Persediaan di Luar Gudang/ <i>Inventory outside of the ware- house</i>	-
	Stok Operasional (1 - 2 + 3) <i>Operational Stock (1 - 2 + 3)</i>	113 950,71

Sumber/*Source* : Bulog Sub Divisi Regional Manokwari/*Bureau of Logistics Sub Division of Manokwari Regional*

<https://papuabarat.bps.go.id>

BAB V:

Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, Livestock and Fishery

Luas kawasan hutan lindung terbesar di Provinsi Papua Barat terdapat di Kabupaten Kaimana yaitu sebesar

20,8%

dari total luas kawasan hutan lindung di Provinsi Papua Barat.



Sedangkan luas kawasan hutan lindung di Provinsi Papua Barat sendiri mencapai

1.631.589 hektar

<https://papuabarat.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.</p> <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</i></p> <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or</i></p> |
|--|---|

ra (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the*

dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumput tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

•

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas

form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested*

tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/ quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
18. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
19. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
20. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem pen-
16. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
17. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
18. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*
19. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
20. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

yangga kehidupan.

21. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 22. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 23. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 24. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 25. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 26. Hutan Konservasi terdiri dari:
 - Kawasan suaka alam berupa
21. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 22. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 23. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 24. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 25. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 26. *Conservation Forest is divided into:*
 - *Sanctuary Reserve area consists*

- Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 - Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
- *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
 - *Game Hunting Park (TB). Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
27. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
27. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
28. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
28. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
29. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat
29. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

30. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
 31. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Penguasaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 32. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
 33. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan
30. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
 31. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 32. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
 33. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed*

lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

34. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
 35. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
 36. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 34. Data of domestic livestock population are obtained from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
 - 35. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
 - 36. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

37. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

37. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://papuabarat.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****TANAMAN PANGAN**

Penggunaan lahan sawah di Papua Barat berdasarkan jenis pengairan dapat dibagi menjadi sawah dengan sistem pengairan irigasi dan sawah dengan sistem pengairan non-irigasi. Penggunaan sistem non-irigasi di Provinsi Papua Barat terdapat pada sekitar 10.275 ha lahan sawah, sedangkan penggunaan sistem irigasi dilakukan pada sekita 7.846 ha sawah (data dapat dilihat di Tabel 5.1.1)

Paddy land use in West Papua based on the type of irrigation can be divided into rice fields with irrigation systems and rice fields with non-irrigation irrigation systems. The use of non-irrigation systems in West Papua Province is found in about 10,275 ha of paddy fields, while the use of irrigation systems is carried out in about 7,846 ha of paddy fields (data can be seen in Table 5.1.1).

PERKEBUNAN

Luas perkebunan yang ada di Papua Barat pada Tahun 2018 dengan areal terluas adalah perkebunan pala, yaitu sebesar 26.172 ha dengan hasil produksi sebesar 2.285 ton yang areal luasnya meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 22.457 ha. Diikuti dengan luas areal perkebunan kelapa 20.735 ha dengan produksi 14.389 ton.

ESTATE CROPS

The data on planted area of estate crops in Papua Barat in 2018 shows that the biggest area was nutmeg estate i.e. 26,172 ha with production of 144,826 tons, which the area of the planted area increased from 22,457 hectares in 2017. Followed by cconut, that was about 20,735 ha. Production which have about 14,389 tons.

Untuk hasil produksi lainnya adalah kelapa sawit (148.778 ton), sago (2.087 ton), kopi (14 ton), dan kakao (4.802 ton). Tabel 5.3.1 - 5.3.2.

Production of other kinds of estate crops were those palm oil (148,778 tons), sago (2,087 tons), coffee (14 tons), and cacao (4,802 tons). Table 5.3.1 - 5.3.2.

KEHUTANAN

Data Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat memperlihatkan bahwa hutan di Papua Barat luasnya mencapai 9.623.607 ha, yang terdiri dari hutan produksi seluas 5.353.179 ha, suaka alam dan pelestarian alam 2.640.258 ha, dan hutan lindung seluas 1.630.181 ha. (Tabel 5.4.1). Pada data produksi kayu hutan di Provinsi Papua Barat Tahun 2018 dengan volume terbesar adalah jenis hasil hutan kayu bulat dengan 533.198,30 m³ (Tabel 5.4.3).=

FORESTRY

Data from Forest Service of Papua Barat Province shows that forest area in Papua Barat is 9,623,607 ha consisting of productive forest 5,353,179 ha, sanctuary reserve and nature conservation area 2,640,258 ha, and preserved forest with area of 1,630,181 ha. (Table 5.4.1). The data Timber Production by Type of Product in Papua Barat shows that the biggest production volume was log production i.e. 533,198.30 m³ (Tabel 5.4.3).

PERIKANAN

Nilai produksi perikanan tertinggi berasal dari subsektor perikanan tangkap yang mencapai nilai 10.414.459.512.000 rupiah, sedangkan subsektor perikanan budidaya memiliki nilai produksi sebesar 963.450.754.000 rupiah.

Jika dilihat dari jumlah produksinya, subsektor perikanan tangkap terbagi menjadi produksi perikanan laut sejumlah 421.840 ton dan produksi perikanan perairan umum sebanyak 996 ton (Tabel 5.6.8).

FISHERY

The highest value of fisheries production comes from the capture fisheries subsector which reaches a value of 10,414,459,512,000 rupiahs, while the aquaculture subsector has a production value of 963,450,754,000 rupiahs.

When viewed from the amount of production, the capture fisheries sub-sector is divided into 421,840 tons of marine fisheries production and 996 tons of general aquaculture production (see Table 5.6.8).

<https://papuabarat.bps.go.id>

Gambar
Picture

4

Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (hektar), 2018

Forest and Inland Water Area by Regency/City in Papua Barat Province (hectare), 2018



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua Barat (hektar), 2018**
Table 5.1.1 **Area of Wetland by Regency/City and Type of Irrigation in Papua Barat Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	300	960	1 260
2 Kaimana	0	3	3
3 Teluk Wondama	120	542	662
4 Teluk Bintuni	810	265	1 075
5 Manokwari	3 348	1 525	4 873
6 Sorong Selatan	0	125	125
7 Sorong	1 913	4 244	6 157
8 Raja Ampat	375	726	1 101
9 Tambrauw	0	1 425	1 425
10 Maybrat	0	0	0
11 Manokwari Selatan	980	460	1 440
12 Pegunungan Arfak	0	0	0
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	0	0	0
Papua Barat	7 846	10 275	18 121

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat/*Food Crops, Horticulture, and Crops Estates Service of Papua Barat*

Tabel
Table

5.1.2

Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Padi di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018

Harvested Area, Production and Productivity of Paddy in Papua Barat Province by Regency/Municipality (ha), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>			
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (kuintal/ha) <i>Productivity (quintal/ha)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	-	-	-	
2 Kaimana	-	-	-	
3 Teluk Wondama	5.0	15.0	30.00	
4 Teluk Bintuni	76.0	175.0	23.03	
5 Manokwari	4 426.0	12 608.0	28.49	
6 Sorong Selatan	-	-	-	
7 Sorong	201.0	687.0	34.18	
8 Raja Ampat	22.0	66.0	30.00	
9 Tambrauw	-	-	-	
10 Maybrat	-	-	-	
11 Manokwari Selatan	142.0	409.0	28.80	
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	-	-	-	
Papua Barat	2018	4 872.0	13 960.0	28.65
	2017	6 102.3	27 953.0	46.00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>			
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (kuintal/ha) <i>Productivity (quintal/ha)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	-	-	-	
2 Kaimana	-	-	-	
3 Teluk Wondama	-	-	-	
4 Teluk Bintuni	-	-	-	
5 Manokwari	20	75	37.50	
6 Sorong Selatan	-	-	-	
7 Sorong	-	-	-	
8 Raja Ampat	-	-	-	
9 Tambrauw	-	-	-	
10 Maybrat	-	-	-	
11 Manokwari Selatan	-	-	-	
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	-	-	-	
Papua Barat	2018	20	75	37.50
	2017	598.7	1 563	26.10

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Padi Sawah + Padi Ladang <i>Wetland + Dryland Paddy</i>			
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (kuintal/ha) <i>Productivity (quintal/ha)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	-	-	-	
2 Kaimana	-	-	-	
3 Teluk Wondama	5	15	30.00	
4 Teluk Bintuni	76	175	23.03	
5 Manokwari	4 446	12 683	28.53	
6 Sorong Selatan	-	-	-	
7 Sorong	201	687	34.18	
8 Raja Ampat	22	66	30.00	
9 Tambrau	-	-	-	
10 Maybrat	-	-	-	
11 Manokwari Selatan	142	409	28.80	
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	-	-	-	
Papua Barat	2018	4 892	14 035	28.69
	2017	6 701	29 516	44.00

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat/*Food Crops, Horticulture, and Crops Estates Service of Papua Barat*

Tabel 5.1.3 **Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Jagung di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018**
Table 5.1.3 **Harvested Area, Production and Productivity of Maize in Papua Barat Province by Regency/Municipality (ha), 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	-	-	-
2 Kaimana	49	327	66.73
3 Teluk Wondama	25	147	58.80
4 Teluk Bintuni	177	945	53.39
5 Manokwari	398	2 207	55.40
6 Sorong Selatan	3	20	66.67
7 Sorong	496	3,254	65.60
8 Raja Ampat	-	-	-
9 Tambrauw	1	5	50.00
10 Maybrat	109	631	57.89
11 Manokwari Selatan	70	419	59.86
12 Pegunungan Arfak	-	-	-
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	19	114	60.00
Papua Barat	2018	1 347.0	8 069 .0
	2017	1 201.9	2 148.0

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat/*Food Crops, Horticulture, and Crops Estates Service of Papua Barat*

Tabel
Table

5.1.4

Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Kedelai di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018

Harvested Area, Production and Productivity of Soybeans in Papua Barat Province by Regency/Municipality (ha), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (kuintal/ha) <i>Productivity (quintal/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	-	-	-
2 Kaimana	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	-	-
4 Teluk Bintuni	7	7	10.00
5 Manokwari	64	59	9.22
6 Sorong Selatan	-	-	-
7 Sorong	1	1	10.00
8 Raja Ampat	6	6	10.00
9 Tambrau	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	-	-	-
Papua Barat	2018	78	73
	2017	434	461
			9.36
			10.62

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat/*Food Crops, Horticulture, and Crops Estates Service of Papua Barat*

Tabel 5.1.5 **Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018**
Table 5.1.5 **Harvested Area, Production and Productivity of Peanut in Papua Barat Province by Regency/Municipality (ha), 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	0	-	-
2 Kaimana	1	1	10.00
3 Teluk Wondama	8	10	12.50
4 Teluk Bintuni	55	67	12.18
5 Manokwari	112	136	12.14
6 Sorong Selatan	4	5	12.50
7 Sorong	48	60	12.50
8 Raja Ampat	60	78	13.00
9 Tambrau	25	34	13.60
10 Maybrat	136	150	11.03
11 Manokwari Selatan	152	195	12.83
12 Pegunungan Arfak	-	-	-
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	-	-	-
Papua Barat	2018	601.0	736.0
	2017	313.9	351.0
			11.18

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat/Food Crops, Horticulture, and Crops Estates Service of Papua Barat

Tabel
Table

5.1.6

Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018

Harvested Area, Production and Productivity of Mungbean in Papua Barat Province by Regency/Municipality (ha), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	-	-	-
2 Kaimana	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	-	-
4 Teluk Bintuni	-	-	-
5 Manokwari	9	10	11.11
6 Sorong Selatan	-	-	-
7 Sorong	12	12	10.00
8 Raja Ampat	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	-
10 Maybrat	11	13	11.82
11 Manokwari Selatan	1	1	10.00
12 Pegunungan Arfak	-	-	-
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	-	-	-
Papua Barat	2018	33	36
	2017	78	79
			10.91
			10.12

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat/*Food Crops, Horticulture, and Crops Estates Service of Papua Barat*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018**
Table 5.1.7 **Harvested Area, Production and Productivity of Cassava in Papua Barat Province by Regency/Municipality (ha), 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	44	723	163.95
2 Kaimana	27	348	128.89
3 Teluk Wondama	47	1,122	239.23
4 Teluk Bintuni	111	1,919	172.88
5 Manokwari	147	2,753	187.02
6 Sorong Selatan	3	64	213.33
7 Sorong	313	5,753	183.80
8 Raja Ampat	427	8,751	204.94
9 Tambrauw	52	1,062	204.23
10 Maybrat	77	2,053	266.62
11 Manokwari Selatan	217	3,656	168.48
12 Pegunungan Arfak	-	-	-
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	74	1,184	160.00
Papua Barat	2018	1 539 .0	29 388 .0
	2017	942.9	10 783.0

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat/*Food Crops, Horticulture, and Crops Estates Service of Papua Barat*

Tabel
Table

5.1.8

Luas Panen Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018
Harvested Area, Production and Productivity of Sweet Potato in Papua Barat Province by Regency/Municipality (ha), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	27	229	86.09
2 Kaimana	25	216	88.16
3 Teluk Wondama	24	214	89.54
4 Teluk Bintuni	112	903	80.63
5 Manokwari	151	1,335	88.70
6 Sorong Selatan	2	23	115.00
7 Sorong	367	4,643	126.51
8 Raja Ampat	457	5,135	112.36
9 Tambrauw	25	233	93.20
10 Maybrat	69	622	90.14
11 Manokwari Selatan	304	1,614	53.09
12 Pegunungan Arfak	-	-	-
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	29	262	90.34
Papua Barat	2018	1 591.0	15 429.0
	2017	1 046.2	12 385.0

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat/*Food Crops, Horticulture, and Crops Estates Service of Papua Barat*

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018

Tabel
Table 5.1.9

Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land in Papua Barat Province by Regency/Municipality (ha), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Tegal/Gardens</i>	Ladang/Huma <i>Fields/Huma</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporary Not Cultivated Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	-	70 294,3	226 813,3
2 Kaimana	303	1 559	12 995
3 Teluk Wondama	351	538	464
4 Teluk Bintuni	19 173	89 407	194 637
5 Manokwari	89	33 971	8 581
6 Sorong Selatan	0	15 949	1 147 949
7 Sorong	4 707	68 387	359 753
8 Raja Ampat	45	34 052	213 906
9 Tambrauw	-	3 803	116
10 Maybrat	-	14 605	113 065
11 Manokwari Selatan	1 112,0	833	879
12 Pegunungan Arfak	-	415 678	1 346
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	139,0	599	599
Papua Barat	25 919,0	749 675,3	2 281 103,3

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat/*Food Crops, Horticulture, and Crops Estates Service of Papua Barat*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel

5.2.1

Luas Panen Tanaman Sayuran di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018

Table

Harvested Area of Vegetables in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Plant, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
1 Fakfak	-	1	4	75	-	1	-	77
2 Kaimana	-	-	20	-	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	1	59	56	-	-	1	15
4 Teluk Bintuni	-	-	120	94	-	-	23	57
5 Manokwari	-	-	-	264	-	-	-	98
6 Sorong Selatan	-	-	21	-	-	-	-	-
7 Sorong	9	-	877	115	-	-	192	31
8 Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Tambrauw	1	3	7	5	-	-	6	7
10 Maybrat	7	-	14	-	-	-	9	-
11 Manokwari Selatan	-	60	-	184	-	-	-	66
12 Pegunungan Arfak	28	49	-	-	166	360	161	409
Kota/Municipality								
71 Kota Sorong	-	-	36	23	-	-	-	50
Papua Barat	45	114	1 158	816	166	361	392	810

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	2	77	2	41	-	-
2 Kaimana	10	-	7	-	-	-
3 Teluk Wondama	46	15	30	14	-	-
4 Teluk Bintuni	123	57	112	62	-	-
5 Manokwari	3	98	3	112	-	-
6 Sorong Selatan	12	-	6	-	-	-
7 Sorong	302	31	519	36	-	-
8 Raja Ampat	-	-	-	-	-	-
9 Tambrauw	31	7	8	2	-	-
10 Maybrat	16	-	9	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	66	-	110	-	-
12 Pegunungan Arfak	178	409	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	59	50	8	4	-	-
Papua Barat	782	810	704	381	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel
Table

5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018

Production of Vegetables in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
1 Fakfak	-	2	11	2 643	-	2	-	2 553
2 Kaimana	-	-	166	-	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	3	4 820	547	-	-	35	4
4 Teluk Bintuni	-	-	987	648	-	-	174	350
5 Manokwari	-	-	-	1 610	-	-	-	34
6 Sorong Selatan	-	-	500	-	-	-	-	-
7 Sorong	20	-	2 471	327	-	-	387	18
8 Raja Ampat	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Tambrauw	3	6	54	10	-	-	102	-
10 Maybrat	35	-	342	-	-	-	81	-
11 Manokwari Selatan	-	1 172	-	2 343	-	-	-	471
12 Pegunungan Arfak	67	231	-	-	332	1 138	403	2 153
Kota/Municipality								
71 Kota Sorong	-	-	542	633	-	-	-	-
Papua Barat	135	1 414	9 893	8 761	332	1 140	1 182	5 583

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	2	2 763	3	3 230	-	-
2 Kaimana	152	-	67	-	-	-
3 Teluk Wondama	1 396	58	2 558	145	-	-
4 Teluk Bintuni	946	255	866	552	-	-
5 Manokwari	3	466	3	663	-	-
6 Sorong Selatan	96	-	90	-	-	-
7 Sorong	635	79	1 340	76	-	-
8 Raja Ampat	-	-	-	-	-	-
9 Tambrau	133	33	50	10	-	-
10 Maybrat	128	-	115	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	388	-	3 298	-	-
12 Pegunungan Arfak	355	1 207	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	4 289	4 288	158	272	-	-
Papua Barat	8 135	9 537	5 250	8 246	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel
Table

5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017-2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits in Papua Barat Province by Kind of Plant (ha), 2017-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
<i>Sayuran/ Vegetables</i>
Bawang Daun/ Wlech Onion	462	462
Bawang Merah/ Shallot	45	114
Bawang Putih/ Garlic	–	–
Bayam/ Spinach	910	494
Buncis/ Green Bean	280	192
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	292	228
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	866	588
Cabai/ Chili	1 158	816
Jamur/ Mushroom	–	12
Kacang Merah/ Red Bean	9	–
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	843	466
Kangkung/ Kangkong	786	643
<i>Kembang Kol/ Cauliflower</i>	19	16
<i>Kentang/ Potato</i>	166	361
<i>Ketimun/ Cucumber</i>	346	267
<i>Kubis/ Cabbage</i>	392	540
<i>Labu Siam/ Chayote</i>	107	149
<i>Lobak/ Radish</i>	–	–
<i>Paprika/ Bell Pepper</i>	–	7
<i>Petsai/ Chinese Cabbage</i>	782	810
<i>Terung/ Eggplant</i>	385	342

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(2)	(3)
<i>Tomat/ Tomato</i>	704	381
<i>Wortel/ Carrot</i>	196	413
<i>Buah-buahan/ Fruits</i>
<i>Blewah/ Cantaloupe</i>	-	-
<i>Melon/ Melon</i>	93	56
<i>Semangka/ Watermelon</i>	200	94
Stroberi/ Strawberry	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2017-2018**
Table **Production of Seasonal Vegetables and Fruits in Papua Barat Province by Kind of Plant (quintal), 2017-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sayuran/ Vegetables
Bawang Daun/ Wlech Onion	1 426	3 387
Bawang Merah/ Shallot	125	1 414
Bawang Putih/ Garlic	–	–
Bayam/ Spinach	6 007	6 519
Buncis/ Green Bean	1 234	4 580
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	999	2 513
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	8 894	6 248
Cabai/ Chili	9 893	8 761
Jamur/ Mushroom	–	24
Kacang Merah/ Red Bean	81	–
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	7 177	7 462
Kangkung/ Kangkong	17 449	16 280
Kembang Kol/ Cauliflower	42	193
Kentang/ Potato	332	1 140
Ketimun/ Cucumber	3 284	6 807
Kubis/ Cabbage	1 182	5 583
Labu Siam/ Chayote	491	1 731
Lobak/ Radish	–	–
Paprika/ Bell Pepper	–	20
Petsai/ Chinese Cabbage	8 135	9 537
Terung/ Eggplant	5 261	8 064

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Tomat/ Tomato	5 250	8 246
Wortel/ Carrot	474	1 391
Buah-buahan/ Fruits
Blewah/ Cantaloupe	-	-
Melon/ Melon	391	698
Semangka/ Watermelon	1 043	1 576
Stroberi/ Strawberry	-	-

Catatan/Note :

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

<https://papuabarat.bps.go.id>

Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018

Tabel 5.2.5
Table

Harvested Area of Medicinal Plants in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2017 dan 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	-	-	-	-
2 Kaimana	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	14	-	15
4 Teluk Bintuni	10	30	60	30
5 Manokwari	-	-	-	-
6 Sorong Selatan	104	-	105	-
7 Sorong	-	-	-	-
8 Raja Ampat	-	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	6200	2 400	3 376	1 500
Papua Barat	6314	2 444	3 541	1 545

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	-	-	-	-
2 Kaimana	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	9	-	18
4 Teluk Bintuni	-	-	69	29
5 Manokwari	-	-	-	-
6 Sorong Selatan	-	-	102	-
7 Sorong	-	-	-	-
8 Raja Ampat	-	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	845	225	2 932	500
Papua Barat	845	234	3 103	547

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel
Table

5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018

Production of Medicinal Plants in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg), 2017 dan 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	-	-	-	-
2 Kaimana	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	8	-	7
4 Teluk Bintuni	12	42	101	32
5 Manokwari	-	-	-	-
6 Sorong Selatan	351	-	199	-
7 Sorong	-	-	-	-
8 Raja Ampat	-	-	-	-
9 Tambrau	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	5 040	1 500	3 989	1 600
Papua Barat	5 403	1 550	4 239	1 639

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	-	-	-	-
2 Kaimana	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	6	-	11
4 Teluk Bintuni	-	-	88	36
5 Manokwari	-	-	-	-
6 Sorong Selatan	-	-	191	-
7 Sorong	-	-	-	-
8 Raja Ampat	-	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	804	245	2 931	675
Papua Barat	804	251	3 210	722

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel

5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Tanaman (m²), 2017-2018

Table

Harvested Area of Medicinal Plants in Papua Barat Province by Kind of Plant (m²), 2017-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(4)	(5)
Jahe/ Ginger	6 314	2 444
Kencur/ East Indian Galangal	845	234
Kunyit/ Turmeric	3 103	547
Laos/Lengkuas/ Galanga	3 541	1 545
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	40	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS*

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2018**
Table 5.2.8 **Production of Medicinal Plants in Papua Barat Province by Kind of Plant (kg), 2017-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Jahe/ Ginger	5 403	1 550
Kencur/ East Indian Galangal	804	251
Kunyit/ Turmeric	3 210	722
Laos/Lengkuas/ Galanga	4 239	1 639
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	110	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel
Table

5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018

Harvested Area of Ornamental Plants in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2017 dan 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	-	-	-	-
2 Kaimana	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	-	-	-
4 Teluk Bintuni	-	-	-	-
5 Manokwari	-	-	-	-
6 Sorong Selatan	-	-	-	-
7 Sorong	-	-	-	-
8 Raja Ampat	-	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	10	-	-	-
Papua Barat	10	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	-	-	-	-
2 Kaimana	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	-	-	-
4 Teluk Bintuni	-	-	-	-
5 Manokwari	-	-	-	-
6 Sorong Selatan	-	-	-	-
7 Sorong	-	-	-	-
8 Raja Ampat	-	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	20	-	-	-
Papua Barat	20	-	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel
Table

5.2.10

Produksi Tanaman Hias di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018

Production of Ornamental Plants in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (tangkai), 2017 dan 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	-	-	-	-
2 Kaimana	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	-	-	-
4 Teluk Bintuni	-	-	-	-
5 Manokwari	-	-	-	-
6 Sorong Selatan	-	-	-	-
7 Sorong	-	-	-	-
8 Raja Ampat	-	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	70	-	-	-
Papua Barat	70	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	-	-	-	-
2 Kaimana	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	-	-	-
4 Teluk Bintuni	-	-	-	-
5 Manokwari	-	-	-	-
6 Sorong Selatan	-	-	-	-
7 Sorong	-	-	-	-
8 Raja Ampat	-	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	100	-	-	-
Papua Barat	100	-	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel

5.2.11

Luas Panen Tanaman Hias di Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Tanaman (m²), 2017-2018

Table

Harvested Area of Ornamental Plants in Papua Barat Province by Kind of Plant (m²), 2017-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	10	-
Anggrek/ Orchid	10	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	5	-
Euphorbia/ Spurges	15	-
Mawar/ Rose	20	-
Melati/ Jasmine	5	-
Palem/ Palm	25	-
Soka/ Ixora	10	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS*

Tabel
Table

5.2.12

Produksi Tanaman Hias di Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2017-2018
Production of Ornamental Plants in Papua Barat Province by Kind of Plant (stalks), 2017-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	10	-
Anggrek/ Orchid	70	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	5	-
Euphorbia/ Spurges	15	-
Mawar/ Rose	100	-
Melati/ Jasmine	1	-
Palem/ Palm	40	-
Soka/ Ixora	10	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS*

Tabel
Table

5.2.13

Produksi Buah-buahan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018

Production of Fruits in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mangga/Manggo		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	310	2 835	570	3 240	-	92
2 Kaimana	-	-	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	6	-	6	-	6
4 Teluk Bintuni	495	169	846	487	852	-
5 Manokwari	-	43	-	-	-	54
6 Sorong Selatan	-	-	-	-	293	-
7 Sorong	-	-	-	-	-	-
8 Raja Ampat	-	-	-	-	-	-
9 Tambrau	248	375	147	391	118	240
10 Maybrat	-	-	3	-	3	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	1	119	18	117	-	-
Papua Barat	1 054	3 547	1 584	4 241	1 266	392

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	252	723	97	124	1	4
2 Kaimana	-	-	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	58	-	57	-	-
4 Teluk Bintuni	1 614	185	1 094	5	165	23
5 Manokwari	-	-	-	84	-	-
6 Sorong Selatan	1 671	-	986	-	-	-
7 Sorong	-	-	-	-	-	-
8 Raja Ampat	-	-	-	-	-	-
9 Tambrauw	584	903	18	40	-	-
10 Maybrat	39	-	150	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	2 302	1 479	186	148	532	458
Papua Barat	6 462	3 348	2 531	458	698	485

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel
Table

5.2.14

Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Papua Barat Menurut dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017-2018

Production of Annual Fruits and Vegetable Plants in Papua Barat Province by Kind of Plant (kuintal), 2017-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Buah–Buahan/Fruits:		
Alpukat/ <i>Avocado</i>	1 020	453
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	495	138
Duku/Langsak/Kokosan/ <i>Duku</i>	1 195	3 489
Durian/ <i>Durian</i>	1 584	4 241
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	769	329
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	448	138
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	221	341
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	1 266	392
Jeruk/Orange (<i>Tangerine + Pomelo</i>)	1 487	733
Mangga/ <i>Mango</i>	1 054	3 547
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	1 345	1 031
Nenas/ <i>Pineapple</i>	1 248	370
Pepaya/ <i>Papaya</i>	2 531	458
Pisang/ <i>Banana</i>	6 462	3 348
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1 315	2 024
Salak/ <i>Salacca</i>	698	485
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	4	7
Sirsak/ <i>Soursop</i>	142	150
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	1 454	132

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sayuran/Vegetables:		
Jengkol/Jengkol	-	22
Melinjo/Melinjo	8	39
Petai/Twisted Cluster Bean	-	20

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Luas Areal Tanaman Perkebunan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018

Tabel 5.3.1

Table *Planted Area of Estate Crops in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Crops, 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Sagu Sago	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	207	207	-	652	-	-
2 Kaimana	-	-	650	900	-	-
3 Teluk Wondama	-	-	100	502	-	407
4 Teluk Bintuni	3 000	3 000	57	259	300	200
5 Manokwari	14 053	14 053	2 126	1 963	-	-
6 Sorong Selatan	521	521	56	283	905	377
7 Sorong	2 923	2 923	2 183	878	3 214	788
8 Raja Ampat	-	-	1 014	10 938	654	709
9 Tambrauw	-	-	3 193	3 708	-	-
10 Maybrat	-	-	277	273	-	18
11 Manokwari Selatan	-	-	10	201	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	-	-	-	178	-	-
Papua Barat	20 704	20 704	9 666	20 735	5 073	2 499

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kopi Coffee		Kakao Cocoa		Pala Nutmeg	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	-	48	-	151	14 287	17 560
2 Kaimana	58	-	79	79	7 839	7 988
3 Teluk Wondama	5	5	570	265	65	356
4 Teluk Bintuni	6	-	12	293	139	139
5 Manokwari	139	-	631	3 957	-	2
6 Sorong Selatan	52	-	669	977	-	-
7 Sorong	330	105	1 880	825	-	-
8 Raja Ampat	27	-	31	1 458	22	22
9 Tambrauw	10	-	237	1 281	55	55
10 Maybrat	-	-	2	68	50	50
11 Manokwari Selatan	-	-	270	3 488	-	-
12 Pegunungan Arfak	65	7	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	-	-	10	-	-	-
Papua Barat	692	165	4 391	12 842	22 457	26 172

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat/Food Crops, Horticulture, and Crops Estates Service of Papua Barat

Tabel
Table

5.3.2

Produksi Perkebunan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018

Production of Estate in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Crops (ton), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Sagu Sago	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	-	-	-	152	-	-
2 Kaimana	-	-	1 510	521	-	-
3 Teluk Wondama	-	-	139	33	-	33
4 Teluk Bintuni	35 896	35 896	9	25	451	180
5 Manokwari	108 507	108 507	1 124	3	-	-
6 Sorong Selatan	-	-	44	112	1 060	377
7 Sorong	4 375	4 375	2 034	396	4 655	788
8 Raja Ampat	-	-	9 445	9 800	1 098	709
9 Tambrauw	-	-	477	3 200	-	-
10 Maybrat	-	-	254	14	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	37	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	-	-	96	96	-	-
Papua Barat	148 778	148 778	15 132	14 389	7 264	2 087

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kopi Coffee		Kakao Cocoa		Pala Nutmeg	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	-	10	-	10	19 249	1 745
2 Kaimana	-	-	7	5	532	532
3 Teluk Wondama	1	-	16	24	6	-
4 Teluk Bintuni	6	-	12	111	8	8
5 Manokwari	-	-	631	1 722	-	-
6 Sorong Selatan	-	-	669	907	-	-
7 Sorong	-	3	468	61	-	-
8 Raja Ampat	-	-	1 010	748	1	-
9 Tambrauw	-	-	415	307	-	-
10 Maybrat	-	-	1	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	907	-	-
12 Pegunungan Arfak	7	1	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	9	-	10	-	10	-
Papua Barat	14	14	3 239	4 802	3 239	2 285

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Papua Barat/ Food Crops, Horticulture, and Crops Estate Service of Papua Barat Province

5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel
Table

5.4.1

Luas Kawasan Hutan dan Perairan ¹ di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018

Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem ¹ in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun SK Year of De- cree	Luas Kawasan Hutan dan Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>			
		Hutan Lindung Protection Forest	Hutan Produksi Terbatas Limited Pro- duction Forest	Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Pro- duksi Dapat dikonversi Convertible Production Forest
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	2014	43 876	224 472	442 917	136 858
2 Kaimana	2014	339 810	568 310	336 586	123 897
3 Teluk Wondama	2014	54 451	78 313	68 915	121 639
4 Teluk Bintuni	2014	127 487	486 251	747 492	216 600
5 Manokwari	2014	62 391	34 859	9 238	19 221
6 Sorong Selatan	2014	159 575	17 495	123 759	186 877
7 Sorong	2014	34 693	86 805	175 877	259 015
8 Raja Ampat	2014	149 928	7 021	18 019	143 146
9 Tambrau	2014	316 802	143 608	4 832	92 877
10 Maybrat	2014	110 585	37 634	232 335	51 361
11 Manokwari Selatan	2014	65 222	52 094	21 040	8 629
12 Pegunungan Arfak	2014	158 414	37 493	4 221	-
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	2014	6 947	5 261	2 928	25 285
Papua Barat		1 630 181	1 779 616	2 188 159	1 385 404

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

		Luas Kawasan Hutan dan Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Areal Penggunaan Lainnya <i>Other Forest Area</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
(1)		(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1	Fakfak	39 129	16 093	903 345
2	Kaimana	131 446	-	1 500 049
3	Teluk Wondama	69 601	715 957	1 108 876
4	Teluk Bintuni	198 048	-	1 775 878
5	Manokwari	96 364	-	222 073
6	Sorong Selatan	12 071	-	499 777
7	Sorong	7 270	-	563 660
8	Raja Ampat	404 768	188 222	911 104
9	Tambrauw	607 572	-	1 165 691
10	Maybrat	21 630	-	453 545
11	Manokwari Selatan	44 446	8 078	199 508
12	Pegunungan Arfak	78 481	-	278 609
Kota/Municipality				
71	Kota Sorong	1 081	-	41 502
Papua Barat		1 711 908	928 350	9 623 617

Catatan/
Note : ¹ Berdasarkan keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (THGK)/Based on *Environment and Forestry Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest*

Sumber/
Source : Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat/*Service of Forestry Affairs of Papua Barat Province*

Tabel
Table

5.4.2

Perkembangan Produksi Kayu Olahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (M3), 2014-2018
Production of Woods by Regency/City in Papua Barat Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	2 270,01	-	-	-	-
2	Kaimana	3 397,62	696,10	-	-	-
3	Teluk Wondama	-	-	-	-	-
4	Teluk Bintuni	115 050,26	61 497,59	-	29 138,91	70 677,22
5	Manokwari	-	1 783,61	-	-	-
6	Sorong Selatan	-	-	-	-	-
7	Sorong	70 334,4	86 560,20	-	21 235,88	27 336,29
8	Raja Ampat	-	-	-	-	-
9	Tambrau	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	-	-	-	-	5 980,21
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71	Kota Sorong	3 361,71	-	-	-	-
Papua Barat		194 414	150 537,5	-	50 374,79	103 993,72

Catatan/Note :

Sumber/Source : Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat/Service of Forestry Affairs of Papua Barat Province

Tabel
Table **5.4.3**
Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Papua Barat (m³), 2017-2018
Timber Production by Type of Product (m³) in Papua Barat Province, 2017-2018

Jenis Hasil Hutan <i>Type of Product</i>		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1	Kayu Bulat/ <i>Log</i>	340 662,72	533 198,30
2	Kayu Gergajian/ <i>Sawn Timber</i>	22 241,99	41 135,67
3	Kayu Lapis/ <i>Plywood</i>	-	-
4	<i>Chip Wood</i>	28 132,80	56 709,51
5	<i>Veneer</i>	-	6 148,52
Papua Barat		391 037,51	637 192

Catatan/*Note* :

Sumber/*Source* : Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat/*Service of Forestry Affairs of Papua Barat Province*

5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel

5.5.1

Populasi Ternak di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Ternak (ekor), 2017 dan 2018

Table

Livestock Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (heads), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah Dairy Cattle		Sapi Potong Beef Cattle		Kerbau Buffalo		Kuda Horse	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
1 Fakfak	-	-	5 188	1.904	-	-	-	-
2 Kaimana	-	-	545	502	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	-	556	265	-	-	-	-
4 Teluk Bintuni	-	-	2 450	1.430	-	-	-	-
5 Manokwari	-	-	23 856	16.857	-	-	-	-
6 Sorong Selatan	-	-	776	511	-	-	-	-
7 Sorong	-	-	23 540	23.229	-	-	-	-
8 Raja Ampat	-	-	1 719	1.129	-	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	2 826	208	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	315	123	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	3 670	2.389	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	1 019	1.467	-	-	-	-
Kota/Municipality								
71 Kota Sorong	-	-	1 246	977	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	67 706	50 991	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Goat		Domba Sheep		Babi Pig	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	1 626	1 702	0	0	731	573
2 Kaimana	327	638	0	0	291	254
3 Teluk Wondama	116	262	44	20	972	1 324
4 Teluk Bintuni	517	552	0	0	5 221	5 385
5 Manokwari	6 774	7 510	0	0	37 078	37 989
6 Sorong Selatan	714	667	0	0	964	1 005
7 Sorong	2 077	2 083	0	0	1 282	1 360
8 Raja Ampat	463	472	0	0	515	525
9 Tambrau	651	412	0	0	2 279	3 566
10 Maybrat	423	120	0	0	3 566	5 210
11 Manokwari Selatan	3 084	709	0	0	4 765	5 093
12 Pegunungan Arfak	240	265	0	0	5 541	6 753
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	2 876	2 737	0	0	16 894	17 120
Papua Barat	19 888	18 128	44	20	80 099	86 157

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat/*Animal Health and Livestock Service of Papua Barat*

Tabel
Table 5.5.2

Populasi Unggas di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Unggas (ekor), 2017 dan 2018

Poultry Population in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads), 2017 and 2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>		Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik ¹ <i>Duck¹</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
1 Fakfak	38 957	52 406	1 876	1 970	4 386	13 205	823	925
2 Kaimana	15 106	17 350	15 000	1 900	35 000	10 000	251	458
3 Teluk Wondama	10 796	10 860	0	0	2 835	4 059	320	852
4 Teluk Bintuni	125 395	128 242	4 800	16 200	17 500	19 000	2 032	2 613
5 Manokwari	627 832	593 980	14 155	45 270	771 530	450 352	77 118	78 736
6 Sorong Selatan	42 008	44 652	0	1 700	0	1 700	635	525
7 Sorong	252 303	337 488	67 900	72 900	395 000	396 200	8 158	10 010
8 Raja Ampat	16 960	17 299	342	630	4 000	5 000	221	227
9 Tambrauw	6 767	13 124	0	0	0	0	0	0
10 Maybrat	2 618	2 825	0	0	0	1 000	0	0
11 Manokwari Selatan	36 789	37 893	0	5 159	7 245	7 739	3 941	1 894
12 Pegunungan Arfak	45 684	46 213	0	0	0	0	0	0
Kota/Municipality								
71 Kota Sorong	87 897	90 120	0	0	236 894	264 000	1 096	1 352
Papua Barat	1 309 112	1 392 452	104 073	145 729	1 474 390	1 172 255	94 595	97 592

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat/*Animal Health and Livestock Service of Papua Barat*

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Ternak di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak (kg), 2017 dan 2018**
Table 5.5.3 **Meat Production in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg), 2017 and 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Beef Cattle		Kerbau Buffalo		Kuda Horse	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	106 903	13 858	-	-	-	-
2 Kaimana	10 115	18 165	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	7 338	22 097	-	-	-	-
4 Teluk Bintuni	239 986	230 897	-	-	-	-
5 Manokwari	631 105	584 451	-	-	-	-
6 Sorong Selatan	84 888	19 663	-	-	-	-
7 Sorong	831 225	446 625	-	-	-	-
8 Raja Ampat	83 301	46 816	-	-	-	-
9 Tambrauw	16 065	14 981	-	-	-	-
10 Maybrat	15 669	-	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	49 386	7 865	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	44 031	10 487	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	580 727	498 871	-	-	-	-
Papua Barat	2 700	1 914	-	-	-	-
	739	776				

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Goat		Domba Sheep		Babi Pig	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	7 987	10 360	-	-	29 358	12 856
2 Kaimana	445	620	-	-	402	316
3 Teluk Wondama	793	3 520	-	-	2 700	31 473
4 Teluk Bintuni	1 684	3 033	-	-	78 423	88 667
5 Manokwari	2 713	841	-	-	400 218	136 761
6 Sorong Selatan	4 620	1 660	-	-	38 436	23 383
7 Sorong	12 359	13 437	-	-	11 261	30 091
8 Raja Ampat	1 725	1 771	-	-	9 192	4 740
9 Tambrauw	2 658	5 291	-	-	41 136	31 599
10 Maybrat	1 447	332	-	-	91 350	105 541
11 Manokwari Selatan	5 872	354	-	-	39 930	45 250
12 Pegunungan Arfak	250	443	-	-	81 698	92 017
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	20 218	32 321	-	-	252 046	364 022
Papua Barat	62 771	73 983	-	-	1 076 150	966 816

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat/*Animal Health and Livestock Service of Papua Barat*

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Daging Unggas di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg), 2017 dan 2018
Poultry Meat in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer		Ayam Pedaging Broiler		Itik ¹ Duck ¹	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency								
1 Fakfak	41 996	56 494	1 374	1 443	3 978	11 976	519	584
2 Kaimana	16 284	18 703	10 989	1 392	31 743	9 070	157	287
3 Teluk Wondama	11 638	11 707	-	-	2 571	3 681	201	545
4 Teluk Bintuni	135 176	138 245	3 516	11 868	15 872	17 232	1 274	1 638
5 Manokwari	676 803	640 310	10 370	33 165	699 739	408 447	48 356	49 370
6 Sorong Selatan	45 285	48 135	-	1 245	-	1 542	398	329
7 Sorong	271 983	363 812	49 744	53 407	358 245	359 334	5 208	6 375
8 Raja Ampat	18 283	18 648	251	462	3 628	4 535	141	145
9 Tambrauw	7 295	14 148	-	-	-	-	-	-
10 Maybrat	2 822	3 045	-	-	-	907	-	-
11 Manokwari Selatan	39 659	40 849	-	3 779	6 768	7 019	2 542	1 216
12 Pegunungan Arfak	49 247	49 818	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality								
71 Kota Sorong	94 753	97 149	-	-	214 851	614	697	860
Papua Barat	1 411 224	1 501 063	76 244	106 761	1 337 395	58 138	3 446	61 349

Catatan/Note : ¹ Itik termasuk itik manila/including muscovy duck

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat/Animal Health and Livestock Service of Papua Barat

Tabel
Table 5.5.5

Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2017 dan 2018

Production of Poultry Eggs and Cow Milk in Papua Barat Province by Regency/Municipality (kg), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer		Itik ¹ Duck ¹	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	25 279	34 006	14 173	14 834	5 192	5 832
2 Kaimana	9 802	11 258	113 327	14 307	1 610	2 938
3 Teluk Wondama	7 006	7 047	-	-	2 052	5 162
4 Teluk Bintuni	81 369	83 216	36 264	121 986	13 033	16 760
5 Manokwari	407 400	385 216	106 942	340 883	494 557	504 935
6 Sorong Selatan	27 259	385 434	-	12 801	4 073	3 367
7 Sorong	163 719	28 975	512 991	548 937	49 731	61 429
8 Raja Ampat	11 005	218 996	2 584	4 744	1 345	1 380
9 Tambrauw	4 391	11 225	-	-	-	-
10 Maybrat	1 699	8 516	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	23 872	1 833	-	38 847	23 285	11 329
12 Pegunungan Arfak	29 644	24 589	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	57 036	58 479	-	-	7 030	8 328
Papua Barat	849 481	903 562	786 281	1 097 339	601 908	621 460

Catatan/Note : ¹ Itik termasuk itik manila/*including muscovy duck*

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat/*Animal Health and Livestock Service of Papua Barat*

Tabel 5.5.6 **Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table 5.5.6 **Livestock Slaughtered by Sub Regency/City and Kind of Livestock in Papua Barat Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle		Kerbau Buffalo		Kuda Horse	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	593	81	-	-	-	-
2 Kaimana	56	107	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	41	130	-	-	-	-
4 Teluk Bintuni	1 331	1 356	-	-	-	-
5 Manokwari	3 500	3 433	-	-	-	-
6 Sorong Selatan	471	116	-	-	-	-
7 Sorong	4 610	2 624	-	-	-	-
8 Raja Ampat	462	275	-	-	-	-
9 Tambrauw	89	88	-	-	-	-
10 Maybrat	87	0	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	274	46	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	244	62	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	3 221	2 930	-	-	-	-
Papua Barat	14 979	11 248	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Goat		Domba Sheep		Babi Pig	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	631	819	-	-	511	226
2 Kaimana	35	49	-	-	7	6
3 Teluk Wondama	63	278	-	-	47	548
4 Teluk Bintuni	133	240	-	-	1 365	1 543
5 Manokwari	215	67	-	-	6 966	2 380
6 Sorong Selatan	365	131	-	-	669	407
7 Sorong	977	1 062	-	-	196	523
8 Raja Ampat	136	140	-	-	160	83
9 Tambrau	210	418	-	-	716	550
10 Maybrat	114	26	-	-	1 590	1 837
11 Manokwari Selatan	464	28	-	-	695	788
12 Pegunungan Arfak	20	35	-	-	1 422	1 602
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	1 598	2 555	-	-	4 387	6 336
Papua Barat	4 961	5 848	-	-	18 731	16 829

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat/Animal Health and Livestock Service of Papua Barat

Tabel 5.5.7 **Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table 5.5.7 **Poultry Slaughtered by Regency/City and Kind of Poultry in Papua Barat Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer		Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck		
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency									
1	Fakfak	5 454	73 368	1 126	1 182	4 254	12 809	493	555
2	Kaimana	21 148	24 290	9 000	1 140	3 395	9 700	151	275
3	Teluk Wondama	15 114	15 204	-	-	2 750	3 937	192	511
4	Teluk Bintuni	175 553	179 539	2 880	9 720	16 975	18 430	1 219	1 568
5	Manokwari	878 965	831 572	8 493	27 162	748 384	436 841	46 271	47 242
6	Sorong Selatan	58 811	62 513	-	1 020	-	1 649	381	315
7	Sorong	353 224	472 483	40 740	43 740	383 150	384 314	4 895	6 006
8	Raja Ampat	23 744	24 219	205	378	3 880	4 850	132	137
9	Tambrau	9 474	18 374	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	3 665	3 955	-	-	-	970	-	-
11	Manokwari Selatan	51 505	53 050	-	3 095	7 028	7 507	2 395	1 136
12	Pegunungan Arfak	63 958	64 698	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality									
71	Kota Sorong	123 056	126 168	-	-	229 787	256 080	658	811
Papua Barat		1 783 671	1 949 433	62 444	87 437	1 399 603	1 137 087	56 784	58 556

Catatan/Note : ¹ Itik termasuk itik manila/including muscovy duck

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat/Animal Health and Livestock Service of Papua Barat

5.6 PERIKANAN/FISHERY

Tabel
Table

5.6.1

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan, 2017

Production and Production Value of Fish Capture in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Captures, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan Inland Open Water Capture Fisheries		Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	346 892	8 459 361 917	–	...	346 892	8 459 361 917
2 Kaimana	2 185	56 352 638	1	...	2 186	56 352 638
3 Teluk Wondama	1 358	36 000 452	2	...	1 360	36 000 452
4 Teluk Bintuni	1 705	43 967 872	666	...	2 370	43 967 872
5 Manokwari	2 054	47 396 995	–	...	2 054	47 396 995
6 Sorong Selatan	2 910	75 060 092	–	...	2 910	75 060 092
7 Sorong	5 393	146 781 696	–	...	5 393	146 781 696
8 Raja Ampat	2 647	68 278 091	–	...	2 647	68 278 091
9 Tambrauw	227	6 022 266	–	...	227	6 022 266
10 Maybrat	–	–	–	...	–	–
11 Manokwari Selatan	1 038	23 660 096	–	...	1 038	23 660 096
12 Pegunungan Arfak	–	–	–	...	–	–
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	55 431	1 429 702 469	–	...	55 431	1 429 702 469
Papua Barat	421 840	10 392 584 583	669	21 874 929	422 509	10 414 459 512

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

Tabel **5.6.2** **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2017**
Table **5.6.2** **Production and Production Value of Marine Capture Fisheries in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna		Tuna Tuna	
	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value	Volume Volume	Nilai Value
	(ton)	(000 Rp)	(ton)	(000 Rp)	(ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak
2 Kaimana
3 Teluk Wondama
4 Teluk Bintuni
5 Manokwari
6 Sorong Selatan
7 Sorong
8 Raja Ampat
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong
Papua Barat	16 204	292 910 957	525	9 130 261	11 494	440 853 978

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Udang <i>Shrimp</i>		Lainnya <i>Others</i>		Tangkap di Laut <i>Marine Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	346 892	8 459 361 917
2 Kaimana	2 185	56 352 638
3 Teluk Wondama	1 358	36 000 452
4 Teluk Bintuni	1 705	43 967 872
5 Manokwari	2 054	47 396 995
6 Sorong Selatan	2 910	75 060 092
7 Sorong	5 393	146 781 696
8 Raja Ampat	2 647	68 278 091
9 Tambrauw	227	6 022 266
10 Maybrat	–	–
11 Manokwari Selatan	1 038	23 660 096
12 Pegunungan Arfak	–	–
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	55 431	1 429 702 469
Papua Barat	8 825	411 839 368	384 793	9 237 850 019	421 840	10 392 584 583

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

Tabel
Table 5.6.3

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum di Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2017

Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Udang <i>Shrimp</i>		Ikan <i>Fish</i>	
	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak
2 Kaimana
3 Teluk Wondama
4 Teluk Bintuni
5 Manokwari
6 Sorong Selatan
7 Sorong
8 Raja Ampat
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong
Papua Barat	254	11 836 309	415	10 038 620

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lainnya <i>Others</i>		Tangkap di Perairan Umum <i>Inland Open Water Capture</i>	
	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	—	...
2 Kaimana	1 326	...
3 Teluk Wondama	2 055	...
4 Teluk Bintuni	665 530	...
5 Manokwari	—	...
6 Sorong Selatan	—	...
7 Sorong	—	...
8 Raja Ampat	—	...
9 Tambrauw	—	...
10 Maybrat	—	...
11 Manokwari Selatan	—	...
12 Pegunungan Arfak	—	...
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	—	...
Papua Barat	0	0	669	21 874 929

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rawa <i>Swamp</i>		Genangan Air <i>River</i>	
	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value (000</i> <i>Rp)</i>	Volume <i>Volume</i> (ton)	Nilai <i>Value (000</i> <i>Rp)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	–	...	–	...
2 Kaimana	–	...	–	...
3 Teluk Wondama	–	...	–	...
4 Teluk Bintuni	350 830	...	–	...
5 Manokwari	–	...	–	...
6 Sorong Selatan	–	...	–	...
7 Sorong	–	...	–	...
8 Raja Ampat	–	...	–	...
9 Tambrau	–	...	–	...
10 Maybrat	–	...	–	...
11 Manokwari Selatan	–	...	–	...
12 Pegunungan Arfak	–	...	–	...
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	–	...	–	...
Papua Barat	350 830	11 499 756	–	–

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

Tabel 5.6.5 **Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan (ton), 2017**
Table 5.6.5 **Production of Aquaculture in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Culture, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembesaran Aquaculture	Pembenihan Hatchery	Ikan Hias Ornament Fish
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	101
2 Kaimana	4 076
3 Teluk Wondama	441
4 Teluk Bintuni	–
5 Manokwari	772
6 Sorong Selatan	329
7 Sorong	28 045
8 Raja Ampat	22 675
9 Tambrauw	65
10 Maybrat	–
11 Manokwari Selatan	36
12 Pegunungan Arfak	–
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	7
Papua Barat	56 546	250 384	8

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

Tabel 5.6.6
Table

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya (ton), 2017
Production and Production Value of Aquaculture in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Culture, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Float- ing Net		Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	–	...	–	...	–	...
2 Kaimana	220	...	–	...	–	...
3 Teluk Wondama	–	...	–	...	–	...
4 Teluk Bintuni	–	...	–	...	–	...
5 Manokwari	–	...	–	...	–	...
6 Sorong Selatan	–	...	–	...	–	...
7 Sorong	–	...	–	...	–	...
8 Raja Ampat	210	...	–	...	–	...
9 Tambrauw	–	...	–	...	–	...
10 Maybrat	–	...	–	...	–	...
11 Manokwari Selatan	–	...	–	...	–	...
12 Pegunungan Arfak	–	...	–	...	–	...
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	–	...	7	...	–	...
Papua Barat	430	58 947 001	7	162 637	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karamba Cage		Kolam Air Deras Running Freshwater Pond		Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (ton)	Value (000 Rp)	Volume (ton)	Value (000 Rp)	Volume (ton)	Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	–	...	–	...	70	...
2 Kaimana	–	...	–	...	–	...
3 Teluk Wondama	–	...	–	...	441	...
4 Teluk Bintuni	–	...	–	...	–	...
5 Manokwari	–	...	–	...	772	...
6 Sorong Selatan	–	...	–	...	329	...
7 Sorong	–	...	–	...	1 033	...
8 Raja Ampat	–	...	–	...	–	...
9 Tambrauw	–	...	–	...	65	...
10 Maybrat	–	...	–	...	–	...
11 Manokwari Selatan	–	...	–	...	36	...
12 Pegunungan Arfak	–	...	–	...	–	...
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	–	...	–	...	–	...
Papua Barat	–	–	–	–	2 745	79 750 973

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>		Rumput Laut <i>Sea Weed</i>	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	<i>Volume</i> (ton)	<i>Value</i> (000 Rp)	<i>Volume</i> (ton)	<i>Value</i> (000 Rp)	<i>Volume</i> (ton)	<i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	–	...	–	...	31	...
2 Kaimana	3 400	...	–	...	0	...
3 Teluk Wondama	–	...	–	...	–	...
4 Teluk Bintuni	–	...	–	...	–	...
5 Manokwari	–	...	–	...	–	...
6 Sorong Selatan	–	...	–	...	–	...
7 Sorong	–	...	–	...	27 002	...
8 Raja Ampat	22 445	...	–	...	20	...
9 Tambrauw	–	...	–	...	–	...
10 Maybrat	–	...	–	...	–	...
11 Manokwari Selatan	–	...	–	...	–	...
12 Pegunungan Arfak	–	...	–	...	–	...
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	–	...	–	...	–	...
Papua Barat	25 845	775 350 000	–	–	27 053	40 580 126

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond		Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	—	...	—	...
2 Kaimana	7	...	6	...
3 Teluk Wondama	—	...	—	...
4 Teluk Bintuni	0	...	0	...
5 Manokwari	—	...	—	...
6 Sorong Selatan	—	...	—	...
7 Sorong	—	...	8	...
8 Raja Ampat	—	...	—	...
9 Tambrau	—	...	—	...
10 Maybrat	—	...	—	...
11 Manokwari Selatan	—	...	—	...
12 Pegunungan Arfak	—	...	—	...
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	—	...	—	...
Papua Barat	7	130 407	14	329 234

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Semi Intensif Semi Intensif Brackishwater Pond		Jumlah Total	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	–	...	101	...
2 Kaimana	443	...	4 076	...
3 Teluk Wondama	–	...	441	...
4 Teluk Bintuni	–	...	0	...
5 Manokwari	–	...	772	...
6 Sorong Selatan	–	...	329	...
7 Sorong	1	...	28 045	...
8 Raja Ampat	–	...	22 675	...
9 Tambrauw	–	...	65	...
10 Maybrat	–	...	–	...
11 Manokwari Selatan	–	...	36	...
12 Pegunungan Arfak	–	...	–	...
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	–	...	7	...
Papua Barat	444	8 200 376	56 546	963 450 754

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

Tabel 5.6.7 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2017**
Table 5.6.7 **Production and Production Value of Aquaculture in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Main Commodity, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gurame Giant Gouramy		Patin Pangasius Catfish		Lele Torpedo Shaped Catfish	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak
2 Kaimana
3 Teluk Wondama
4 Teluk Bintuni
5 Manokwari
6 Sorong Selatan
7 Sorong
8 Raja Ampat
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong
Papua Barat	0	0	0	0	902	39 216 092

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nila <i>Nile Tilapia</i>		Ikan Mas <i>Common Carp</i>		Kakap <i>Barramundi</i>	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	Volume (ton)	Value (000 Rp)	Volume (ton)	Value (000 Rp)	Volume (ton)	Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak
2 Kaimana
3 Teluk Wondama
4 Teluk Bintuni
5 Manokwari
6 Sorong Selatan
7 Sorong
8 Raja Ampat
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong
Papua Barat	1 883	41 229 301	74	1 888 559	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng Milkfish		Rumput Laut Sea Weed	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak
2 Kaimana
3 Teluk Wondama
4 Teluk Bintuni
5 Manokwari
6 Sorong Selatan
7 Sorong
8 Raja Ampat
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong
Papua Barat	317	5 380 901	27 053	40 580 126

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kerapu Groupers		Udang Shrimp	
	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak
2 Kaimana
3 Teluk Wondama
4 Teluk Bintuni
5 Manokwari
6 Sorong Selatan
7 Sorong
8 Raja Ampat
9 Tambrauw
10 Maybrat
11 Manokwari Selatan
12 Pegunungan Arfak
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong
Papua Barat	430	58 947 001	0	0

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018

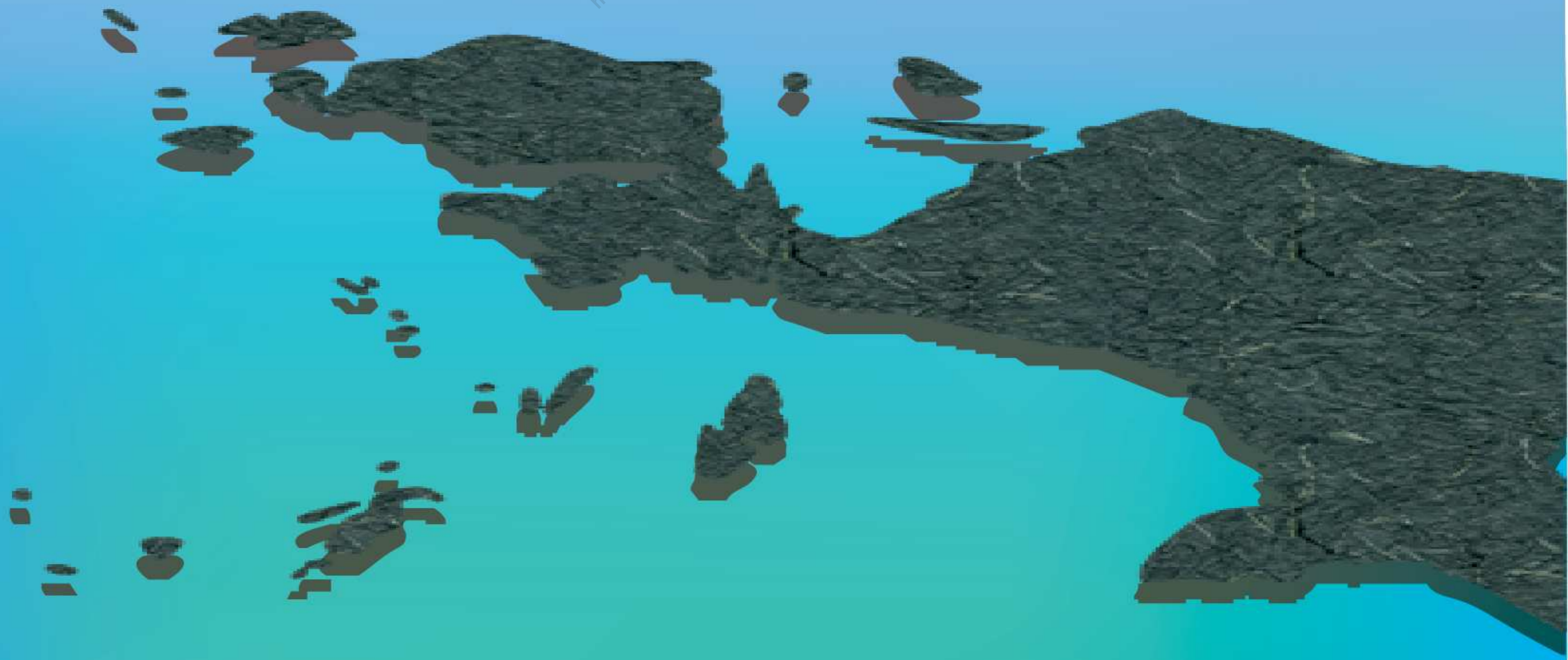
Tabel 5.6.8 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Subsektor di Provinsi Papua Barat, 2017**
Table 5.6.8 **Fishery Production and Production Value by Sub Sector in Papua Barat Province, 2017**

Subsektor <i>Subsector</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap/ <i>Capture Fisheries</i>
Perikanan Laut/ <i>Marine Capture Fisheries</i>	421 840	10 392 584 583
Perairan Umum/ <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	669	21 874 929
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	422 509	10 414 459 512
Perikanan Budidaya/ <i>Aquaculture</i>
Jaring Apung Laut/ <i>Marine Floating Net</i>	430	58 947 001
Jaring Apung Tawar/ <i>Freshwater Floating Net</i>	7	162 637
Jaring Tancap Tawar/ <i>Freshwater Pen Culture</i>	0	0
Karamba/ <i>Cage</i>	0	0
Kolam Air Deras/ <i>Running Freshwater Pond</i>	0	0
Kolam Air Tenang/ <i>Quiet Freshwater Pond</i>	2 745	79 750 973
Laut Lainnya/ <i>Other Marine Culture</i>	25 845	775 350 000
Minapadi Sawah/ <i>Rice Fish</i>	0	0
Rumput Laut/ <i>Seaweed</i>	27 053	40 580 126
Tambak Intensif/ <i>Intensive Brackishwater Pond</i>	7	130 407
Tambak Sederhana/ <i>Traditional Brackishwater Pond</i>	14	329 234
Tambak Semi Intensif/ <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>	444	8 200 376
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	56 546	963 450 754
Jumlah/Total	479 055	11 377 910 265

Sumber/*Source* : Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pusdatin), Kelautan Perikanan Dalam Angka 2018/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries Republic of Indonesia (Data and Information Center), Marine and Fisheries Figure 2018*

VI ENERGI *ENERGY*

<https://papuabarat.bps.go.id>



<https://papuabarat.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. Minyak bumi adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. Gas alam adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan crude oil.
5. Bijih timah adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap smelting, dan tahap refining.
6. Batu bara adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
7. Bauxit adalah biji utama pembentuk aluminium, bauxit terdiri

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
2. *Mine material is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.*
3. *Crude oil is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.*
4. *Natural gas is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occuring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.*
5. *Tin ore is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.*
6. *Coal is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.*
7. *Bauxite is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a*

ENERGY

dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.

mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.

8. Bijih nikel adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu crushing, pengeringan, pereduksian, peleburan, pemurnian, dan granulasi dan pengemasan.
 9. Emas adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.
 10. Konsentrat tembaga adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
 11. Bahan galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
 12. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
 13. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
8. *Nickel ore is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.*
 9. *Gold is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.*
 10. *Copper concentrate is copper ore that has passed a process of flotation concentration.*
 11. *Quarrying materials are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.*
 12. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.*
 13. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*

14. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 15. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
 16. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
14. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
 15. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.*
 16. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

ULASAN

ENERGI

Listrik merupakan salah satu infrastruktur penting yang dibutuhkan dalam mendorong pembangunan ekonomi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Cabang PLN Manokwari, jumlah pelanggan listrik meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena listrik telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Jumlah pelanggan listrik di Provinsi Papua Barat pada tahun 2018 sejumlah 212.473 pelanggan dengan produksi listrik mencapai 550.598.586 KWh.

Selain listrik, tersedianya air bersih yang layak pakai merupakan salah satu hak yang seharusnya diterima oleh masyarakat. Jumlah pelanggan air bersih di Papua Barat sebanyak 22.963 pelanggan pada tahun 2017, sedangkan jumlah air bersih yang disalurkan sebesar 3.797.712 meter kubik

DESCRIPTION

ENERGY

Electricity is one of the important infrastructure needed to promote economic development. Based on data obtained from PLN Manokwari Branch Office, the number of electricity registered costumers increased from year to year. This happens because electricity has become an integral part of daily life.

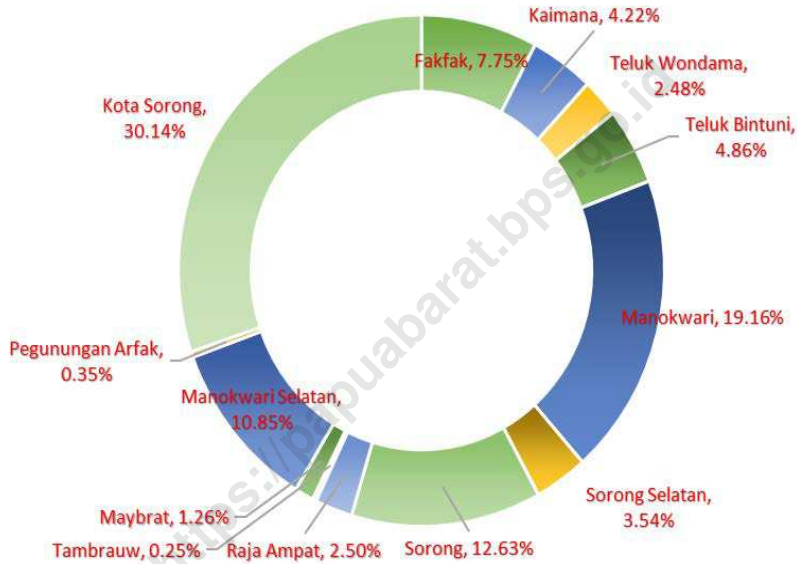
The number of electricity customers in Papua Barat Province in 2018 was 212,473 customers with electricity production reaching 550,598,586 KWh.

Besides electricity, the availability of clean water that is suitable for use is one of the rights that should be accepted by the community. The number of clean water customers in Papua Barat Province was 22,963 customers. While the amount of distributed clean water was 3,797,712 metre cubic.

Gambar 7
Picture

Persentase Pelanggan Listrik di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Percentage of Electricity Customers in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2018



Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT PLN Persero pada Cabang/Ranting PLN di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Tabel
Table 6.1

Installed Electricity Power, Production and Distribution of PT PLN (Persero) at PLN Branch in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	10 140	33 781 849	2 830 842	105 994	3 672 838
2 Kaimana	6 176	23 054 123	20 681 111	2 996	1 337 773
3 Teluk Wondama	4 090	9 017 520	1 741 728	-	683 968
4 Teluk Bintuni	11 960	20 947 460	15 146 630	3 724	5 029 768
5 Manokwari	41 561	157 605 351	139 028 037	153 352	16 373 123
6 Sorong Selatan	4 860	12 587 019	9 625 505	276 821	2 676 000
7 Sorong	7 365	54 022 241	47 433 196	1 797 761	4 725 331
8 Raja Ampat	6 828	13 741 501	9 502 839	102 274	4 578 533
9 Tambrauw	3 533	1 266 996	1 197 945	-	69 051
10 Maybrat	1 880	3 153 883	2 483 367	-	670 516
11 Manokwari Selatan	5 265	12 587 019	6 345 696	-	1 099 093
12 Pegunungan Arfak	528	331 480	744 865	-	129 013
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	36 380	220 965 790	195 871 161	12 708 786	11 956 228
Papua Barat	140 186	550 598 586	478 162 922	15 147 985	53 001 235

Sumber/Source : PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero/State Electricity Company of Papua Barat Province

Tabel
Table

6.2

Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018

Number of Electricity Customers in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	15 224	15 076	15 517	15 953	16 468
2	Kaimana	7 036	7 353	7 928	8 531	8 969
3	Teluk Wondama	-	-	-	-	5 267
4	Teluk Bintuni	6 837	8 570	9 159	9 788	10 321
5	Manokwari	31 498	34 399	38 598	42 132	40 717
6	Sorong Selatan	5 357	5 732	6 299	6 987	7 524
7	Sorong	17 265	19 813	21 582	23 941	26 844
8	Raja Ampat	-	-	1300	4 295	5 307
9	Tambrau	300	340	378	444	537
10	Maybrat	1 912	2 012	2 170	2 412	2 681
11	Manokwari Selatan	15 235	18 756	20 001	21 312	23 043
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	753
Kota/Municipality						
71	Kota Sorong	50 568	53 422	58 340	60 557	64 042
Papua Barat		151 232	165 473	181 272	196 352	212 473

Sumber/Source : PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero/*State Electricity Company of Papua Barat Province*

Tabel 6.3 **Produksi Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air yang Digunakan, 2017**
Table 6.3 **Number of Clean Water Produced by Regency/City and Water Source, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sungai River	Mata Air Spring	Air Tanah Groundwater	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	-	125 000	-	125 000
2 Kaimana	-	193 048	-	193 048
3 Teluk Wondama	-	-	-	-
4 Teluk Bintuni	-	-	-	-
5 Manokwari	2 018 304	-	-	2 018 304
6 Sorong Selatan	-	-	-	-
7 Sorong	-	345 267	171 904	517 171
8 Raja Ampat	-	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	3 078 580	-	218 074	3 296 654
Papua Barat	5 096 884	663 315	389 978	6 150 177

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel
Table

6.4

Banyak Pelanggan Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Pelanggan, 2017

Number of Customer Clean Water by Regency/City and Customer Category, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Sosial <i>Social</i>	Non Niaga <i>Non Trade</i>	Niaga <i>Trade</i>	Industri <i>Industry</i>	Khusus <i>Special</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Fakfak	20	4 847	330	41	107	5 345
2	Kaimana	9	836	52	3	1	901
3	Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-
4	Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-
5	Manokwari	101	5 190	239	5	2	5 537
6	Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Sorong	26	2 678	-	1	0	2 705
8	Raja Ampat	-	-	-	-	-	-
9	Tambrauw	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
71	Kota Sorong	139	7 579	750	4	3	8 475
Papua Barat		295	21 130	1 371	54	113	22 963

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 6.5 **Banyak Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Pelanggan, 2018**
Table 6.5 **Number of Distributed Clean Water by Regency/City and Customer Category, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sosial Social	Non Niaga Non Trade	Niaga Trade	Industri Industry	Khusus Special	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Fakfak	12 422	180 578	102 275	65 990	49 581	410 846
2	Kaimana	2 806	157 709	8 538	500	2 955	172 508
3	Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-
4	Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-
5	Manokwari	32 668	871 381	91 001	21 800	30 994	1 047 844
6	Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Sorong	6 864	643 860	0	2 220	0	652 944
8	Raja Ampat	-	-	-	-	-	-
9	Tambrauw	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
71	Kota Sorong	37 497	1 096 127	248 710	14 754	298 482	1 695 570
Papua Barat		92 257	2 949 655	450 524	105 264	382 012	3 979 712

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel
Table

6.6

Nilai Air Bersih yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Pelanggan (Ribuan), 2018
Value of Distributed Clean Water by Regency/City and Customer Category (Thousands), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Sosial <i>Social</i>	Non Niaga <i>Non Trade</i>	Niaga <i>Trade</i>	Industri <i>Industry</i>	Khusus <i>Special</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1	Fakfak	24 266	4 860 422	810 712	1 172 578	109 391	6 977 370
2	Kaimana	4 310	295 669	30 046	3 074	35 942	369 040
3	Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-
4	Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	-
5	Manokwari	58 486	2 960 327	610 572	175 558	412 010	4 216 954
6	Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-
7	Sorong	26 341	3 461 799	0	13 764	0	3 501 904
8	Raja Ampat	-	-	-	-	-	-
9	Tambrauw	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
71	Kota Sorong	220 527	8 709 674	3 055 650	225 311	3 970 686	16 181 849
Papua Barat		333 930	20 287 891	4 506 981	1 590 285	4 528 029	31 247 117

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

<https://papuabarat.bps.go.id>

VII

INDUSTRI MANUFAKTUR MANUFACTURE INDUSTRY



<https://papuabarat.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sederhana yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sederhana mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sederhana terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

MANUFACTURING INDUSTRY

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN

Jumlah tenaga kerja pada industri besar dan sedang di tahun 2017 didominasi oleh pekerja industri makanan yang mencapai jumlah 1.646 orang pada 9 perusahaan. Sedangkan pekerja pada industri farmasi, produk obat kimia, dan obat berpusat pada 1 perusahaan dan berjumlah 20 pekerja (Tabel 7.1.1).

Selama tahun 2018, terdapat 391 Surat Izin Usaha Perdagangan baru yang diterbitkan dengan 217 diantaranya merupakan izin usaha bagi pedagang kecil, 155 untuk pedagang menengah, 9 izin untuk pedagang besar, dan 10 izin untuk pedagang usaha mikro.

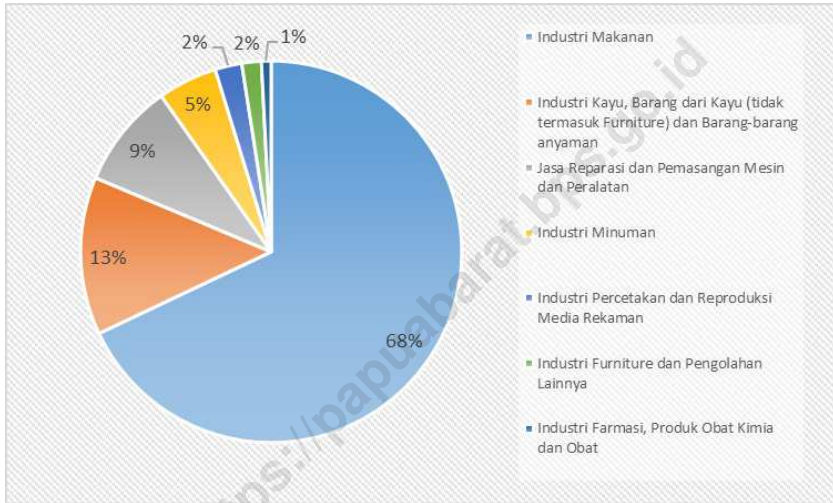
DESCRIPTION

The number of workers in large and medium industries in 2017 is dominated by food industry workers, reaching 1,646 people in 9 companies. While workers in the pharmaceutical industry, chemical drug products, and drugs are based on 1 company and there are 20 workers (Table 7.1.1).

During 2018, there were 391 new Trade Business Permits issued, with 217 of which were business licenses for small sales traders, 155 for secondary sales traders, 9 licenses for wholesale traders, and 10 licenses for micro business traders.

Gambar 8
Picture

Persentase Tenaga Kerja di Provinsi Papua Barat Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2017
Percentage of Employees in Papua Barat Province by Industrial Classification in Large and Medium Industries, 2017



Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Provinsi Papua Barat Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang, 2017

Tabel 7.1.1
Table *Number of Companies and Employees in Papua Barat Province by Industrial Classification in Large and Medium Industries, 2017*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
10.	Industri Makanan <i>Manufacture of Food Product</i>	9	1 646
11.	Industri Minuman <i>Manufacture of Beverages</i>	4	122
16.	Industri Kayu, Barang dari Kayu (tidak termasuk Furniture) dan Barang-barang anyaman <i>Manufacture of Wood & Products of Wood Except Furniture and Plaiting Materials</i>	8	324
18.	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	2	55
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat <i>Manufacture of Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Product</i>	1	20
31	Industri Furniture dan Pengolahan Lainnya <i>Manufacture of Furniture and Manufacturing n.e.c</i>	2	40
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Machine and Equipment Repairing and Assembling Service</i>	3	215
	Jumlah/Total	29	2 422

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Tabel
Table 7.1.2

Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi Investment	Nilai Pro- duksi Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	0	0		0
2 Kaimana	1	699		66 892 764
3 Teluk Wondama	0	0		0
4 Teluk Bintuni	6	187		50 435 625
5 Manokwari	7	300		56 653 550
6 Sorong Selatan	1	0		0
7 Sorong	8	276		287 422 750
8 Raja Ampat	0	0		0
9 Tambrauw	0	0		0
10 Maybrat	0	0		0
11 Manokwari Selatan	1	0		0
12 Pegunungan Arfak	0	0		0
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	13	960		260 145 813
Papua Barat	37	2 422		721 550 502

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel
Table

7.1.3

Perkembangan Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017

Growth of SIUP by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		2018				Jumlah <i>Total</i>
		Mikro <i>Micro</i>	Pedagang Kecil <i>Small Sales</i>	Pedagang Menengah <i>Secondary Sales</i>	Pedagang Besar <i>Wholesale</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Fakfak	-	-	-	-	-	
2. Kaimana	4	23	1	-	28	
3. Teluk Wondama	-	-	-	-	-	
4. Teluk Bintuni	-	-	-	-	-	
5. Manokwari	6	167	114	6	293	
6. Sorong Selatan	-	-	-	-	-	
7. Sorong	-	27	40	3	70	
8. Raja Ampat	-	-	-	-	-	
9. Tambrauw	-	-	-	-	-	
10. Maybrat	-	-	-	-	-	
11. Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	
12. Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	10	217	155	9	391	

Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Papua Barat/Papua Barat Province of Industry and Trade Office

Tabel Jumlah Investasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018
Table 7.1.4 *Number of Investment by Regency/City in Papua Barat Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PDMN Local Investment (Juta/Million Rp)	PMA Foreign Invest- ment (000 US\$)	PMA Foreign Invest- ment (Juta/Million Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Fakfak	-	-	-
2 Kaimana	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	-	-
4 Teluk Bintuni	-	5 209	68 758,8
5 Manokwari	-	-	-
6 Sorong Selatan	-	84 202	1 111 466,4
7 Sorong	1 533	9 772	128 990,4
8 Raja Ampat	-	250 204	3 302 692,8
9 Tambrauw	-	-	-
10 Maybrat	80 510	-	-
11 Manokwari Selatan	-	76	1 003,2
12 Pegunungan Arfak	-	66	871,2
Kota/Municipality			
71 Kota Sorong	4 595	30	396
Papua Barat	86 638	349 559	4 614 178,8

Catatan/Note : Realisasi ini diperoleh dari data LKPM yang diterima untuk tahun 2018. Nilai realisasi memakai konversi 1US\$=Rp13.200
 Realisasi Proyek Investasi (sejumlah 66) merupakan realisasi yang melaporkan nilai nominalnya, ada sejumlah PMA yang tidak melaporkan nilai/ nominalnya.

Sumber/Source : Dinas PMPTSP/One Stop Service of Papua Barat Province

Tabel
Table

7.1.5

Jumlah Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Realisasi Investasi, dan Tenaga Kerja di Provinsi Papua Barat, 2018

Number of Domestic Investation Project, Realization, and Labour by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Projects</i>	Realisasi Investasi <i>Investment Realization (Juta/Million Rp)</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>		
			Indo- nesia	Asing <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	-	-	280	-	280
2 Kaimana	-	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	-	-	-	-
4 Teluk Bintuni	-	-	-	-	-
5 Manokwari	-	-	357	-	375
6 Sorong Selatan	-	-	-	-	-
7 Sorong	4	1 533	965	2	967
8 Raja Ampat	-	-	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	-	-	-
10 Maybrat	2	80 510	207	1	208
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	3	4 595	97	-	-
Papua Barat	9	86 638	1 906	3	1 909

Sumber/Source : Dinas PMPTSP/One Stop Service of Papua Barat Province

Nilai Output Industri Pengolahan Besar dan Sedang per Kelompok Industri di Papua Barat, 2017

Tabel
Table 7.1.6

Value Output of Large and Medium Manufacturing Industry by Industrial Category in Papua Barat Province, 2017

Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) <i>Indonesian Standard of Industry Classification (ISIC)</i>	Barang yang Dihasilkan <i>Value of Good Produced</i>	Tenaga Listrik Dijual <i>Value of Electricity Sold</i>	Pendapatan dari Jasa Industri (Maklon) yang Dibeli <i>Manufacturing Services</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Industri Makanan/ <i>Manufacture of Food Product</i>	502 378 718	-	-
11. Industri Minuman/ <i>Manufacture of Beverage</i>	26 403 560	-	-
16. Industri Kayu, Barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur) dan barang-barang anyaman/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood Except Furniture and Plaiting Materials</i>	89 435 352	-	-
18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Recording Media Reproduction Service</i>	5 727 278	-	-
21. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat/ <i>Manufacture of Other Non Metallic Mineral Products</i>	4 250	-	-
31. Industri Furniture dan Pengolahan Lainnya/ <i>Manufacture of Chemicals and Chemical Products</i>	5 903 000	-	-
33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Machine and Equipment Repairing and Assembling Service</i>	-	-	91 698 344
Jumlah/Total	629 852 158	-	91 698 344

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

BAB VIII

Pariwisata dan Hotel

Tourism and Hotel

Rata-rata lama menginap tamu asing
di Provinsi Papua Barat pada tahun 2018

adalah **2-3** hari

Rata-rata lama menginap tamu
domestik hanya **1-2** hari



<https://papuabarat.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

Hingga tahun 2016, di Provinsi Papua Barat terdapat sebanyak 15 unit akomodasi hotel bintang dengan jumlah kamar mencapai 1.005 kamar dan 1.433 tempat tidur tersedia. Berdasarkan survei hotel tahunan Badan Pusat Statistik, tamu asing cenderung menginap dengan jumlah hari yang lebih banyak di bulan april dan mei sedangkan tamu domestik memiliki kecenderungan menginap lebih lama di bulan februari dan maret. Rata-rata lama menginap tertinggi tamu asing adalah 4 hari sedangkan tamu domestik rata-rata hanya menginap selama 2 hari. Tingkat hunian hotel berbintang selama tahun 2018 mencapai 54.41 persen sedangkan tingkat hunian hotel nonbintang selama tahun yang sama berkisar pada angka 37.67 persen.

DESCRIPTION

Until 2016, in West Papua Province there were 15 units of star hotel accommodation with a total of 1,005 rooms and 1,433 beds available. Based on the annual Central Bureau of Statistics survey of hotels, foreign guests tend to stay longer during April and May while domestic guests have a tendency to stay longer during February and March. The highest average length of stay of foreign guests is 4 days while domestic guests only stay an average of 2 days. The occupancy rate of starred hotels in 2018 reached 54.41 percent while the occupancy rate of non-starred hotels during the same year was around 37.67 percent.

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2016

Tabel
Table 8.1

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2011-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2011			2012		
	Akomo- dasi Accomo- dation	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomo- dasi Accomo- dation	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	1	70	95
2 Kaimana	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	-	-
4 Teluk Bintuni	-	-	-
5 Manokwari	4	271	402
6 Sorong Selatan	-	-	-
7 Sorong	-	-	-
8 Raja Ampat	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	6	364	469
Papua Barat	10	640	892	11	705	966

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013			2014		
	Akomo- dasi <i>Accom- odation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomo- dasi <i>Accom- odation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	1	73	95	1	66	97
2 Kaimana	-	-	-	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-
4 Teluk Bintuni	-	-	-	1	31	49
5 Manokwari	4	288	433	3	190	301
6 Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Sorong	-	-	-	-	-	-
8 Raja Ampat	-	-	-	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	6	390	590	7	406	737
Papua Barat	11	751	1 118	12	693	1 184

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015			2016		
	Akomo- dasi <i>Accom- odation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomo- dasi <i>Accom- odation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	1	78	108	1	78	108
2 Kaimana	1	20	31	1	20	31
3 Teluk Wondama	-	-	-	-	-	-
4 Teluk Bintuni	1	36	46	1	36	46
5 Manokwari	3	249	362	3	249	362
6 Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Sorong	-	-	-	-	-	-
8 Raja Ampat	-	-	-	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	9	622	886	9	622	886
Papua Barat	15	1 005	1 433	15	1 005	1 433

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotel Survey

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2011-2016

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2011-2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2011			2012		
	Akomo- dasi <i>Accom- odation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomo- dasi <i>Accom- odation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	6	96	192
2 Kaimana	4	79	113
3 Teluk Wondama	2	27	27
4 Teluk Bintuni	19	190	245
5 Manokwari	24	534	789
6 Sorong Selatan	3	44	51
7 Sorong	-	-	-
8 Raja Ampat	10	133	210
9 Tambrau	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	17	439	567
Papua Barat	71	1 400	2 098	85	1 542	2 194

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013			2014		
	Akomo- dasi <i>Accom- odation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomo- dasi <i>Accom- odation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	6	71	130	6	73	131
2 Kaimana	6	108	154	6	130	172
3 Teluk Wondama	2	29	32	1	14	24
4 Teluk Bintuni	19	214	277	19	186	260
5 Manokwari	24	592	915	27	597	872
6 Sorong Selatan	3	36	42	2	28	34
7 Sorong	-	-	-	-	-	-
8 Raja Ampat	13	161	332	24	266	425
9 Tambrauw	-	-	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	6	413	544	20	534	731
Papua Barat	89	1 624	2 426	105	1 828	2 649

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015			2016		
	Akomo- dasi <i>Accom- odation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomo- dasi <i>Accom- odation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	6	73	130	6	73	130
2 Kaimana	6	145	190	6	145	190
3 Teluk Wondama	1	14	24	1	14	24
4 Teluk Bintuni	20	206	262	20	206	262
5 Manokwari	27	695	1 066	27	695	1 066
6 Sorong Selatan	2	25	34	2	25	34
7 Sorong	-	-	-	-	-	-
8 Raja Ampat	30	334	495	30	334	495
9 Tambrauw	-	-	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	18	478	644	18	478	644
Papua Barat	110	1 970	2 845	110	1 970	2 845

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotel Survey

Tabel

8.3

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Papua Barat Menurut Bulan (hari), 2018

Table

Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Papua Barat Province by Month, 2018

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests
(1)	(2)	(3)
Januari/January	3.70	1.84
Februari/February	2.57	2.44
Maret/March	1.81	2.05
April/April	4.05	1.91
Mei/May	4.32	1.90
Juni/June	2.63	1.92
Juli/July	2.52	1.83
Agustus/August	1.56	1.78
September/September	1.70	1.84
Oktober/October	1.89	1.98
November/November	1.81	1.70
Desember/December	1.63	1.46
Jumlah/Total	2.52	1.89

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotel Survey

Tabel **8.4**
Table

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Papua Barat Menurut Jenis Hotel dan Bulan, 2018

Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room in Papua Barat Province by Hotel Type and Month, 2018

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotels	Hotel Non Berbintang Non-Classified Hotels
(1)	(2)	(3)
Januari/January	49.75	45.18
Februari/February	55.72	33.89
Maret/March	60.99	45.08
April/April	58.41	43.31
Mei/May	57.13	31.06
Juni/June	39.34	33.50
Juli/July	57.26	35.86
Agustus/August	58.14	38.36
September/September	57.41	36.12
Oktober/October	54.93	39.41
November/November	57.74	34.89
Desember/December	46.14	35.40
Jumlah/Total	54.41	37.67

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotel Survey

Tabel 8.5 **Persentase Tingkat Penghunian Tempat Tidur Menurut Jenis Hotel di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table 8.5 **Bedroom Occupation by Type of Accomodation in Papua Barat Province, 2018**

Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang <i>Classified Hotels</i>	Hotel Non Berbintang <i>Non-Classified Hotels</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	53.98	42.07
Februari/February	60.87	32.84
Maret/March	59.08	39.65
April/April	58.42	45.74
Mei/May	59.36	30.41
Juni/June	39.14	36.36
Juli/July	56.62	33.00
Agustus/August	51.70	37.86
September/September	52.37	40.21
Oktober/October	66.44	42.12
November/November	53.22	31.97
Desember/December	44.09	33.21
Jumlah/Total	54.61	37.12

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, *Hotel Survey*

Tabel 8.6 **Malam Kamar Terpakai Menurut Jenis Hotel di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table 8.6 **Bedroom Occupation by Type of Accomodation in Papua Barat Province, 2018**

Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang <i>Classified Hotels</i>	Hotel Non Berbintang <i>Non-Classified Hotels</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	16 300	29 162
Februari/February	18 061	29 121
Maret/March	20 717	31 864
April/April	19 201	30 299
Mei/May	19 278	21 043
Juni/June	13 306	22 945
Juli/July	19 296	23 739
Agustus/August	19 889	24 315
September/September	19 525	21 407
Oktober/October	19 038	23 244
November/November	19 656	16 993
Desember/December	15 826	16 468
Jumlah/Total	220 092	290 600

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotel Survey

Tabel 8.7 **Jumlah Malam Tamu Menurut Jenis Hotel di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table 8.7 **Guest-night by Type of Accomodation in Papua Barat Province, 2018**

Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang <i>Classified Hotels</i>	Hotel Non Berbintang <i>Non-Classified Hotels</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	26 233	38 705
Februari/February	29 084	36 298
Maret/March	28 655	39 088
April/April	27 595	43 916
Mei/May	28 678	28 414
Juni/June	18 959	34 366
Juli/July	27 445	30 905
Agustus/August	25 057	33 097
September/September	25 482	35 641
Oktober/October	32 841	36 780
November/November	26 221	23 097
Desember/December	21 685	21 813
Jumlah/Total	317 934	402 121

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotel Survey

Tabel 8.8
Banyaknya Tamu Hotel Menurut Klasifikasi Hotel di Provinsi Papua Barat, 2018
Number of Hotel Visitors by Classified of Hotel in Papua Barat Province, 2018

Klasifikasi Hotel <i>Hotel Classification</i>	Tamu Asing <i>Foreign Visitors</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Visitors</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hotel Bintang/ <i>Star Hotel</i>	12 079	154 366	166 445
Bintang Satu/ <i>One Star</i>	232	5 724	5 956
Bintang Dua/ <i>Two Star</i>	4 985	35 720	40 705
Bintang Tiga/ <i>Three Star</i>	1 314	74 549	75 863
Bintang Empat dan Lima/ <i>Four and Five Star</i>	5 548	38 373	43 921
2. Hotel Tak Berbintang/ <i>Non Classified Hotel</i>	711	196 870	197 581
Kelompok Kamar < 10 <i>Group Rooms < 10</i>	95	11 791	11 886
Kelompok Kamar 10-24 <i>Group Rooms 10 -24</i>	42	70 444	70 486
Kelompok Kamar 25-40 <i>Group Rooms 25-40</i>	211	53 374	53 585
Kelompok Kamar 41-100 <i>Group Rooms 41-100</i>	363	61 261	61 624
Jumlah/Total	12 790	351 236	364 026

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotel Survey

Tabel
Table

8.9

Jumlah Hotel Menurut Klasifikasi Usaha Akomodasi di Provinsi Papua Barat, 2018

Number of Hotel by Class of Acomodation in Papua Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bintang 5 5 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 2 2 Star
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	-	-	1	-
2 Kaimana	-	-	1	-
3 Teluk Wondama	-	-	-	-
4 Teluk Bintuni	-	-	-	1
5 Manokwari	-	1	1	1
6 Sorong Selatan	-	-	-	-
7 Sorong	-	-	-	-
8 Raja Ampat	-	-	-	1
9 Tambrauw	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	0	1	6	3
Papua Barat	0	2	9	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Bintang 1 1 Star	Melati Melati	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1	Fakfak	-	11	12
2	Kaimana	-	5	6
3	Teluk Wondama	-	2	2
4	Teluk Bintuni	-	40	41
5	Manokwari	-	29	32
6	Sorong Selatan	-	3	3
7	Sorong	-	3	3
8	Raja Ampat	-	82	83
9	Tambrau	-	-	0
10	Maybrat	-	3	3
11	Manokwari Selatan	-	3	3
12	Pegunungan Arfak	-	-	0
Kota/Municipality				
71	Kota Sorong	1	19	30
Papua Barat		1	200	218

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotel Survey

Tabel 8.10 **Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja di Hotel menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table 8.10 **Number of Workers who Work at Hotel by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018**

Kabupaten/Kota		Tenaga Kerja
Regency/Municipality		Workers
(1)		(2)
Kabupaten/Regency		
1	Fakfak	75
2	Kaimana	46
3	Teluk Wondama	8
4	Teluk Bintuni	76
5	Manokwari	382
6	Sorong Selatan	30
7	Sorong	8
8	Raja Ampat	318
9	Tambrauw	0
10	Maybrat	2
11	Manokwari Selatan	3
12	Pegunungan Arfak	0
Kota/Municipality		
71	Kota Sorong	749
Papua Barat		1 697

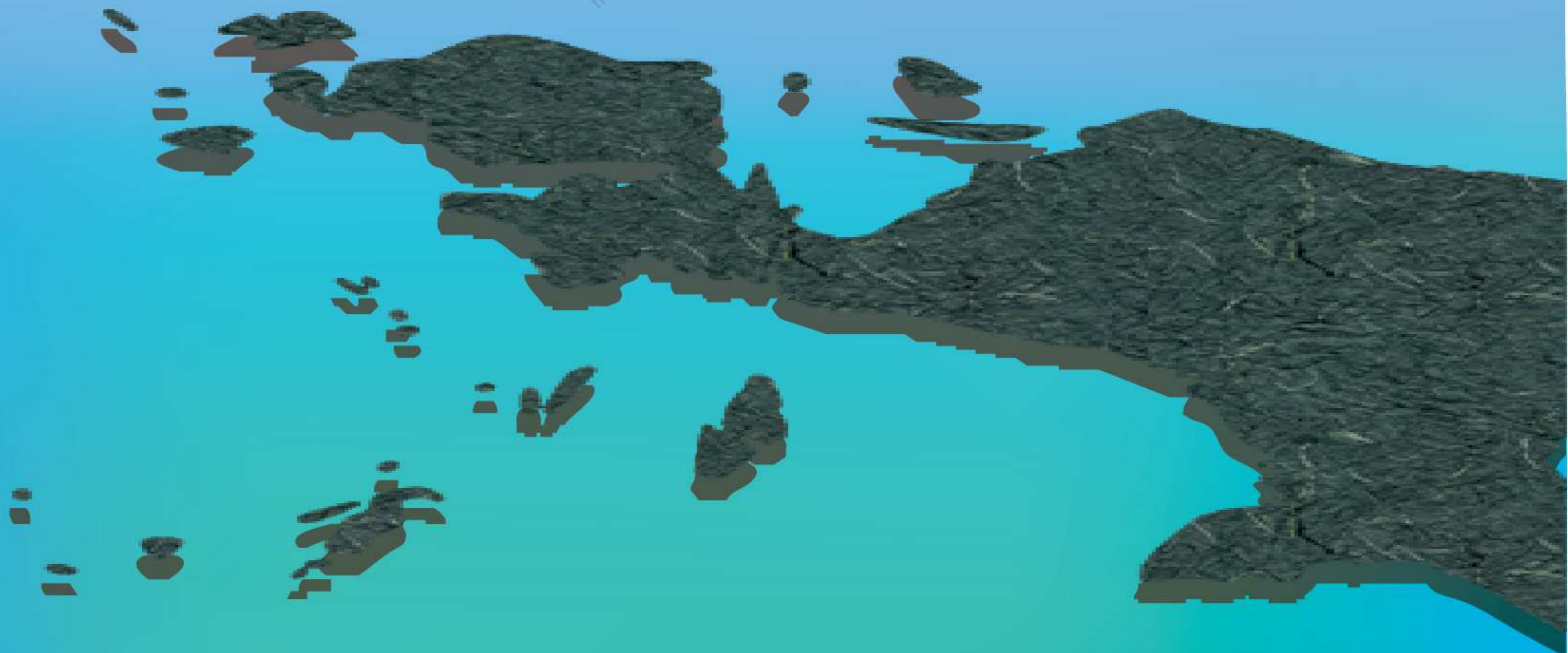
Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotel Survey

IX

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://papuabarat.bps.go.id>



<https://papuabarat.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun berandar di dermaga.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

6. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
6. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*

<https://papuabarat.bps.go.id>

ULASAN**DESKRIPSI****TRANSPORTASI**

Panjang jalan negara di Provinsi Papua Barat hingga tahun 2018 mencapai 1.281,825 km dengan jalan negara dengan jumlah kilometer terbanyak terdapat pada Kabupaten Fak-fak yaitu sepanjang 281,42 km. Sedangkan panjang jalan yang berada dalam penguasaan provinsi adalah sepanjang 2.309,7 km yang terdapat di 12 kabupaten dan 1 kota di Papua Barat. Sekitar 57,76 persen dari jalan provinsi masih dalam keadaan tidak diaspal, 39,52 persen sudah diaspal, kemudian sisanya dalam keadaan lainnya. Sekitar 630,7km jalan provinsi dalam keadaan baik dan 292,97 km jalan provinsi dalam keadaan rusak berat.

KOMUNIKASI

Melalui Pos Indonesia, selama tahun 2018 masyarakat Papua Barat telah mengirimkan 55.300 kiriman yang dapat dirinci menjadi beberapa jenis surat pos. Surat pos standar yang dikirimkan melalui kantor pos pemeriksa dan kantor pos pembantu di Papua Barat berjumlah 528 kiriman, surat pos luar negeri 40 kiriman, surat pos terdaftar/tercatat/paket pos luar negeri sejumlah 20 kiriman, dan surat pos kilat khusus sejumlah 54.712.

TRANSPORTATION

The length of state roads in Papua Barat Province until 2018 reached 1,281.825 km with the most number of kilometers of state roads being in the Fak-Fak regency, which is 281.42 km long. The length of the road under provincial control is 2,309.7 km in 12 districts and 1 city in West Papua. Around 57.76 percent of provincial roads are still unpaved, 39.52 percent are asphalted, and the rest are in other conditions. Approximately 630.7 km of provincial roads are in good condition and 292.97 km of provincial roads are severely damaged.

COMMUNICATION

Through Pos Indonesia, during 2018, the people in Papua Barat has sent 55,300 items that could be broken down into several types of postal letters. The standard postal letters sent through the examining post office and auxiliary post office in Papua Barat amounted to 528 items, 40 foreign posts 40 items, registered post/registered/overseas postal parcels totaling 20 items, and special express postal parcels about 54,712 items.

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan ¹ di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2016-2018
Table 9.1.1 *Length of Roads ¹ in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Level of Government Authority (km), 2016-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018				
	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	...	281,42	324,75
2 Kaimana	...	48,18	146,41
3 Teluk Wondama	...	70,81	94,82
4 Teluk Bintuni	...	70,70	294,20
5 Manokwari	...	97,66	230,51
6 Sorong Selatan	...	67,88	77,17
7 Sorong	...	199,92	315,54
8 Raja Ampat	...	6,57	86,18
9 Tambrauw	...	235,02	317,51
10 Maybrat	...	38,66	170,24
11 Manokwari Selatan	...	147,02	79,35
12 Pegunungan Arfak	...	-	157,21
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	...	17,98	15,76
Papua Barat	...	1 281,825	2 309,7

Catatan/Note : ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road
² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua Barat/Public Works Service of Papua Barat Province

Tabel
Table

9.1.2

Panjang Jalan Provinsi di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km), 2018

Length of Province Road in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Road Surface, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surfaces</i>			
	Aspal <i>Paved</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	128,386	195,344	1,017	324,748
2 Kaimana	2,459	143,947	-	146,41
3 Teluk Wondama	68,461	26,181	0,1706	94,82
4 Teluk Bintuni	75,091	218,748	0,358	294,20
5 Manokwari	170,374	47,093	13,045	230,51
6 Sorong Selatan	76,246	0,082	0,846	77,18
7 Sorong	109,334	176,057	30,148	315,54
8 Raja Ampat	58,541	27,641	-	86,18
9 Tambrau	51,365	254,350	11,803	317,51
10 Maybrat	111,106	58,989	0,143	170,24
11 Manokwari Selatan	31,01	43,33	-	79,35
12 Pegunungan Arfak	17	140,21	-	157,21
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	13,611	2,150	-	15,762
Papua Barat	912,984	1 334,122	57,5306	2 309,66

Sumber/*Source* : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua Barat/*Public Works Service of Papua Barat Province*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Provinsi di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (km), 2018
Table 9.1.3 Length of Province Road in Papua Barat Province by Regency/Municipality and Type of Road Condition, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan/Road Conditions			
	Baik Good	Sedang Average	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	96,95	26,75	175,21	25,83
2 Kaimana	-	4,30	36,85	105,26
3 Teluk Wondama	45,38	12,67	21,11	15,66
4 Teluk Bintuni	44,60	82,26	131,37	35,97
5 Manokwari	142,18	33,78	52,98	1,57
6 Sorong Selatan	75,14	2,03	-	-
7 Sorong	53,78	9,25	171,84	80,67
8 Raja Ampat	6,90	3	76,28	-
9 Tambrau	60,31	107,89	149,31	-
10 Maybrat	67,36	40,61	62,27	-
11 Manokwari Selatan	7,44	15,13	52,58	4,20
12 Pegunungan Arfak	19,55	105,91	7,94	23,81
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	11,142	2,47	2,15	-
Papua Barat	630,732	446,32	939,89	292,97

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua Barat/Public Works Service of Papua Barat Province

Tabel 9.1.4 **Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran dan Kabupaten/Kota, 2018**
Table 9.1.4 **Number of Ship Visits by Sea Transport Type and Regency/Municipality, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri International	
	Unit	GRT	Unit	GRT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	1 189	2 086 022.08	-	-
2 Kaimana	714.00	1 673 689.40	-	-
3 Teluk Wondama	805.00	223 787 514.21	-	-
4 Teluk Bintuni	479.00	431	-	-
5 Manokwari	1 128.00	7 079 213.00	14.00	266 771.00
6 Sorong Selatan	228.00	132 130	-	-
7 Sorong	61.00	111 829	-	-
8 Raja Ampat	2 242.00	451 260.00	-	-
9 Tambrauw	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	683.00	2 698 047.00	410.00	3 538 641.00
Papua Barat	7 468.00	237 908 307.11	424.00	3 805 412.00

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 9.1.5 Arus Kunjungan Kapal Laut pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Papua Barat, 2018
Table *Number of Ship Visits by Port in Papua Barat Province, 2018*

Pelabuhan Laut Port	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Datang Arrival
(1)	(2)	(3)
Fakfak	Fakfak	506,00
Kokas	Fakfak	683,00
Kaimana	Kaimana	714,00
Wasior	Teluk Wondama	805,00
Bintuni	Teluk Bintuni	479,00
Manokwari	Manokwari	1 142,00
Teminabuan	Sorong Selatan	228,00
Arar	Sorong	61,00
Saonek	Raja Ampat	2 242,00
Kota Sorong	Kota Sorong	1 093,00
Jumlah/Total		7 953,00

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 9.1.6
Table

Banyaknya Penumpang yang Datang (Debarkasi) dan Berangkat (Embarkasi) di Pelabuhan yang Diusahakan Menurut Jenis Pelayaran, 2018

Number of Leaving and Coming Passengers in Labourd Port by Sea Transport Type, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pelayaran Dalam Negeri <i>Domestic</i>			Pelayaran Luar Negeri <i>International</i>		
	Unit Kapal <i>Units</i>	Debarkasi <i>Arrived</i>	Embarkasi <i>Departed</i>	Unit Kapal <i>Units</i>	Debar- kasi <i>Ar- rived</i>	Embar- kasi <i>Depart- ed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	-	51 675.00	49 142.00	-	-	-
2 Kaimana	-	26 769.00	23 932.00	-	-	-
3 Teluk Wondama	-	40 655.00	33 279.00	-	-	-
4 Teluk Bintuni	-	9 725.00	5 594.00	-	-	-
5 Manokwari	-	108 024.00	125 553.00	-	-	-
6 Sorong Selatan	-	-	1 341	-	-	-
7 Sorong	-	3 820.00	7 573	-	-	-
8 Raja Ampat	-	160 406.00	181 502.00	-	-	-
9 Tambrauw	-	-	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	-	157 373.00	142 466.00	-	-	-
Papua Barat	-	554 627.00	562 809.00	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.6

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lainnya <i>Others</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Unit Kapal <i>Units</i>	Debar- kasi <i>Arrived</i>	Embar- kasi <i>Depart- ed</i>	Unit Kapal <i>Units</i>	Debarkasi <i>Arrived</i>	Embarkasi <i>Departed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1 Fakfak	-	-	-	-	51 675.00	49 142.00
2 Kaimana	-	-	-	-	26 769.00	23 932.00
3 Teluk Wondama	-	-	-	-	40 655.00	33 279.00
4 Teluk Bintuni	-	-	-	-	9 725.00	5 594.00
5 Manokwari	-	-	-	-	108 024.00	125 553.00
6 Sorong Selatan	-	-	-	-	-	1 341.00
7 Sorong	-	-	-	-	3 820.00	7 573.00
8 Raja Ampat	-	-	-	-	160 406.00	181 502.00
9 Tambrauw	-	-	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71 Kota Sorong	-	-	-	-	157 373.00	142 466.00
Papua Barat	-	-	-	-	554 627.00	562 809.00

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 9.1.7 Banyaknya Penumpang yang Datang (Debarkasi) dan Berangkat (Embarkasi) di Pelabuhan yang Diusahakan Menurut Jenis Pelayaran, 2018
Table *Number of Leaving and Coming Passengers in Laboured Port by Sea Transport Type, 2018*

Pelabuhan Laut Port	Naik Embarked	Turun Disembarked
(1)	(2)	(3)
Fakfak	43 774.00	47 287.00
Kokas (Fakfak)	5 368.00	4 388.00
Kaimana	23 932.00	26 769.00
Wasior (Wondama)	33 279.00	40 655.00
Bintuni (Teluk Bintuni)	5 594.00	9 725.00
Manokwari	125 553.00	108 024.00
Teminabuan (Sorsel)	1 341.00	-
Arar (Kab. Sorong)	7 573.00	3 820.00
Saonek (Raja Ampat)	181 502.00	160 406.00
Kota Sorong	142 466.00	157 373.00
Jumlah/Total	570 382.00	558 447.00

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Volume Bongkar-Muat Barang di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (Ton), 2018

Tabel
Table 9.1.8

Volume of Loaded-Unloaded Cargo in Papua Barat Province by Regency/Municipality (Ton), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Barang Cargoes	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Fakfak	111 664.99	41 426.32
2 Kaimana	12 320 207.00	5 227 616.13
3 Teluk Wondama	178 253.50	130 469.01
4 Teluk Bintuni	8 596.44	111 076.98
5 Manokwari	373 816.00	86 991.00
6 Sorong Selatan	14 988.72	3 182.96
7 Sorong	57 584.91	62 564.05
8 Raja Ampat	11 313.00	1 411.00
9 Tambrauw	-	-
10 Maybrat	-	-
11 Manokwari Selatan	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-
Kota/Municipality		
71 Kota Sorong	215 767.00	81 826.00
Papua Barat	13 292 191.56	5 746 563.45

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 9.1.9 **Volume Bongkar-Muat Barang pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Papua Barat (Ton), 2018**
Table 9.1.9 **Volume of Loaded-Unloaded Cargo by Port in Papua Barat Province (Ton), 2018**

Pelabuhan Laut <i>Port</i>	Barang <i>Cargo (Ton)</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)
Fakfak	109 835.00	8 582.00
Kokas (Fakfak)	1 829.99	32 844.32
Kaimana	12 320 207.00	5 227 616.13
Wasior (Wondama)	178 253.50	130 469.01
Bintuni (Teluk Bintuni)	8 596.44	111 076.98
Manokwari	373 816.00	86 991.00
Teminabuan (Sorsel)	14 988.72	3 182.96
Arar (Kab. Sorong)	57 584.91	62 564.05
Saonek (Raja Ampat)	11 313.00	1 411.00
Kota Sorong	215 767.00	81 826.00
Jumlah/Total	13 292 191.56	5 746 563.45

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel
Table 9.1.10

Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Datang (Debarkasi), Berangkat (Embarkasi), dan Transit di Pelabuhan Udara yang Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Number of Aircraft and Passengers Who Come (Debarkation), Departure (Embarkation), and Transit at the Seen Air Port by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pesawat Aircrafts		Penumpang Passengers		
	Datang Arrived	Berang- kat Departed	Datang Arrived	Berang- kat Departed	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	552	559	30 842	28 027	244
2 Kaimana	791	794	34 273	35 440	324
3 Teluk Wondama	97	97	659	786	-
4 Teluk Bintuni	1 754	1 761	44 376	41 729	-
5 Manokwari	5 151	5 151	340 261	342 843	29 075
6 Sorong Selatan	327	327	2 886	2 973	-
7 Sorong	-	-	-	-	-
8 Raja Ampat	205	204	1 970	1 609	-
9 Tambrau	-	-	-	-	-
10 Maybrat	344	344	2 143	2 388	-
11 Manokwari Selatan	-	-	-	-	-
12 Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	9 654	9 722	778 288	733 772	117 231
Papua Barat	18 875	18 959	1 235 698	1 189 567	146 874

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel
Table

9.1.11

Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat pada Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017-2018
Number of Arrival and Departure Airlines via Airport by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nama Pelabuhan Udara <i>Airport Name</i>	2017		2018		
		Datang <i>Arrived</i>	Berangkat <i>Departed</i>	Datang <i>Arrived</i>	Berangkat <i>Departed</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	Torea	862	863	552	559
2	Kaimana	Utarum	1 084	1 110	791	794
3	Teluk Wondama	Wasior	54	54	97	97
4	Teluk Bintuni	Bintuni	1 305	1 302	478	477
		Babo	-	-	1 276	1 284
5	Manokwari	Rendani	4 606	4 607	5 151	5 151
6	Sorong Selatan	Teminabuan	392	392	135	135
		Inanwatan	-	-	192	192
7	Sorong	-	-	-	-	-
8	Raja Ampat	Marinda	-	-	205	204
9	Tambrauw	-	-	-	-	-
10	Maybrat	Ayawasi	-	-	126	126
		Kambuaya	-	-	218	218
11	Manokwari Selatan	-	-	-	-	-
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71	Kota Sorong	DEO	9 084	9 040	9 654	9 722
Papua Barat			17 387	17 368	18 875	18 959

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Arus Penumpang yang Datang dan Berangkat Lewat Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2017-2018

Tabel 9.1.12

Table

Number of Arrival and Departure Passengers via Airport by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nama Pelabuhan Udara Airport Name	2017		2018		
		Datang Arrived	Berangkat Departed	Datang Arrived	Berangkat Departed	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	Torea	33 326	32 807	30 842	28 027
2	Kaimana	Utarum	36 446	37 612	34 273	35 440
3	Teluk Wondama	Wasior	244	377	659	786
4	Teluk Bintuni	Bintuni	27 616	27 573	3 896	3 741
		Babo	-	-	40 480	37 988
5	Manokwari	Rendani	302 047	304 444	340 261	342 843
6	Sorong Selatan	Teminabuan	2 769	3 220	1 041	1 028
		Inanwatan	-	-	1 845	1 945
7	Sorong	-	-	-	-	-
8	Raja Ampat	Marinda	-	-	1 970	1 609
9	Tambrauw	-	-	-	-	-
10	Maybrat	Ayawasi	-	-	523	709
		Kambuaya	-	-	1 620	1 679
11	Manokwari Selatan	-	-	-	-	-
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
71	Kota Sorong	DEO	575 061	552 202	778 288	733 772
Papua Barat			977 509	958 235	1 235 698	1 189 567

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/ Kota (km), 2015-2018**
Table 9.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries in Papua Barat Province by Regency/Municipality (km), 2015-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	1	1	1	1
2 Kaimana	1	1	1	1
3 Teluk Wondama	1	1	1	1
4 Teluk Bintuni	1	1	1	1
5 Manokwari	1	1	1	1
6 Sorong Selatan	1	1	1	1
7 Sorong	1	1	1	1
8 Raja Ampat	1	1	1	1
9 Tambrauw	-	-	-	-
10 Maybrat	-	-	-	-
11 Manokwari Selatan	2	2	2	2
12 Pegunungan Arfak	-	-	1	1
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	1	1	1	1
Papua Barat	11	11	11	11

Sumber/Source : Kantor Pos Provinsi Papua Barat/*Post Office of Papua Barat Province*

Tabel 9.2.2 **Jumlah Kantor Pos Pemeriksa dan Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table *Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kantor Pos Pemeriksa Superintendent Post Office	Kantor Pos Pembantu Branch Post Office
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Fakfak	-	1
2 Kaimana	-	1
3 Teluk Wondama	-	1
4 Teluk Bintuni	-	1
5 Manokwari	1	6
6 Sorong Selatan	-	1
7 Sorong	-	3
8 Raja Ampat	-	1
9 Tambrauw	-	-
10 Maybrat	-	-
11 Manokwari Selatan	-	1
12 Pegunungan Arfak	-	1
Kota/Municipality		
71 Kota Sorong	1	-
Papua Barat	2	17

Sumber/Source : Kantor Pos Provinsi Papua Barat/*Post Office of Papua Barat Province*

Tabel
Table

9.2.3

Banyaknya Surat yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Surat Provinsi Papua Barat, 2018

Number of Sent and Received Postal Mails by Type of Mails Papua Barat Province, 2018

	Jenis Surat Type of Mails	Diterima Received	Dikirim Sent
	(1)	(2)	(3)
1	Surat Pos Standar/ <i>Standard Postal Mails</i>	-	528
2	Surat Pos Luar Negri/ <i>Overseas Postal Mails</i>	-	40
3	Surat Pos Terdaftar/ <i>Tercatat/Paket Pos Luar Negri/Registered Postal Mails</i>	-	20
4	Surat Pos Kilat Khusus/ <i>Express Postal Mails</i>	-	54 712
	Papua Barat	-	55 300

Sumber/*Source* : Kantor Pos Provinsi Papua Barat/*Post Office of Papua Barat Province*

<https://papuabarat.bps.go.id>

BAB X

Keuangan dan Harga

Finance and Price

Laju Inflasi Harga Konsumen menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Papua Barat, 2018



<https://papuabarat.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. 2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP. 3. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral. 4. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham. 5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum. 6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter. 7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing. 8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.</i> 2. <i>Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.</i> 3. <i>The "broad money (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.</i> 4. <i>The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.</i> 5. <i>Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.</i> 6. <i>Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.</i> 7. <i>Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.</i> 8. <i>Statistics of investments approved by government consist of Foreign</i> |
|---|--|

dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.

9. Utang Luar Negeri adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontingen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.
10. Utang Luar Negeri Pemerintah adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.
11. Utang Luar Negeri Bank Sentral adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.
12. Utang Luar Negeri Swasta adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan penduduk.

9. *External Debt is the outstanding amount that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future to the foreign state or non residents of an economy in terms of foreign exchange or rupiah, and not included contingent. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*
10. *Government External Debt is external debt owned by the government.*
11. *Central Bank External Debt is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.*
12. *Private External Debt is foreign debt held by residents based on loan agreement or other agreements, including currency and deposits, and other liabilities to non-residents.*

13. Pinjaman Bilateral adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/ atau lembaga non-keuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian pinjaman.
 14. Pinjaman Multilateral adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.
 15. Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral, atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.
 16. Cadangan Devisa adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri, dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.
 17. Data perusahaan asuransi bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
 - a. Asuransi Jiwa.
 - b. Asuransi Umum
 - c. Reasuransi
 - d. Asuransi Sosial (terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan).
13. *Bilateral Loans are foreign loans extended by a national government through a financial institution and/or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.*
 14. *Multilateral Loans are government external loans from multilateral institutions.*
 15. *Domestic Securities Owned by Non-Resident is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies that owned by non-resident.*
 16. *International Reserves are the international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities, and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.*
 17. *Data for insurances are generated from the Financial Services Authority. Types of insurance are:*
 - a. *Life Insurance.*
 - b. *Non-life Insurance.*
 - c. *Reinsurance.*
 - d. *Social Insurance (consist of BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan).*

- e. Asuransi Wajib (terdiri dari PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja).
18. Data perkoperasian bersumber dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Data koperasi yang disajikan meliputi:
- Jumlah usaha koperasi
 - Volume usaha koperasi
 - Sisa hasil usaha
19. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
20. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
21. Data harga yang disajikan meliputi:
- Harga eceran Kabupaten Manokwari.
 - Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi.
 - Indeks harga yang diterima dan dibayar petani
22. Rata-rata harga eceran beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS, dalam publikasi ini terbatas hanya pada 15 komoditas.
- e. *Mandatory Insurance (consist of PT Asabri, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja).*
18. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :*
- Number of cooperatives*
 - Asset scale of cooperative*
 - Net profit*
19. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
20. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
21. *Price statistics covers:*
- Manokwari Regency retail prices of several commodities.*
 - Consumer Price Index (CPI) and inflation rates.*
 - Indices of prices received and paid by farmer.*
22. *The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by BPS Statistics Indonesia, for the purpose of this publication are limited to 15 commodities.*

23. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
24. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
25. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi.
Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.
26. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
23. *Inflation is the tendency of rising prices of goods and services in general which continue ceaselessly. If the price of goods and services in the country increases, inflation will rise. The rising prices for goods and services lead to a decline in the value of money hence. Thus, inflation can be also interpreted as a deterioration in the value of money towards the value of goods and services in general.*
24. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225–462 commodities.*
25. *The Consumer Price Index (CPI) is an index that examines the weighted average of prices of a basket of consumer goods and services purchased by households, in a period. The CPI is an indicator for measuring inflation.*
Changes in CPI from a different time period illustrate the rate of increase (inflation) or the level of decline (deflation) of prices of goods and services.
26. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transport, communication, and financial services.*

27. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \times Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

I_n = Indeks bulanan

P_n = Harga pada bulan ke-n

P_{n-1} = Harga pada bulan ke-(n-1)

P_0 = Harga pada tahun dasar

Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

I_n = IHK bulan n

I_{n-1} = IHK bulan n-1

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

27. The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \times Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

Where:

I_n = Monthly index

P_n = Price in month n

P_{n-1} = Price in month (n-1)

P_0 = Price in the base year

Q_0 = Quantity in the base year

a. The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where:

I_n = CPI for month n

I_{n-1} = CPI for month n-1

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.

ULASAN	DESCRIPTION
KEUANGAN	FINANCE
<p>Pada tahun 2018 terdapat 22 bank yang beroperasi di Provinsi Papua Barat dengan jumlah kantor bank mencapai 214 unit. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya terdapat 17 bank dan 151 kantor bank.</p> <p>Sementara jumlah aktiva bank rupiah dan valuta asing untuk bank persero dan bank pemerintah daerah mencapai jumlah 16.059.459 juta rupiah atau sekitar 89,58 persen dari seluruh aktiva bank rupiah dan valuta asing yang ada di Provinsi Papua Barat.</p>	<p><i>In 2018 there were 22 banks operating in Papua Barat Province with a total of 214 bank offices. This number has increased compared to 2015 where there were only 17 banks and 151 bank offices.</i></p> <p><i>The total assets of rupiah and foreign exchange for state-owned banks and regional government banks amounted 16,059,459 million rupiah or around 89.58 percent of all rupiah and foreign exchange bank assets in the province of Papua Barat.</i></p>
HARGA-HARGA	PRICES
<p>Salah satu indikator yang digunakan untuk perencanaan pembangunan di suatu daerah adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi. Angka indeks harga konsumen Provinsi Papua Barat tahun 2018 adalah 131,72 dengan laju inflasi umum 0,22 persen poin. IHK merupakan perbandingan antara nilai konsumsi masyarakat pada bulan berjalan dengan nilai konsumsi masyarakat pada tahun dasar (2012). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan fluktuasi harga dari paket barang dan jasa konsumsi masyarakat yang disebut inflasi bila naik dan deflasi bila terjadi sebaliknya.</p>	<p><i>One indicator used for development planning is the Consumer Price Index (CPI) and Inflation. The West Papua Province consumer price index for 2018 is 131.72 with a general inflation rate of 0.22 percentage points. The CPI is a comparison between the value of public consumption in the current month with the value of public consumption in the base year (2012). Changes in the CPI from time to time show fluctuations in prices of packages of consumer goods and services called inflation when it rises and deflation when it does the opposite.</i></p>

Gambar 9
Picture

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan (2012=100) di Provinsi Papua Barat, 2018
Consumer Price Inflation Rate per Month (2012=100) in Papua Barat Province, 2018



10.1 KEUANGAN/*FINANCES*

Tabel 10.1.1 **Jumlah Bank dan Kantor Bank, 2015-2018**
Table 10.1.1 **Number of Banks and Bank Offices, 2015-2018**

Rincian Description	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Bank-bank Umum/Commercial Banks</i>				
<i>Bank Persero dan Bank Pemerintah Daerah/State and Regional Government Banks</i>				
<i>Jumlah Bank/Number of Banks</i>	5	5	5	5
<i>Jumlah Kantor Bank/Number of Offices</i>	119	182	182	178
<i>Bank Swasta Nasional/Private National Banks</i>				
<i>Jumlah Bank/Number of Banks</i>	11	12	11	12
<i>Jumlah Kantor Bank/Number of Offices</i>	28	30	28	28
<i>Bank Asing dan Bank Campuran/Foreign and Joint Banks</i>				
<i>Jumlah Bank/Number of Banks</i>	0	0	0	0
<i>Jumlah Kantor Bank/Number of Offices</i>	0	0	0	0
<i>Bank Perkreditan Rakyat (BPR)/Rural Credit Banks</i>				
<i>Jumlah Bank/Number of Banks</i>	1	3	4	5
<i>Jumlah Kantor Bank/Number of Offices</i>	4	6	8	8
<i>Jumlah/Total</i>				
<i>Jumlah Bank/Number of Banks</i>	17	20	20	22
<i>Jumlah Kantor Bank/Number of Offices</i>	151	218	218	214

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat/*Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province*

Tabel 10.1.2 **Jumlah Aktiva Bank Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2015-2018**
Table *Total Bank's Assets in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks (Million Rupiahs), 2015-2018*

Rincian Description	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank Persero dan Bank Pemerintah Daerah State and Regional Government Banks	12 624 197	13 413 517	14 780 297	16 059 459
Bank Swasta Nasional Private National Banks	802 639	904 015	1 017 994	1 104 186
Bank Asing dan Bank Campuran Foreign and Joint Banks	0	0	0	0
Bank Perkreditan Rakyat Rural Credit Banks	437 353	598 763	777 628	761 934
Papua Barat	13 864 189	14 916 296	16 575 919	17 925 579

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat/*Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province*

Tabel
Table

10.1.3

Jumlah Aktiva Bank Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2015-2018
Total Bank's Assets in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks (Million Rupiahs), 2015-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	1 642 353.9	1 440 385.5	1 605 231.0	1 724 087.0
2	Kaimana	282 624.4	272 488.4	203 367.0	276 149.0
3	Teluk Wondama	0.0	134 263.3	148 678.0	193 328.0
4	Teluk Bintuni	790 074.6	644 944.1	640 449.0	773 024.0
5	Manokwari	4 727 037.3	5 106 777.4	6 209 050.0	6 452 882.0
6	Sorong Selatan	531 640.0	463 875.4	486 435.0	514 451.0
7	Sorong	1 891 498.5	2 237 202.1	2 296 639.0	2 175 344.0
8	Raja Ampat	278 123.4	335 708.9	397 893.0	409 065.0
9	Tambrau	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	-	-	-	-
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality					
71	Kota Sorong	3 720 836.9	4 280 651.2	4 588 176.0	5 407 249.0
Papua Barat		13 864 189.0	14 916 296.0	16 575 918.0	17 925 579.0

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat/*Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province*

Tabel
Table

10.1.4

Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (Juta Rupiah), 2015-2019

Outstanding Fund in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Group Banks (Million Rupiahs), 2015-2018

Rincian Description	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank Persero dan Bank Pemerintah Daerah State and Regional Government Banks	11 664 929	11 769 927	12 862 702	13 892 311
Bank Swasta Nasional Private National Banks	742 329	820 979	871 180	960 100
Bank Asing dan Bank Campuran Foreign and Joint Banks	0	0	0	0
Bank Perkreditan Rakyat Rural Credit Banks	311 746	398 966	575 334	533 841
Papua Barat	12 719 003	12 989 872	14 309 216	15 386 252

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat/*Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province*

Tabel

Table 10.1.5

Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2015-2018

Outstanding Fund in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Regency/City (Million Rupiahs), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	1 520 184.9	1 345 594.3	1 529 284.3	1 624 923.0
2	Kaimana	249 018.8	237 430.2	231 064.2	240 335.0
3	Teluk Wondama	0.0	67 365.2	66 409.0	122 270.0
4	Teluk Bintuni	732 640.7	614 062.3	481 639.8	575 876.0
5	Manokwari	4 497 550.6	4 929 191.5	5 773 847.9	5 975 898.0
6	Sorong Selatan	441 828.9	321 623.4	346 815.9	467 653.0
7	Sorong	1 768 793.5	2 031 199.8	2 266 980.1	2 125 958.0
8	Raja Ampat	205 298.7	202 353.0	189 177.5	177 710.0
9	Tambrauw	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	-	-	-	-
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality					
71	Kota Sorong	3 303 687.5	3 241 052.5	3 423 997.8	4 075 629.0
Papua Barat		12 719 003.5	12 989 872.2	14 309 216.5	15 386 252.0

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat/*Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province*

Tabel
Table **10.1.6** **Posisi Giro Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2015-2018**
Outstanding Demand Deposits in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Regency/City (Million Rupiahs), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	288 932.5	130 322.5	231 498.0	316 500.0
2	Kaimana	87 725.9	74 807.1	99 075.4	88 636.0
3	Teluk Wondama		18 853.0	18 623.3	38 841.0
4	Teluk Bintuni	278 048.7	222 192.7	95 273.9	160 023.0
5	Manokwari	1 206 874.7	1 807 635.4	2 074 510.9	2 255 128.0
6	Sorong Selatan	300 462.5	169 862.5	146 731.9	252 002.0
7	Sorong	329 312.2	362 942.4	591 140.0	532 092.0
8	Raja Ampat	94 296.3	95 482.1	63 914.3	54 008.0
9	Tambrauw	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	-	-	-	-
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality					
71	Kota Sorong	702 064.1	491 391.7	520 569.5	663 961.0
Papua Barat		3 287 717.1	3 373 489.5	3 841 337.1	4 361 191.0

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat/*Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province*

Tabel
Table

10.1.7

Posisi Simpanan Berjangka Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2015-2018

Outstanding Time Deposits in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Regency/City (Million Rupiahs), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	340 520.7	383 019.8	399 574.2	424 654.0
2	Kaimana	25 347.4	24 272.0	25 501.0	37 122.0
3	Teluk Wondama		2 073.0	2 123.0	3 248.0
4	Teluk Bintuni	157 751.3	87 512.6	45 986.4	59 513.0
5	Manokwari	1 119 503.4	771 423.8	1 095 725.3	1 147 585.0
6	Sorong Selatan	12 264.3	13 818.9	15 366.0	15 477.0
7	Sorong	385 402.2	555 756.9	541 559.9	547 029.0
8	Raja Ampat	20 228.5	9 341.5	10 519.0	13 534.0
9	Tambrauw	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	-	-	-	-
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality					
71	Kota Sorong	803 003.0	923 268.0	1 020 875.8	1 147 655.0
Papua Barat		2 864 020.8	2 770 486.4	3 157 230.6	3 395 817.0

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat/*Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province*

Tabel
Table **10.1.8** **Posisi Tabungan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2013-2018**
Outstanding Saving Deposits in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Regency/City (Million Rupiahs), 2013-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	890 731.7	832 252.0	898 212.1	883 767.0
2	Kaimana	135 945.5	138 351.1	106 487.8	114 576.0
3	Teluk Wondama		46 439.2	45 662.8	80 181.0
4	Teluk Bintuni	296 840.7	304 356.9	340 379.5	356 339.0
5	Manokwari	2 171 172.4	2 350 132.3	2 603 611.7	2 573 193.0
6	Sorong Selatan	129 102.0	137 942.0	184 718.0	200 174.0
7	Sorong	1 054 079.0	1 112 500.6	1 134 280.2	1 046 835.0
8	Raja Ampat	90 773.9	97 529.4	114 744.2	110 168.0
9	Tambrauw	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	-	-	-	-
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality					
71	Kota Sorong	1 798 620.4	1 826 392.8	1 882 552.5	2 264 011.0
Papua Barat		6 567 265.6	6 845 896.3	7 310 648.8	7 629 244.0

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat/*Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province*

Tabel 10.1.9 **Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank (Juta Rupiah), 2015-2018**
Table *Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank (Million Rupiahs), 2015-2018*

Rincian Description	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank Persero dan Bank Pemerintah Daerah State and Regional Government Banks	7 852 681	9 380 557	10 348 620	13 261 327
Bank Swasta Nasional Private National Banks	270 385	303 988	420 622	687 983
Bank Asing dan Bank Campuran Foreign and Joint Banks	0	0	0	0
Bank Perkreditan Rak- yat Rural Credit Banks	337 303	480 981	566 733	592 174
Papua Barat	8 460 369	10 165 525	11 335 976	14 541 484

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat/Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province

Tabel 10.1.10 **Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), 2014-2018**
Table 10.1.10 **Value of Bank Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Regency/City (Million Rupiahs), 2014-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	808 050	907 003	893 134	1 113 796
2	Kaimana	370 275	367 023	361 513	193 458
3	Teluk Wondama		119 487	137 567	185 658
4	Teluk Bintuni	384 011	547 547	528 478	1 343 690
5	Manokwari	2 095 246	2 410 243	3 092 995	3 925 350
6	Sorong Selatan	338 436	441 049	556 373	598 931
7	Sorong	1 283 238	1 499 587	1 504 440	1 571 164
8	Raja Ampat	261 397	300 425	372 409	430 444
9	Tambrauw	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	-	-	-	-
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-
Kota/Municipality					
71	Kota Sorong	2 919 717	3 573 162	3 889 064	5 178 993
Papua Barat		8 460 369	10 165 525	11 335 976	14 541 484

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat/*Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province*

Tabel
Table

10.1.11

Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2016-2018
Value of Bank Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2016-2018

	Rincian Description	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	<i>Pertanian, Perburuan dan Kehutanan/Agriculture, Hunting, and Forestry</i>	103 912.88	133 917.64	82 819.62
2	Perikanan/Fishery	36 219.00	50 455.77	49 767.00
3	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	42 155.96	32 102.44	32 939.54
4	Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	99 671.00	98 104.66	122 420.37
5	Listrik, Gas, dan Air Bersih/ Electricity, Gas, and Water Supply	13 415.54	9 659.73	12 755.00
6	Konstruksi/Construction	771 311.79	596 081.02	901 057.13
7	Perdagangan Besar dan Eceran/ Wholesale and Retail	2 621 821.08	2 717 686.32	2 923 762.06
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ Accommodation and Food Service Activities	152 013.05	163 535.49	191 081.35
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehousing, and Communication	311 611.71	382 779.96	300 972.80
10	Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	51 446.01	140 634.57	32 192.00
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/ Real Estate, Rental, and Business Activities	243 198.26	239 266.57	181 914.04

FINANCES AND PRICES

12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	48 724.73	1 329.19	798 395.97
13	Jasa Pendidikan/Education	8 712.48	13 671.65	10 246.68
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	14 267.68	22 783.92	22 001.00
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya/Community Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	307 060.98	278 503.14	312 470.06
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga/Private Services Serving the Household	15 824.68	16 539.91	15 507.41
17	Badan Internasioanal dan Badan Ekstra Internasional Lainnya/International Agency and other International Extras	38 872.46	21 974.31	0.00
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya/Unclear Activities Limitations	393 136.19	105 666.73	329 090.90
	Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha/Loans to Non Industrial Origin	4 892 149.50	6 311 282.57	8 222 091.13
PAPUA BARAT		10 165 524.98	11 335 975.59	14 541 484.03

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat/*Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province*

Tabel 10.1.12 **Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan (Juta Rupiah), 2015-2018**
Table *Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Type of Loans (Million Rupiahs), 2015-2018*

Rincian Description	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Modal Kerja	3 678	3 954	3 961	4 851
Working Capital	141	672	958	755
Investasi	955	1 318	1 367	1 467
Investment	694	703	592	637
Konsumsi	3 826	4 892	6 006	8 222
Consumption	534	150	425	091
Papua Barat	8 460	10 165	11 335	14 541
	369	525	976	484

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat/*Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province*

Tabel

Table

10.1.13

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2016-2018

Outstanding of Micro, Small, and Medium Scale Business Credits in Rupiah and Foreign Exchange of Commercial and Rural Credit Banks by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2016-2018

	Rincian Description	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan/Agriculture, Hunting, and Forestry	103 186.58	115 232.74	73 234.73
2	Perikanan/Fishery	36 219.00	48 846.80	45 438.88
3	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	13 874.47	11 397.30	10 167.99
4	Industri Pengolahan/Manufacturing Industry	90 762.53	79 881.14	84 925.69
5	Listrik, Gas, dan Air Bersih/ Electricity, Gas, and Water Supply	10 430.54	6 230.59	7 997.41
6	Konstruksi/Construction	485 100.70	342 567.09	386 962.70
7	Perdagangan Besar dan Eceran/ Wholesale and Retail	2 306 343.80	2 374 614.90	2 367 549.59
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	140 549.77	141 639.35	160 092.35
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Warehousing, and Communication	292 302.86	336 840.90	256 352.74
10	Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	51 446.01	41 134.57	32 192.55
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/Real Estate, Rental, and Business Activities	151 470.82	136 120.87	140 855.33

12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	1 462.23	1 276.09	1 952.08
13	Jasa Pendidikan/Education	7 270.09	9 332.23	3 511.58
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	14 153.83	15 096.84	16 294.48
15	Jasa Masyarakat, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya/Community Services, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individual	279 255.30	256 264.79	221 020.02
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga/Private Services Serving the Household	15 824.68	15 978.06	14 737.68
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya/International Agency and other International Extras	38 872.46	21 834.28	0.00
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya/Unclear Activities Limitations	0.00	5 833.81	5 361.62
	Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha/Loans to Non Industrial Origin	0.00	0.00	0.00
PAPUA BARAT		4 038 525.67	3 960 122.36	3 828 647.41

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat/Representative Office of Bank Indonesia Papua Barat Province

10.2 HARGA-HARGA/PRICES

Tabel 10.2.1 **Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table 10.2.1 **Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2012=100) in Papua Barat Province, 2018**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	135,76	138,37	124,64
Februari/February	136,05	140,37	125,14
Maret/March	136,22	141,78	125,35
April/April	137,84	142,61	125,41
Mei/May	138,83	143,32	125,53
Juni/June	142,93	143,94	125,37
Juli/July	145,74	145,12	125,88
Agustus/August	147,63	145,95	126,00
September/September	143,68	146,09	126,40
Oktober/October	143,62	146,75	126,79
November/November	143,51	148,00	126,83
Desember/December	141,99	148,55	126,81
2018	141,15	144,24	125,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recrea- tion and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	106,34	135,79	104,76
Februari/ <i>February</i>	107,16	136,14	106,78
Maret/ <i>March</i>	109,05	136,33	107,60
April/ <i>April</i>	109,39	136,30	107,69
Mei/ <i>May</i>	110,09	137,13	107,96
Juni/ <i>June</i>	109,92	137,67	107,91
Juli/ <i>July</i>	110,23	138,69	107,86
Agustus/ <i>August</i>	111,10	138,69	108,27
September/ <i>September</i>	110,32	138,89	108,34
Oktober/ <i>October</i>	110,58	139,17	108,14
November/ <i>November</i>	111,02	139,19	108,11
Desember/ <i>December</i>	111,88	139,50	108,14
2018	109,76	137,79	107,63

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi dan Keuangan <i>Transportation, Communication and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/January	124,78	128,29
Februari/February	122,00	128,47
Maret/March	121,56	128,87
April/April	122,74	129,72
Mei/May	124,80	130,58
Juni/June	126,14	132,14
Juli/July	128,82	133,79
Agustus/August	127,15	134,34
September/September	127,11	133,15
Oktober/October	127,23	133,31
November/November	129,82	133,88
Desember/December	133,73	134,18
2018	126,32	131,72

Sumber/Source : BPS, Suvei Harga Konsumen/BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table

10.2.2

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Kabupaten Manokwari, 2018

Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2012=100) in Manokwari Regency, 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	133,00	128,49	120,70
Februari/February	134,47	128,65	120,66
Maret/March	134,13	128,65	120,73
April/April	134,99	128,88	120,70
Mei/May	136,34	129,11	120,84
Juni/June	139,07	129,74	120,84
Juli/July	140,56	129,30	121,03
Agustus/August	141,59	129,36	121,12
September/September	140,14	129,32	121,11
Oktober/October	143,33	129,61	122,48
November/November	144,69	132,50	122,52
Desember/December	143,45	132,87	122,40
2018	138,81	129,71	121,26

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.2

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recrea- tion and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	119,92	122,18	120,61
Februari/February	120,30	122,12	120,61
Maret/March	120,86	122,24	120,61
April/April	120,94	122,88	120,61
Mei/May	121,05	125,46	120,61
Juni/June	120,95	125,87	120,61
Juli/July	120,67	125,76	120,65
Agustus/August	121,79	125,77	121,91
September/September	122,30	126,07	121,91
Oktober/October	122,99	127,21	121,91
November/November	122,99	127,27	121,94
Desember/December	124,52	127,33	121,94
2018	121,61	125,01	121,16

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.2

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi dan Keuangan Transportation, Communication and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/January	124,33	125,65
Februari/February	114,72	124,46
Maret/March	115,36	124,54
April/April	116,37	124,98
Mei/May	120,84	126,27
Juni/June	121,22	127,15
Juli/July	123,35	127,86
Agustus/August	121,44	127,98
September/September	122,75	127,86
Oktober/October	123,01	129,23
November/November	124,34	130,24
Desember/December	136,39	132,03
2018	122,01	127,35

Sumber/Source : BPS, Suvei Harga Konsumen/BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 10.2.3 **Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Kota Sorong, 2018**
Table 10.2.3 **Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2012=100) in Sorong Municipality, 2018**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	136,68	141,66	125,95
Februari/February	136,57	144,27	126,63
Maret/March	136,92	146,16	126,89
April/April	138,79	147,18	126,98
Mei/May	139,66	148,06	127,09
Juni/June	144,21	148,67	126,88
Juli/July	147,46	150,39	127,50
Agustus/August	149,64	151,48	127,63
September/September	144,86	151,68	128,16
Oktober/October	143,72	152,46	128,22
November/November	143,12	153,17	128,26
Desember/December	141,50	153,78	128,28
2018	141,93	149,08	127,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.3

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recrea- tion and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	101,81	140,32	99,47
Februari/February	102,78	140,81	102,17
Maret/March	105,11	141,02	103,26
April/April	105,54	140,77	103,38
Mei/May	106,44	141,02	103,74
Juni/June	106,24	141,60	103,67
Juli/July	106,75	143,00	103,60
Agustus/August	107,54	142,99	103,72
September/September	106,32	143,16	103,81
Oktober/October	106,44	143,16	103,55
November/November	107,03	143,16	103,50
Desember/December	107,66	143,55	103,54
2018	105,81	142,05	103,12

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.3

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi dan Keuangan <i>Transportation, Communication and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/January	124,93	129,17
Februari/February	124,42	129,80
Maret/March	123,62	130,31
April/April	124,86	131,30
Mei/May	126,12	132,01
Juni/June	127,78	133,80
Juli/July	130,64	135,77
Agustus/August	129,05	136,46
September/September	128,56	134,91
Oktober/October	128,63	134,67
November/November	131,65	135,09
Desember/December	132,84	134,89
2018	127,76	133,18

Sumber/Source : BPS, Suvei Harga Konsumen/BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table

10.2.4

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Provinsi Papua Barat, 2018

Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group (2012=100) in Papua Barat Province, 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,20	0,60	0,05
Februari/February	0,21	1,44	0,40
Maret/March	0,13	1,01	0,17
April/April	1,19	0,58	0,05
Mei/May	0,72	0,50	0,09
Juni/June	2,95	0,43	-0,13
Juli/July	1,97	0,82	0,41
Agustus/August	1,30	0,57	0,10
September/September	-2,67	0,10	0,31
Oktober/October	-0,04	0,45	0,31
November/November	-0,08	0,86	0,03
Desember/December	-1,06	0,37	-0,01
2018	-1,06	0,37	-0,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.4

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recrea- tion and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-0,18	0,15	0,00
Februari/February	0,77	0,26	1,93
Maret/March	1,76	0,14	0,77
April/April	0,31	-0,02	0,08
Mei/May	0,64	0,61	0,25
Juni/June	-0,16	0,39	-0,05
Juli/July	0,28	0,74	-0,04
Agustus/August	0,79	0,00	0,38
September/September	-0,71	0,15	0,06
Oktober/October	0,24	0,21	-0,18
November/November	0,40	0,01	-0,03
Desember/December	0,77	0,22	0,03
2018	0,77	0,22	0,03

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.4

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi dan Keuangan Transportation, Communication and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/January	0,67	0,60
Februari/February	-2,23	0,14
Maret/March	-0,36	0,31
April/April	0,97	0,66
Mei/May	1,68	0,66
Juni/June	1,07	1,20
Juli/July	2,12	1,25
Agustus/August	-1,30	0,41
September/September	-0,03	-0,89
Oktober/October	0,09	0,12
November/November	2,04	0,43
Desember/December	3,01	0,22
2018	3.01	0.22

Sumber/Source : BPS, Suvei Harga Konsumen/BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 10.2.5 **Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Kabupaten Manokwari, 2018**
Table 10.2.5 **Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group (2012=100) in Manokwari Regency, 2018**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,50	0,39	0,00
Februari/February	1,11	0,12	-0,03
Maret/March	-0,25	0,00	0,06
April/April	0,64	0,18	-0,02
Mei/May	1,00	0,18	0,12
Juni/June	2,00	0,49	0,00
Juli/July	1,07	-0,34	0,16
Agustus/August	0,73	0,05	0,07
September/September	-1,02	-0,03	-0,01
Oktober/October	2,28	0,22	1,13
November/November	0,95	2,23	0,03
Desember/December	-0,86	0,28	-0,10
2018	-0,86	0,28	-0,10

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.5

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recrea- tion and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0,00	0,14	0,00
Februari/February	0,32	-0,05	0,00
Maret/March	0,47	0,10	0,00
April/April	0,07	0,52	0,00
Mei/May	0,09	2,10	0,00
Juni/June	-0,08	0,33	0,00
Juli/July	-0,23	-0,09	0,03
Agustus/August	0,93	0,01	1,04
September/September	0,42	0,24	0,00
Oktober/October	0,56	0,90	0,00
November/November	0,00	0,05	0,02
Desember/December	1,24	0,05	0,00
2018	1,24	0,05	0,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.5

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi dan Keuangan <i>Transportation, Communication and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/January	2,63	0,90
Februari/February	-7,73	-0,95
Maret/March	0,56	0,06
April/April	0,88	0,35
Mei/May	3,84	1,03
Juni/June	0,31	0,70
Juli/July	1,76	0,56
Agustus/August	-1,55	0,09
September/September	1,08	-0,09
Oktober/October	0,21	1,07
November/November	1,08	0,78
Desember/December	9,69	1,37
2018	9,69	1,37

Sumber/Source : BPS, Suvei Harga Konsumen/BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table

10.2.6

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100) di Kota Sorong, 2018

Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group (2012=100) in Sorong Municipality, 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,10	0,66	0,07
Februari/February	-0,08	1,84	0,54
Maret/March	0,26	1,31	0,21
April/April	1,37	0,70	0,07
Mei/May	0,63	0,60	0,09
Juni/June	3,26	0,41	-0,17
Juli/July	2,25	1,16	0,49
Agustus/August	1,48	0,72	0,10
September/September	-3,19	0,13	0,42
Oktober/October	-0,79	0,51	0,05
November/November	-0,42	0,47	0,03
Desember/December	-1,13	0,40	0,02
2018	-1,13	0,40	0,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.6

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recrea- tion and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	-0,25	0,15	0,00
Februari/February	0,95	0,35	2,71
Maret/March	2,27	0,15	1,07
April/April	0,41	-0,18	0,12
Mei/May	0,85	0,18	0,35
Juni/June	-0,19	0,41	-0,07
Juli/July	0,48	0,99	-0,07
Agustus/August	0,74	-0,01	0,12
September/September	-1,13	0,12	0,09
Oktober/October	0,11	0,00	-0,25
November/November	0,55	0,00	-0,05
Desember/December	0,59	0,27	0,04
2018	0,59	0,27	0,04

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.6

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi dan Keuangan <i>Transportation, Communication and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/January	0,03	0,50
Februari/February	-0,41	0,49
Maret/March	-0,64	0,39
April/April	1,00	0,76
Mei/May	1,01	0,54
Juni/June	1,32	1,36
Juli/July	2,24	1,47
Agustus/August	-1,22	0,51
September/September	-0,38	-1,14
Oktober/October	0,05	-0,18
November/November	2,35	0,31
Desember/December	0,90	-0,15
2018	0,90	-0,15

Sumber/Source : BPS, Suvei Harga Konsumen/BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 10.2.7 **Indeks Harga yang Diterima Petani di Provinsi Papua Barat (2012=100), 2018**
Table *Produced-Received Price Index in Papua Barat Province (2012=100), 2018*

Bulan <i>Month</i>	Tana- man <i>Pangan</i> <i>Food</i> <i>Crops</i>	Tanaman Hor tikultura <i>Horti- culture</i> <i>Crops</i>	Tanaman Perkebu- nan Rakyat <i>Small</i> <i>Holder</i> <i>Estate</i> <i>Crops</i>	Peterna- kan <i>Livestock</i>	Peri- kanan <i>Fishery</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	124,35	140,17	123,15	120,00	130,24	128,27
Februari/ <i>February</i>	125,40	138,21	121,58	120,25	129,55	127,64
Maret/ <i>March</i>	125,36	139,84	121,23	120,67	129,14	128,03
April/ <i>April</i>	127,60	142,40	119,90	119,13	128,86	128,67
Mei/ <i>May</i>	126,42	143,80	121,99	119,31	130,43	129,40
Juni/ <i>June</i>	126,45	145,82	121,59	121,87	131,78	130,51
Juli/ <i>July</i>	126,71	147,20	120,08	122,05	132,29	130,74
Agustus/ <i>August</i>	129,29	146,18	120,25	123,02	134,30	131,49
September/ <i>September</i>	129,72	143,80	119,71	123,91	134,95	131,06
Oktober/ <i>October</i>	129,55	143,87	121,76	124,05	135,19	131,50
November/ <i>November</i>	129,47	143,18	122,79	124,81	132,92	131,40
Desember/ <i>December</i>	131,21	144,75	123,15	125,86	132,14	132,41

Sumber/*Source* : BPS Provinsi Papua Barat/*BPS-Statistics of Papua Barat Province*

Tabel
Table

10.2.8

Indeks Harga yang Dibayar Petani di Provinsi Papua Barat
(2012=100), 2018
*Produced-Paid Price Index in Papua Barat Province (2012=100),
2018*

Bulan <i>Month</i>	Tana- man Pangan <i>Food Crops</i>	Tanaman Hor- tikultura <i>Horti- culture Crops</i>	Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Small Hold- er Estate Crops</i>	Peterna- kan <i>Livestock</i>	Peri- kanan <i>Fishery</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	131,45	129,79	126,61	122,84	129,14	128,17
Februari/ <i>February</i>	130,87	129,29	126,20	122,37	128,96	127,71
Maret/ <i>March</i>	131,63	129,94	126,93	122,99	129,53	128,38
April/ <i>April</i>	132,25	130,22	127,45	123,26	129,97	128,80
Mei/ <i>May</i>	132,75	130,61	127,70	123,51	130,34	129,17
Juni/ <i>June</i>	133,41	131,45	128,16	123,94	131,01	129,79
Juli/ <i>July</i>	134,76	132,40	129,36	124,96	131,91	130,89
Agustus/ <i>August</i>	134,65	132,64	129,33	125,03	132,00	130,95
September/ <i>September</i>	134,27	132,33	128,75	124,96	131,59	130,60
Oktober/ <i>October</i>	134,41	132,47	128,90	124,92	131,95	130,74
November/ <i>November</i>	134,45	132,46	128,87	124,74	132,10	130,72
Desember/ <i>December</i>	134,83	132,82	129,26	125,25	132,52	131,12

Sumber/*Source* : BPS Provinsi Papua Barat/*BPS-Statistics of Papua Barat Province*

Tabel 10.2.9 **Harga Eceran Rata-Rata Bahan Pokok di Provinsi Papua Barat, 2018**
Table *Average Retail Price of Essential Commodities in Papua Barat Province, 2018*

Bulan Month	Beras Rice (Kg)	Daging Ayam Ras Chicken Meat (Kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (Kg)	Gula Pasir Sugar (Kg)	Garam Salt (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	10952,00	60166,00	16519,00	16863,00	13166,00
Februari/February	11953,00	57187,00	16583,00	16791,00	13166,00
Maret/March	11763,00	55833,00	16602,00	16777,00	13208,00
April/April	11960,00	60000,00	16557,00	16764,00	13250,00
Mei/May	11542,00	53683,00	16540,00	16741,00	13750,00
Juni/June	11631,00	52708,00	16497,00	17221,00	13766,00
Juli/July	12286,00	58750,00	16573,00	17072,00	13875,00
Agustus/August	12272,00	57500,00	16575,00	17055,00	13666,00
September/September	12542,00	60416,00	16515,00	16850,00	14233,00
Oktober/October	12829,00	60416,00	16395,00	16885,00	14733,00
November/November	12834,00	61666,00	16330,00	16888,00	14733,00
Desember/December	12907,00	63437,00	16261,00	16986,00	15149,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.9

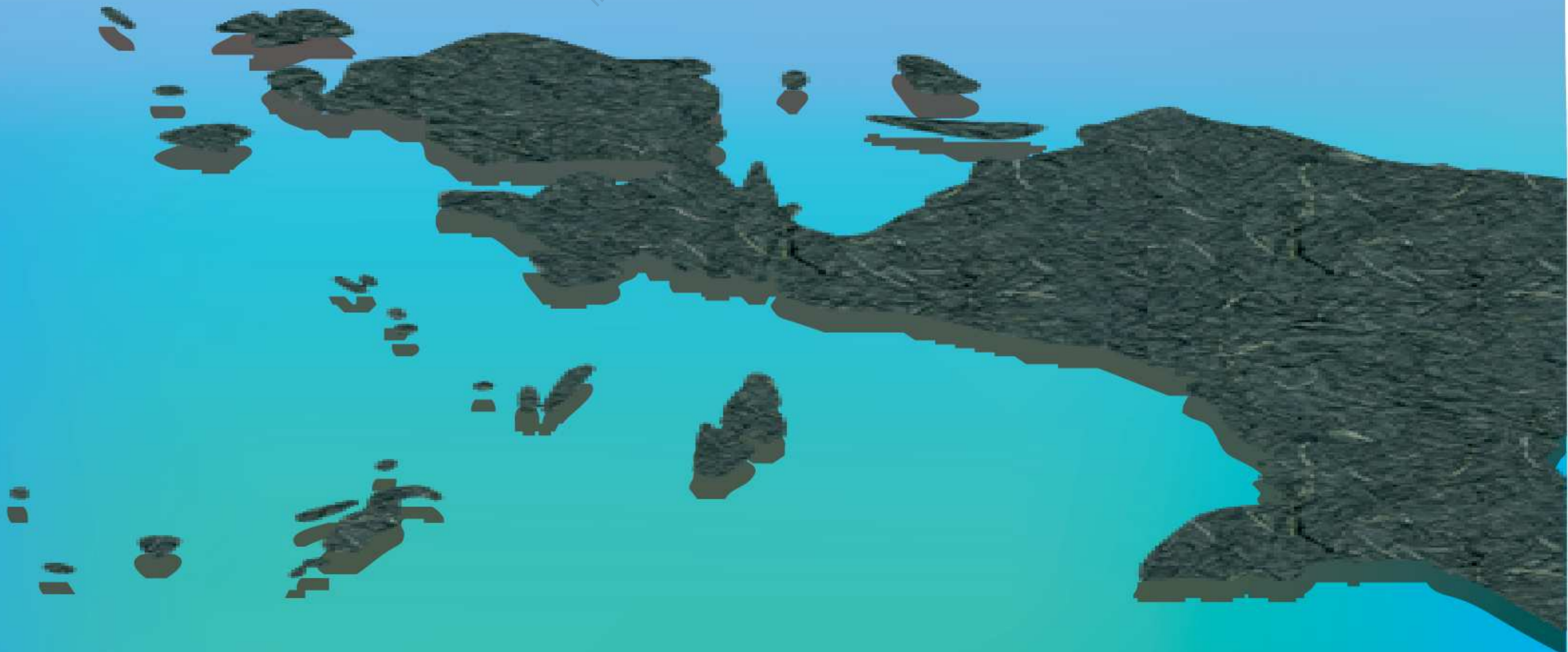
Bulan Month	Telur Ayam Ras Egg (Kg)	Cabe Merah Chili (Kg)	Tepung Terigu Wheat Flour (Kg)
(1)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	32475,00	32585,00	11979,00
Februari/February	29340,00	26564,00	12229,00
Maret/March	28000,00	32902,00	12312,00
April/April	28167,00	34621,00	12333,00
Mei/May	41250,00	37060,00	11950,00
Juni/June	47562,00	49075,00	12073,00
Juli/July	54000,00	59368,00	12427,00
Agustus/August	58666,00	64975,00	12493,00
September/September	53333,00	60975,00	12473,00
Oktober/October	51666,00	59651,00	12739,00
November/November	52133,00	59569,00	12770,00
Desember/December	55916,00	55767,00	12833,00

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

<https://papuabarat.bps.go.id>

XI **PENGELUARAN PENDUDUK** ***POPULATION EXPENDITURE***

<https://papuabarat.bps.go.id>



<https://papuabarat.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/ Kota.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/ kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/ municipality in Indonesia.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

POPULATION EXPENDITURE

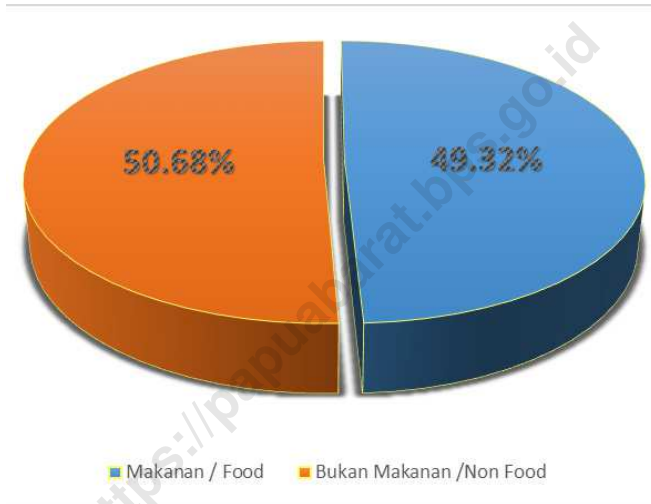
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. Banyaknya sampel pada SUSENAS Maret 2018 adalah 764 Blok Sensus yang tersebar di 12 Kabupaten/Kota di Riau yang mencakup 7.640 rumah tangga.
 9. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
 8. *The number of samples in SUSENAS March 2018 is 764 census blocks that were spread across 12 regency/municipality in Riau Province. It included 7.640 households.*
 9. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into the monthly average expenditure. The numbers consumption/average expenditure per capita are presented in this publication were obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population*

ULASAN	DESCRIPTION
PENGELUARAN PENDUDUK	EXPENDITURE
<p>Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dapat diperoleh pengeluaran rata-rata perkapita sebulan suatu wilayah baik pengeluaran untuk makanan maupun non makanan.</p>	<p><i>Based on National Social Economic Survey, we can get average monthly per-capita expenditure for a region, which consist of two groups of commodity, food and non food commodity.</i></p>
<p>Pengeluaran rata-rata perkapita per bulan di Papua Barat tahun 2018 pada kelompok makanan berjumlah 614.330 rupiah. Sedangkan pengeluaran per kapita dari kelompok bukan makanan adalah sebesar 1.245.517 rupiah. Distribusi pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok makanan di Papua Barat tahun 2018 terbanyak pada kelompok Makanan dan Minuman Jadi, , Rokok, dan Padi-padian masing-masing sebesar 140.857 rupiah, 71.945 rupiah, dan 71.201 rupiah.</p>	<p><i>Average expenditure per capita per month in Papua Barat in 2018 was 614,330 rupiahs for food and 1,245,517 rupiahs for non food. The most distribution of average expenditure per capita per month by food groups was on Prepared food and beverages, Tobacco, and cereal respectively 140,857 rupiahs, 71,945 rupiahs, and 71,201 rupiahs.</i></p>

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Papua Barat (persen), 2018

Gambar 10
Picture

Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Papua Barat Province (percent), 2018



Tabel
Table 11.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Provinsi Papua Barat, 2017 and 2018
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Papua Barat Province, 2017 and 2018

Kelompok Komoditas Commodity Group	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	65 232	71 201
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	19 420	17 163
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	63 636	76 542
Daging/ <i>Meat</i>	23 347	25 515
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	30 507	37 358
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	60 608	61 175
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 262	10 399
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 871	39 304
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	17 036	17 632
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	20 995	20 883
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 958	13 860
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 304	10 496
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	122 416	140 857
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	75 440	71 945
Jumlah Makanan/Total Food	551 032	614 330

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.1

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(4)	(5)
<i>Bukan Makanan/Non-Food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	328 830	391 797
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	130 342	142 147
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	22 743	25 151
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	44 150	28 783
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	32 187	27 918
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	12 608	15 390
Jumlah Bukan Makanan/ <i>Total Non-Food</i>	570 860	631 187
Jumlah/Total	1121 892	1 245 517

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Papua Barat, 2018
Table *Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Papua Barat Province, 2018*

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5.81	5.72
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1.73	1.38
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5.67	6.15
Daging/ <i>Meat</i>	2.08	2.05
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2.72	3.00
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5.40	4.91
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.83	0.83
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1.77	3.16
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.52	1.42
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1.87	1.68
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.16	1.11
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0.92	0.84
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	10.91	11.31
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6.72	5.78
Jumlah Makanan/Total Food	49.12	49.32

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.2

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(4)	(5)
<i>Bukan Makanan/Non-Food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	29.31	31.46
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	11.62	11.41
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2.03	2.02
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3.94	2.31
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2.87	2.24
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1.12	1.24
Jumlah Bukan Makanan/ <i>Total Non-Food</i>	50.88	50.68
Jumlah/Total	100.00	100.00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table **11.3**

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2017 dan 2018

Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas in Papua Barat Province by Regency/Municipality (rupiahs), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non Food	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	467 372	573 545	398 330	554 784
2 Kaimana	556 549	618 954	590 216	595 177
3 Teluk Wondama	546 838	635 392	481 451	492 238
4 Teluk Bintuni	710 168	773 246	598 237	754 397
5 Manokwari	564 723	603 729	570 876	639 912
6 Sorong Selatan	591 040	539 613	394 369	436 512
7 Sorong	535 443	567 144	550 043	540 024
8 Raja Ampat	501 406	610 110	473 762	499 425
9 Tambrau	309 628	328 551	189 253	195 959
10 Maybrat	519 503	636 245	410 269	524 233
11 Manokwari Selatan	607 967	548 806	445 340	457 901
12 Pegunungan Arfak	240 060	364 720	126 340	238 079
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	586 561	670 971	802 341	845 074
Papua Barat	551 032	614 330	570 860	631 187

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 11.4

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2017 dan 2018
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas in Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non Food	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	53.99	50.83	46.01	49.17
2 Kaimana	48.53	50.98	51.47	49.02
3 Teluk Wondama	53.18	56.35	46.82	43.65
4 Teluk Bintuni	54.28	50.62	45.72	49.38
5 Manokwari	49.73	48.55	50.27	51.45
6 Sorong Selatan	59.98	55.28	40.02	44.72
7 Sorong	49.33	51.22	50.67	48.78
8 Raja Ampat	51.42	54.99	48.58	45.01
9 Tambrau	62.06	62.64	37.94	37.36
10 Maybrat	55.87	54.83	44.13	45.17
11 Manokwari Selatan	57.72	54.51	42.28	45.49
12 Pegunungan Arfak	65.52	60.50	34.48	39.50
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	42.23	44.26	57.77	55.74
Papua Barat	49.12	49.32	50.88	50.68

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.5 **Persentase Penduduk Provinsi Papua Barat Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2018**
Table 11.5 **Percentage of Population in Papua Barat Province by Per Capita Spending Group a Month, 2018**

Golongan Pengeluaran Spending Group	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0.10
150 000–199 999	0.22
200 000–299 999	5.7
300 000–499 999	16.17
500 000–749 999	15.26
750 000–999 999	13.94
1 000 000–1 499 999	18.63
1 500 000+	29.98
Jumlah/Total	100.00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 11.6

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Papua Barat (rupiah), 2018

Table *Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Papua Barat Province (rupiahs), 2018*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	
(1)	(2)	(3)	
< 40 000	0	0	0
40 000–59 999	0	0	0
60 000–79 999	0	0	0
80 000–99 999	0	0	0
100 000–149 999	100,370.78	31,536.64	131,907.42
150 000–199 999	140,266.71	43,065.70	183,332.41
200 000–299 999	189,740.65	67,951.45	257,692.10
300 000+	641,754.53	667,383.44	1,309,137.97
Pengeluaran Rata-Rata/ <i>Average Expenditure</i>	614,330.23	631,186.81	1,245,517.04

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel

Table

11.7

Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Papua Barat, 2018

Percentage of Population by Monthly per Capita Group of Expenditure and Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	0.00	0.02	8.51	18.10
2	Kaimana	0.81	2.36	13.51	17.16
3	Teluk Wondama	0.00	0.00	0.96	23.01
4	Teluk Bintuni	0.00	0.00	2.42	8.00
5	Manokwari	0.00	0.00	4.77	22.31
6	Sorong Selatan	0.00	0.00	21.33	18.13
7	Sorong	0.53	0.00	2.67	22.07
8	Raja Ampat	0.00	0.00	2.89	26.50
9	Tambrauw	0.00	3.08	20.63	48.01
10	Maybrat	0.00	0.00	5.03	22.97
11	Manokwari Selatan	0.00	0.83	8.97	20.36
12	Pegunungan Arfak	0.00	0.17	27.77	37.81
Kota/Municipality					
71	Kota Sorong	0	0	0.01	1.87
Papua Barat		0.1	0.22	5.7	16.18

POPULATION EXPENDITURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	> 1.000.000	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	15.20	14.60	43.57	100.00
2 Kaimana	7.28	11.75	47.13	100.00
3 Teluk Wondama	24.99	15.53	35.51	100.00
4 Teluk Bintuni	13.14	15.45	60.99	100.00
5 Manokwari	15.33	9.22	48.37	100.00
6 Sorong Selatan	12.45	10.02	38.07	100.00
7 Sorong	15.71	18.42	40.60	100.00
8 Raja Ampat	16.00	14.11	40.50	100.00
9 Tambrauw	13.47	6.62	8.19	100.00
10 Maybrat	13.84	16.11	42.05	100.00
11 Manokwari Selatan	16.46	18.37	35.01	100.00
12 Pegunungan Arfak	15.69	4.09	14.47	100.00
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	16.81	16.89	64.42	100.00
Papua Barat	15.26	13.94	48.6	100.00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 11.8

Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Papua Barat, 2018

Percentage of Households by Monthly per Capita Group of Expenditure and Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1	Fakfak	0.00	0.02	5.39	14.05
2	Kaimana	0.22	1.27	10.92	14.84
3	Teluk Wondama	0.00	0.00	0.67	14.93
4	Teluk Bintuni	0.00	0.00	1.63	5.54
5	Manokwari	0.00	0.00	2.76	17.27
6	Sorong Selatan	0.00	0.00	11.33	14.55
7	Sorong	0.20	0.00	2.00	17.03
8	Raja Ampat	0.00	0.00	1.62	19.15
9	Tambrauw	0.00	1.65	14.13	43.60
10	Maybrat	0.00	0.00	3.34	16.24
11	Manokwari Selatan	0.00	0.45	6.10	17.30
12	Pegunungan Arfak	0.00	0.09	20.20	36.49
Kota/Municipality					
71	Kota Sorong	0.00	0.00	0.00	1.35
Papua Barat		0.03	0.12	3.78	12.75

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	> 1.000.000	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1 Fakfak	13.22	14.48	52.84	100.00
2 Kaimana	7.79	8.81	56.15	100.00
3 Teluk Wondama	19.47	14.55	50.38	100.00
4 Teluk Bintuni	10.15	13.38	69.30	100.00
5 Manokwari	12.17	8.59	59.21	100.00
6 Sorong Selatan	12.19	11.38	50.55	100.00
7 Sorong	13.84	16.45	50.48	100.00
8 Raja Ampat	14.44	14.37	50.42	100.00
9 Tambrauw	16.23	8.43	15.96	100.00
10 Maybrat	11.13	11.04	58.25	100.00
11 Manokwari Selatan	12.60	15.19	48.36	100.00
12 Pegunungan Arfak	18.35	4.44	20.43	100.00
Kota/Municipality				
71 Kota Sorong	10.64	14.50	73.51	100.00
Papua Barat	12.20	12.42	58.70	100.00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 11.9

Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal/cal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan Provinsi Papua Barat, 2017-2018

Daily Average Consumption of Calorie (kkal/cal) and Protein (gram) per Capita by Food Group in Papua Barat Province, 2017-2018

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	Kalori/Calorie (kkal/cal)		Protein (gram)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	773.71	789.80	18.19	18.60
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	128.03	108.37	0.82	0.69
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	82.48	90.41	14.08	15.31
Daging/ <i>Meat</i>	57.27	56.48	3.04	3.03
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	46.29	56.28	2.34	2.88
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	37.67	38.36	2.75	2.65
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	34.10	37.30	3.22	3.62
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	39.48	51.75	0.39	0.54
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	279.72	285.05	0.15	0.14
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	107.60	106.52	0.62	0.61
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7.90	7.92	0.30	0.31
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	46.74	47.05	0.97	0.95
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	234.45	268.95	6.35	7.17
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah Makanan/Total Food	1 875.44	1 944.26	53.22	56.48

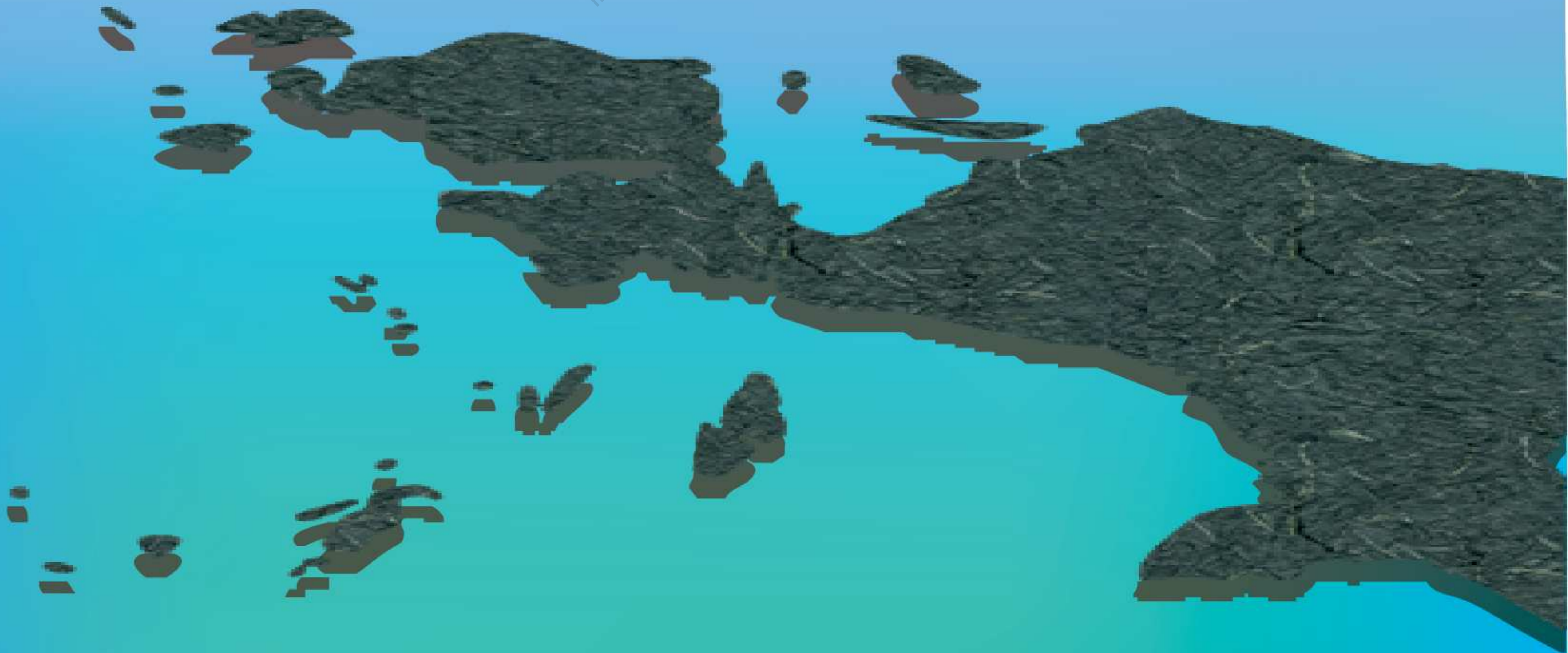
Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

<https://papuabarat.bps.go.id>

XII **PERDAGANGAN LUAR NEGERI**

FOREIGN TRADE

<https://papuabarat.bps.go.id>



<https://papuabarat.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah “*Special Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except Bounded Zones, which are regarded as abroad.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.*
3. *The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.*

FOREIGN TRADE

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. Barang-barang contoh
 8. **Negara utama** adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
 9. **Pelabuhan utama** adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
 10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products will be sent back to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passenger's clothings and jewelries.*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Packings/containers to be refilled.*
 - f. *Bank notes and securities*
 - g. *Sample goods.*
 8. **Major country** is a country which has biggest export/import value in 2018.
 9. **Major port** is a port which has biggest export/import value in 2018.
 10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are acommodated structure of KBLI 2015.*

ULASAN**DESCRIPTION****EKSPOR**

Provinsi Papua Barat melakukan ekspor komoditas bahan bakar mineral dengan volume ekspor mencapai 6.520.415,65 ton atau sekitar 96,30 persen dari total volume ekspor provinsi pada tahun 2018. Total volume ekspor Provinsi Papua Barat sendiri adalah sekitar 6.003.173,96 ton di tahun tersebut.

Negara penerima ekspor terbesar dari Papua Barat adalah China, dengan volume ekspor ke negara tersebut sekitar 3.187.780,14 ton dan nilai FOB 1.490.213,34 US Dollar. Selain China, dua negara lain yang menjadi penerima ekspor terbesar Papua Barat adalah Jepang dan Korea dengan nilai FOB masing-masing mencapai US\$379.021,19 dan US\$646.742,41.

IMPOR

Perkembangan impor di Papua Barat cukup fluktuatif, namun mengalami peningkatan volume yang cukup signifikan dalam satu tahun terakhir. Volume impor Papua Barat mengalami peningkatan dari 11.932,15 ton di tahun 2017 menjadi 253.718,98 ton di tahun 2018.

EXPORT

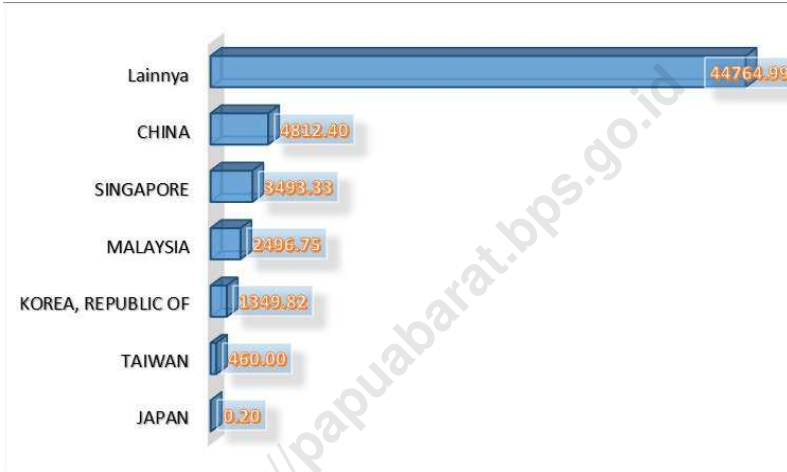
Papua Barat Province exports mineral fuel commodities with export volume reaching 6,520,415.65 tons or around 96.30 percent of the province's total export volume in 2018. The total export volume of Papua Barat Province alone is around 6,003,173.96 tons in that year.

The largest recipient country of exports from Papua Barat is China, with the volume of exports to the country around 3,187,780.14 tons and a value of FOB 1,490,213.34 US Dollars. Besides China, the two other countries that were the biggest recipients of Papua Barat's exports were Japan and Korea with FOB values of US\$379,021.19 and US\$646,742.41, respectively.

IMPORT

The development of imports in West Papua is quite volatile, but has experienced a significant increase in volume in the past year. West Papua's import volume has increased from 11,932.15 tons in 2017 to 253,718.98 tons in 2018.

Gambar Nilai Impor Provinsi Papua Barat Menurut Negara Asal, 2018
Picture 11 *Value of Import of Papua Barat Province by Country of Origin, 2018*



12.1 EKSPOR/EXPORT

Tabel 12.1.1 Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Barat dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal, 2017 dan 2018
Table *Volume and Value of Export of Papua Barat Province by Type of Commodity at Province of Origin, 2017 and 2018*

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bahan Bakar Mineral	5 896 015.72	6 520 415.65	1 929 848.94	2 786 422.19
2. Bijih, Kerak, dan Abu logam				
3. Daging dan Ikan Olahan	579.38	497.48	2 521.66	1 826.04
4. Garam, Belerang, Kapur	71 755.86	197 497.78	2 540.69	8 282.06
5. Ikan dan Udang	956.81	1 113.09	3 582.42	5 819.30
6. Kakao/coklat				
7. Kayu, Barang dari Kayu	33 491.64	44 747.93	9 787.43	7 685.97
8. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik		5 005.60		2 800.00
9. Perhiasan/Permata	1.87	2.87	12 023.00	10 707.03
10. Kapal Laut				
11. Sabun dan Preparat Pembersih	0.17	0.32	1.36	1.50
12. Postal packages n.c.a.k*	158.65	0.16	4.64	7.97
13. Lainnya/ <i>Others</i>	213.86	1 641.03	502.00	103.28
Jumlah/Total	6 003 173.96	6 770 921.92	1 960 812.14	2 823 655.33

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Barat Menurut Negara Tujuan, 2017 and 2018

Tabel
Table 12.1.2

Volume and Value of Export of Papua Barat Province by Destination Country, 2017 and 2018

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AUSTRIA	3.77		0.08	
BELGIUM	2.37	21.34	0.08	28.55
AUSTRALIA	489.45	424.30	612.19	554.12
CHINA	2 190 110.37	3 187 780.14	812 305.04	1 490 213.34
FRANCE	0.00		0.07	
HONG KONG	44.53	79.97	13 198.06	11 329.63
IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)				
JAPAN	1 114 908.77	790 199.37	429 508.41	379 021.19
KOREA, REPUBLIC OF	1 941 163.29	1 974 371.69	519 978.22	646 742.41
MALAYSIA	34 929.23	130.45	11 739.76	704.72
MEXICO	197 333.20	72 213.72	24 065.69	12 011.32
NETHERLANDS	142.54	79.51	84.12	53.48
SINGAPORE	154 485.24	235 573.54	54 238.25	125 163.43
TAIWAN	216 803.41	230 409.94	64 102.41	93 911.60
THAILAND	65 890.85	131 424.78	21 060.36	52 583.16
TURKEY	513.00	135.00	306.52	73.71
UNITED ARAB EMIRATES	0.77	53.00	0.08	35.21
UNITED KINGDOM	289.39	339.28	1 320.71	1 173.10
UNITED STATES	182.12	0.04	231.84	2.33
VIET NAM	11 568.31	28.62	3 725.38	330.29
LAINNYA	74 313.35	147 657.24	4 334.80	9 723.74
Jumlah/Total	6 003 173.96	6 770 921.92	1 960 812.07	2 823 655.33

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel
Table

12.1.3

Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Barat Menurut Pelabuhan Muat, 2017 dan 2018

Volume and Value of Export of Papua Barat Province by Loading Port, 2017 and 2018

Pelabuhan Muat <i>Loading Port</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BINTUNI, IRIAN JAYA	5 875 437.32	6 567 468.67	1 917 649.75	2 793 929.79
MANOKWARI	71 735.81	197 497.78	2 535.28	8 282.06
HASANUDDIN (U)	149.01	0.14	4.39	7.62
KAIMANA				
SOEKARNO-HATTA (U)	2.10	3.19	12 024.23	10 708.53
SORONG	42 446.44		15 513.97	
TANJUNG PERAK	5 275.24	4 677.58	7 032.24	9 061.45
LAINNYA	8 128.04	1 274.55	6 052.21	1 665.89
Jumlah/Total	6 003 173.96	6 770 921.92	1 960 812.07	2 823 655.33

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 12.1.4 **Volume Dan Nilai Ekspor Provinsi Papua Barat dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat, 2017 dan 2018**
Table *Volume and Value of Export of Papua Barat Province by Commodity at Loading Province, 2017 and 2018*

Jenis Komoditi <i>Type of Commodity</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bahan Bakar Mineral	5 896 015.64	6 520 415.65	1 929 848.81	2 786 422.19
2. Bijih, Kerak, dan Abu logam	-	-	-	-
3. Daging dan Ikan Olahan	-	-	-	-
4. Garam, Belerang, Kapur	71 735.81	197 497.78	2 535.28	8 282.06
5. Ikan dan Udang	41.30	-	443.29	-
6. Kakao/coklat	-	-	-	-
7. Kayu, Barang dari Kayu	21 762.82	40 406.81	2 599.13	4 607.60
8. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	-	5 005.60	-	2 800.00
9. Perhiasan/Permata	-	-	-	-
10. Kapal Laut	-	-	-	-
11. Sabun dan Preparat Pembersih	-	-	-	-
12. Postal packages n.c.a.k*	-	-	-	-
13. Lainnya/ <i>Others</i>	64.00	1 640.60	272.50	100.00
Jumlah/Total	5 989 619.57	6 764 966.45	1 935 699.01	2 802 211.85

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

12.2 IMPOR/*IMPORT*

Tabel 12.2.1 **Volume dan Nilai Impor Provinsi Papua Barat Menurut Negara Asal, 2017 dan 2018**
Table *Volume and Value of Import of Papua Barat Province by Country of Origin, 2017 and 2018*

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
CHINA	495.71	2 950.94	2 905.58	4 812.40
JAPAN	0.14	0.00	2.31	0.20
MALAYSIA	0.15	1 311.41	14.77	2 496.75
PHILIPPINES	0.01		0.34	
SINGAPORE	397.43	2 717.13	4 295.87	3 493.33
TAIWAN	2.73	25 000.00	4.32	460.00
KOREA, REPUBLIC OF	730.02	10.59	259.32	1 349.82
Lainnya	10 305.97	221 728.91	61 049.01	44 764.99
Jumlah/Total	11 932.15	253 718.98	68 531.51	57 377.49

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/*BPS-Statistics of Papua Barat Province*

Tabel 12.2.2 **Volume dan Nilai Impor Provinsi Papua Barat Menurut Pelabuhan Bongkar, 2017 dan 2018**
Table *Volume and Value of Import of Papua Barat Province by Unloading Port, 2017 and 2018*

Pelabuhan Bongkar <i>Unloading Port</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BINTUNI, IRIAN JAYA	9 949.10	2 396.63	58 762.66	4 284.13
FAK-FAK	-	-	-	-
KAIMANA	-	-	-	-
SORONG	1 500.78	244 386.20	6 928.20	37 159.25
MANOKWARI	482.28	6 936.15	2 840.65	15 934.10
TELUK KASIM/SALAWATI	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Jumlah/Total	11 932.15	253 718.98	68 531.51	57 377.49

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel
Table

12.2.3

Perkembangan Nilai Ekspor-Impor Provinsi Papua Barat, 2009-2018 (US \$ 000)
Export and Import Value in Papua Barat Province, 2009-2018 (US \$ 000)

Tahun Year	Nilai Ekspor Export Value	Nilai Impor Import Value
(1)	(2)	(3)
2009	155 097.23	11 014.73
2010	1 683 762.70	49 073.35
2011	2 975 436.44	40 325.98
2012	3 611 392.13	14 334.97
2013	3 467 166.88	30 830.19
2014	3 974 513.52	27 550.19
2015	2 741 794.41	35 653.62
2016	1 751 017.39	64 555.49
2017	1 960 812.07	68 531.51
2018	2 823 655.33	57 377.49
Jumlah/Total	25 144 648.09	399 247.51

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 12.2.4 **Perkembangan Volume Ekspor-Impor Provinsi Papua Barat, 2009-2018 (ton)**
Table *Export and Import Volume in Papua Barat Province, 2009-2018 (ton)*

Tahun <i>Year</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume</i>	Volume Impor <i>Import Volume</i>
(1)	(2)	(3)
2009	293 938.25	9 759.33
2010	7 049 458.83	9 678.80
2011	7 985 567.09	24 157.06
2012	8 786 448.54	14 032.31
2013	8 538 877.58	8 944.66
2014	7 492 045.67	6 168.60
2015	6 796 750.05	12 260.77
2016	6 099 399.21	42 895.47
2017	6 003 173.96	11 932.15
2018	6 770 921.92	253 718.98
Jumlah/Total	65 816 581.10	393 548.12

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

XIII SISTEM NERACA REGIONAL *SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS*



<https://papuabarat.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapan-

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of eco-*

gan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi

economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So*

komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa

that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and clas-*

yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

sified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi kompo-

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle;*

nen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai
- Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by*

pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://papuabarat.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

PENDAPATAN REGIONAL

Angka PDRB Papua Barat atas dasar harga berlaku (ADHB) selama kurun waktu lima tahun terakhir adalah masing-masing 58.180,96 Miliar rupiah (2014), 62.888,03 miliar rupiah (2015), 66.631,08 miliar rupiah (2016), 71.790,56 miliar rupiah (2017), dan 79.644,47 miliar rupiah (2018).

Sementara angka PDRB Papua Barat atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, selama kurun lima tahun terakhir adalah masing-masing 50.259,91 miliar rupiah (2014), 52.346,49 miliar rupiah (2015), 54.711,28 miliar rupiah (2016), 56.902,62 miliar rupiah (2017), dan 60.453,56 miliar rupiah (2018).

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan pada tahun 2018 adalah sebesar 10.94 persen poin, mengalami eskalasi sebesar 3,20 persen poin dibandingkan laju pertumbuhan sebelumnya.

Sementara itu, indeks implisit PDRB yang menggambarkan tingkat perubahan harga yang terjadi pada sisi konsumen, baik konsumen akhir (rumah tangga, LNPRT, dan pemerintahan) maupun konsumen lainnya (perusahaan dan luar negeri). Angka indeks implisit Papua Barat pada tahun 2018 mencapai 131,74 dibandingkan dengan tahun dasar 2010, Indeks implisit konsumsi akhir rumah tangga pada umumnya selalu meningkat setiap tahun mengikuti inflasi di Papua Barat.

REGIONAL INCOME

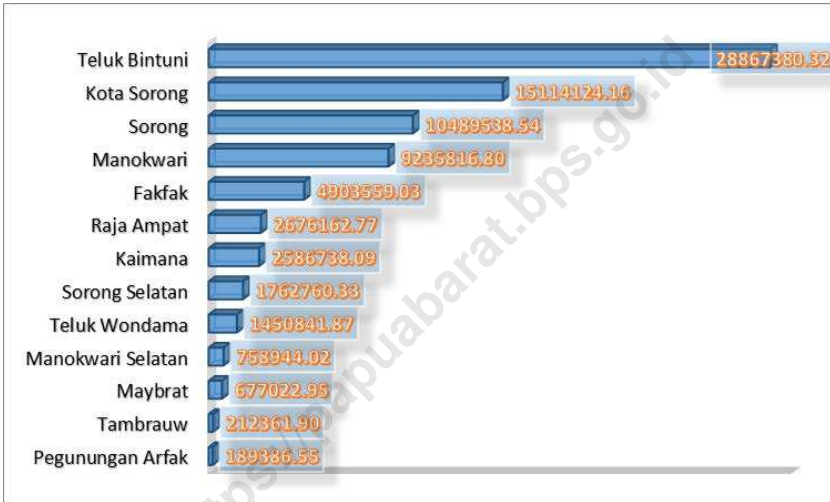
West Papua's GRDP figures based on current prices (ADHB) over the past five years are 58.180.96 billion rupiah (2014), 62.888.03 billion rupiah (2015), 66.631.08 billion rupiah (2016), 71.790,56 billion rupiah (2017) and 79,644.47 billion rupiah (2018).

While West Papua's GRDP figures based on constant prices (ADHK) in 2010, during the last five years were 50,259.91 billion rupiah (2014), 52,346.49 billion rupiah (2015), 54,711.28 billion rupiah (2016), 56,902.62 billion rupiah (2017), and 60,453.56 billion rupiah (2018).

The growth rate of Gross Domestic Product at Constant Prices in 2018 was 10.94 percentage points, escalating by 3.20 percentage points compared to the previous growth rate.

Meanwhile, the implicit index of GRDP which illustrates the level of price changes that occur on the consumer side, both end consumers (households, LNPRT, and government) and other consumers (companies and abroad). The figure of the implicit index of West Papua in 2018 reached 131.74 compared to the base year 2010, the implicit index of final household consumption generally increases every year following inflation in West Papua.

Gambar **13** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah) 2018**
Picture **13** **Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices of Papua Barat Province by Regency/Municipality (million rupiahs) 2018**



13.1 PENDAPATAN REGIONAL/*REGIONAL INCOME*

Tabel 13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Papua Barat Menurut Lapangan Usaha miliar rupiah), 2014-2018
Table *Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices of Papua Barat Province by Industry (billion rupiahs), 2014-2018*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	6 273,3	6 834,5	7 293,0	7 850,4	8 328,4
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining And Quarrying</i>	12 083,8	12 255,0	12 747,8	12 900,1	14 319,8
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	17 549,8	18 062,1	17 592,7	18 614,0	21 326,3
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	18,4	24,0	26,5	31,3	35,3
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	59,5	66,1	70,3	75,9	81,1
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7 461,2	8 769,7	9 906,1	11 226,0	12.254,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 365,1	3 861,9	4 381,9	4 945,0	5.584,7
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 420,2	1 663,9	1 883,9	2 124,6	2.376,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	327,3	373,0	411,6	462,9	513,0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	852,3	932,0	1 052,0	1 176,7	1 299,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	877,0	997,7	1 048,7	1 128,2	1 204,8
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	648,1	732,2	820,6	918,1	1 024,2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	61,2	68,3	75,6	83,6	91,9

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5 226,6	6 105,8	7 003,8	7 712,9	8 483,4
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 389,2	1 505,1	1 602,1	1 754,5	1 859,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	416,7	464,8	523,1	575,2	628,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	151,3	172,0	191,3	211,2	233,5
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		58 181.0	62 888.0	66 631.1	71 790.6	79 644.5

Sumber/*Source* : BPS Provinsi Papua Barat/*BPS-Statistics of Papua Barat Province*

Tabel 13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Papua Barat Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014-2018

Table Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices of Papua Barat Province by Industry (billion rupiahs), 2014-2018

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5.343,5	5.482,6	5.598,8	5.881,6	6.050,4
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining And Quarrying</i>	11.009,3	11.142,8	11.231,2	11.078,6	11.541,1
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	16.348,3	16.695,4	17.241,4	17.730,8	19.006,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	19,3	18,4	19,2	20,3	21,7
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	55,8	58,8	60,8	64,2	67,3
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5.460,7	5.991,9	6.577,6	7.177,9	7.694,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2.859,3	3.055,4	3.332,3	3.599,8	3.953,8
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1.136,3	1.232,6	1.331,0	1.438,0	1.561,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	248,4	265,2	285,5	308,4	332,2
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	833,7	896,7	984,3	1.063,2	1.151,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	678,1	743,9	762,3	786,9	809,6
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	526,6	566,6	614,3	666,1	727,7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	51,7	55,4	58,4	62,8	67,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4.006,0	4.340,2	4.699,4	4.962,3	5.295,5

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1.189,2	1.275,7	1.354,6	1.461,9	1.531,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	365,6	388,7	413,9	443,4	474,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	128,1	136,3	146,3	156,5	165,9
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		50 259.9	52 346.5	54 711.3	56 902.6	60 453.6

Sumber/*Source* : BPS Provinsi Papua Barat/*BPS-Statistics of Papua Barat Province*

Tabel
Table

13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Papua Barat Menurut Lapangan Usaha, 2014-2018

Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices of Papua Barat Province by Industry, 2014-2018

	Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	10,78	10,87	10,95	10,94	10,46
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining And Quarrying</i>	20,77	19,49	19,13	17,97	17,98
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	30,16	28,72	26,40	25,93	26,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,10	0,11	0,11	0,11	0,10
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,82	13,94	14,87	15,64	15,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,78	6,14	6,58	6,89	7,01
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,44	2,65	2,83	2,96	2,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,56	0,59	0,62	0,64	0,64
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,46	1,48	1,58	1,64	1,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,51	1,59	1,57	1,57	1,51
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,11	1,16	1,23	1,28	1,29
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,11	0,11	0,11	0,12	0,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,98	9,71	10,51	10,74	10,65

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,39	2,39	2,40	2,44	2,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,72	0,74	0,79	0,80	0,79
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,26	0,27	0,29	0,29	0,29
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100	100	100

Sumber/*Source* : BPS Provinsi Papua Barat/*BPS-Statistics of Papua Barat Province*

Tabel
Table

13.1.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Papua Barat Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018

Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices of Papua Barat Province by Industry (percent), 2014-2018

	Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	12,88	8,95	6,71	7,64	6,09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining And Quarrying</i>	(1,45)	1,42	4,02	1,19	11,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,35	2,92	(2,60)	5,81	14,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	27,80	30,03	10,44	18,16	12,82
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	10,34	11,11	6,41	7,90	6,90
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	18,77	17,54	12,96	13,32	9,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,86	14,76	13,46	12,85	12,94
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	19,48	17,28	11,65	10,50	12,63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	27,80	30,03	10,44	18,16	12,82
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	14,49	9,36	12,87	11,85	10,41
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	15,22	13,76	5,11	7,58	6,79
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	17,71	12,98	12,06	11,89	11,55
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	13,10	11,66	10,73	10,61	9,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	12,80	16,82	14,71	10,12	9,99

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	18,73	8,34	6,44	9,51	5,96
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,38	11,54	12,54	9,97	9,23
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,36	13,66	11,28	10,38	10,57
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		9,78	8,09	5,95	7,74	10,94

Sumber/*Source* : BPS Provinsi Papua Barat/*BPS-Statistics of Papua Barat Province*

Tabel 13.1.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Papua Barat Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018**
Table 13.1.5 **Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices of Papua Barat Province by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2014-2018**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure (1.a s.d 1.l)</i>	14.717,00	16.573,31	18.549,04	20.483,63	22.513,25
a.	Makanan dan Minuman Non Beralkohol/ <i>Food and Non Alcoholic Beverages</i>	6.799,38	7.700,58	8.924,76	9.886,05	10.862,56
b.	Minuman Beralkohol dan Rokok/ <i>Alcoholic Beverages and Cigarettes</i>	961,25	1.001,04	1.089,47	1.211,13	1.303,36
c.	Pakaian/ <i>Clothing</i>	298,42	329,66	345,41	359,91	398,01
d.	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lain/ <i>Housing, Water, Electricity, Gas and Other Fuels</i>	1.104,40	1.222,52	1.360,05	1.487,21	1.599,62
e.	Perabot, Peralatan Rumah Tangga dan Pemeliharaan/ <i>Furniture, Home Appliances and Maintenance</i>	597,98	665,37	727,49	770,29	814,76
f.	Kesehatan/ <i>Health</i>	571,24	671,12	751,48	844,30	940,14
g.	Transportasi/Angkutan/ <i>Transportation</i>	1.797,63	2.171,53	2.433,28	2.763,42	3.094,95
h.	Komunikasi/ <i>Communication</i>	404,81	424,55	455,41	513,89	580,56
i.	Rekreasi dan Budaya/ <i>Recreation and Culture</i>	330,23	349,29	374,96	405,11	439,88
j.	Pendidikan/ <i>Education</i>	247,11	256,14	258,84	284,54	309,06
k.	Penginapan dan Hotel/ <i>Acommodation and Hotel</i>	653,24	758,86	775,09	851,04	945,32
l.	Barang Pribadi dan Jasa Perseorangan/ <i>Personal Goods and Individual Services</i>	951,31	1.022,64	1.052,81	1.106,73	1.225,02
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	556,12	584,36	654,26	713,60	779,95

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i> (3.a+ 3.b)	11.594,72	12.982,66	14.383,11	14.893,74	15.934,56
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	9.188,14	10.292,56	11.492,33	11.821,73	12.683,62
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	2.406,58	2.690,10	2.890,78	3.072,01	3.250,94
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i> (4.a + 4.b)	11.134,36	13.116,11	13.991,27	14.997,31	16.237,11
a. Bangunan/ <i>Construction</i>	8.226,85	9.728,27	10.659,74	11.248,43	12.016,08
b. Non-Bangunan/ <i>Non-Construction</i>	2.907,51	3.387,84	3.331,52	3.748,87	4.221,03
5. Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	(1.493,38)	1.320,22	2.846,68	3.934,35	842,98
6. Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i> (6.a + 6.b)	45.855,82	36.428,40	23.355,46	26.289,32	39.467,64
a. Barang/ <i>Goods</i>	45.784,83	36.338,09	23.266,06	26.196,68	39.377,57
b. Jasa/ <i>Services</i>	70,99	90,31	89,40	92,64	90,07
7. Impor Luar Negeri/ <i>Imports from Abroad</i> (7.a + 7.b)	776,33	732,83	1.546,42	858,16	1.339,74
a. Barang/ <i>Goods</i>	331,22	178,58	869,30	327,36	820,86
b. Jasa/ <i>Services</i>	445,11	554,25	677,12	530,81	518,88
8. Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Inter-Regional Export Net</i> (8.a - 8.b)	(23.407,35)	(17.384,21)	(5.602,32)	(8.663,21)	(14.791,29)
a. Ekspor/ <i>Exports</i>	5.848,30	5.201,92	9.787,32	16.968,07	14.998,87
b. Impor/ <i>Imports</i>	29.255,65	22.586,13	15.389,64	25.631,29	29.790,16
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	58.180,96	62.888,03	66.631,08	71.790,56	79.644,47

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel
Table

13.1.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
2010 Provinsi Papua Barat Menurut Pengeluaran (miliar rupiah),
2014-2018**

**Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices
of Papua Barat Province by Type of Expenditure (billion rupiahs),
2014-2018**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Ex- penditure (1.a s.d 1.l)</i>	12.696,22	13.413,48	14.312,32	15.264,46	16.053,90
a.	Makanan dan Minuman Non Ber- alkohol/ <i>Food and Non Alcoholic Beverages</i>	5.776,20	6.049,55	6.581,55	7.042,47	7.363,73
b.	Minuman Beralkohol dan Rokok/ <i>Alcoholic Beverages and Cigarettes</i>	759,39	736,27	732,15	765,50	794,08
c.	Pakaian/ <i>Clothing</i>	283,09	307,39	315,57	325,22	340,60
d.	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lain/ <i>Housing, Wa- ter, Electricity, Gas and Other Fuels</i>	902,61	934,32	1.014,98	1.050,97	1.101,95
e.	Perabot, Peralatan Rumah Tangga dan Pemeliharaan/ <i>Fur- niture, Home Appliances and Maintenance</i>	535,47	563,47	580,76	600,97	623,38
f.	Kesehatan/ <i>Health</i>	513,36	560,06	592,85	623,30	663,39
g.	Transportasi/Angkutan/ <i>Trans- portation</i>	1.537,58	1.746,89	1.892,38	2.087,22	2.248,68
h.	Komunikasi/ <i>Communication</i>	406,99	426,93	452,25	487,32	522,57
i.	Rekreasi dan Budaya/ <i>Recreation and Culture</i>	325,76	338,03	360,43	390,97	409,55
j.	Pendidikan/ <i>Education</i>	212,25	217,21	224,25	237,41	250,06
k.	Penginapan dan Hotel/ <i>Acom- modation and Hotel</i>	559,12	586,15	579,78	621,34	656,26
l.	Barang Pribadi dan Jasa Perse- orangan/ <i>Personal Goods and Individual Services</i>	884,41	947,21	985,38	1.031,77	1.079,64
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	449,43	442,63	464,52	498,24	536,74

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure (3.a+ 3.b)</i>	8.791,45	9.174,90	9.286,84	9.315,31	9.393,48
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	6.972,95	7.278,05	7.386,03	7.364,17	7.392,49
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	1.818,50	1.896,85	1.900,82	1.951,14	2.000,99
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation (4.a + 4.b)</i>	9.020,80	10.008,94	10.472,31	10.752,87	11.133,96
a. Bangunan/ <i>Construction</i>	6.663,81	7.456,46	8.029,50	8.221,77	8.445,57
b. Non-Bangunan/ <i>Non-Construction</i>	2.356,98	2.552,49	2.442,81	2.531,10	2.688,39
5. Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	(1.369,36)	961,25	1.929,56	3.075,90	661,96
6. Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services (6.a + 6.b)</i>	30.710,17	35.728,09	30.274,09	28.211,98	38.706,42
a. Barang/ <i>Goods</i>	30.659,22	35.670,16	30.217,00	28.153,00	38.652,87
b. Jasa/ <i>Services</i>	50,95	57,93	57,10	58,99	53,54
7. Impor Luar Negeri/ <i>Imports from Abroad (7.a + 7.b)</i>	590,16	499,43	1.118,48	597,09	896,56
a. Barang/ <i>Goods</i>	277,21	137,31	661,16	239,03	560,48
b. Jasa/ <i>Services</i>	312,95	362,12	457,32	358,05	336,08
8. Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Inter-Regional Export Net (8.a - 8.b)</i>	(9.448,63)	(16.883,38)	(10.909,88)	(9.619,05)	(15.136,33)
a. Ekspor/ <i>Exports</i>	4.624,25	4.710,30	9.172,20	14.479,70	12.308,53
b. Impor/ <i>Imports</i>	14.072,88	21.593,67	20.082,08	24.098,75	27.444,86
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	50.259,91	52.346,49	54.711,28	56.902,62	60.453,56

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 13.1.7
Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Papua Barat Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2015-2018
Table 13.1.7
Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of Papua Barat Province by Industry (percent), 2015-2018

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	117,40	124,66	130,26	133,47	137,65
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining And Quarrying</i>	109,76	109,98	113,50	116,44	124,08
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	107,35	108,19	102,04	104,98	112,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	95,48	130,55	137,94	154,16	162,75
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	106,57	112,40	115,77	118,30	120,49
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	136,64	146,36	150,60	156,40	159,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	117,69	126,40	131,50	137,37	141,25
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	124,98	134,99	141,54	147,74	152,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	131,77	140,65	144,16	150,10	154,43
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	102,23	103,94	106,87	110,68	112,78
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	129,33	134,12	137,57	143,37	148,82
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	123,07	129,23	133,58	137,84	140,74
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	118,34	123,31	129,48	133,26	136,24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	130,47	140,68	149,04	155,43	160,20
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	116,82	117,98	118,27	120,01	121,39

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	113,99	119,57	126,38	129,72	132,39
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	118,09	126,20	130,79	134,99	140,74
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		115.76	120.14	121.79	126.16	131.74

Sumber/*Source* : BPS Provinsi Papua Barat/*BPS-Statistics of Papua Barat Province*

Tabel
Table

13.1.8

Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Papua Barat Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2015-2018
Implicit Index Rate of Gross Regional Domestic Product of Papua Barat Province by Industry (percent), 2015-2018

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	7,53	6,18	4,49	2,47	3,13
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining And Quarrying</i>	(2,31)	0,20	3,20	2,59	6,56
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,20	0,78	(5,68)	2,88	6,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	19,85	36,72	5,66	11,76	5,57
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,94	5,47	2,99	2,19	1,85
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,62	7,12	2,90	3,85	1,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,13	7,40	4,04	4,46	2,82
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,48	8,01	4,85	4,38	3,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,02	6,74	2,50	4,12	2,89
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,82	1,67	2,82	3,56	1,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,11	3,70	2,58	4,21	3,80
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,00	5,01	3,37	3,19	2,10
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,91	4,19	5,00	2,92	2,24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,21	7,83	5,94	4,29	3,07
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,91	1,00	0,24	1,47	1,15

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.8

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,47	4,90	5,69	2,64	2,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,49	6,87	3,63	3,22	4,26
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		8.44	3.78	1.37	3.59	4.42

Sumber/*Source* : BPS Provinsi Papua Barat/*BPS-Statistics of Papua Barat Province*

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT*

Tabel
Table

13.2.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2015-2018

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices of Papua Barat Province by Regency/Municipality (million rupi-ahs), 2015-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	3 241 779.63	3 711 530.83	4 078 847.29	4 495 095.61	4 903 559.03
2	Kaimana	1 775 159.03	1 984 770.00	2 153 068.36	2 365 841.04	2 586 738.09
3	Teluk Wondama	1 012 726.67	1 098 145.77	1 211 720.13	1 339 443.56	1 450 841.87
4	Teluk Bintuni	23 027 383.23	23 984 308.20	24 644 843.79	25 820 975.88	28 867 380.32
5	Manokwari	6 315 938.94	6 962 652.97	7 618 978.16	8 431 921.20	9 235 816.80
6	Sorong Selatan	1 178 114.76	1 337 486.27	1 481 089.27	1 629 527.27	1 762 760.33
7	Sorong	8 738 611.41	9 074 373.78	8 941 760.32	9 433 606.18	10 489 538.54
8	Raja Ampat	2 297 352.04	2 336 435.22	2 416 183.08	2 469 214.25	2 676 162.77
9	Tambrau	142 263.15	160 918.55	174 984.60	193 672.86	212 361.90
10	Maybrat	431 929.08	488 115.70	544 384.47	608 825.50	677 022.95
11	Manokwari Selatan	553 481.46	608 152.47	648 129.09	697 826.86	758 944.02
12	Pegunungan Arfak	134 476.87	149 113.47	156 855.95	170 412.42	189 386.55
Kota/Municipality						
71	Kota Sorong	9 279 096.93	10 878 421.38	12 363 348.45	13 829 536.37	15 114 124.16
Jumlah/Total		58 128 313,20	62 774 424,61	66 434 192,95	71 485 898,99	78 917 631,83

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/*BPS-Statistics of Papua Barat Province*

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2015-
2018**

Tabel
Table 13.2.2

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Papua Barat Province by Regency/Municipality (percent), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	2 611 541.11	2 801 967.22	2 948 829.28	3 159 047.98	3 366 468.76
2	Kaimana	1 438 384.14	1 509 904.59	1 557 818.58	1 647 080.90	1 743 656.17
3	Teluk Wondama	810 360.66	841 911.83	887 501.70	933 938.29	971 434.63
4	Teluk Bintuni	21 787 516.21	22 408 840.02	23 016 575.13	23 299 463.54	24 498 717.26
5	Manokwari	5 076 037.45	5 449 616.26	5 844 723.50	6 292 989.77	6 694 230.22
6	Sorong Selatan	959 097.61	1 020 523.49	1 082 125.85	1 163 012.81	1 235 083.51
7	Sorong	7 471 953.49	7 647 416.00	7 715 823.26	7 973 972.38	8 427 109.92
8	Raja Ampat	2 044 052.17	2 084 415.54	2 134 089.28	2 133 872.98	2 226 728.68
9	Tambrauw	113 383.55	119 995.11	125 932.20	133 906.00	141 212.42
10	Maybrat	349 838.84	369 120.31	392 746.36	418 491.66	444 091.14
11	Manokwari Selatan	458 418.17	479 460.00	502 569.82	524 895.48	548 688.70
12	Pegunungan Arfak	106 001.48	113 070.27	116 637.33	122 532.45	134 429.60
Kota/Municipality						
71	Kota Sorong	7 317 729.33	8 069 057.50	8 799 522.01	9 534 382.84	10 183 441.47
Jumlah/Total		50 544 314,21	52 915 298,15	55 124 894,29	57 337 587,09	60 608 488,17

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel
Table 13.2.3

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (persen), 2015-2018

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices of Papua Barat Province by Regency/Municipality (percent), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1 Fakfak	7.19	7.29	5.24	7.13	6.57
2 Kaimana	5.45	4.97	3.17	5.73	5.86
3 Teluk Wondama	5.20	3.89	5.42	5.23	4.01
4 Teluk Bintuni	2.43	2.85	2.71	1.23	5.15
5 Manokwari	8.60	7.36	7.25	7.67	6.38
6 Sorong Selatan	7.17	6.40	6.04	7.47	6.20
7 Sorong	3.08	2.35	0.89	3.35	5.68
8 Raja Ampat	6.13	1.97	2.38	-0.01	4.35
9 Tambrauw	6.76	5.83	4.95	6.33	5.46
10 Maybrat	6.33	5.51	6.40	6.56	6.12
11 Manokwari Selatan	5.80	4.59	4.82	4.44	4.53
12 Pegunungan Arfak	9.10	6.67	3.15	5.05	9.71
Kota/Municipality					
71 Kota Sorong	12.10	10.27	9.05	8.35	6.81
Jumlah/Total	6,57	5,38	4,73	5,27	5,48

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel

Table

13.2.4

Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2015-2018

Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product of Papua Barat Province by Regency/Municipality, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1	Fakfak	5.58	5.91	6.14	6.29	6.21
2	Kaimana	3.05	3.16	3.24	3.31	3.28
3	Teluk Wondama	1.74	1.75	1.82	1.87	1.84
4	Teluk Bintuni	39.61	38.21	37.10	36.12	36.58
5	Manokwari	10.87	11.09	11.47	11.80	11.70
6	Sorong Selatan	2.03	2.13	2.23	2.28	2.23
7	Sorong	15.03	14.46	13.46	13.20	13.29
8	Raja Ampat	3.95	3.72	3.64	3.45	3.39
9	Tambrau	0.24	0.26	0.26	0.27	0.27
10	Maybrat	0.74	0.78	0.82	0.85	0.86
11	Manokwari Selatan	0.95	0.97	0.98	0.98	0.96
12	Pegunungan Arfak	0.23	0.24	0.24	0.24	0.24
Kota/Municipality						
71	Kota Sorong	15.96	17.33	18.61	19.35	19.15
Jumlah/Total		100	100	100	100	100

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

BAB XIV:

Perbandingan Antarwilayah

Comparison Between Provinces



Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup: dimensi umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak

IPM Provinsi-Provinsi di Indonesia Bagian Timur 2018

● Indonesia	71,39
● Sulawesi Utara	72,20
● Sulawesi Selatan	70,90
● Sulawesi Tenggara	70,61
● Sulawesi Tengah	68,88
● Maluku	68,87
● Maluku Utara	67,76
● Gorontalo	67,71
● Sulawesi Barat	65,10
● Papua Barat	63,74
● Papua	60,06

Meskipun masih menjadi peringkat kedua terbawah angka IPM se-Indonesia, IPM di Provinsi Papua Barat cenderung meningkat tiap tahunnya.



<https://papuabarat.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
4. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.*
4. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for*

Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan

measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
6. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste*

Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
8. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
9. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga;

Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
8. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities*
9. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports;*

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

transportation, communication, and financial services.

10. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

10. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

11. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

11. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

12. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

12. The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

PERBANDINGAN ANTARPROVINSI

Jumlah penduduk Papua Barat pada 2018 diproyeksikan berjumlah 937,5 ribu jiwa atau sekitar 0,35% dari total penduduk Indonesia yang mencapai 265.015,3 ribu jiwa, Jumlah penduduk di Papua Barat adalah yang paling sedikit kedua setelah jumlah penduduk di Kalimantan Utara yang berkisar 716,4 ribu jiwa.

Selain itu, di Provinsi Papua Barat dilakukan penghitungan angka indeks harga konsumen (IHK) di dua kabupaten/kota, yaitu Kota Sorong dan Kabupaten Manokwari. Indeks harga konsumen di Kabupaten Manokwari dan Kota Sorong untuk tahun 2018 berturut-turut adalah 127,35 dan 133,18. Masih lebih rendah dibandingkan indeks harga di Merauke dan Jayapura yang mencapai 138,09 dan 135,63.

Dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi, perlu dilakukan perbaikan kualitas modal manusia. Namun angka indeks pembangunan manusia di Provinsi Papua Barat masih berada pada angka 63,74 di tahun 2018, menempati peringkat kedua terbawah nasional. Kendati demikian, tren indeks pembangunan manusia di Provinsi Papua Barat cenderung meningkat setiap tahunnya.

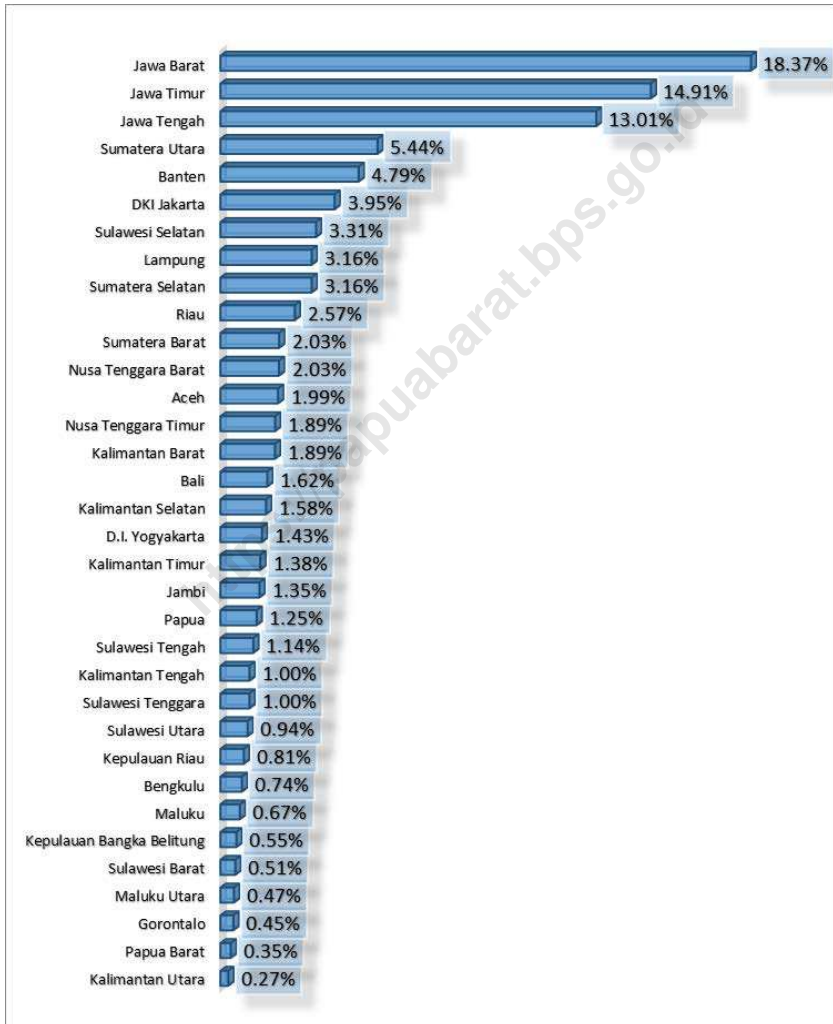
COMPARISON

The population of Papua Barat in 2018 is projected to be 937.5 thousand people or around 0.35% of the total population of Indonesia (that reaches 265,015.3 thousand people). The population in Papua Barat is the second least after the total population in North Kalimantan which ranges from 716,4 thousand inhabitants.

In addition, in the Papua Barat Province, the consumer price index (CPI) figures were calculated in two cities, namely Sorong City and Manokwari. Consumer price indexes in Manokwari Regency and Sorong City for 2018 were 127.35 and 133.18, respectively. Still lower than the price index in Merauke and Jayapura which reached 138.09 and 135.63.

In order to spur economic growth, it is necessary to improve the quality of human capital. However, the human development index in West Papua is still at 63.74 in 2018, ranking second lowest nationally. Nevertheless, the human development index trend in West Papua Province tends to increase every year.

Gambar 14 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (Persentase) 2018
Picture 14 Population by Province in Indonesia (percentage), 2018



Tabel		Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014-2018				
14.1		Population by Province in Indonesia (thousand), 2014-2018				
Table		Population by Province in Indonesia (thousand), 2014-2018				
Provinsi/Province		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	4 906,80	5 002,00	5 096,20	5 189,50	5 281,3
2	Sumatera Utara	13 766,90	13 937,80	14 102,90	14 262,10	14 415,4
3	Sumatera Barat	5 131,90	5 196,30	5 259,50	5 321,50	5 382,1
4	Riau	6 188,40	6 344,40	6 501,00	6 657,90	6 814,9
5	Jambi	3 344,40	3 402,10	3 458,90	3 515,00	3 570,3
6	Sumatera Selatan	7 941,50	8 052,30	8 160,90	8 267,00	8 370,3
7	Bengkulu	1 844,80	1 874,90	1 904,80	1 934,30	1 963,3
8	Lampung	8 026,20	8 117,30	8 205,10	8 289,60	8 370,5
9	Kepulauan Bangka Belitung	1 343,90	1 372,80	1 401,80	1 430,90	1 459,9
10	Kepulauan Riau	1 917,40	1 973,00	2 028,20	2 082,70	2 136,5
11	DKI Jakarta	10 075,30	10 177,90	10 277,60	10 374,20	10 467,6
12	Jawa Barat	46 029,60	46 709,60	47 379,40	48 037,60	48 683,7
13	Jawa Tengah	33 522,70	33 774,10	34 019,10	34 257,90	34 490,8
14	D.I. Yogyakarta	3 637,10	3 679,20	3 720,90	3 762,20	3 802,9
15	Jawa Timur	38 610,20	38 847,60	39 075,30	39 293,00	39 500,9
16	Banten	11 704,90	11 955,20	12 203,10	12 448,20	12 689,7
17	Bali	4 104,90	4 152,80	4 200,10	4 246,50	4 292,2
18	Nusa Tenggara Timur	4 773,80	4 835,60	4 896,20	4 955,60	5 013,7
19	Nusa Tenggara Barat	5 036,90	5 120,10	5 203,50	5 287,30	5 371,5
20	Kalimantan Barat	4 716,10	4 789,60	4 861,70	4 932,50	5 001,7
21	Kalimantan Tengah	2 439,90	2 495,00	2 550,20	2 605,30	2 660,2
22	Kalimantan Selatan	3 922,80	3 989,80	4 055,50	4 119,80	4 182,7
23	Kalimantan Timur	3 969,60	4 068,60	4 167,60	4 266,50	3 648,8
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	716,4
25	Sulawesi Utara	2 386,60	2 412,10	2 436,90	2 461,00	2 484,4

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.1

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
26 Sulawesi Tengah	2 831,30	2 876,70	2 921,70	2 966,30	3 010,4
27 Sulawesi Selatan	8 432,20	8 520,30	8 606,40	8 690,30	8 772,0
28 Sulawesi Teng- gara	2 448,10	2 499,50	2 551,00	2 602,40	2 653,7
29 Gorontalo	1 115,60	1 133,20	1 150,80	1 168,20	1 185,5
30 Sulawesi Barat	1 258,10	1 282,20	1 306,50	1 331,00	1 355,6
31 Maluku	1 657,40	1 686,50	1 715,50	1 744,70	1 773,8
32 Maluku Utara	1 138,70	1 162,30	1 185,90	1 209,30	1 232,6
33 Papua Barat	849,80	871,50	893,40	915,40	937,5
34 Papua	3 091,00	3 149,40	3 207,40	3 265,20	3 322,5
Indonesia	252 164,80	255 461,70	258 705,00	261 890,90	265 015,3

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

Tabel 14.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014-2018

Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2014-2018

	Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	1,55	-0,73	3,29	4,18	4,61
2	Sumatera Utara	5,23	5,10	5,18	5,12	5,18
3	Sumatera Barat	5,88	5,53	5,27	5,29	5,14
4	Riau	2,71	0,22	2,18	2,68	2,34
5	Jambi	7,36	4,21	4,37	4,64	4,71
6	Sumatera Selatan	4,79	4,42	5,04	5,51	6,04
7	Bengkulu	5,48	5,13	5,28	4,98	4,99
8	Lampung	5,08	5,13	5,14	5,16	5,25
9	Kepulauan Bangka Belitung	4,67	4,08	4,10	4,47	4,45
10	Kepulauan Riau	6,60	6,02	4,98	2,00	4,56
11	DKI Jakarta	5,91	5,91	5,87	6,20	6,17
12	Jawa Barat	5,09	5,05	5,66	5,35	5,64
13	Jawa Tengah	5,27	5,47	5,25	5,26	5,32
14	D,I, Yogyakarta	5,17	4,95	5,05	5,26	6,20
15	Jawa Timur	5,86	5,44	5,57	5,46	5,50
16	Banten	5,51	5,45	5,28	5,73	5,81
17	Bali	6,73	6,03	6,33	5,57	6,35
18	Nusa Tenggara Timur	5,17	21,76	5,81	0,12	-4,56
19	Nusa Tenggara Barat	5,05	4,92	5,12	5,11	5,13
20	Kalimantan Barat	5,03	4,88	5,20	5,17	5,06
21	Kalimantan Tengah	6,21	7,01	6,35	6,72	5,64
22	Kalimantan Selatan	4,84	3,82	4,40	5,28	5,13
23	Kalimantan Timur	1,71	-1,20	-0,38	3,13	2,67
24	Kalimantan Utara	8,18	3,40	3,75	6,59	6,04
25	Sulawesi Utara	6,31	6,12	6,16	6,31	6,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.2

Provinsi/ <i>Province</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
26	Sulawesi Tengah	5,07	15,50	9,94	7,10	6,30
27	Sulawesi Selatan	7,54	7,19	7,42	7,21	7,07
28	Sulawesi Tenggara	6,26	6,88	6,51	6,76	6,42
29	Gorontalo	7,27	6,22	6,52	6,73	6,51
30	Sulawesi Barat	8,86	7,31	6,01	6,62	6,23
31	Maluku	6,64	5,48	5,73	5,82	5,94
32	Maluku Utara	5,49	6,10	5,77	7,67	7,92
33	Papua Barat	5,38	4,15	4,52	4,01	6,24
34	Papua	3,65	7,35	9,14	4,64	7,33
Indonesia		5,21	4,99	5,16	5,23	5,31

Sumber/*Source* : BPS Provinsi Papua Barat/*BPS-Statistics of Papua Barat Province*

Tabel	Indeks Harga Konsumen di 82 Kota (2012=100), 2014- 2018					
Table	14.3	Consumer Price Indices in 82 Cities (2012=100), 2014-2018				
	Kota/City	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meulaboh	115,25	120,00	123,49	128,54	132,10
2	Banda Aceh	109,72	114,91	117,79	122,38	126,45
3	Lhokseumawe	110,00	115,45	119,98	124,77	129,13
4	Sibolga	113,46	120,36	127,34	132,96	138,88
5	Pematang Siantar	115,80	122,47	128,51	133,84	137,50
6	Medan	114,23	121,63	128,59	133,70	137,58
7	Padangsidempuan	112,46	118,01	122,61	127,46	131,28
8	Padang	116,65	123,72	129,69	134,44	138,24
9	Bukittinggi	112,04	117,83	123,43	126,47	129,50
10	Tembilahan	118,86	124,79	128,41	132,93	137,71
11	Pekanbaru	113,41	120,16	124,08	130,85	134,99
12	Dumai	113,73	120,80	125,07	131,69	134,83
13	Bungo	112,51	118,13	122,51	127,58	131,09
14	Jambi	113,61	119,44	124,01	127,67	132,42
15	Palembang	110,44	117,41	122,52	126,81	130,48
16	Lubuklinggau	109,49	117,14	121,92	126,55	130,81
17	Bengkulu	116,17	125,27	131,83	137,96	142,22
18	Bandar Lampung	112,21	120,53	124,78	129,92	134,08
19	Metro	122,42	128,00	132,24	136,07	138,44
20	Tanjung Pandan	118,86	126,49	130,61	137,13	141,38
21	Pangkal Pinang	113,42	120,53	127,94	135,40	139,30
22	Batam	111,23	119,20	124,21	129,30	134,56
23	Tanjung Pinang	114,09	120,65	124,32	128,29	131,50
24	Jakarta	113,37	121,06	124,64	129,16	133,27
25	Bogor	113,63	119,72	123,94	129,66	134,54
26	Sukabumi	113,85	120,19	123,44	128,36	132,53
27	Bandung	112,00	119,19	123,32	127,60	132,31
28	Cirebon	112,60	117,69	120,08	124,48	128,71

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota/City		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
29	Bekasi	112,16	118,30	121,27	125,48	130,23
30	Depok	113,54	119,15	122,85	127,63	131,47
31	Tasikmalaya	111,90	118,40	122,93	127,44	131,50
32	Cilacap	115,79	122,25	126,25	131,67	136,17
33	Purwokerto	112,71	118,11	121,65	126,38	130,24
34	Kudus	118,49	125,32	129,49	135,11	139,42
35	Surakarta	111,62	117,43	121,16	124,89	128,16
36	Semarang	112,94	119,40	122,99	127,49	131,32
37	Tegal	110,04	116,39	121,08	125,55	129,74
38	Yogyakarta	112,51	118,22	121,84	126,35	130,09
39	Jember	112,13	118,31	121,14	125,43	128,98
40	Banyuwangi	113,07	118,33	121,46	124,74	128,02
41	Sumenep	111,68	118,09	121,54	125,55	129,13
42	Kediri	113,54	119,24	121,48	125,48	127,93
43	Malang	113,36	120,69	124,54	129,72	133,22
44	Probolinggo	113,88	119,61	122,08	125,56	128,35
45	Madiun	111,83	118,03	121,36	126,91	130,76
46	Surabaya	112,63	119,79	123,86	129,30	133,34
47	Tangerang	118,00	126,85	131,51	136,15	140,66
48	Cilegon	114,33	122,84	128,24	135,31	139,93
49	Serang	115,62	125,10	131,16	137,31	142,95
50	Singaraja	117,86	126,85	132,31	137,38	141,36
51	Denpasar	111,32	117,71	121,19	125,67	129,96
52	Mataram	112,52	118,89	122,87	127,03	130,93
53	Bima	116,05	121,84	128,14	131,38	136,05
54	Maumere	110,89	114,63	118,26	122,82	125,30
55	Kupang	114,03	121,38	126,56	129,83	133,12
56	Pontianak	116,38	127,01	132,75	138,90	143,10
57	Singkawang	112,31	120,16	124,03	129,69	135,54

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

	Kota/City	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
58	Sampit	112,35	119,99	124,82	130,00	135,53
59	Palangkaraya	112,10	118,13	121,42	126,17	129,53
60	Tanjung	111,89	119,93	125,11	129,02	132,92
61	Banjarmasin	111,08	118,16	124,25	129,35	132,74
62	Balikpapan	114,22	123,51	128,43	133,36	137,44
63	Samarinda	115,28	122,26	127,02	132,05	136,22
64	Tarakan	118,66	128,40	134,54	139,46	143,57
65	Manado	111,30	120,43	124,54	128,49	131,41
66	Palu	114,29	120,77	125,22	130,85	136,13
67	Bulukumba	119,41	126,04	128,36	134,51	140,12
68	Watampone	111,99	116,70	119,24	125,06	131,10
69	Makassar	110,74	119,28	124,90	129,88	134,63
70	Pare-pare	110,53	117,52	120,77	124,36	127,91
71	Palopo	111,14	118,07	122,34	126,77	132,49
72	Kendari	109,84	116,19	120,80	125,01	127,74
73	Bau-bau	114,11	123,72	128,36	131,03	134,51
74	Gorontalo	109,82	116,18	120,85	125,29	128,28
75	Mamuju	111,22	118,68	123,41	128,48	131,76
76	Ambon	111,59	120,44	123,33	126,94	127,81
77	Tual	116,89	132,72	137,15	148,50	152,57
78	Ternate	115,45	123,93	128,88	132,05	136,40
79	Manokwari	108,57	113,51	118,74	123,33	127,35
80	Sorong	111,81	120,07	125,38	128,53	133,18
81	Merauke	115,40	124,63	129,96	133,75	138,09
82	Jayapura	113,68	121,18	126,12	129,54	135,63

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Tabel 14.4 **Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2013-2018**
Table 14.4 **Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2013-2018**

Provinsi/Province	2013		2014	
	Maret	September	Maret	September
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	840,71	855,71	881,26	837,42
2 Sumatera Utara	1 339,16	1 390,8	1 286,67	1360,6
3 Sumatera Barat	407,47	380,63	379,2	354,74
4 Riau	469,28	522,53	499,88	498,28
5 Jambi	266,15	281,57	263,8	281,75
6 Sumatera Selatan	1 110,37	1 108,21	1 100,83	1 085,8
7 Bengkulu	327,35	320,41	320,95	316,5
8 Lampung	1 163,06	1 134,28	1 142,92	1 143,93
9 Kepulauan Bangka Belitung	69,22	70,9	71,64	67,23
10 Kepulauan Riau	126,66	125,02	127,8	124,17
11 DKI Jakarta	354,19	375,7	393,98	412,79
12 Jawa Barat	4 297,04	4 382,65	4 327,07	4 238,96
13 Jawa Tengah	4 732,95	4 704,87	4 836,45	4 561,82
14 D.I. Yogyakarta	550,2	535,18	544,87	532,59
15 Jawa Timur	4 771,26	4 865,82	4 786,79	4 748,42
16 Banten	656,25	682,71	622,84	649,19
17 Bali	162,52	186,53	185,2	195,95
18 Nusa Tenggara Timur	830,85	802,45	820,82	816,62
19 Nusa Tenggara Barat	993,56	1 009,15	994,67	991,88
20 Kalimantan Barat	369,01	394,17	401,51	381,92
21 Kalimantan Tengah	136,95	145,36	146,32	148,82
22 Kalimantan Selatan	181,74	183,27	182,88	189,5
23 Kalimantan Timur	237,96	255,91	253,6	252,68
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	184,4	200,16	208,23	197,56

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.4

Provinsi/Province	2013		2014	
	Maret	September	Maret	September
	(1)	(7)	(8)	(9)
26 Sulawesi Tengah	405,42	400,09	392,65	387,06
27 Sulawesi Selatan	787,66	857,45	864,3	806,35
28 Sulawesi Tenggara	301,71	326,71	342,25	314,09
29 Gorontalo	192,59	200,97	194,17	195,1
30 Sulawesi Barat	154	154,2	153,89	154,69
31 Maluku	321,84	322,51	316,11	307,02
32 Maluku Utara	83,44	85,82	82,64	84,79
33 Papua Barat	224,27	234,23	229,43	225,46
34 Papua	1 017,36	1 057,98	924,4	864,11
Indonesia	28 066,6	28 553,93	28 280,01	27 727,78

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.4

Provinsi/Province	2015		2016	
	Maret	September	Maret	September
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	851,59	859,41	848,44	841,31
2 Sumatera Utara	1 463,67	1 508,14	1 455,95	1 452,55
3 Sumatera Barat	379,61	349,53	371,56	376,51
4 Riau	531,39	562,92	515,4	501,59
5 Jambi	300,71	311,56	289,8	290,81
6 Sumatera Selatan	1 145,63	1 112,53	1 101,19	1 096,5
7 Bengkulu	334,07	322,83	328,61	325,6
8 Lampung	1 163,49	1 100,68	1 169,6	1 139,78
9 Kepulauan Bangka Belitung	74,09	66,62	72,76	71,07
10 Kepulauan Riau	122,4	114,83	120,41	119,14
11 DKI Jakarta	398,92	368,67	384,3	385,84
12 Jawa Barat	4 435,7	4 485,65	4 224,33	4 168,11
13 Jawa Tengah	4 577,04	4 505,78	4 506,89	4 493,75
14 D.I. Yogyakarta	550,23	485,56	494,94	488,83
15 Jawa Timur	4 789,12	4 775,97	4 703,3	4 638,53
16 Banten	702,4	690,67	658,11	657,74
17 Bali	196,71	218,79	178,18	174,94
18 Nusa Tenggara Timur	823,89	802,29	804,44	786,58
19 Nusa Tenggara Barat	1 159,84	1 160,53	1 149,92	1 150,08
20 Kalimantan Barat	383,7	405,51	381,35	390,32
21 Kalimantan Tengah	147,7	148,13	143,49	137,46
22 Kalimantan Selatan	198,44	189,16	195,7	184,16
23 Kalimantan Timur	212,89	209,99	212,92	211,24
24 Kalimantan Utara	39,69	40,93	41,12	47,03
25 Sulawesi Utara	208,54	217,15	202,82	200,35

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.4

Provinsi/Province	2015		2016	
	Maret	September	Maret	September
	(1)	(7)	(8)	(9)
26 Sulawesi Tengah	421,62	406,34	420,52	413,15
27 Sulawesi Selatan	797,72	864,51	807,03	796,81
28 Sulawesi Tenggara	321,88	345,02	326,86	327,29
29 Gorontalo	206,84	206,51	203,19	203,69
30 Sulawesi Barat	160,48	153,21	152,73	146,9
31 Maluku	328,41	327,78	327,72	331,79
32 Maluku Utara	79,9	72,65	74,68	76,4
33 Papua Barat	225,36	225,54	225,8	223,6
34 Papua	859,15	898,21	911,33	914,87
Indonesia	28 592,79	28 513,57	28 005,39	27 764,32

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.4

Provinsi/Province	2017		2018	
	Maret	September	Maret	September
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	872,61	829,8	839,49	831,5
2 Sumatera Utara	1 453,87	1 326,57	1 324,98	1 291,99
3 Sumatera Barat	364,51	359,99	357,13	353,24
4 Riau	514,62	496,39	500,44	494,26
5 Jambi	286,55	278,61	281,69	281,47
6 Sumatera Selatan	1 086,92	1 086,76	1 068,27	1 076,4
7 Bengkulu	316,98	302,62	301,81	303,55
8 Lampung	1 131,73	1 083,74	1 097,05	1 091,6
9 Kepulauan Bangka Belitung	74,09	76,2	76,26	69,93
10 Kepulauan Riau	125,37	128,43	131,68	125,36
11 DKI Jakarta	389,69	393,13	373,12	372,26
12 Jawa Barat	4 168,44	3 774,41	3 615,79	3539,4
13 Jawa Tengah	4 450,72	4 197,49	3 897,2	3 867,42
14 D.I. Yogyakarta	488,53	466,33	460,1	450,25
15 Jawa Timur	4 617,01	4 405,27	4 332,59	4 292,15
16 Banten	675,04	699,83	661,36	668,74
17 Bali	180,13	176,48	171,76	168,34
18 Nusa Tenggara Timur	793,78	748,12	737,46	735,62
19 Nusa Tenggara Barat	1 150,79	1 134,74	1 142,17	1 134,11
20 Kalimantan Barat	387,43	388,81	387,08	369,73
21 Kalimantan Tengah	139,16	137,88	136,93	136,45
22 Kalimantan Selatan	193,92	194,56	189,03	195,01
23 Kalimantan Timur	220,17	218,67	218,9	222,39
24 Kalimantan Utara	49,47	48,56	50,35	49,59
25 Sulawesi Utara	198,88	194,85	193,31	189,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.4

Provinsi/Province	2017		2018	
	Maret	September	Maret	September
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
26 Sulawesi Tengah	417,87	423,27	420,21	413,49
27 Sulawesi Selatan	813,07	825,97	792,63	779,64
28 Sulawesi Tenggara	331,71	313,16	307,1	301,85
29 Gorontalo	205,37	200,91	198,51	188,3
30 Sulawesi Barat	149,76	149,47	151,78	152,83
31 Maluku	320,51	320,42	320,08	317,84
32 Maluku Utara	76,47	78,28	81,46	81,93
33 Papua Barat	228,38	212,86	214,47	213,67
34 Papua	897,69	910,42	917,63	915,22
Indonesia	27 771,22	26 582,99	25 949,8	25 674,58

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Tabel 14.5 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2018**
Table **Human Development Index by Province in Indonesia, 2014-2018**

Provinsi/Province		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	68,81	69,45	70,00	70,60	71,19
2	Sumatera Utara	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18
3	Sumatera Barat	69,36	69,98	70,73	71,24	71,73
4	Riau	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44
5	Jambi	68,24	68,89	69,62	69,99	70,65
6	Sumatera Selatan	66,75	67,46	68,24	68,86	69,39
7	Bengkulu	68,06	68,59	69,33	69,95	70,64
8	Lampung	66,42	66,95	67,65	68,25	69,02
9	Kepulauan Bangka Belitung	68,27	69,05	69,55	69,99	70,67
10	Kepulauan Riau	73,40	73,75	73,99	74,45	74,84
11	DKI Jakarta	78,39	78,99	79,60	80,06	80,47
12	Jawa Barat	68,80	69,50	70,05	70,69	71,30
13	Jawa Tengah	68,78	69,49	69,98	70,52	71,12
14	D.I. Yogyakarta	76,81	77,59	78,38	78,89	79,53
15	Jawa Timur	68,14	68,95	69,74	70,27	70,77
16	Banten	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95
17	Bali	72,48	73,27	73,65	74,30	74,77
18	Nusa Tenggara Timur	64,31	65,19	65,81	66,58	67,30
19	Nusa Tenggara Barat	62,26	62,67	63,13	63,73	64,39
20	Kalimantan Barat	64,89	65,59	65,88	66,26	66,98
21	Kalimantan Tengah	67,77	68,53	69,13	69,79	70,42
22	Kalimantan Selatan	67,63	68,38	69,05	69,65	70,17
23	Kalimantan Timur	73,82	74,17	74,59	75,12	75,83
24	Kalimantan Utara	68,64	68,76	69,20	69,84	70,56
25	Sulawesi Utara	69,96	70,39	71,05	71,66	72,20

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.5

Provinsi/Province		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
26	Sulawesi Tengah	66,43	66,76	67,47	68,11	68,88
27	Sulawesi Selatan	68,49	69,15	69,76	70,34	70,90
28	Sulawesi Tenggara	68,07	68,75	69,31	69,86	70,61
29	Gorontalo	65,17	65,86	66,29	67,01	67,71
30	Sulawesi Barat	62,24	62,96	63,60	64,30	65,10
31	Maluku	66,74	67,05	67,60	68,19	68,87
32	Maluku Utara	65,18	65,91	66,63	67,20	67,76
33	Papua Barat	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74
34	Papua	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06
Indonesia		68,90	69,55	70,18	70,81	71,39

Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat/BPS-Statistics of Papua Barat Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

-Enlighten The Nation-



BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI PAPUA BARAT

BPS-Statistics of Papua Barat Province

Jl. Trikora Sowi IV no. 99, Distrik Manokwari Selatan,

Manokwari, Papua Barat 98315

Telepon: (62 986) 2210054

Homepage: <http://papuabarat.bps.go.id>